

Annual &  
Sustainability  
Report 2025



**ENHANCING  
COLLABORATION  
ACHIEVING  
SUSTAINABILITY**



# DAFTAR ISI

## Table of Contents



1

## SEKILAS PERSEROAN

### Company in Brief

- 4 Sejarah Singkat Perseroan | *Company's History in Brief*
- 6 Visi & Misi Perseroan | *Company's Vision & Mission*
- 8 Cakupan Operasional | *Operational Coverage*
- 10 Ikhtisar Keuangan | *Financial Highlights*
- 11 Ikhtisar Saham | *Stock Highlights*
- 11 Aksi Korporasi | *Corporate Action*
- 12 Penghargaan | *Awards*

13

## LAPORAN MANAJEMEN

### Management Report

- 16 Laporan Dewan Komisaris | *Commissioner's Report*
- 22 Laporan Direksi | *Director's Report*

28

## ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

### Analysis and Management Review

- 29 Analisa dan Pembahasan Manajemen | *Analysis and Management Review*
- 37 Perbandingan Target–Realisasi 2025 dan Proyeksi 2026 | *Comparison of Target–Realization 2025 and 2026 Projection*
- 38 Strategi Pemasaran Jasa Asuransi | *Marketing Strategies of Insurance Services*
- 39 Prospek Usaha | *Business Prospect*
- 40 Kebijakan Dividen | *Dividend Policy*

41

## TATA KELOLA PERSEROAN

### Good Corporate Governance

- 42 Tata Kelola Perseroan | *Good Corporate Governance*
- 69 Penerapan Manajemen Risiko | *Risk Management Implementation*
- 71 Penerapan Tata Kelola Perseroan Yang Baik | *Good Corporate Governance Implementation*
- 79 Etika Bisnis dan Budaya Perseroan | *Business Ethics and Corporate Culture*

81

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

### Corporate Social Responsibility

- 82 Tanggung Jawab Sosial Perseroan | *Corporate Social Responsibility*

84

## DATA PERSEROAN

### Corporate Data

- 85 Produk Jasa Asuransi | *Product of Insurance Services*
- 91 Kerja sama Reasuransi | *Reinsurance Cooperation*
- 94 Struktur Organisasi | *Organization Structure*
- 96 Struktur Manajemen | *Management Structure*
- 98 Profil Dewan Komisaris | *Board of Commissioners Profile*
- 102 Profil Direksi | *Directors' Profile*
- 107 Sumber Daya Manusia | *Human Resources*



- 112 Pemegang Saham Perseroan | *Company Shareholders*
- 
- 113 Daftar Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi | *Classification of Shareholders List*
- 
- 114 Perseroan Afiliasi | *Affiliated Companies*
- 
- 115 Nama Entitas Anak, Perseroan Asosiasi, Perseroan Ventura Bersama Dimana Perseroan Memiliki Pengendalian Bersama Entitas | *Name of Subsidiaries, Associates, Joint Venture Companies Where The Company Has Joint Control of the Entity*
- 
- 116 Saham Perseroan di Bursa | *Company's Stock in Stock Exchange*
- 
- 119 Lembaga Penunjang Pasar Modal | *Capital Market Supporting Institutions*
- 
- 120 Alamat Kantor Pusat dan Kantor Cabang | *Address of The Head Office and Branches*

140

## **SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS & DIREKSI**

*The Board of Commissioners and  
Board of Directors Statement*

142

## **LAPORAN KEUANGAN**

*Financial Statements*

122

## **LAPORAN BERKELANJUTAN**

*Sustainability Report*

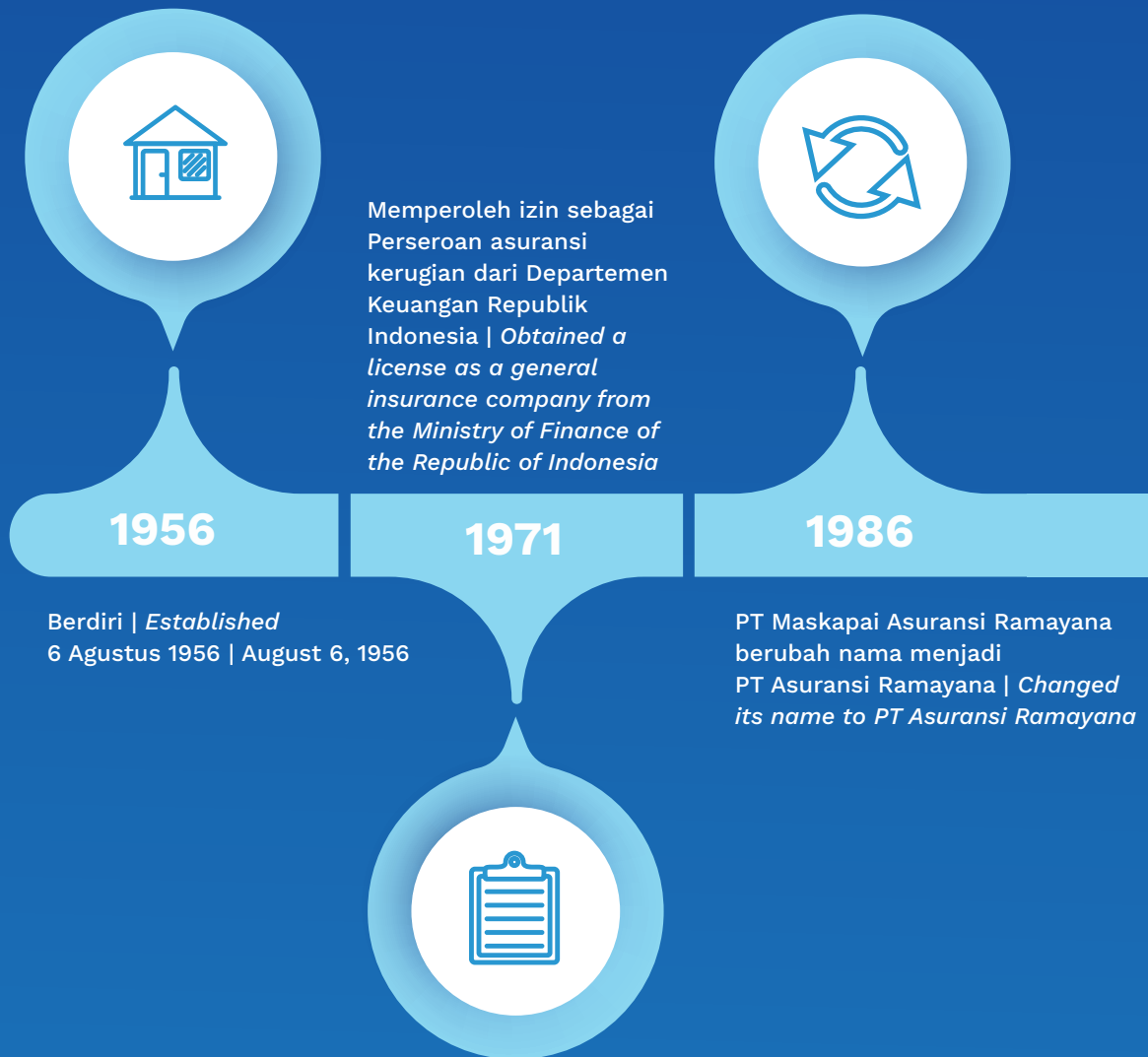
- 123 Strategi Keberlanjutan | *Sustainability Strategy*
- 
- 125 Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan | *Overview of Sustainability Aspects Performance*
- 
- 128 Profil Perseroan | *Company Profile*
- 
- 133 Penjelasan Direksi | *Board of Directors Review*
- 
- 136 Tata Kelola Keberlanjutan | *Sustainability of Good Corporate Governance*
- 
- 138 Kinerja Keberlanjutan | *Sustainability Performance*



# SEKILAS PERSEROAN

*Company in Brief*







Pencatatan Saham  
di Bursa Efek Jakarta |  
*listed its stocks on the  
Jakarta Stock Exchange*

1990



1998

Perubahan nama dari  
PT Asuransi Ramayana  
menjadi  
PT Asuransi Ramayana Tbk |  
*Changed its name to  
PT Asuransi Ramayana Tbk*



Pencatatan seluruh saham  
di Bursa Efek Jakarta dan  
Bursa Efek Surabaya |  
*listed its stocks on the  
Jakarta and Surabaya  
Stock Exchange*

2000



2006

Mendapatkan izin  
untuk membuka  
unit usaha syariah |  
*obtained a license to  
open a Sharia unit*





# SEJARAH SINGKAT PERSEROAN

## Company's History in Brief

PT Asuransi Ramayana Tbk (selanjutnya disebut “Perseroan”) didirikan di Jakarta tanggal 6 Agustus 1956 berdasarkan Akta Notaris Raden Meester Soewandi No. 14, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan proteksi atas barang-barang impor dan ekspor NV. Agung yang saat itu dipimpin oleh F.S. Harjadi dan R.G. Doeriat.

Perseroan sampai dengan saat ini telah mengalami beberapa kali perubahan nama. Pertama kali tercatat dengan nama PT Maskapai Asuransi Ramayana pada tahun 1956, kemudian pada tahun 1986 berubah nama menjadi PT Asuransi Ramayana dan perubahan terakhir pada tahun 1998 menjadi PT Asuransi Ramayana Tbk berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 45 dan disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman No. C.2.391-HT01.04.Th.98 tanggal 26 Januari 1998.

Perseroan memperoleh izin sebagai Perseroan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia cq Direktorat Jenderal Keuangan dengan surat No. Kep-311/DDK/V/11/71 tanggal 4 November 1971.

Pada tahun 1990, Perseroan mendapatkan persetujuan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal yang dinyatakan dalam surat No. SI-078/SHM/MK.01/1990 tanggal 30 Januari 1990 tentang “Emisi Saham”, untuk menawarkan 2 (dua) juta lembar saham kepada masyarakat.

Pada tahun yang sama, Perseroan mendapatkan persetujuan untuk mencatatkan sahamnya secara parsial pada Bursa Efek Jakarta sebanyak 1 (satu) juta lembar saham dengan nilai nominal masing-masing Rp1.000 per saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal yang dinyatakan dalam surat No. 1638/PM/1990 tanggal 19 September 1990.

Pada tanggal 8 Desember 2000, Perseroan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sesuai dengan ketentuan dari Badan Pengawas Pasar Modal.

Perseroan telah melaksanakan konversi saham warkat menjadi saham non-warkat, dengan menandatangani Perjanjian tentang Pendaftaran Efek bersifat Ekuitas di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No. SP-108/PE/KSEI/2001 tanggal 10 Desember 2001.

*PT Asuransi Ramayana Tbk (hereinafter referred to as the “Company”) was established in Jakarta on August 6, 1956, based on Notarial Deed No. 14 by Raden Meester Soewandi, with the purpose to meet the protection needs of NV. Agung's imported and exported goods, which at that time was led by F.S. Harjadi and R.G. Doeriat.*

*The company has undergone several name changes. It was first registered under the name PT Maskapai Asuransi Ramayana in 1956, then changed its name to PT Asuransi Ramayana in 1986, and finally changed to PT Asuransi Ramayana Tbk in 1998 based on Notarial Deed Imas Fatimah, S.H., No. 45 and ratified by the Decree of the Minister of Justice No. C.2.391-HT01.04.Th.98 dated January 26, 1998.*

*The company obtained a license as a general insurance company from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia cq the Directorate General of Finance through decree No. Kep-311/DDK/V/11/71 dated November 4, 1971.*

*In 1990, the company obtained approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency, as stated in letter No. SI-078/SHM/MK.01/1990 dated January 30, 1990, regarding ‘Share Issuance’, to offer 2 (two) million shares to the public.*

*In the same year, the company obtained approval to partially list its shares on the Jakarta Stock Exchange, amounting to one million shares with a nominal value of Rp1,000 per share, as authorized by the Chairman of the Capital Market Supervisory as stated in letter No. 1638/PM/1990 dated September 19, 1990.*

*On December 8, 2000, the company listed all of its shares on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange in accordance with the regulations of the Capital Market Supervisory Agency.*

*The company has converted its certificated shares into uncertificated shares by signing an Agreement on the Registration of Equity Securities with the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) No. SP-108/PE/KSEI/2001 dated December 10, 2001.*



Dengan demikian, terhitung pada tanggal 20 Februari 2002, perdagangan saham Perseroan di bursa efek dilakukan dengan menggunakan C-BEST (*The Central Depository and Book Entry Settlement System*).

Pada tanggal 18 Januari 2006, Perseroan mendapat izin untuk membuka unit Syariah berdasarkan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam surat keputusan No. KEP-012/KM.5/2006 tanggal 18 Januari 2006.

Perseroan dalam upaya menyediakan pelayanan prima bagi pemegang polis saat ini telah memiliki 34 (tiga puluh empat) kantor cabang, 1 (satu) kantor unit, dan 15 (lima belas) kantor perwakilan yang tersebar di seluruh wilayah Republik Indonesia.

*Therefore, as of February 20, 2002, the trading of the company's shares on the stock exchange was conducted using C-BEST (The Central Depository and Book Entry Settlement System).*

*On January 18, 2006, the company obtained a license to open a Sharia unit based on a decree from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in decree No. KEP-012/KM.5/2006 dated January 18, 2006.*

*The company, in order to provide excellent service for policyholders currently has 34 (thirty four) branch offices, a unit office, and 15 (fifteen) representative offices strategically located throughout the Republic of Indonesia.*



## VISI PERSEROAN

*Company's Vision*

Mewujudkan rasa aman, nyaman dan terlindungi  
*To provide a sense of security, comfort and protection*





## MISI PERSEROAN

### *Company's Mission*

Membangun Perseroan yang kokoh dan terpercaya  
dengan :

*Establishing a strong and trustworthy company through :*

- Memberikan layanan yang berkualitas kepada tertanggung.
- Memastikan hasil yang optimal bagi pemegang saham.
- Memenuhi ketentuan dan peraturan yang terkait dengan bisnis Perseroan.
- Membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan mitra bisnis.
- Menciptakan interaksi kerja yang saling mendukung dan lingkungan kerja yang kondusif.
- Memastikan kesejahteraan karyawan.
- *Providing quality services to policyholders.*
- *Ensuring optimal result for shareholders.*
- *Complying with regulations and rules related to the company's business.*
- *Building mutually beneficial relationships with business partner.*
- *Creating supportive work interactions and conducive work environment.*
- *Ensuring employee welfare.*



# CAKUPAN OPERASIONAL

Operational Coverage



## PT Asuransi Ramayana Tbk

Perseroan memiliki 34 (tiga puluh empat) kantor cabang, 1 (satu) unit, dan 15 (lima belas) kantor perwakilan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia sebagai upaya melayani kepentingan nasabah dengan lebih baik.



Cabang



Perwakilan



## ***PT Asuransi Ramayana Tbk***

*Company has 34 (thirty-four) branch offices, a unit office, and 15 (fifteen) representative offices spread across Indonesia in an effort to better serve the interests of its*



# IKHTISAR KEUANGAN

## Financial Highlights

(dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)  
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan   Description	2025	2024	2023
<b>Ringkasan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian   Summary of Consolidated Statements of Financial Positions</b>			
Kas dan Bank   Cash on hand and in Banks	<b>71.651</b>	82.533	52.983
Investasi   Investments	<b>631.490</b>	606.764	693.033
Aset   Assets	<b>1.392.681</b>	1.571.207	1.318.975
Liabilitas   Liabilities	<b>684.901</b>	901.040	671.198
Ekuitas   Equity	<b>707.779</b>	670.167	647.778
<b>Ringkasan Laporan Laba Komprehensif Konsolidasian   Summary of Consolidated Statements of Profit and Loss</b>			
Pendapatan Jasa Asuransi   Insurance Service Revenues	<b>1.297.151</b>	1.580.602	—
Jumlah Hasil Jasa Asuransi Bersih   Total Net insurance Service Result	<b>153.613</b>	157.483	—
Pendapatan Investasi   Investment Income	<b>16.343</b>	61.289	—
Beban Usaha   Operating Expenses	<b>51.173</b>	68.938	—
Laba Setelah Pajak   Profit After Tax	<b>21.650</b>	48.161	—
Laba Komprehensif   Comprehensive Income	<b>37.626</b>	42.178	—
<b>Rasio Keuangan   Financial Ratio</b>			
Rasio Solvabilitas (RBC)—Konvensional (PSAK 104)   Solvency Ratio (RBC)—Conventional	<b>189%</b>	248%	197%
Rasio Solvabilitas (RBC)—Syariah   Solvency Ratio (RBC)—Sharia	<b>217%</b>	285%	155%
Rasio Laba terhadap Aset   Return on Assets	<b>3%</b>	3%	—
Rasio Laba terhadap Ekuitas   Return on Equity	<b>5%</b>	6%	—
Rasio Laba terhadap Pendapatan Jasa Asuransi   Net Profit to Insurance Service Revenue	<b>3%</b>	3%	—
Rasio Liabilitas terhadap Aset   Liabilities to Assets	<b>49%</b>	57%	51%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas   Liabilities to Equity	<b>97%</b>	134%	104%

Laporan Keuangan Audited tahun 2025 menggunakan PSAK 117 dan dilakukan restatement/ penyajian kembali untuk laporan posisi keuangan selama 3 (tiga) tahun (2023, 2024, 2025) dan laporan laba (rugi) komprehensif selama 2 (dua) tahun (2024 dan 2025).

The 2025 audited financial statements use PSAK 117 and are restatement for the financial position statements for 3 (three) years (2023, 2024, 2025) and comprehensive income (loss) statements for 2 (two) years (2024 and 2025).



# IKHTISAR SAHAM

## Stock Highlights

### Informasi Harga Saham Perseroan

Berikut adalah tabel yang menunjukkan perkembangan harga saham di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2025 dan 2024:

### Company Stock Price Information

The following table shows the development of stock price on Indonesia Stock Exchange in the year 2025 and 2024:

Kwartal   Quarter	I		II		III		IV	
Tahun   Year	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024
Jumlah saham Tercatat Untuk Diperdagangkan   Share to be Traded (Unit)	1.217.135.360	304.283.840	1.217.135.360	1.217.135.360	1.217.135.360	1.217.135.360	1.277.992.036	1.217.135.360
Kapitalisasi Saham   Stock Market Capitalization (Rp)	374.877.690.880	492.939.820.800	350.534.983.680	472.284.519.680	447.905.812.480	472.284.519.680	406.401.467.448	472.284.519.680
Harga Saham Tertinggi   The Highest Share Price (Rp)	380	1.545	320	1.595	372	382	550	380
Harga Saham Terendah   The Lowest Share Price (Rp)	294	0	270	0	262	0	306	0
Harga Saham Penutupan   The Closing Share Price (Rp)	308	1.620	288	388	368	388	318	388
<b>Volume   Volume</b>	<b>993.700</b>	<b>700</b>	<b>1.878.200</b>	<b>600</b>	<b>5.789.200</b>	<b>138.800</b>	<b>38.183.700</b>	<b>129.300</b>

# AKSI KORPORASI

## Corporate Action

Pada tanggal 4 November 2025, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk Membagikan dividen saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba sebesar Rp7.607.096.000 atau 60.856.768 lembar saham dengan komposisi 20 (dua puluh) saham lama dengan nilai nominal Rp125 memperoleh 1 (satu) dividen saham dengan nilai nominal Rp125.

On November 4, 2025, the Extraordinary General Meeting of Shareholders decided to distribute stock dividends derived from the capitalization of retained earnings amounting to Rp7,607,096,000 or 60,856,768 shares with a composition of 20 (twenty) old shares with a nominal value of Rp125 receiving one stock dividend with a nominal value of Rp125.

Tindakan Korporasi   Corporate Action	Tanggal Pencatatan   Date of Registration	Rasio Dividen Saham   Stock Dividend Ratio	Jumlah Saham   Number of Share (Unit)		Harga Saham   Share Price (Rp)	
			Sebelum   Before	Sesudah   After	Sebelum   Before	Sesudah   After
Pembagian Dividen Saham   Stock Dividend	5 Desember 2025   December 5, 2025	20 : 1	1.217.135.360	1.277.992.036	388	330

# PENGHARGAAN

## Awards

**THE EXCELLENT PERFORMANCE GENERAL INSURANCE COMPANY (Equity Class) IDR 500 Billion to < IDR 1 Trillion**



TOP 100 CEO from INFOBANK

THE 200 FUTURE LEADERS from INFOBANK





# LAPORAN MANAJEMEN

*Management Report*



# DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

---





Dari Kiri ke Kanan / *from left to right*

**Dr. Antonius W. Sumarlin, B.A., M.A.**

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

**Mohamad Rusli, S.IP., CACP., AMRP., CIIB.,  
ANZIIF (snr.), CERG.**

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

**Dr. A. Winoto Doeriat**

Komisaris Utama / *Chairman*

**Ananto Harjokusumo, ACII., M.B.A., AAIK., QRGP.**

Komisaris / *Commissioner*

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## Commissioner's Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya Perseroan tetap dapat bertahan pada tahun 2025 dengan baik.

Selanjutnya kami sampaikan laporan Dewan Komisaris yang merupakan bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan terhadap kegiatan operasional perseroan yang dijalankan oleh Direksi selama tahun buku 2025.

Selama tahun 2025 Dewan Komisaris sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya melakukan pengawasan dengan memberikan saran, arahan, pandangan dan rekomendasi terhadap pengelolaan Perseroan maupun implementasi kebijakan strategis serta tugas dan tanggung jawab Direksi melalui rapat rutin triwulanan maupun rapat sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan yang dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

### Kinerja Direksi

Pada tahun 2025 industri asuransi kendaraan bermotor masih mengalami kontraksi sebesar 4,2% jika dibanding tahun 2024. Penurunan ini dipicu oleh tekanan daya beli masyarakat, inflasi, suku bunga pembiayaan, peningkatan harga suku cadang dan beban pajak kendaraan. Kondisi ini yang menjadi salah satu penyebab lesunya penjualan mobil di Indonesia selama tahun 2025.

Selain tekanan pada pertumbuhan jasa asuransi, di tahun 2025 Perseroan secara perdana menerapkan merupakan PSAK 117. PSAK 117 ini merupakan momentum bagi industri asuransi untuk menyajikan laporan keuangan yang lebih transparan, akuntabilitas dan memiliki standar pengakuan pendapatan yang sama dengan Perseroan-Perseroan asuransi lainnya.

Meski mengalami tekanan pendapatan jasa asuransi dan juga tantangan PSAK 117, berikut adalah kinerja Perseroan tahun 2025 yang disajikan menggunakan PSAK 117:

1. Total aset sebesar Rp1.392 Triliun
2. Total ekuitas sebesar Rp707,8 Miliar

Dear Shareholders and Stakeholders,

*We are grateful to God for His blessings and grace, so that the Company can continue to perform positively in 2025.*

*We then present the Board of Commissioners report, which constitutes the Board of Commissioners accountability for the supervision of the Company's operational activities carried out by the Board of Directors during the 2025 financial year.*

*In 2025, the Board of Commissioners, in accordance with its duties and responsibilities, carried out its supervisory role by providing advice, guidance, insights and recommendations regarding the management of the Company and the implementation of strategic policies, as well as the duties and responsibilities of the Board of Directors, through regular quarterly meetings and ad hoc meetings as required, attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

### Board of Directors' Performance

*In 2025, the motor vehicle insurance industry is still expected to contract by 4.2% compared to 2024. This decline is caused by pressure on consumer purchasing power, inflation, financing interest rates, rising spare parts prices and vehicle tax burdens. These conditions are among the causes of sluggish car sales in Indonesia throughout 2025.*

*Aside from the pressure on the growth of insurance services, in 2025 the Company implemented PSAK 117 for the first time. PSAK 117 represents a turning point for the insurance industry, enabling it to present financial statements that are more transparent and accountable, and which adhere to the same revenue recognition standards as other insurance companies.*

*Although experiencing pressure on insurance service revenue and the challenges posed by PSAK 117, the following are the Company's 2025 performance results presented in accordance with PSAK 117:*

1. Total assets of Rp1,392 trillion
2. Total equity of Rp707.8 billion



3. Pendapatan jasa asuransi sebesar Rp1.297 Triliun

4. Penghasilan komprehensif sebesar Rp37,6 Miliar

Pencapaian kinerja Perseroan secara umum perlu mendapatkan apresiasi karena pada saat daya beli masyarakat menurun dan persaingan industri asuransi semakin ketat Perseroan mampu bersaing dan tetap bertahan.

Hasil ini membuktikan bahwa kebijakan dan langkah strategis yang diterapkan oleh Direksi berhasil membawa Perseroan terus bertahan. Maka sudah seyogyanya kami selaku Dewan Komisaris Perseroan memberikan penghargaan yang luar biasa kepada Direksi yang telah mengelola Perseroan dengan baik walaupun dalam situasi dan kondisi yang sangat sulit sekalipun.

Dewan Komisaris juga memastikan bahwa strategi yang diterapkan Direksi sejalan dengan kebijakan pencapaian jangka panjang dan telah berhati-hati dalam mengambil keputusan maupun kebijakan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Prospek Usaha

Prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2026 diperkirakan masih resilien 5,2%–5,6%. Pertumbuhan ini didorong oleh berbagai faktor, seperti reformasi kebijakan, investasi, dan ekspansi fiskal. Faktor-faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2026 yaitu : reformasi kebijakan, adopsi digitalisasi, investasi pada sektor-sektor strategis, hilirisasi dan permintaan domestik, serta stabilitas moneter.

Prospek usaha asuransi umum di tahun 2026 diprediksi akan menjadi tahun konsolidasi yang penuh tantangan sekaligus peluang.

Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa Direksi akan selalu mampu menghadapi tantangan ke depan, Dewan Komisaris juga percaya bahwa Direksi akan selalu dapat menciptakan peluang di tahun 2026 dengan hasil baik.

Mari kita terus berharap bahwa industri asuransi kembali bergerak dan selalu tumbuh sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia sesuai dengan target yang telah ditetapkan, dan pada akhirnya di tahun 2026 Perseroan akan kembali mencetak prestasi gemilang seperti tahun lalu.

### Tata Kelola Perseroan

Dewan Komisaris berjumlah 4 (empat) orang yang terdiri dari seorang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris, dan 2 (dua) orang Komisaris independen yang dalam melaksanakan pengawasannya dibantu pula antara lain oleh Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.

3. Insurance service revenue of Rp1,297 trillion

4. Comprehensive income of Rp37.6 billion

*The Company's overall performance deserves recognition, since it has been able to compete and remain resilient at a time when public purchasing power is declining and competition within the insurance industry is becoming increasingly fierce.*

*These results show that the policies and strategic measures implemented by the Board of Directors have successfully brought the Company through this period. It is therefore appropriate for us, as the Company's Board of Commissioners, to express our sincere appreciation to the Board of Directors for managing the Company so effectively, even under extremely difficult circumstances.*

*The Board of Commissioners also ensures that the strategies implemented by the Board of Directors are in line with the Company's policies for long-term performance and that decisions and policies are made in compliance with applicable laws and regulations.*

### Business Prospects

*Indonesia's economic growth outlook for 2026 is projected to remain resilient at 5.2%–5.6%. This growth is supported by various factors, such as policy reforms, investment and fiscal expansion. The various factors contributing to Indonesia's economic growth in 2026 are: policy reforms, the adoption of digitalisation, investment in strategic sectors, downstream processing and domestic demand, as well as monetary stability.*

*The prospects for the general insurance sector in 2026 are predicted to be a year of consolidation, presenting both challenges and opportunities.*

*The Board of Commissioners is confident that the Board of Directors will always be able to meet the challenges ahead; the Board of Commissioners also believes that the Board of Directors will always be able to create opportunities in 2026 and achieve good results.*

*We hope that the insurance industry will continue to gain momentum and grow steadily, thereby stimulating Indonesia's economic growth in line with the targets set, and that by 2026 the Company will achieve another impressive performance, similar to last year.*

### Corporate Governance

*The Board of Commissioners consisted of four members: a Chairman, one Commissioner and two independent Commissioners, who were assisted by the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee, in carrying out their supervisory duties.*

Dewan Komisaris bersama dengan Direksi selalu mengadakan rapat rutin membahas pencapaian kinerja triwulan Perseroan dan dalam rapat tersebut terjadi interaksi berupa tanya jawab dan masukan ataupun nasihat dari Dewan Komisaris kepada Direksi.

### **Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko**

Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko masing-masing beranggotakan 3 (tiga) orang termasuk 1 (satu) orang profesional di bidangnya.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit maupun Komite Pemantau Risiko selalu berkoordinasi khususnya dengan Satuan Pengawas Internal Perseroan melalui rapat rutin yang diadakan secara periodik.

Dalam hal implementasi praktik tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*), kami menilai Direksi secara konsisten telah melakukan pembenahan dan perbaikan, termasuk menyempurnakan *Standard Operating Procedure* dan struktur organisasi yang menunjang terciptanya tata kelola Perseroan yang baik.

### **Sumber Daya Manusia**

Program pelatihan dan sertifikasi untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia secara berkesinambungan secara rutin selalu dilaksanakan oleh Perseroan dengan mengirimkan Karyawan, Kepala Bagian, Kepala Divisi hingga Direksi dan Dewan Komisaris ke setiap event yang dirasa perlu diikuti oleh masing-masing level tersebut, dan sepanjang tahun 2025 kegiatan pelatihan dilaksanakan secara *online* dan *offline*.

Perseroan memahami bahwa sumber daya manusia adalah aset yang harus selalu mendapatkan perhatian salah satunya dengan selalu memberikan pelatihan kesinambungan yang pada akhirnya akan dirasakan hasilnya oleh Perseroan.

Selanjutnya, berdasarkan laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (*An independent member of Moore Global Network Limited*) dalam laporannya No. 00541/2.1090/AU.1/08/1904-2/1/IV/2026 tertanggal 6 April 2026, yang memberikan opini bahwa laporan keuangan Perseroan telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, maka Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada para pemegang saham untuk dapat menerima pertanggungjawaban Direksi atas pengelolaan Perseroan pada tahun buku 2025.

Akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang sangat tinggi kepada Direksi dan seluruh jajaran perseroan atas dedikasi, integritas, upaya dan komitmen yang tinggi dalam

*The Board of Commissioners, alongside the Board of Directors, holds regular meetings to discuss the Company's quarterly performance. During these meetings, there is interaction in forms of questions and answers, as well as feedback or advice from the Board of Commissioners to the Board of Directors.*

### **Audit Committee and Risk Monitoring Committee**

*The Audit Committee and the Risk Monitoring Committee each consist of 3 (three) members, including a professional with expertise in the related field.*

*In carrying out their duties and responsibilities, both the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee coordinate regularly with the Company's Internal Audit Unit, in routine meetings held at periodical frequency.*

*In terms of the implementation of good corporate governance principles, the Board of Directors have consistently made improvements and refinements, including refining Standard Operating Procedures and the organizational structure to support the establishment of good corporate governance.*

### **Human Resources**

*The Company regularly held training and certification program to continuously enhance the competence of its human resources by sending employees, department heads, division heads, as well as members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to events deemed necessary for each respective level; throughout 2025, training activities were conducted both online and offline.*

*The Company acknowledges that human resources are assets that should always be prioritized by providing continuous training, with the results of which will ultimately be felt by the Company.*

*Furthermore, based on the Company's financial statements for the year ended 31 December 2025, which were audited by the public accounting firm Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Global Network Limited) in its Report No. 00541/2.1090/AU.1/08/1904-2/1/IV/2026 dated April 6, 2026, which expressed an opinion that the Company's financial statements have been presented fairly in all material respects, the Board of Commissioners hereby recommends to the shareholders that they approve the Board of Directors' accountability for the management of the Company for the financial year 2025.*

*Finally, the Board of Commissioners would like to express its appreciation to the Board of Directors and all staff of the Company for their dedication, integrity, hard work and strong commitment in*



melaksanakan tugas yang dipercayakan perseroan untuk meningkatkan kinerja Perseroan, kami menyadari semua ini tidak terlepas dari dukungan dan loyalitas dari para tertanggung serta juga kerja sama yang baik dengan para mitra bisnis.

Kepada seluruh pemegang saham, perkenankanlah kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan yang telah diberikan untuk menjalankan tugas pengawasan dan pengarahannya kepada Direksi Perseroan.

Dan kepada para *stakeholder* lainnya, kami mengucapkan terima kasih atas segala dukungannya.

*carrying out the duties entrusted to them to improve the Company's performance. We recognise that all of this would not have been possible without the support and loyalty of our policyholders, as well as the cooperative relationship with our business partners.*

*To all shareholders, we would like to express our deepest gratitude for the trust you have shown us in carrying out our duties of supervising and guiding the Company's Board of Directors.*

*To all other stakeholders, we would like to express our gratitude for all your support.*

# DIREKSI

Board of Directors

---





Dari Kiri ke Kanan / from left to right

**Pristiwanto Bani, S.Si., M.M., AAIK., AAK.,  
AMRP., CRGP., CRMP., AAIJ., AIIS.**  
Direktur / Director

**Y. Parlindungan M, S.E., M.SE., QCRO.**  
Direktur / Director

**Syahril, S.E., AMRP.**  
Direktur Utama / President Director

**Jiwa Anggara, S.H., CRGP.**  
Wakil Direktur Utama / Vice President Director

**A.M. Andi Primadi, S.E., AMRP.**  
Direktur / Director

# LAPORAN DIREKSI

## Director's Report

---

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Perekonomian Indonesia di tahun 2025 sudah mengalami pertumbuhan jika dibandingkan dengan kondisi di tahun 2024. Hal ini ditunjukkan dengan Produk Domestik Bruto Indonesia di tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11%, sedikit meningkat dibanding tahun 2024 yaitu sebesar 5,03%.

Peningkatan Produk Domestik Bruto Indonesia tersebut dipengaruhi meningkatnya jumlah konsumsi rumah tangga, tumbuhnya volume investasi dalam negeri dan kinerja ekspor yang terus bertambah.

Kondisi industri asuransi umum di Indonesia pada tahun 2025 meskipun masih berada dalam zona positif, namun tercatat mengalami perlambatan dibanding tahun 2024. Secara keseluruhan sepanjang tahun 2025, industri asuransi umum mencatatkan pendapatan jasa asuransi sebesar Rp120,8 triliun yang berarti tumbuh 2,7% jika dibandingkan tahun 2024.

Secara garis besar, industri asuransi terbagi dalam beberapa produk asuransi. Namun, yang paling dominan adalah pada pangsa pasar asuransi properti (harta benda) dan asuransi kendaraan bermotor.

Asuransi properti (harta benda) tetap berkontribusi positif pada pangsa pasar yaitu sekitar 29,1%. Lini ini masih mencatatkan pertumbuhan positif berkat aktivitas ekonomi mikro dan makro dan Pembangunan konstruksi dalam negeri. Sedangkan untuk asuransi kendaraan bermotor pada tahun 2025 masih mengalami kontraksi sebesar 4,2% jika dibanding tahun 2024.

Penurunan ini dipicu oleh tekanan daya beli masyarakat, inflasi, suku bunga pembiayaan, peningkatan harga suku cadang dan beban pajak kendaraan. Kondisi ini yang menjadi salah satu penyebab lesunya penjualan mobil di Indonesia selama tahun 2025.

Mengantisipasi kondisi ini Perseroan melakukan beberapa langkah yaitu tetap fokus pada portofolio bisnis baru yang berbasis ritel dan mempertahankan bertanggung loyal Perseroan dengan terus meningkatkan layanan asuransi.

*Dear Shareholders and Stakeholders,*

*In 2025, the Indonesian economy has grown compared to the situation in 2024. This is reflected in Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) for 2025, which grew by 5.11%, a slight increase from the 5.03% in 2024.*

*The increase of Indonesia's Gross Domestic Product was driven by rising household consumption, the growth of domestic investment volumes and steadily improving export performance.*

*Although the general insurance industry in Indonesia in 2025 remains in positive trend, it is recording a slowdown compared to 2024. Overall, throughout 2025, the general insurance industry recorded insurance service revenue of Rp120.8 trillion, representing a 2.7% increase compared to 2024.*

*In general, the insurance industry is divided into several insurance product categories. However, the most dominant segments are property insurance and motor insurance.*

*Property insurance continues to contribute positively to the market share, accounting for approximately 29.1%. This sector continues to record positive growth thanks to micro and macro economic activity and domestic construction development. Meanwhile, motor insurance is predicted to experience a contraction of 4.2% in 2025 compared to 2024.*

*This decline was triggered by pressure on consumer purchasing ability, inflation, lending rates, increases in spare parts prices and vehicle tax burdens. These conditions were among the factors contributing to sluggish car sales in Indonesia in 2025.*

*Responding to these conditions, the Company has taken several steps, such as continuing to focus on its new retail-based business portfolio and retaining loyal customers by continually improving service quality.*



Selain tekanan pada pertumbuhan jasa asuransi, di tahun 2025 Perseroan secara perdana menerapkan merupakan PSAK 117. PSAK 117 ini merupakan momentum bagi industri asuransi untuk menyajikan laporan keuangan yang lebih transparan, akuntabilitas dan memiliki standar pengakuan pendapatan yang sama dengan Perseroan–Perseroan asuransi lainnya.

Meski mengalami tekanan pendapatan jasa asuransi dan juga tantangan PSAK 117, Perseroan pada tahun 2025 mampu memperoleh pendapatan jasa asuransi sebesar Rp1.297 Triliun dan menghasilkan penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp37,6 Miliar.

Kondisi ini selain karena kerja keras seluruh insan Perseroan yang terus meningkatkan kinerja dan kontribusinya secara optimal, tentu tidak terlepas dari rahmat dan berkat Tuhan Yang Maha Esa selama ini.

Kita patut bersyukur bahwa Perseroan tercinta kita dapat terus berkembang, ditengah tekanan kondisi ekonomi dan juga semakin ketatnya persaingan dalam industri asuransi.

Selanjutnya perkenankan kami menyampaikan laporan tahunan 2025, yang merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban Direksi atas pengurusan Perseroan selama tahun buku 2025.

### Kinerja Perseroan Tahun 2025

Perseroan telah menerapkan PSAK 117 pada Laporan Keuangan tahun 2025 dan Laporan Keuangan tahun 2024 yang disajikan kembali. Kinerja Perseroan tahun 2025 yang disajikan menggunakan PSAK 117 adalah sebagai berikut:

1. Total aset sebesar Rp1.392 Triliun
2. Total ekuitas sebesar Rp707,8 Miliar
3. Pendapatan jasa asuransi sebesar Rp1.297 Triliun
4. Penghasilan komprehensif sebesar Rp37,6 Miliar

Pencapaian Perseroan di tahun 2025 tentunya tidak terlepas dari dukungan dan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan, mulai dari tertanggung dan mitra bisnis serta seluruh jajaran perseroan yang telah bekerja optimal dengan selalu melakukan pembenahan dan perbaikan dalam pelaksanaan penerapan tata kelola Perseroan yang baik (*Good Corporate Governance*), termasuk menyempurnakan *standard operating procedure* dan struktur organisasi.

*As well as pressure on insurance business growth, in 2025 the Company implemented PSAK 117 for the first time. PSAK 117 represents a turning point for the insurance industry, enabling the Company to present financial statements that are more transparent and accountable, and to adopt revenue recognition standards consistent with those of other insurance companies.*

*Although experiencing pressure on insurance service revenue and the challenges posed by PSAK 117, in 2025 the Company was able to obtain insurance revenue of Rp1,297 trillion and earn comprehensive income attributable to owners of the entity of Rp37.6 billion.*

*These conditions are not only the result of the hard work of everyone in the Company, who have consistently optimized their performance and contributions, but also the grace and blessings of God Almighty.*

*We should be grateful that our beloved Company continues to grow, despite the pressure of economic conditions and increasingly fierce competition within the insurance industry.*

*Furthermore, we would like to present the 2025 Annual Report, which constitutes one of the forms of accountability of the Board of Directors for the management of the Company during the 2025 financial year.*

### The Company's Performance in 2025

*The Company has applied PSAK 117 to the 2025 Financial Statements and the restated 2024 Financial Statements. The Company's performance for 2025, presented in accordance with PSAK 117, is as follows:*

1. *Total assets of Rp1,392 trillion*
2. *Total equity of Rp707.8 billion*
3. *Insurance service revenue of Rp1,297 trillion*
4. *Comprehensive income of Rp37.6 billion*

*The Company's achievements in 2025 are inseparable from the support and cooperation of all stakeholders, including policyholders, business partners and all levels of the Company's workforce, who have worked to the best of their ability by continuously making adjustments and improvements in the implementation of good corporate governance, including by refining operating procedures and organizational structures.*

### Kendala dan Risiko yang dihadapi

Kendala dan risiko yang dihadapi oleh Perseroan selama tahun 2025 dipengaruhi oleh kondisi politik di luar negeri, kondisi sosial politik Indonesia dan penerapan PSAK 117.

Kondisi politik di luar negeri seperti perang Rusia dan Ukraina dapat menjadi pemicu fluktuatifnya nilai valuta asing. Ini dapat menjadi kendala bagi Perseroan, khususnya pada tertanggung Perseroan yang bisnisnya sangat tergantung pada bisnis ekspor impor ke luar negeri.

Kondisi sosial politik Indonesia tentu saja dapat mempengaruhi pertumbuhan Perseroan. Pada saat sosial politik Indonesia kondusif dan stabil, maka Perseroan dapat melakukan penetrasi pasar asuransi Indonesia dengan lebih fokus dan terarah. Kondisi ekonomi yang masih belum pulih seperti turunnya daya belanja masyarakat dan industri dalam negeri sangat berpengaruh dalam kinerja Perseroan.

Kendala utama penerapan PSAK 117 adalah tingginya biaya investasi untuk pembaruan sistem IT dan peningkatan SDM aktuaris serta akuntan yang memahami pemodelan data kompleks pada PSAK 117. Selain itu Perseroan juga harus mampu membuat klasifikasi portofolio bisnis dan menghitung secara detail estimasi arus kas masa depan secara rinci dan akurat.

### Prospek Usaha

Prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2026 diperkirakan mencapai masih resilien 5,2%–5,6%.

Pertumbuhan ini didorong oleh berbagai faktor, seperti reformasi kebijakan, investasi, dan ekspansi fiskal.

Faktor–faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2026 yaitu : reformasi kebijakan, adopsi digitalisasi, investasi pada sektor–sektor strategis, hilirisasi dan permintaan domestik, serta stabilitas moneter.

Prospek usaha asuransi umum di tahun 2026 diprediksi akan menjadi tahun konsolidasi yang penuh tantangan sekaligus peluang.

Terhadap kondisi dan pencapaian yang telah diungkapkan diatas tentunya cukup memberikan modal optimisme kepada Direksi dalam menghadapi tantangan dan peluang ditahun yang akan datang bahwa Perseroan pada tahun 2026 akan memperoleh pencapaian yang lebih baik dari tahun 2025.

### Challenges and Risks Encountered

*The challenges and risks faced by the Company during 2025 are affected by foreign political conditions, Indonesia’s socio–political conditions and the implementation of PSAK 117.*

*Political conditions abroad, such as the war between Russia and Ukraine, could trigger fluctuations in foreign exchange rates. This could be an obstacle for the Company, especially for its customers whose businesses are heavily reliant on foreign trade.*

*Indonesia’s socio–political situation could certainly affect the Company’s growth. When Indonesia’s socio–political situation is conducive and stable, the Company is able to penetrate the Indonesian insurance market more focused and purposeful. Economic conditions that still have not recovered, like the decline in the purchasing capacity of the people and domestic industry, have a significant impact on the Company’s performance.*

*The main challenges in implementing PSAK 117 is the high investment costs required to upgrade IT systems, as well as the need to enhance the capabilities of actuarial and accounting staff who understand the complex data modelling involved in PSAK 117. Furthermore, the Company must be able to classify its business portfolios and calculate detailed and accurate estimates of future cash flows.*

### Business Prospects

*Indonesia’s economic growth prospects in 2026 are projected to remain resilient at 5.2%–5.6%.*

*This growth is driven by various factors, such as policy reforms, investment and fiscal expansion.*

*The factors contributing to Indonesia’s economic growth in 2026 are: policy reforms, the adoption of digitalization, investment in strategic sectors, downstream processing and domestic demand, as well as monetary stability.*

*The prospects for the general insurance business in 2026 are predicted as a year of consolidation that will be both challenging and full of opportunities.*

*Given the conditions and achievements outlined above, the Board of Directors is optimistic that the Company will achieve better results in 2026 than in 2025, in order to overcome the challenges and seize the opportunities in the coming year.*



## Tata Kelola Perseroan

Perseroan senantiasa menerapkan prinsip Tata Kelola Perseroan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada setiap fungsi dalam Perseroan dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Setiap keputusan yang diambil selalu berdasarkan rapat Direksi atau jika diperlukan rapat dengan Dewan Komisaris beserta Direksi.

Perseroan juga memiliki Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko yang secara rutin mengadakan rapat kerja dan terus berkoordinasi dengan Biro Pengawasan Internal dan Divisi Kepatuhan.

Selain kedua Komite tersebut, dalam menunjang pelaksanaan tugas Direksi terutama terkait dengan pengendalian internal, Perseroan telah membentuk, Komite Manajemen Risiko, Komite Investasi, Komite Klaim/Salvage, Komite Penerapan Program Anti Pencucian Uang Pencegahan Pendanaan Terorisme, Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Komite Pengarah Teknologi Informasi.

Komite-komite tersebut bertujuan untuk menunjang pelaksanaan tugas Direksi dalam menjalankan Perseroan sehingga kinerja Perseroan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif dan efisien serta optimal.

Direksi Perseroan memiliki pengetahuan dan pengalaman dibidang pengelolaan risiko, hingga saat ini 2 orang Direksi telah bersertifikat AMRP, 2 orang Direksi bersertifikat CRGP dan 1 orang Direksi bersertifikat QCRO. Selama tahun 2025 Direksi telah mengikuti berbagai macam seminar/webinar/Sosialisasi, diantaranya adalah:

1. *Reimagining Risk–The Intersection of Insurance, Climate Change and Disaster Preparedness*, yang diselenggarakan oleh Indonesia Re.
2. *From Risk to Resilience Risk Management as a Driver of Growth in the Insurance Sector*, yang diselenggarakan oleh Indonesia Re.

Dan lainnya sebagaimana disampaikan pada profil Direksi.

Perseroan memiliki Dewan Pengawas Syariah yang diangkat oleh RUPS berdasarkan rekomendasi Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. Dewan Pengawas Syariah melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat dan saran kepada Direksi Perseroan untuk memastikan unit usaha syariah diselenggarakan sesuai dengan prinsip syariah.

## Corporate Governance

*The Company consistently applies the principles of Good Corporate Governance to every function within the Company, in accordance with applicable laws and regulations.*

*Every decision taken is always based on a meeting of the Board of Directors or, when necessary, a meeting with the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

*The Company also has an Audit Committee and a Risk Monitoring Committee which hold regular working meetings and maintain close coordination with the Internal Audit Department and the Compliance Division.*

*In order to support the Board of Directors in carrying out its duties, particularly in relation to internal control, the Company has formed a Risk Management Committee, an Investment Committee, a Claims/Salvage Committee, an Anti–Money Laundering and Counter–Terrorist Financing Program Implementation Committee, an Insurance Product Development Committee and an Information Technology Steering Committee.*

*These committees are intended to support the Board of Directors in the management of the Company so that the Company’s operations can be conducted in a transparent, fair, effective, efficient and optimal.*

*The Company’s Board of Directors has knowledge and experience in the management of risk; currently, two directors hold AMRP certification, two hold CRGP certification and one holds QCRO certification. During 2025, the Board of Directors attended various seminars, webinars and information sessions, including:*

1. *Reimagining Risk–The Intersection of Insurance, Climate Change and Disaster Preparedness*, organized by Indonesia Re.
2. *From Risk to Resilience: Risk Management as a Driver of Growth in the Insurance Sector*, organized by Indonesia Re.

*And others, as detailed in the Board of Directors’ profile.*

*The Company has a Sharia Supervisory Board appointed by the General Meeting of Shareholders based on the recommendation of the National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council. The Sharia Supervisory Board carries out supervisory duties and provides advice and guidance to the Company’s Board of Directors to ensure that the Sharia business units are operated in accordance with Sharia principles.*

Dalam menerapkan tata kelola Direksi secara konsisten melakukan langkah-langkah strategis, menetapkan kebijakan dan implementasi agar faktor-faktor fundamental perseroan semakin kokoh seiring dengan perubahan lingkungan usaha Perseroan dan target-target Perseroan.

### Perubahan Susunan Direksi

Pada tahun 2025 tidak terdapat perubahan susunan Direksi Perseroan.

### Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan sumber daya manusia juga menjadi perhatian utama Manajemen untuk menciptakan karyawan yang berkualitas, profesional, tangguh serta memiliki integritas yang tinggi, untuk mencapai tujuan ini Manajemen pada tahun 2025 secara teratur dan berkelanjutan melaksanakan program-program melalui pelatihan, seminar baik *offline* maupun *online*/daring, baik yang diselenggarakan oleh internal perseroan maupun mengikut sertakan karyawan dalam *workshop*, seminar dan kursus perasuransian dan bidang-bidang lainnya yang relevan dengan usaha pokok perseroan baik teknis maupun manajerial yang sesuai dengan fungsi dan tugas masing-masing karyawan.

Sampai dengan akhir tahun 2025 Perseroan telah memiliki Aktuaris dan tenaga ahli dibidang tugas masing-masing terdiri dari:

1. Ahli Asuransi Indonesia-Kerugian (AAIK).
2. Ahli Asuransi Kesehatan (AAK).
3. Ahli Asuransi Syariah (FIIS).
4. Ahli Manajemen Risiko Perasuransian (AMRP/CRMP/QCRO).
5. Penasehat Medis (Dokter).
6. Ajun Ahli Asuransi Syariah (AIIS)
7. Ajun Ahli Asuransi Indonesia-Kerugian (AAAIK).
8. Ajun Ahli Asuransi Kesehatan (AAAK).
9. Tenaga Akuntan.
10. Aktuaris.
11. Auditor Internal

Sertifikasi manajemen risiko untuk Komisaris, Direksi dan juga pejabat 1 level dibawah Direksi telah dijalankan, khusus untuk pejabat 1 level dibawah Direksi sertifikasi ini diharapkan dapat memberikan efektivitas dan efisiensi pengelolaan risiko dimasing-masing fungsi yang dibawahinya sebagai ujung tombak.

### Penghargaan

Pada tahun 2025 Direktur Utama dan Umum SDM menerima penghargaan sebagai "TOP 100 CEO" dan Wakil Direktur Utama Perseroan menerima penghargaan sebagai "The 200 Future Leader" dari majalah Infobank.

*In order to implement corporate governance, the Board of Directors consistently takes strategic actions, sets policies and implements, so that the company's fundamental factors become more robust in line with changes in the company's business environment and the company's targets.*

### Changes to the Composition of the Board of Directors

*In 2025, there were no changes to the composition of the company's Board of Directors.*

### Human Resource Development

*Human resource development is also a priority for management in order to build a highly skilled, professional and resilient employee base with strong integrity; in order to achieve this aim, by 2025 Management routinely and continuously implements program through training and seminars, both offline and online, organized either internally by the company or by participating in workshops, seminars and courses in insurance and other fields relevant to the company's core business, both technical and managerial, in accordance with the roles and responsibilities of each employee.*

*By the end of 2025, the Company will already have actuaries and experts in their respective fields, consisting of:*

1. *Indonesian General Insurance Experts (AAIK).*
2. *Health Insurance Experts (AAK).*
3. *Fellow of Islamic Insurance Society (FIIS).*
4. *Insurance Risk Management Experts (AMRP/CRMP/QCRO).*
5. *Medical Advisors (Physicians).*
6. *Associate Islamic Insurance Society (AIIS).*
7. *Associate Indonesian General Insurance Experts (AAAIK).*
8. *Associate Health Insurance Experts (AAAK).*
9. *Accountant.*
10. *Actuaries.*
11. *Internal Auditors.*

*Risk management certification for Commissioners, Directors, and officers one level below Directors has been completed.. Specifically for officials one level below the Board of Directors, this certification is expected to enhance the effectiveness and efficiency of risk management within their respective functions as the front-line managers.*

### Awards

*In 2025, the President Director and Head of Human Resources received the "TOP 100 CEO" award, and the Vice President Director of the Company received the "The 200 Future Leader" award from Infobank magazine.*



Demikian laporan tahunan 2025 ini kami sampaikan, sebagai penutup perkenankan kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh *Stakeholder*, baik Tertanggung maupun Mitra Bisnis yang memberikan dukungan terbaik dan kepercayaan yang tinggi kepada Perseroan.

Terima kasih kepada Dewan Komisaris yang terus memberikan arahan, pengawasan dan pembinaan.

Kami juga menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada seluruh karyawan atas dedikasi, integritas, komitmen dan kontribusi serta tanggung jawab yang luar biasa untuk kemajuan Perseroan.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa selalu menyertai kita dalam setiap langkah menuju kinerja Perseroan yang lebih baik pada tahun 2026 dan seterusnya.

*This 2025 annual report concludes with the expression of profound gratitude to all stakeholders, both policyholders and business partners who have provided the Company with their utmost support and trust.*

*We would like to express our gratitude to the Board of Commissioners for their continued guidance, supervision and mentorship.*

*We would also like to convey our utmost appreciation to all employees for their dedication, integrity, commitment and contributions, as well as their exceptional sense of responsibility towards the Company's progress.*

*May the Almighty God always be with us every step of the way as we work towards greater performance for the Company in 2026 and beyond.*



# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*Analysis and Management Review*





# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## Analysis and Management Review

### Segmen Operasi

Segmen operasi Perseroan terdiri dari segmen operasi asuransi umum dan segmen operasi persewaan gedung kantor.

Segmen operasi persewaan gedung kantor dilakukan oleh PT Wisma Ramayana yang memiliki bisnis inti menyewakan gedung kantor dan mobil dinas untuk keperluan PT Asuransi Ramayana sebagai induk dari PT Wisma Ramayana.

### Aset

Jumlah aset pada tahun 2025 adalah sebesar Rp1.392.681 juta, menurun 11,36% dibandingkan dengan jumlah aset tahun 2024 sebesar Rp1.571.207 juta.

### Liabilitas

Total liabilitas pada tahun 2025 adalah sebesar Rp684.901 juta, menurun 23,99% dibandingkan dengan total liabilitas pada tahun 2024 sebesar Rp901.040 juta.

### Ekuitas

Jumlah ekuitas pada tahun 2025 adalah sebesar Rp707.779 juta, meningkat 5,61% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp670.161 juta.

### Pendapatan Jasa Asuransi

Pendapatan jasa asuransi pada tahun 2025 adalah Rp1.297.151 juta atau 17,93% lebih rendah dibandingkan dengan pendapatan jasa asuransi tahun 2024 sebesar Rp1.580.602 juta.

Jenis penutupan secara lengkap dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

#### Rp jutaan | million

Jenis Asuransi   Types of Insurance	Rp	%
Kebakaran   Fire	170.057	13,11
Kendaraan Bermotor   Motor Vehicle	888.745	68,52
Pengangkutan Barang   Marine Cargo	67.402	5,20
Rangka Kapal   Marine Hull	7.509	0,58
Rekayasa   Engineering	34.965	2,70
Bonding   Bonding	22.963	1,77
Aneka   Miscellaneous	105.510	8,13
<b>Jumlah   Total</b>	<b>1.297.151</b>	<b>100,00</b>

### Operating Segment

The company operating segment consists of operating segment of general insurance and office building rental.

The operating segment of office building rental has been operated by PT Wisma Ramayana that has the core business to rent the office building and car for PT Asuransi Ramayana as parent company of PT Wisma Ramayana.

### Assets

The total assets in the year 2025 was Rp1,392,681 million, decrease 11.36% compared to Rp1,571,207 million in the year 2024.

### Liability

The total liabilities in the year 2025 were Rp684,901 million, 23.99% decrease those in the year 2024 that were Rp901.040 million.

### Equity

The total equity in the year 2025 was Rp707,779 million, 5.61% increase Rp670,161 million in the year 2024.

### Insurance Service Revenues

The Insurance service revenues in the year 2025 was Rp1,297,151 million or 17.93% lower than that in the year 2024 which amounted to Rp1,580,602 million.

The type of coverage is completely shown in the following table:

### **Beban Jasa Asuransi**

Beban jasa asuransi pada tahun 2025 adalah Rp1.307.428 juta atau 7,65% lebih rendah dibandingkan dengan beban jasa Asuransi tahun 2024 sebesar Rp1.415.760 juta.

### **Hasil Jasa Asuransi Bersih**

Hasil jasa asuransi bersih pada tahun 2025 adalah sebesar Rp153.613 juta atau 2,46% lebih rendah dibandingkan dengan hasil underwriting tahun 2024 sebesar Rp157.483 juta.

### **Pendapatan Investasi**

Pendapatan investasi pada tahun 2025 adalah sebesar Rp16.343 juta atau 73,34% lebih rendah dibandingkan dengan hasil investasi tahun 2024 yang sebesar Rp61.289 juta.

### **Beban Usaha**

Beban usaha pada tahun 2025 sebesar Rp51.173 juta atau menurun 25,77% dibanding dengan beban usaha pada tahun 2024 sebesar Rp68.938 juta.

### **Laba Tahun Berjalan**

Laba tahun berjalan pada tahun 2025 adalah Rp21.650 juta atau lebih rendah 55,05% dibandingkan dengan laba tahun berjalan tahun 2024 sebesar Rp48.161 juta.

### **Laba Komprehensif**

Laba komprehensif pada tahun 2025 adalah Rp37.626 juta, atau lebih rendah 10,79% dibandingkan dengan laba komprehensif tahun 2024 sebesar Rp42.178 juta.

### **Arus Kas**

Arus kas perseroan pada tahun 2025 mengalami defisit Rp10.125 juta, lebih rendah dibandingkan dengan surplus arus kas pada tahun 2024 yang sebesar Rp35.133 juta.

Arus kas dari aktivitas operasi mengalami surplus sebesar Rp5.147 juta, lebih tinggi dari defisit tahun 2024 sebesar Rp218.174 juta.

Arus kas dari aktivitas investasi mengalami defisit sebesar Rp215 juta, lebih rendah dari surplus tahun 2024 sebesar Rp130.780 juta.

Arus kas dari aktivitas pendanaan mengalami defisit sebesar Rp15.058 juta, lebih tinggi dari surplus tahun 2024 sebesar Rp122.527 juta.

### **Tingkat Pencapaian Solvabilitas (RBC)**

Tingkat pencapaian solvabilitas lini usaha asuransi konvensional pada PSAK 104 tahun 2025 adalah 189% dan pada tahun 2024 adalah 248%.

### **Insurance Service Expenses**

*The insurance service expenses in the year 2025 was Rp1,307,428 million or 7.65% lower than that in the year 2024 which amounted to Rp1,415,760 million.*

### **Net Insurance Service Result**

*The underwriting result in the year 2025 was Rp153,613 million or 2.46% lower than compared to that in the year 2024, amounting to Rp157,483 million.*

### **Investment Income**

*The investment income in the year 2025 reached Rp16,343 million or 73.34% lower than that in the year 2024 which amounted to Rp61,289 million.*

### **Operating Expense**

*The operating expense in the year 2025 was Rp51,173 million, or decrease 25.77% compared to that in the year 2024, amounting to Rp68,938 million.*

### **Net Income**

*The net income in the year 2025 was Rp21,650 million, or 55.05% lower than that in the year 2024 that was Rp48,161 million.*

### **Comprehensive Income**

*The comprehensive income in the year 2025 was Rp37,626 million, or 10.79% lower than that in the year 2024 that was Rp42,178 million.*

### **Cash Flow**

*The company cash flow in 2025 was deficit Rp10,125 million, lower than the cashflow surplus in 2024 of Rp35,133 million.*

*The cash flow from operating activities was surplus of Rp5,147 million, higher than that in 2024 that was deficit Rp218,174 million.*

*The cash flow from investing activities was deficit Rp215 million, lower than that in 2024 that was surplus Rp130,780 million.*

*The cash flow from financing activities was deficit Rp15,058 million, higher than that in 2024 that was surplus Rp122,527 million.*

### **Solvency Margin Attained (RBC)**

*The Risk Based Capital of conventional insurance business line PSAK 104 in the year 2025 was 189%, and in 2024 it was 248%.*



Tingkat pencapaian solvabilitas lini usaha asuransi Syariah tahun 2025 adalah 217% dan tahun 2024 adalah 285%.

### Struktur dan Rencana Permodalan

Struktur permodalan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Modal Dasar   Authorized	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh   Issued and Fully Paid Capital	Saldo Laba   Retained Earning	Ekuitas Lainnya   Other Equities	Jumlah Modal   Total Capital
210.000.000.000	159.749.004.500	512.076.623.552	35.953.750.732	707.779.378.784

Berdasarkan struktur permodalan Perseroan, modal sendiri konsolidasi yang dimiliki oleh Perseroan adalah sebesar Rp707.779 juta dengan demikian Perseroan telah memenuhi ketentuan permodalan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan yaitu paling sedikit harus memiliki modal sendiri sebesar Rp150 miliar.

Sedangkan modal sendiri yang dimiliki oleh Unit Syariah adalah Rp149.489 juta dan telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan sebesar Rp50 miliar.

Saat ini Perseroan belum memiliki rencana untuk menambah modal.

### Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat barang modal Perseroan yang dikenakan ikatan material dalam bentuk agunan, jaminan, atau sejenis.

### Investasi Barang Modal

Pada Tahun 2025, Perseroan telah melakukan investasi barang modal antara lain perabot/perengkapan kantor senilai Rp197 juta, perlengkapan kantor berupa komputer senilai Rp144 juta, dan renovasi kantor senilai Rp804 juta, dengan tujuan mendukung kegiatan operasional Perseroan.

### Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat peristiwa penting, informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan Akuntan.

### Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang /Modal

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

*The Risk Based Capital of Sharia principle insurance business line in the year 2025 was 217%, and in 2024 was 285%.*

### Capital Structure and Planning

*The company's conventional capital structure as at December, 31, 2025 is as follows:*

*Based on the company's capital structure, the consolidation equity owned by the company is Rp707,779 million, the company continued to comply with the capital requirements set by Financial Services Authority, which is require at least Rp150 billion.*

*The own capital owned by the Sharia Unit is Rp149,489 million and has met the required conditions of Rp50 billion.*

*Currently, the company has no plans to increase its capital.*

### Material Commitments for Capital Goods Investment

*In 2025, there were no capital goods of the company which were subject to material bonds in form of collateral, guarantees, or a kind.*

### Capital Goods Investment

*In 2025, the company has invested in capital goods such as office furniture worth Rp197 million, equipment (computer) worth Rp144 million, and office renovation worth Rp804 million, with the purpose of supporting the company's operational activities.*

### Information and Material Facts Subsequent to Accountant Report Date

*There was no important event, information, material fact that occurred after the accountant report date.*

### Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, and Capital/Debt Restructuring

*In 2025, the company did not carry out material transaction regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, and Capital/Debt Restructuring.*



### **Transaksi Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi**

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

### **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penawaran umum dalam bentuk penerbitan saham atau efek lainnya, dengan demikian tidak terdapat informasi terkait realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum dalam laporan ini.

### **Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan**

Pada tahun 2025, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan penyesuaian ketentuan terkait penerapan standar akuntansi terbaru, yaitu PSAK 117 tentang Kontrak Asuransi dan PSAK 109 tentang Instrumen Keuangan. Perubahan tersebut mewajibkan Perseroan melakukan penyesuaian dalam penyajian serta pengungkapan laporan keuangan.

### **Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan**

Sehubungan dengan penerapan PSAK 117, Perseroan melakukan penyesuaian kebijakan akuntansi dalam pengukuran dan pengakuan kontrak asuransi. Implementasi standar tersebut juga berdampak pada perubahan penyajian laporan keuangan serta rekonsiliasi saldo awal.

### **Conflict of Interest Transaction and Transaction with Affiliated Parties**

*Throughout 2025, the company did not carry out transaction that contained a conflict of interest.*

### **Realization of Use of Proceeds from Public Offering**

*Throughout 2025, the company did not conduct a public offering in the form of issuing shares or other securities. Therefore, there is no information regarding the realization of the use of proceeds from the public offering in this report.*

### **Significant Changes to Regulatory Legislation Affecting Companies**

*In 2025, the Financial Services Authority (OJK) issued adjustments to the regulations related to the implementation of the latest accounting standards, namely PSAK 117 on Insurance Contracts and PSAK 109 on Financial Instruments. These changes require the Company to make adjustments in the presentation and disclosure of its financial statements.*

### **The Changes in accounting Policies, Reasons and Impacts on Financial Statement**

*In relation to the implementation of PSAK 117, the Company has made adjustments to its accounting policies in the measurement and recognition of insurance contracts. The implementation of this standard also impacts changes in the presentation of the financial statements as well as the reconciliation of the opening balances.*

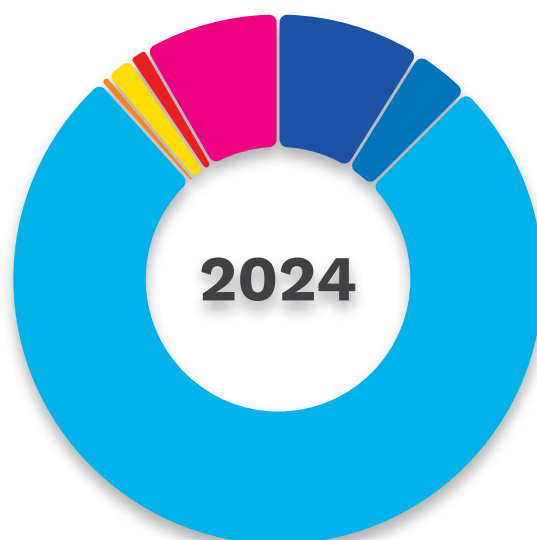
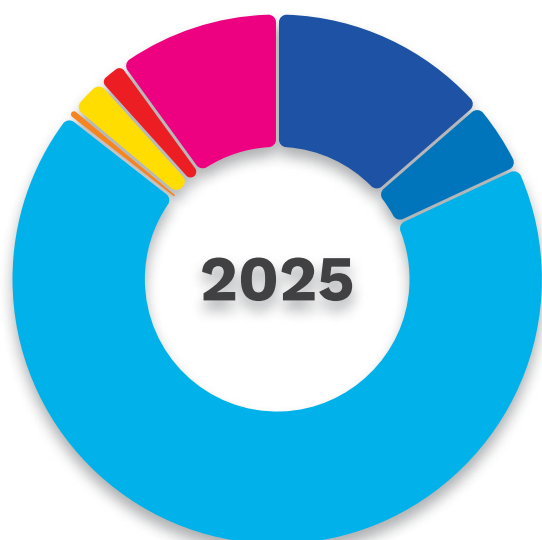


# PENDAPATAN PREMI BRUTO MENURUT JENIS ASURANSI

Gross Premium Income by Type of Insurance

Rp jutaan | million

Jenis Asuransi   Types of Insurance	Realisasi 2025   Actual 2025	Realisasi 2024   Actual 2024	Persentase terhadap Realisasi 2024   Percentage to Actual 2024
Kebakaran   Fire	209.367	147.412	142,03
Pengangkutan Barang   Marine Cargo	67.292	61.457	109,49
Kendaraan Bermotor   Motor Vehicle	1.015.915	1.251.160	81,20
Rangka Kapal   Marine Hull	7.266	5.861	123,97
Rekayasa   Engineering	37.092	30.509	121,58
Bonding   Bonding	25.641	17.007	150,77
Aneka   Miscellaneous	146.776	135.019	108,71
<b>Jumlah   Total</b>	<b>1.509.348</b>	<b>1.684.424</b>	<b>91,56</b>



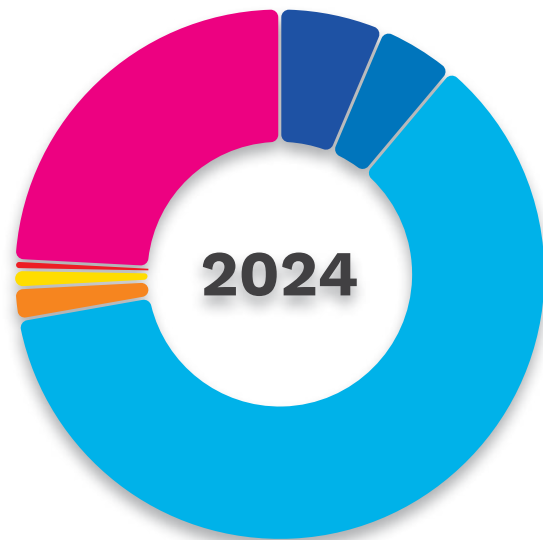
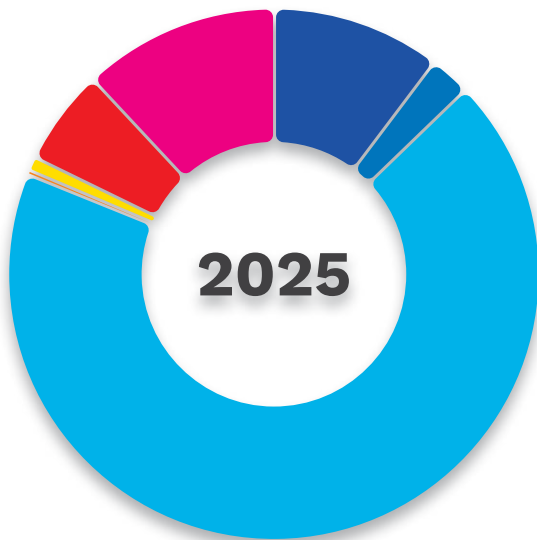
- Kebakaran | Fire
- Pengangkutan Barang | Marine Cargo
- Kendaraan Bermotor | Motor Vehicle
- Rangka Kapal | Marine Hull
- Rekayasa | Engineering
- Bonding | Bonding
- Aneka | Miscellaneous

# KLAIM BRUTO MENURUT JENIS ASURANSI

Gross Claim by Type of Insurance

Rp jutaan | million

Jenis Asuransi   Types of Insurance	Realisasi 2025   Actual 2025	Realisasi 2024   Actual 2024	Persentase terhadap Realisasi 2024   Percentage to Actual 2024
Kebakaran   Fire	75.980	68.062	111,63
Pengangkutan Barang   Marine Cargo	17.030	51.858	32,84
Kendaraan Bermotor   Motor Vehicle	496.332	648.503	76,54
Rangka Kapal   Marine Hull	2.150	20.922	10,28
Rekayasa   Engineering	5.575	11.398	48,91
Bonding   Bonding	42.846	(7.038)	(608,80)
Aneka   Miscellaneous	84.952	255.716	33,22
<b>Jumlah   Total</b>	<b>724.865</b>	<b>1.049.420</b>	<b>69,07</b>



- Kebakaran | Fire
- Pengangkutan Barang | Marine Cargo
- Kendaraan Bermotor | Motor Vehicle
- Rangka Kapal | Marine Hull
- Rekayasa | Engineering
- Bonding | Bonding
- Aneka | Miscellaneous

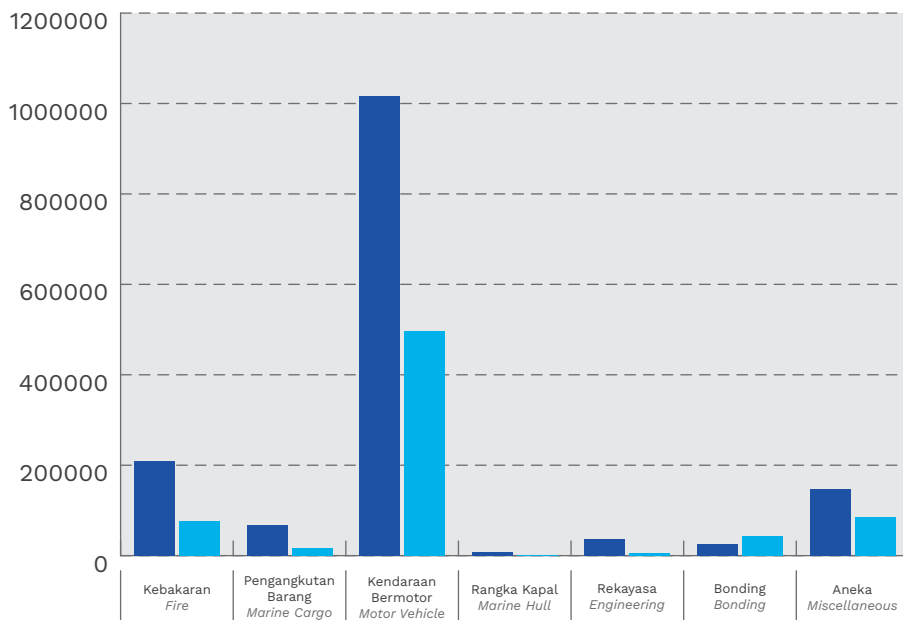


# PENDAPATAN PREMI BRUTO, KLAIM & LOSS RATIO 2025

Summary of Gross Premium Income, Claim & Loss Ratio 2025

Rp jutaan | million

Jenis Asuransi   Types of Insurance	Premi Bruto   Gross Premium	Klaim Bruto   Gross Claim	Loss Ratio   Loss Ratio
Kebakaran   Fire	209.367	75.980	36,29%
Pengangkutan Barang   Marine Cargo	67.292	17.030	25,31%
Kendaraan Bermotor   Motor Vehicle	1.015.915	496.332	48,86%
Rangka Kapal   Marine Hull	7.266	2.150	29,60%
Rekayasa   Engineering	37.092	5.575	15,03%
Bonding   Bonding	25.641	42.846	167,10%
Aneka   Miscellaneous	146.776	84.952	57,88%
<b>Jumlah   Total</b>	<b>1.509.348</b>	<b>724.865</b>	<b>48,03%</b>



 **Premi Bruto**  
**Gross Premium**

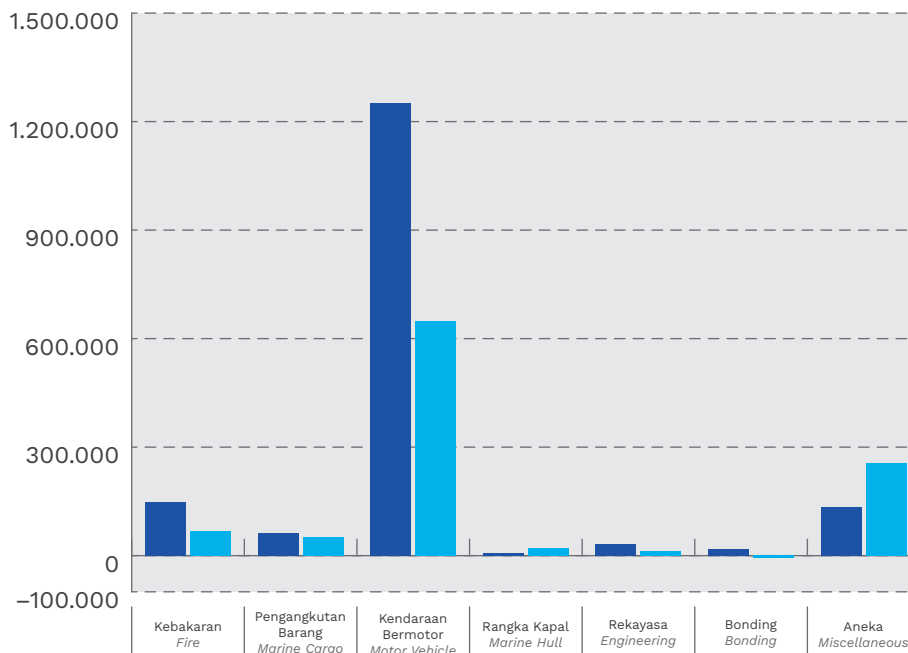
 **Klaim Bruto**  
**Gross Claim**

# PENDAPATAN PREMI BRUTO, KLAIM & LOSS RATIO 2024

Summary of Gross Premium Income, Claim & Loss Ratio 2024

Rp jutaan | million

Jenis Asuransi   Types of Insurance	Premi Bruto   Gross Premium	Klaim Bruto   Gross Claim	Loss Rasio   Loss Ratio
Kebakaran   Fire	147.412	68.062	46,17%
Pengangkutan Barang   Marine Cargo	61.457	51.858	84,38%
Kendaraan Bermotor   Motor Vehicle	1.251.160	648,503	51,83%
Rangka Kapal   Marine Hull	5.861	20.922	356,98%
Rekayasa   Engineering	30.509	11.398	37,36%
Bonding   Bonding	17.007	(7.038)	(41,38%)
Aneka   Miscellaneous	135.019	255.716	189,39%
<b>Jumlah   Total</b>	<b>1.648.424</b>	<b>1.049.420</b>	<b>63,66%</b>



**Premi Bruto**  
**Gross Premium**



**Klaim Bruto**  
**Gross Claim**



# PERBANDINGAN TARGET-REALISASI 2025 DAN PROYEKSI 2026

*Comparison of Target-Realization 2025 and 2026 Projection*

## Target 2026 dan Realisasi 2025

Pada Tahun 2025 Perseroan menargetkan pendapatan premi bruto (PSAK 104) sebesar Rp2.175.225 juta, dengan realisasi sebesar Rp1.509.348 juta, maka Perseroan mencapai 69,39% dari target.

Pada Tahun 2025 Perseroan menargetkan pendapatan jasa asuransi sebesar Rp1.653.219 juta, dengan realisasi sebesar Rp1.297.151 juta, maka Perseroan mencapai 78,46% dari target.

Pada Tahun 2025 Perseroan menargetkan laba bersih sebesar Rp41.182 juta, dengan realisasi sebesar Rp37.626 juta, maka Perseroan mencapai 91,37% dari target.

Pada Tahun 2025 Perseroan menargetkan total ekuitas sebesar Rp720.378 juta, dengan realisasi sebesar Rp707.779 juta maka Perseroan mencapai 98,25% dari target.

## Proyeksi 2026

Pada tahun 2026 Perseroan menargetkan pendapatan premi (PSAK 104) sebesar Rp1.800.000 juta.

Pada tahun 2026 Perseroan menargetkan pendapatan jasa asuransi sebesar Rp1.746.543 juta.

Pada tahun 2026 Perseroan menargetkan laba bersih sebesar Rp51.791 juta.

Pada tahun 2026 Perseroan menargetkan total ekuitas sebesar Rp748.695 juta.

## 2026 Target and 2025 Realization

*In 2025 the company targets premium income (PSAK 104) of Rp2,175,225 million, with the realization of Rp1,509,348 million, the company reached 69.39% of the target.*

*In 2025 the company targets insurance service revenue of Rp1,653,219 million, with the realization of Rp1,297,151 million, the company reached 78.46% of the target.*

*In 2025 the company is targeting a net income of Rp41,182 million, with the realization of Rp37,626 million, the company reached 91.37% of the target.*

*In 2025 the company is targeting total equity of Rp720,378 million, with the realization of Rp707,779 million, the company reached 98.25% of the target.*

## 2026 Projection

*In 2026 the company targets premium income (PSAK 104) of Rp1,800,000 million.*

*In 2026 the company targets insurance service revenue of Rp1,746,543 million.*

*In 2026 the company targets a net income of Rp51,791 million.*

*In 2026 the company is targeting total equity of Rp748,695 million.*

# STRATEGI PEMASARAN JASA ASURANSI

*Marketing Strategies of Insurance Services*

Strategi pemasaran yang dikembangkan Perseroan adalah:  
*The marketing strategies developed by the company are:*

**01**

Mengoptimalkan segmen pasar Perseroan baik korporasi maupun ritel.  
*Optimizing the company's market segments, both corporate and retail.*

**02**

Menambah dan mengoptimalkan jaringan distribusi Perseroan.  
*Expanding and optimizing the company's distribution network.*

**03**

Lebih responsif menyiapkan kebutuhan proteksi tertanggung.  
*More responsive in preparing for the insured's protection needs.*

**04**

Lebih responsif menangani keluhan dan meningkatkan standar layanan.  
*More responsive in handling complaints and improving service standards.*

**05**

Senantiasa menjaga citra baik Perseroan dalam setiap kesempatan hubungan dengan pelanggan.  
*Maintaining the company's good image in every interaction with customers.*

**06**

Mengembangkan kemampuan dan teknik pemasaran kepada segenap jajaran pemasar.  
*Developing the marketing skills and techniques of all marketing personnel.*



# PROSPEK USAHA

## *Business Prospect*

---

Perseroan mempunyai 34 (tiga puluh empat) kantor cabang, satu kantor unit, dan 15 (lima belas) kantor perwakilan yang tersebar di wilayah Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua.

Perseroan dalam menjalankan usahanya selalu berupaya mengeluarkan produk asuransi sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan proteksi asuransi baik konvensional maupun syariah, diikuti dengan jaringan distribusi pemasaran yang tersebar luas.

Prospek usaha Perseroan diperoleh melalui pemasaran langsung ataupun melalui broker asuransi. Perseroan juga menjalin kerja sama dengan lembaga perbankan dan lembaga pembiayaan untuk meningkatkan prospek usahanya.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas dan kajian atas lingkungan usaha industri asuransi Perseroan menargetkan perolehan premi bruto pada tahun 2026 sebesar Rp1.800.000.000.000.

*The company has 34 (thirty four) branches, a unit and 15 (fifteen) representative offices spread across Sumatera, Java, Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, and Papua.*

*In conducting its business, the company always strives to issue insurance products in accordance with the community's need for insurance protection, both conventional and sharia, followed by a widespread marketing distribution network.*

*The company's business prospects are obtained through direct marketing or insurance brokers. The company also collaborates with banking institutions and financing institutions to enhance its business prospects.*

*Based on the above and a review of the insurance industry business environment, the company is targeting gross premium income of Rp1,800,000,000,000 in 2026.*

# KEBIJAKAN DIVIDEN

## Dividend Policy

Pembagian laba diatur sedemikian rupa agar tercapai keseimbangan antara kepentingan pemegang saham dan kesehatan keuangan Perseroan.

*The distribution of profits is structured in such a manner as to achieve a balance between the interests of the shareholders and the financial strength of the company.*

Dividen dibayarkan sekali dalam setahun, tanpa mengabaikan kemungkinan adanya pembayaran dividen interim.

*Dividend are distributed annually, without disregarding the possibility of interim dividend payments.*

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen tunai melainkan membagikan saham bonus berupa dividen saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba sebesar Rp7.607.096.000 atau 60.856.768 lembar saham dengan komposisi 20 (dua puluh) saham lama dengan nilai nominal Rp125 memperoleh 1 (satu) dividen saham dengan nilai nominal Rp125.

*In 2025, the company did not distribute cash dividends but instead distributed bonus shares in the form of stock dividends originating from the capitalization of retained earnings amounting to Rp7,607,096,000 or 60,856,768 shares with a composition of 20 (twenty) old shares with a nominal value of Rp125 receiving one share dividend with a nominal value of Rp125.*

Laba Per Saham dan Dividen Per Saham Perseroan dari tahun 2020 sampai 2024 adalah sebagai berikut:

*The Company's Earning Per Share and Dividend Per Share from the year 2020 to 2024 are as follows :*

**Laba Per Saham dan Dividen Per Saham dari Tahun 2020–2024**  
*The Earning Per Share and Dividend Per Share from the Year 2020–2024*

Akhir Tahun   For the Year Ended	Tanggal Pembayaran   Date of Payment	Laba Per Saham   Earning Per Share (Rp)	Dividen Per Saham   Dividend Per Share (Rp)	Paid Out Ratio %
2020	21 Juli 2021 July 21, 2021	215	46	21,35
2021	27 Juli 2022 July 27, 2022	213	55	25,76
2022	26 Juli 2023 July 26, 2023	284	65	22,87
2023	06 Mei 2024 May 06, 2024	292	65	22,28
2024	—	—	—	—



# TATA KELOLA PERSEROAN

*Good Corporate Governance*



# TATA KELOLA PERSEROAN

## Good Corporate Governance

Tata Kelola Perseroan merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan Perseroan secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran dan kesetaraan. Perseroan meletakkan pelaksanaan tata kelola Perseroan yang baik sebagai elemen fundamental dalam menjaga kelangsungan usaha, mendorong pencapaian target, dan meningkatkan nilai kompetitif di kalangan industri asuransi.

### Prinsip Tata Kelola Perseroan

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk terus mengembangkan dan beroperasi dengan prinsip dan praktik tata kelola Perseroan yang baik dengan tujuan untuk menjamin bahwa manajemen Perseroan menjalankan bisnis dengan baik demi mencapai visi dan misi Perseroan.

Perseroan menerapkan prinsip tata kelola Perseroan sebagai berikut:

- **Prinsip Transparansi.**  
Perseroan menjamin pengungkapan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dapat diperbandingkan dan mudah diakses *stakeholder* dengan tujuan untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis.
- **Prinsip Akuntabilitas.**  
Perseroan menetapkan tanggung jawab yang jelas kepada tiap organ Perseroan yang selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi Perseroan dengan tujuan agar manajemen mempertanggung-jawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar.
- **Prinsip Pertanggungjawaban.**  
Perseroan berpegang pada prinsip kehati-hatian, menjamin dilaksanakannya perjanjian, anggaran dasar, ketentuan Perseroan dan peraturan perundang-undangan dengan tujuan memelihara kesinambungan usaha jangka panjang.
- **Prinsip Independensi.**  
Perseroan menjamin bahwa organ Perseroan dapat mengambil keputusan yang obyektif, tanpa benturan kepentingan dan bebas dari tekanan pihak manapun, dan menghindari

*Corporate Governance is a system designed to guide the professional management of a company based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality. The company considers the implementation of good corporate governance to be a fundamental element in maintaining business continuity, encouraging the achievement of targets, and increasing competitive value within the insurance industry.*

### The Principle of Good Corporate Governance

*The company is committed to continuously developing and operating in accordance with sound corporate governance principles and practices with the aim of ensuring that the company's management runs the business well in order to achieve the company's vision and mission.*

*The company implements the following corporate governance principles:*

- **Transparency Principle**  
*The company guarantees the timely, adequate, clear, accurate, comparable and easily accessible disclosure of information to stakeholders with the aim of maintaining objectivity in conducting business.*
- **Accountability Principle.**  
*The company establishes clear responsibilities for each corporate entity aligned with the company's vision, mission, business objectives, and strategies, with the aim of ensuring that management is accountable for its performance in a transparent and reasonable manner.*
- **Responsibility Principle.**  
*The company adheres to the principle of prudence, ensuring the implementation of agreements, articles of association, company regulations and laws and regulations with the aim of maintaining long-term business continuity.*
- **Independency Principle.**  
*The company ensures that its organs can make objective decisions, free from conflicts of interest and pressure from any party, and avoid undue domination by any stakeholder, with*



dominasi yang tidak wajar dari *stakeholder* manapun dengan tujuan masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan mengintervensi pihak lainnya.

- Prinsip Kesetaraan dan Kewajaran.

Perseroan harus selalu memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholder* berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran, termasuk memberikan kesempatan yang sama untuk memberikan masukan maupun pendapat bagi kepentingan Perseroan dengan tujuan untuk memperhatikan kepentingan *stakeholder* dan pemegang saham secara seimbang.

### Struktur Tata Kelola Perseroan

Sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perseroan yang Baik bagi Perseroan Perasuransian dan No. 43/POJK.05/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016, Perseroan telah memiliki organ yang bertanggung jawab atas penerapan tata kelola Perseroan yang baik. Organ tersebut terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite dibawah Direksi dan Dewan Komisaris, serta jajaran manajemen termasuk Sekretaris Perseroan.

### Rapat Umum Pemegang Saham

#### Hak Pemegang Saham

Perseroan melindungi hak pemegang saham sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memperlakukan semua pemegang saham secara setara, termasuk hak untuk memperoleh informasi mengenai Perseroan secara akurat, tepat waktu dan teratur.

Perseroan sebagai Perseroan asuransi dan Perseroan tercatat memiliki kewajiban laporan keuangan dan operasional berkala sesuai ketentuan otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, yang juga dapat diakses oleh pemegang saham.

### Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) selalu diadakan selambat-lambatnya pada 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku Perseroan.

#### RUPS Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 24 April 2025 dengan keputusan tersebut dibawah ini:

*the aim that each organ of the company does not dominate or interfere with the others.*

- *Principle of Equality and Fairness.*

*The company must always consider the interests of all stakeholders based on the principles of equality and fairness, including providing equal opportunities for input and opinions for the benefit of the company, with the aim of considering the interests of stakeholders and shareholders in a balanced manner.*

### Good Corporate Governance Structure

*In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies and No. 43/POJK.05/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016, the company has established bodies responsible for implementing good corporate governance. These bodies consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, committees under the Board of Directors and Board of Commissioners, and management, including the Company Secretary.*

### General Meeting of Shareholders

#### Shareholder Rights

*The Company protects shareholder rights in accordance with applicable laws and regulations and treats all shareholders equally, including the right to obtain accurate, timely and regular information about the company.*

*As an insurance and a listed company, the company has an obligation to provide periodic financial and operational reports in accordance with the regulations of the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, which are also accessible to shareholders.*

### General Meeting of Shareholders

*The General Meeting of Shareholders (GMS) shall always be held no later than six (6) months after the end of the company's financial year.*

#### General Meeting of Shareholders 2025

*In 2025, the company held the following General Meeting of Shareholders:*

1. *Annual General Meeting of Shareholders on April 24, 2025, with the following decisions:*

- Menerima baik laporan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
  - Menyetujui dan mengesahkan laporan Tahunan Perseroan tahun 2024, termasuk pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris.
  - Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan berkenaan dengan jalannya Perseroan sepanjang pengurusan tersebut tercermin dalam laporan Direksi maupun Laporan Keuangan tahun buku 2024.
  - Mengalokasikan seluruh hasil Laba Perseroan tahun buku 2024 sebesar Rp32.431.976.382 sebagai Laba Ditahan, dengan kata lain pada tahun buku 2024 tidak dilakukan pembagian Dividen Tunai.
  - Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tahun 2025 dengan agenda Pembagian Saham Bonus berupa Dividen Saham.
  - Membayar tantiem Direksi dan Dewan komisaris sebesar 6% dari laba sebelum pajak dan zakat.
  - Memberikan wewenang kepada Direksi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris atau kantor akuntan publik lain yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan sebagai kantor akuntan publik yang memeriksa buku-buku perseroan pada tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan memberi wewenang kepada Direksi untuk menentukan honorarium atas pelaksanaan jasa audit tersebut.
  - Mengangkat Sdr. Haryanto, S.E., M.M. sebagai Dewan Pengawas Syariah, dengan masa jabatan sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2028, dan memberikan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris beserta Direksi untuk menetapkan remunerasi Dewan Pengawas Syariah Perseroan.
- *Accepted the Board of Directors' reports regarding the company's activities for the fiscal year ending on December 31, 2024.*
  - *Approval and ratify the company's annual report and financial Statements for the year ended December 31, 2024, as audited by Mirawati Sensi Idris Public Accountant.*
  - *Granting full discharge of liability to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision carried out in relation to the running of the company as long as such management is reflected in the Directors' Report and Financial Statements for the 2024 financial year.*
  - *Allocate the entire profit of the Company for the 2024 financial year amounting to Rp32,431,976,382 as Retained Earnings, in other words, no Cash Dividends will be distributed for the 2024 financial year.*
  - *Hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2025 with an agenda of distributing bonus shares in the form of stock dividend.*
  - *Paying the Board of Directors and Board of Commissioners a bonus of 6% of profit before tax and zakat.*
  - *Authorizing the Board of Directors to appoint Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm or another public accounting firm registered with the Financial Services Authority as the public accounting firm to audit the company's books for the financial year ending December 31, 2025 and authorizing the Board of Directors to determine the remuneration for the provision of such audit services.*
  - *Appointing Mr Haryanto, S.E., M.M. as Sharia Supervisory Board, with a term of from the closing of this Annual General Meeting of Shareholders until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2028, and delegating authority to the Board of Commissioners and the Board of Directors to determine the remuneration of the Company's Sharia Supervisory Board.*

Seluruh keputusan dalam RUPS Tahunan tersebut diatas telah dilaksanakan dan dicatatkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 16 tanggal 24 April 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H.

*All decisions made at the Annual General Meeting of Shareholders as mentioned above have been implemented and recorded in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 16 dated April 24, 2025, made before Notary Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H.*

2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 4 November 2025, dengan keputusan sebagai berikut:
2. *Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 4, 2025, with the following decisions:*



- Melaksanakan pembagian Dividen Saham yang berasal dari Saldo Laba yang dikapitalisasi kepada seluruh pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham perseroan pada tanggal 14 November 2025 dan dilakukan secara proporsional dengan kepemilikan saham dari setiap pemegang saham.
- Jumlah Saldo Laba yang dikapitalisasi adalah sebesar Rp20.934.728.192, yang terbagi atas 60.856.768 lembar saham.

Sebesar Rp7.607.096.000 akan langsung dibukukan sebagai Modal Ditempatkan dan Disetor, sedangkan sisanya Rp13.327.632.192 akan dibukukan pada Agio Saham.

Jumlah Kapitalisasi Saldo Laba di atas ditentukan berdasarkan harga pasar saham pada penutupan perdagangan 1 (satu) hari sebelum Rapat yaitu sebesar Rp344.

- Ratio Pembagian Dividen Saham adalah 20:1 (dua puluh banding satu), yaitu setiap 20 saham lama dengan nilai nominal Rp125 per saham, akan memperoleh 1 (satu) saham baru dengan nilai nominal Rp125, dengan pembulatan ke bawah.
- Pembagian Dividen Saham akan dilaksanakan mulai hari Jumat, 5 Desember 2025, melalui KSEI untuk saham-saham yang dicatat/ diadministrasikan di KSEI, dan melalui BSR Indonesia untuk saham-saham yang tidak dicatatkan di KSEI.
- Merujuk pada Peraturan Menteri Keuangan No. 18/PMK.03/2021 tentang Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja Di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada Bab II Pajak Penghasilan, Bagian ketiga, Paragraf 1 yaitu Dividen yang dikecualikan dari Obyek Pajak Penghasilan meliputi dari Pasal 14 sampai dengan Pasal 24 adalah sebagai berikut:
  - a. Dividen yang berasal dari dalam negeri yang diperoleh dari badan dalam negeri maupun orang pribadi dalam negeri sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di NKRI dalam jangka waktu tertentu.
  - b. Dividen yang berasal dari luar negeri sepanjang diinvestasikan atau digunakan untuk mendukung kegiatan usaha lainnya di NKRI dalam jangka waktu tertentu.

Dividen dikecualikan dari pengenaan pajak penghasilan dengan ketentuan minimal 30% dari ketentuan setelah pajak (sesuai dengan porsi kepemilikan saham)

- *Distribute share dividend derived from retained earnings to all shareholders whose names are recorded in the company's shareholder register on November 14, 2025, in proportion to each shareholder's share ownership.*

- *The amount of Retained Earnings capitalized is Rp20,934,728,192, which is divided into 60,856,768 shares.*

*Amounting to Rp7,607,096,000 will be directly recorded as Paid-in Capital, while the remaining Rp13,327,632,192 will be recorded as Share Premium.*

*The amount of Capitalization of Retained Earnings above is determined based on the market price of shares at the close of trading one day before the Meeting, which is Rp344.*

- *The Stock Dividend Distribution Ratio is 20:1 (twenty to one), namely every 20 old shares with a nominal value of Rp125 per share, will receive one new share with a nominal value of Rp125, rounded down.*
- *Distribution of Stock Dividends will be carried out starting Friday, December 5, 2025, through KSEI for shares registered/ administered at KSEI, and through BSR Indonesia for shares not registered at KSEI.*
- *Referring to the Regulation of the Minister of Finance No. 18/PMK.03/2021 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation in the Field of Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Tax Procedures in Chapter II Income Tax, Part Three, Paragraph 1, namely Dividends that are excluded from Income Tax Objects include from Articles 14 to 24 as follows:*

- a. *Dividends originating from within the country obtained from domestic entities or individuals, as long as the dividends are invested in the Republic of Indonesia for a certain period of time.*
- b. *Dividends originating from abroad, as long as they are invested or used to support other business activities in the Republic of Indonesia for a certain period of time.*

*Dividends are exempt from income tax provided that at least 30% of the after-tax amount (in accordance with the share ownership portion) is invested or used*

diinvestasikan atau digunakan untuk mendukung kegiatan usaha lainnya di NKRI dalam jangka waktu tertentu.

Oleh karena itu pemegang saham yang tidak memenuhi ketentuan huruf a dan b diatas akan dikenakan pajak sesuai tarif yang berlaku.

- Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan Perubahan Modal Disetor sebagai akibat dari Pembagian Dividen Saham tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan notaris termasuk melaporkan kepada instansi yang berwenang, mendaftarkan dan mengumumkannya serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Menerima dengan baik pelaporan Direksi atas pelaksanaan yang telah dilakukan oleh Direksi terkait Rencana Kerja Pemisahan Unit Syariah.
- Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan guna melakukan segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan Rencana Kerja Pemisahan Unit Syariah, menyatakan dalam akta yang dibuat di hadapan notaris termasuk melaporkan kepada instansi yang berwenang, mendaftarkan dan mengumumkan, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Seluruh keputusan dalam RUPS Luar Biasa tersebut telah dilaksanakan dan dicatatkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 03 tanggal 4 November 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H.

## **RUPS Tahun 2024**

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa pada tanggal 23 Mei 2024 dengan keputusan sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
  - Menerima baik laporan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
  - Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang diperiksa oleh Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris.
  - Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan

*to support other business activities in the Republic of Indonesia within a certain period of time.*

*Therefore, shareholders who do not meet the provisions of points a and b above will be subject to tax at the applicable rate.*

- *Granting power and authority to the Company's Board of Directors to declare the Change in Paid-in Capital as a result of the Distribution of Stock Dividends in a deed made before a notary, including reporting to the authorized agency, registering and announcing it and doing everything necessary and required by applicable laws and regulations.*
- *Accept the Board of Directors' report on the implementation carried out by the Board of Directors regarding the Sharia Unit Separation Work Plan.*
- *Granting power and authority to the Company's Board of Directors to carry out all matters relating to the implementation of the Sharia Unit Separation Work Plan, stated in a deed made before a notary, including reporting to the authorized agency, registering and announcing, and carrying out all matters required and required by applicable laws and regulations.*

*The result of the EGMS mentioned above were recorded in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 03, dated November 4, 2025 made before Notary Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H. and have been implemented.*

## **General Meeting of Shareholders (GMS) 2024**

*The company held an Annual and Extraordinary GMS on May 23, 2024, with the following decisions:*

1. *Annual GMS*
  - *Accept the Board of Directors' reports regarding the company's activities for the fiscal year ending on December 31, 2023.*
  - *Approval and ratify the company's annual report and financial Statements for the year ended December 31, 2023, as audited by Mirawati Sensi Idris Public Accountant.*
  - *To release and fully discharge the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision carried*



yang dilakukan berkenaan dengan jalannya Perseroan sepanjang pengurusan tersebut tercermin dalam laporan Direksi maupun Laporan Keuangan tahun buku 2023.

- Menyetujui penggunaan laba Perseroan tahun buku 2023 sebagai berikut:
  - Dividen tunai sebesar Rp19.778.449.600.
  - Cadangan umum sebesar lebih kurang Rp69.008.485.891.
  - Membayar dividen tunai sebesar Rp65 untuk setiap saham yang bernilai Rp500.
- Menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk memeriksa buku Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan member wewenang kepada Direksi untuk menentukan honorarium atas pelaksanaan jasa audit tersebut.

Seluruh keputusan dalam RUPS Tahunan tersebut diatas dicatatkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 02 tanggal 6 Mei 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H. dan telah dilaksanakan.

## 2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa:

- Menyetujui usulan perubahan rencana kerja pemisahan Unit Syariah.
- Menyetujui pemecahan nominal saham Perseroan, semula Rp500 per saham, menjadi Rp125 per saham.
- Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 4 ayat (1) dan ayat (2) sehubungan dengan pemecahan saham, serta.
- Memberikan kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan pemecahan nilai nominal saham dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut diatas.

Seluruh keputusan dalam RUPS Luar Biasa tersebut diatas dicatatkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 03 tanggal 6 Mei 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H. dan telah dilaksanakan.

## Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris mempunyai tugas dan wewenang untuk melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan dan memastikan Direksi selalu mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*out in relation to the course of the company as long as such management is reflected in the Board of Directors' report and the 2023 Financial Statements.*

- *Approval the use of the company's income for fiscal year 2023 as follows:*
  - *Cash dividend amounting Rp19,778,449,600.*
  - *General reserves of Rp69,008,485,891.*
  - *Paying cash dividend amounting Rp65 for each share value at Rp500.*
- *Approval the appointment of Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm to audit the Company's books for the financial year ending December 31, 2024 and authorise the Board of Directors to determine the honorarium for the audit services.*

*The result of the Annual GMS mentioned above were recorded in the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 02, dated May 6, 2024, made before Notary Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H. and have been implemented.*

## 2. Extraordinary GMS:

- *Approval the propose changes to the work plan for the Sharia units spin-off.*
- *Approval the company's nominal share split, originally Rp500 per share, to Rp125 per share.*
- *Approval amendments to the Articles of Association of the company Article 4 paragraph (1) and Paragraph (2) in connection with the stock split, and*
- *Authorize the Board of Directors to take all necessary actions to implement the split of the nominal value of shares and amendments to the company's articles of Association mentioned above.*

*The result of the EGMS mentioned above were recorded in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 03, dated May 6, 2024, made before Notary Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H. and have been implemented.*

## The Board of Commissioners

*In accordance with the company's Articles of Association, the Board of Commissioners has the duty and authority to supervise the Board of Directors' policies in running the company and to ensure that the Board of Directors always complies with the company's Articles of Association and applicable laws and regulations.*

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan komite lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris**

Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun setelah pengangkatan tersebut. Namun Pemegang Saham sewaktu-waktu dapat memberhentikan Komisaris dengan menyebutkan alasannya.

Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 4 (empat) orang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 2 (dua) orang Komisaris Independen, dan 1 (satu) Komisaris.

### **Pedoman Kerja Dewan Komisaris**

Memuat pedoman kerja bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Perundang-undangan yang berlaku. Pedoman kerja ini mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris. Berbagai ketentuan yang terdapat dalam Anggaran Dasar, Hasil Rapat Umum Pemegang Saham, dan berbagai ketentuan hukum lainnya tetap mengikat walaupun tidak secara spesifik diuraikan dalam Pedoman Kerja.

Pedoman kerja Dewan Komisaris mencakup antara lain:

- Keanggotaan.
- Tugas, Tanggung jawab, dan Wewenang.
- Aspek Transparansi dan Larangan Bagi Dewan Komisaris.
- Rapat Dewan Komisaris.
- Penilaian Kinerja Dewan Komisaris.

### **Rapat Dewan Komisaris**

Secara berkala dan sewaktu-waktu bila dipandang perlu, Dewan Komisaris melakukan rapat dan membuat risalah rapat secara tertulis yang ditandatangani oleh anggota Dewan Komisaris yang hadir. Risalah Rapat Dewan Komisaris disimpan oleh Perseroan.

Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat secara berkala dan sewaktu-waktu, bila dipandang perlu. Risalah rapat dibuat secara tertulis yang ditandatangani oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir. Risalah rapat Dewan Komisaris dan Direksi disimpan oleh Perseroan.

*In carrying out its duties, the Board of Commissioners establish an Audit Committee, a Risk Monitoring Committee, and other committees deemed necessary in accordance with applicable laws and regulations.*

### **Number and composition of the Board of Commissioners**

*The commissioners are appointed by the General Meeting of Shareholders for a period of 3 (three) years following such appointment. However, the Shareholders may, at any time, remove the Commissioner by stating the reasons.*

*The Company's Board of Commissioners consists of 4 (four) members, comprising a Chairman, 2 (two) Independent Commissioners, and a Commissioner.*

### **Charter of Board of Commissioners**

*Contains work guidelines for the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities in accordance the applicable regulation. This guideline is binding for each member of the Board of Commissioners. Various provisions contained in the Articles of Association, Results of the General Meeting of Shareholders, and various other legal provisions remain binding even though they are not specifically described in the Guidelines.*

*The Board of Commissioners charter include, but are not limited to:*

- *Membership.*
- *Duties, responsibilities, and authority.*
- *Transparency and prohibition for Board of Commissioners.*
- *Board of Commissioners meeting.*
- *Board of Commissioners performance assessment.*

### **Meeting of The Board of Commissioners**

*The Board of Commissioners, periodically and as deemed necessary, convenes meetings. Minutes of the meeting are made and signed b by the members of the Board of Commissioners present. Those Minutes meetings are documented and placed in the company archives.*

*The Board of Commissioners and the Board of Directors hold meetings regularly and at any time, if deemed necessary. Minutes of the meeting are made and signed by the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors present. Minutes of the Board of Commissioners and Directors meetings are documented and placed in the company archives.*



Pada tahun 2025, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 5 (lima) kali dan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi sebanyak 5 (lima) kali dengan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris 100%.

Dewan Komisaris mempunyai akses yang luas atas informasi terkait dengan Perseroan yang disampaikan oleh Direksi, baik dalam bentuk laporan keuangan berkala maupun informasi lainnya yang dipandang perlu.

### Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tentang Laporan Mengenai Keadaan dan Jalannya Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan *Audited* Perseroan pada tahun buku 2025.

Kriteria Penilaian Kinerja Komisaris berdasarkan indikator sebagai berikut:

- Terlaksananya pengawasan atas tugas, tanggung jawab, dan pencapaian kinerja Direksi.
- Implementasi GCG.
- Kesenambungan kinerja terhadap visi dan misi Perseroan.
- Perbandingan antara target dan realisasi pencapaian.

Assesment terhadap kinerja Dewan Komisaris bersifat internal. Tidak terdapat pihak independen yang ditunjuk untuk melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris pada tahun 2025.

### Remunerasi Dewan Komisaris

Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi bagi Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris pada tahun 2025 adalah sebesar Rp2.816 juta.

### Pelatihan Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris untuk meningkatkan kompetensinya mengikuti berbagai seminar terkait antara lain tata kelola Perseroan yang baik, perkembangan perekonomian makro dalam negeri, perkembangan industri asuransi, regulasi pasar modal dan industri perasuransian.

### Komisaris Independen

Pada tahun 2025, jumlah Komisaris Independen Perseroan adalah sebanyak 2 (dua) orang dari keseluruhan anggota Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) orang, atau 50% dari total jumlah Dewan Komisaris.

*In 2025, the Board of Commissioners held 5 (five) meetings and 5 (five) joint meetings with the Board of Directors, with a 100% attendance rate from the Board of Commissioners.*

*The Board of Commissioners has wide access to information related to the company as submitted by the Board of Directors, both in the form of periodic financial reports and other information deemed necessary.*

### Board of Commissioners Performance Assessment

*The performance appraisal of the Board of Commissioners is conducted by the Shareholders at the Annual GMS regarding the Report on the Condition and Operation of the Company and the Approval of the Company's Audited Financial Statements for the 2025 financial year.*

*Performance Assessment Criteria for Commissioners based on the following indicators:*

- *Supervision of the duties, responsibilities, and performance achievements of the Board of Directors.*
- *Implementation of GCG.*
- *Continuity of performance in line with the company's vision and mission.*
- *Comparison of target and actual achievement.*

*The assessment of the Board of Commissioners performance is internal. No independent party has been appointed to evaluate the Board of Commissioners performance in 2025.*

### Remuneration of The Board of Commissioner

*The procedure for determining the remuneration for the Board of Commissioners is stipulated in the Company's Articles of Association and determined by the General Meeting of Shareholders.*

*The total remuneration of the Board of Commissioners for the year 2025 amounted to Rp2,816 million.*

### Training for Members of the Board of Commissioners

*The Board of Commissioners, in order to enhance its competence, participates in various relevant seminars, including those on good corporate governance, domestic macroeconomic developments in the insurance industry, capital market regulations and the insurance industry.*

### Independent Commissioner

*In 2025, the number of Independent Commissioners in the company will be 2 (two) out of a total of 4 (four) members of the Board of Commissioners, or 50% of the total number of Board of Commissioners.*



Komisaris Independen menandatangani surat pernyataan yang berisi:

- Tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.
- Tidak menerima gratifikasi, pemberian, penerimaan hadiah, dan cinderamata atas suatu keputusan yang diberikan.
- Tidak menyebarkan informasi yang bersifat rahasia bagi Perseroan.
- Tidak memiliki hubungan keluarga, hubungan keuangan dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komisaris Independen memiliki tugas pengawasan untuk kepentingan pemegang polis menyangkut antara lain pelayanan dan penyelesaian klaim.

Pada tahun 2025, berdasarkan Pasal 34 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perseroan Yang Baik Bagi Perseroan Perasuransian, secara umum Perseroan telah melakukan perlindungan kepentingan para pemegang polis dan/atau pihak yang berhak menerima manfaat, yaitu antara lain:

- Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha telah sesuai dengan Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan serta Rencana Bisnis yang telah dimiliki dan disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.
- Perseroan menjalankan usahanya dengan memperhatikan strategi pemasaran, manajemen risiko yang baik, berpedoman pada etika bisnis, dan berupaya menerapkan tata kelola yang baik dengan maksimal.
- Anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan lain yang berlaku, serta selalu mendahulukan kepentingan pemegang polis/tertanggung.
- Pemegang polis selalu mendapatkan pelayanan yang baik, setara, dan wajar sesuai dengan kebutuhan masing-masing pemegang polis.
- Perseroan memenuhi kewajiban penanganan dan pembayaran klaim dengan tepat waktu sesuai ketentuan yang ditetapkan dalam polis dan prosedur Perseroan yang berlaku.
- Perseroan menjaga kerja sama dengan mitra bisnis selalu berjalan dengan baik dan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

## Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, tugas pokok Direksi antara lain adalah memimpin dan mengurus Perseroan sesuai

*The Independent Commissioner signed a statement letter containing:*

- *Have no conflict of interest with the company.*
- *Do not receive gratuities, gifts, rewards, or souvenirs in exchange for a decision made.*
- *Do not disclose information that is confidential to the company.*
- *Have no family or financial ties to Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.*

*In carrying out their duties, Independent Commissioners have a supervisory role in the interests of policyholders with regard to, among other things, service and claims settlement.*

*In 2025, based on Article 34 of Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, companies will generally have implemented measures to protect the interests of policyholders and/or parties entitled to benefits, including:*

- *The Company has conducted its business activities in accordance with its Vision, Mission, and Values, as well as its Business Plan, which has been developed by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners.*
- *The company conducts its business by paying attention to marketing strategies, good risk management, adhering to business ethics, and striving to implement good governance to the fullest extent possible.*
- *Members of the Board of Directors and Board of Commissioners have carried out their duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and other applicable provisions, and have always prioritised the interests of policyholders/insured parties.*
- *Policy holder consistently receive equitable and appropriate service aligned with individual needs.*
- *The company fulfils its obligations to handle and pay claims in a timely manner in accordance with the provisions set out in the policy and applicable company procedures.*
- *The company maintains its cooperation with business partners that consistently adheres to the agreed upon agreement.*

## Board of Directors

*The Board of Directors is fully responsible for carrying out its duties in the interests of the company in achieving its aims and objectives. In accordance with the Company's Articles of Association, the main duties of the Board of Directors include leading*



dengan tujuan Perseroan; menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

### Jumlah dan Komposisi Direksi

Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu 5 (lima) tahun setelah pengangkatannya, tetapi Pemegang Saham mempunyai hak untuk memberhentikan direktur sewaktu-waktu dengan menyampaikan alasannya.

Direksi terdiri dari 5 (lima) orang Direktur, termasuk seorang Direktur Utama.

Perseroan mempunyai 2 (dua) Direktur yang tidak terafiliasi yang memenuhi kriteria sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### Pedoman Kerja Direksi

Memuat pedoman kerja bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Perundang-undangan yang berlaku. Pedoman kerja ini mengikat bagi setiap anggota Direksi.

Berbagai ketentuan yang terdapat dalam Anggaran Dasar, Hasil Rapat Umum Pemegang Saham, dan berbagai ketentuan hukum lainnya tetap mengikat walaupun tidak secara spesifik diuraikan dalam Pedoman Kerja.

Pedoman kerja Direksi mencakup antara lain:

- Keanggotaan.
- Tugas, Tanggung jawab, dan Wewenang.
- Aspek Transparansi dan Larangan Bagi Direksi.
- Rapat Direksi.
- Penilaian Kinerja Direksi

### Rapat Direksi

Direksi mengadakan rapat secara berkala yang selalu dihadiri oleh seluruh direktur, minimal satu kali dalam sebulan dan sewaktu-waktu bila dipandang perlu. Risalah rapat dibuat secara tertulis dan ditandatangani oleh direktur yang hadir. Risalah rapat disimpan oleh Perseroan.

Pada tahun 2025, Direksi mengadakan rapat sebanyak 40 (empat puluh) kali dengan tingkat kehadiran Direktur 100%.

### Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian Kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris secara langsung dan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi berdasarkan indikator sebagai berikut:

*and managing the company in accordance with the company's objectives; controlling, maintaining and managing the company's assets.*

### Number and Composition of the Board of Directors

*The Directors are appointed by the General Meeting of Shareholders for a term of 5 (five) years after their appointment, but the Shareholders have the right to dismiss a director any time by stating the reasons.*

*The Board of Directors consist of 5 (five) Directors, including a President Director.*

*The company has two (2) unaffiliated directors who meet the criteria in accordance with the provisions of laws and regulations.*

### Charter of The Board of Directors

*Contains work guidelines for the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities in accordance the applicable regulation. These guidelines are binding on every member of the Board of Directors.*

*Various provisions contained in the Articles of Association, Results of the General Meeting of Shareholders, and various other legal provisions remain binding even though they are not specifically described in the Guidelines.*

*The Board of Director's charter include, but are not limited to:*

- *Membership.*
- *Duties, responsibilities, and authority.*
- *Transparency and prohibition for Directors.*
- *Directors' meeting.*
- *Directors' performance assessment.*

### Meeting of The Board of Directors

*The Board of Directors holds regular meetings attended by all directors, at least once a month and whenever deemed necessary. Minutes of the meetings are recorded in writing and signed by the directors present. The minutes of the meetings are kept by the company.*

*In 2025, the Board of Directors held 40 (forty) meetings with a 100% attendance rate by the Directors.*

### Director Performance Assessment

*The Board of Commissioners assesses the performance of the Board of Directors directly, and shareholders evaluate the Board of Directors at the Annual General Meeting of Shareholders.*

*The criteria for assessing the performance of the Board of Directors are based on the following indicators:*

- Implementasi GCG.
- Kinerja secara keuangan, operasional, dan aspek-aspek lain yang berperan penting bagi keberlanjutan Perseroan.
- Perbandingan antara target dan pencapaian aktual.
- Kesinambungan kinerja terhadap visi dan misi Perseroan.

Assesment terhadap kinerja Direksi bersifat internal. Tidak terdapat pihak independen yang ditunjuk untuk melakukan penilaian kinerja Direksi pada tahun 2025.

### Remunerasi Direksi

Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi bagi Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Jumlah remunerasi Direksi pada tahun 2025 adalah sebesar Rp14.302 juta.

### Pelatihan Anggota Direksi

Direksi untuk meningkatkan kompetensinya mengikuti berbagai seminar terkait antara lain tata kelola Perseroan yang baik, perkembangan perekonomian makro dalam negeri, perkembangan industri asuransi, regulasi pasar modal dan industri perasuransian.

### Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah terdiri dari ketua merangkap anggota yang memiliki keahlian dalam bidang Fiqih Muamalat dan pengetahuan di bidang perasuransian.

Dewan pengawas Syariah memiliki tugas untuk memastikan:

- Produk yang ditawarkan kepada masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan ketentuan yang berlaku.
- Investasi yang dilakukan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan ketentuan yang berlaku.
- Pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan ketentuan yang berlaku.

### Komposisi Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah Perseroan saat ini diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 24 April 2025 dengan masa jabatan selama 3 (tiga) tahun sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2028, dengan susunan keanggotaan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

- *Implementation of GCG.*
- *Financial, operational, and other aspects of performance that have an important role in the sustainability of the company.*
- *Comparison between target and actual achievement.*
- *Continuity of performance in relation to the company's vision and mission.*

*The assessment of the Board of Directors' performance is internal. No independent party has been appointed to assess the performance of the Board of Directors in 2025.*

### Remuneration for The Board of Directors

*The procedure for determining the remuneration for the Board of Directors is stipulated in the Company's Articles of Association and determined by the General Meeting of Shareholders.*

*The total remuneration of the Board of Directors for the year 2024 amounted to Rp14,302 million.*

### Training for Directors

*The Board of Directors, in order to enhance its competence, attended various relevant seminars on topics such as good corporate governance, domestic macroeconomic developments, in the insurance industry, capital market regulations and the insurance industry.*

### Sharia Supervisory Board

*The Sharia Supervisory Board consists of a chairman who is also member with expertise in Fiqih Muamalat and knowledge in insurance.*

*The Sharia Supervisory Board has the responsibility to ensure that:*

- *Product offered to the public are in accordance with Sharia principles and applicable regulations.*
- *Investments by the company are in accordance with sharia principles and applicable regulations.*
- *Company management complies with Sharia principles and applicable regulations.*

### Composition of The Sharia Supervisory Board

*The company's Sharia Supervisory Board was appointed at the Annual General Meeting of Shareholders on April 24, 2025, for a term of 3 (three) years until the closing of the 2028 Annual General Meeting of Shareholders, with the following composition of the Sharia Supervisory Board:*



### **Haryanto, S.E., M.M.**

Ketua merangkap anggota

Warga Negara Indonesia. Beliau diangkat sebagai Dewan Pengawas Syariah Perseroan berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 16 tanggal 24 April 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H.

Lahir di Brebes, 3 Maret 1972. Menyelesaikan strata dua di Universitas Krisnadwipayana setelah sebelumnya menyelesaikan pendidikan strata satu di Universitas Islam Attahiriyah, Jakarta.

#### **Rapat Dewan Pengawas Syariah**

Dewan Pengawas Syariah mengadakan rapat secara teratur dan sewaktu-waktu apabila terdapat hal yang dianggap perlu. Risalah rapat dibuat secara tertulis dan ditandatangani oleh peserta rapat.

Dewan Pengawas Syariah menyampaikan hasil rapat kepada Direksi yang membawahi asuransi syariah, sebagai dasar untuk mengambil kebijakan terkait dengan asuransi syariah.

Pada tahun 2025, Dewan Pengawas Syariah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran 100%.

#### **Komite di Bawah Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh komite-komite antara lain Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.

Penilaian terhadap kinerja komite dilakukan secara kualitatif meliputi pelaksanaan tugas komite, kehadiran dalam rapat, kemampuan memahami visi dan misi serta rencana kerja Perseroan, dokumentasi, serta rekomendasi yang diberikan.

#### **Komite Audit**

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap manajemen Perseroan.

Komite Audit memberikan laporan kepada Dewan Komisaris dan bertanggung jawab untuk memberikan opini profesional dan informasi penting lainnya untuk menjadi perhatian Dewan Komisaris.

Komite Audit berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 0001/DEKOM/ASRM/VIII/2023 terdiri dari 1 (satu) orang ketua merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen Perseroan, 1 (satu) orang anggota yang juga merupakan Komisaris Independen Perseroan, dan 1 (satu) orang anggota profesional yang mempunyai kualifikasi akademis yang memadai untuk menjalankan fungsi sebagai Komite Audit, dan tidak mempunyai

### **Haryanto, S.E., M.M.**

Chairman and Member

Indonesian citizen. He was appointed as the Company's Sharia Supervisory Board based on the deed of the Annual General Meeting of Shareholders No. 16 dated April 24, 2025, made before Notary Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H.

Born in Brebes, March 3, 1972. Completed his magister at Krisnadwipayana University after previously completing his bachelor degree at Attahiriyah Islamic University, Jakarta.

#### **Meeting of The Sharia Supervisory Board**

The Sharia Supervisory Board hold regular meetings and at any time deemed necessary. The minutes of meeting is made and signed by by attendees.

The Sharia Supervisory Board will report the results of the meeting to the Board of Directors overseeing sharia insurance, as a basis for making policies related to sharia insurance.

In 2025, the Sharia Supervisory Board held 6 (six) meetings with 100% attendance.

#### **Committees under the Board of Commissioners**

The Board of Commissioners is assisted in its duties by committees, including the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee.

The assessment of the committee's performance is conducted qualitatively, covering the implementation of the committee's duties, attendance at meetings, ability to understand the company's vision, mission and work plan, documentation, and recommendations provided.

#### **The Audit Committee**

The Audit Committee is formed to assist the Board of Commissioners in overseeing the management of the company.

The Audit Committee reports to the Board of Commissioners and is responsible for providing professional opinions and other important information for the Board's consideration.

The Audit Committee, based on Board of Commissioners Decree No. 0001/DEKOM/ASRM/VIII/2023, consists of a chairman who is also a member and is an Independent Commissioner of the company, one member who is also an Independent Commissioner of the company, and one professional member who has sufficient academic qualifications to perform the functions of the Audit Committee, and has no affiliation with the Board of

hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun pihak yang berkepentingan di Perseroan.

Komite Audit mempunyai wewenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan Perseroan, karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya, dan dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit wajib bekerja sama dengan Biro Pengawasan Intern.

Komite Audit bertugas memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh manajemen Perseroan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
2. Menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan internal.
4. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan.
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
6. Membuat pedoman kerja Komite Audit.

Komite Audit menyampaikan laporan atas aktivitasnya kepada Dewan Komisaris secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam 3 (tiga) bulan.

Pada tahun 2025, Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran anggota 100%.

Beberapa hal penting yang dibahas oleh Komite Audit sepanjang tahun 2025, antara lain:

- Pelaksanaan audit dari pihak internal,
- Rencana audit,
- Penelaahan Laporan Keuangan.

Periode dan masa jabatan Komite Audit adalah sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris menyampaikan bahwa pada tahun 2025 Komite Audit telah melaksanakan tugasnya dengan baik, melakukan rapat rutin, memberikan saran-saran dan berkomunikasi dengan Biro Pengawasan Intern dalam penyelesaian isu-isu audit.

*Commissioners, the Board of Directors or interested parties in the company.*

*The Audit Committee is authorized to have access to all company records, employees, funds, assets and other company resources related to the performance of its duties, freely and without restriction. In performing its duties, the Audit Committee is required to cooperate with the Internal Audit Bureau.*

*The Audit Committee is required to advise the Board of Commissioners on matters submitted by the Directors to the Board of Commissioners and to identify matters that the Board of Commissioners should consider, including:*

1. *Reviewing financial information to be released by the company's management, such as financial statements, projections, and other financial information.*
2. *Reviewing the company's compliance with regulations in the Capital Market and other regulations related to the company's activities.*
3. *Reviewing the implementation of internal audits.*
4. *Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints relating to the company.*
5. *Maintaining the confidentiality of company documents, data, and information.*
6. *Creating the Audit Committee Charter.*

*The Audit Committee submits reports on its activities to the Board of Commissioners at least once every 3 (three) months.*

*In 2025, the Audit Committee held four meetings with 100% attendance by members.*

*Several important matters discussed by the Audit Committee throughout 2025 included:*

- *Implementation of internal audits,*
- *Audit Planning,*
- *Review of Financial Statements.*

*The term and tenure of the Audit Committee are the same as those of the Board of Commissioners.*

*The Board of Commissioners stated that in 2025, the Audit Committee had performed its duties well, holding regular meetings, providing advice and communicating with the Internal Audit Bureau in resolving audit issues.*



## Profil Komite Audit

### Dr. Antonius W. Sumarlin, B.A., M.A.

#### Ketua

Warga Negara Indonesia. Diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 0001/DEKOM/ASRM/VIII/2023 tanggal 11 Agustus 2023 dengan masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2026.

Dr. Sumarlin lahir di Pennsylvania, Amerika Serikat pada tanggal 22 Juni 1967 dan menyelesaikan studinya di Cushing Academy, Massachusetts (SMA), Southern Connecticut States University (S1) jurusan Ekonomi, Vanderbilt University, Tennessee untuk gelar strata dua (S2) di bidang Ekonomi Pembangunan, dan Universitas IPB untuk gelar strata tiga (S3) di bidang pemasaran.

Beliau merupakan Komisaris Independen Perseroan.

### Mohamad Rusli, S.IP., CACP., AMRP., CIIB., ANZIIF (Snr.), CERG.

#### Anggota

Warga Negara Indonesia. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0001/DEKOM/ASRM/VIII/2023 tanggal 11 Agustus 2023 dengan masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2026.

Beliau lahir di Jakarta, pada tanggal 23 September 1953. Memperoleh gelar master di bidang Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STEI) IPWIJA Jakarta pada tahun 1998.

Beliau memiliki sertifikasi antara lain : Ahli Pialang Asuransi dan Reasuransi Indonesia (APAI) dan Certified Indonesian Insurance and Reinsurance Brokers (CIIB) dari Asosiasi Ahli Pialang Asuransi dan Reasuransi Indonesia (APARI), Manajemen Risiko Perseroan Perasuransian dengan kualifikasi Penerapan Analisis Risiko Perseroan Perasuransian Yang Sangat Kompleks Untuk Peningkatan Kinerja Perseroan (Utama), yang dikeluarkan oleh BNSP dan lainnya.

Beliau merupakan Komisaris Independen Perseroan.

### Deddy Sutrisno, MM., Ak., CMA., CA., CACP., BKP.

#### Anggota

Warga Negara Indonesia. Diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0001/DEKOM/ASRM/VIII/2023 tanggal 11 Agustus 2023 dengan masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2026.

## Profile of The Audit Committee

### Dr. Antonius W. Sumarlin, B.A., M.A.

#### Chairman

Indonesian citizen. Appointed as Chairman of Audit Committee of the company through a Decree of the Company's Board of Commissioner No. 0001/DEKOM/ASRM/VII/2023 dated August 11, 2023 with end of tenure is the closing of the Annual GMS in 2026.

Dr. Sumarlin was born in Pennsylvania, USA in June 22, 1967 and completed his educations at Cushing Academy in Massachusetts (High School), at Southern Connecticut States University for his Bachelor Degree in Economics, at Vanderbilt University in Tennessee for his Master Degree in Economic Development and finally at IPB University, Indonesia for the completions his PhD in Marketing.

He is also the Independent Commissioner of the company.

### Mohamad Rusli, S.IP., CACP., AMRP., CIIB., ANZIIF (Snr.), CERG.

#### Member

Indonesian citizen, appointed as the member of Audit Committee of the company through the Decree of the Company's Board of Commissioner No. 0001/DEKOM/ASRM/VIII/2023 dated August 11, 2023 with end of tenure is the end of the Annual General Meeting of Shareholders in 2026.

He was born in Jakarta, on September 23, 1953. He received his master degree in Management from STEI IPWIJA, Jakarta, in 1998.

He holds professional certifications such as : Indonesian Qualified Insurance and Reinsurance Broker (APAI) and Certified Indonesian Insurance & Reinsurance Broker (CIIB) from The Association of Indonesian Qualified Insurance and Reinsurance Brokers (APARI), certification of Risk Management of an Insurance Company with a qualification for the Application of Highly Complex Risk Analysis of Insurance Companies for the Improvement of the Company's Performance (advance), issued by BNSP, etc.

He is also the Independent Commissioner of the company.

### Deddy Sutrisno, MM., Ak., CMA., CA., CACP., BKP.

#### Member

Indonesian citizen, appointed as the member of Audit Committee of the company through the Decree of the Company's Board of Commissioner No. 0001/DEKOM/ASRM/VIII/2023 dated August 11, 2023 with end of tenure is the end of the Annual General Meeting of Shareholders in 2026.



Lahir di Pontianak tanggal 18 Februari 1968. Beliau menyelesaikan program diploma IV akuntansi di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta pada tahun 1995. Beliau memperoleh sertifikasi Audit Committee Practices (CACP) dari Ikatan Komite Audit Indonesia pada tahun 2017.

Saat ini Beliau juga menjabat sebagai anggota komite audit pada PT Asia Pacific Fibers Tbk. dan sebagai Direktur pada PT Fair Consulting Indonesia sejak Juli 2012.

### **Komite Pemantau Risiko**

Komite Pemantau Risiko dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap manajemen Perseroan. Komite Pemantau Risiko memberikan laporan kepada Dewan Komisaris dan bertanggung jawab untuk memberikan opini profesional dan informasi penting lainnya untuk menjadi perhatian Dewan Komisaris.

Komite Pemantau Risiko terdiri dari 1 (satu) orang Ketua merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen Perseroan, 1 (satu) orang anggota yang juga merupakan Komisaris Perseroan, dan 1 (satu) orang pejabat eksekutif Perseroan yang mempunyai kualifikasi akademis yang memadai untuk menjalankan fungsi sebagai Komite Pemantau Risiko.

Komite Pemantau Risiko mempunyai wewenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan Perseroan, karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.

Komite Pemantau Risiko bertugas memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, antara lain:

1. Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah berjalan dengan baik.
2. Melakukan *review* atas pemetaan *exposure* risiko dan mendiskusikannya dengan *underwriter* dan Direksi.
3. Melakukan evaluasi atas kepatuhan Perseroan terhadap regulasi.
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
5. Melakukan evaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko baik operasional maupun pengembangan Perseroan.
6. menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
7. Membuat pedoman kerja Komite Pemantau Risiko (Piagam Komite Pemantau Risiko).

*He was born in Pontianak, February 18, 1968. He completed his Diploma IV program in Accountancy at STAN, Jakarta in 1995. He obtained Certified of Audit Committee Practices (CACP) from the Institute of Indonesian Audit Committee in 2017.*

*He also a member of Audit Committee at PT Asia Pacific Fibers Tbk., and as Director at PT Fair Consulting Indonesia since July 2012.*

### **The Risk Monitoring Committee**

*The Risk Monitoring Committee is formed to assist the Board of Commissioners in overseeing the management of the company. The Risk Monitoring Committee reports to the Board of Commissioners and responsible for providing professional opinions and other important information for the Board of Commissioners consideration.*

*The Risk Monitoring Committee consists of a Chairman who also as an Independent Commissioner, a member who also concurrently stands as Commissioner and an executive officer of the company who has an academic background to undertake the functions of the Risk Monitoring Committee.*

*The Risk Monitoring Committee has the the authority to access, freely and without restriction, company records, employees, funds, assets and other company resources related to the performance of its duties.*

*The Risk Monitoring Committee is tasked with providing independent professional opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, including:*

1. *Ensuring that risk management functions are operating effectively.*
2. *Reviewing the risk exposure mapping and discuss it with underwriters and Board of Directors.*
3. *Conducting evaluations of the company's compliance with regulations.*
4. *Reporting to the Board of Commissioners on various risks faced by the company and the implementation of risk management by the Board of Directors.*
5. *Evaluating risk management policies and strategies for both operations and company development.*
6. *Maintaining the confidentiality of company documents, data, and information.*
7. *Create the Risk Monitoring Committee Charter.*



Komite Pemantau Risiko menyampaikan laporan atas aktivitasnya kepada Dewan Komisaris secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam 3 (tiga) bulan.

Pada tahun 2025, Komite Pemantau Risiko mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran anggota 100%.

Periode dan masa jabatan Komite Pemantau Risiko adalah sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris menyampaikan bahwa pada tahun 2025 Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan tugasnya dengan baik, melakukan rapat rutin, memberikan saran-saran atas risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan, serta mitigasi yang harus dilakukan.

### Profil Komite Pemantau Risiko

**Mohamad Rusli, S.IP., CACP., AMRP., CIIB., ANZIIF (Snr.), CERG.**

Ketua

Warga Negara Indonesia. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0002/DEKOM/ASRM/VIII/2023 tanggal 11 Agustus 2023 dengan masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2026.

Beliau lahir di Jakarta, pada tanggal 23 September 1953. Memperoleh gelar master di bidang manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STEI) IPWIJA Jakarta pada tahun 1998.

Beliau memiliki sertifikasi antara lain : Ahli Pialang Asuransi dan Reasuransi Indonesia (APAI) dan Certified Indonesian Insurance and Reinsurance Brokers (CIIB) dari Asosiasi Ahli Pialang Asuransi dan Reasuransi Indonesia (APARI), Manajemen Risiko Perseroan Perasuransian dengan kualifikasi Penerapan Analisis Risiko Perseroan Perasuransian Yang Sangat Kompleks Untuk Peningkatan Kinerja Perseroan (Utama), yang dikeluarkan oleh BNSP dan lainnya.

Beliau merupakan Komisaris Independen Perseroan.

**Ananto Harjokusumo, ACII., M.B.A., AAIK., QRGP.**

Anggota

Warga Negara Indonesia. Diangkat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0002/DEKOM/ASRM/VIII/2023 tanggal 11 Agustus 2023 dengan masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2026.

*The Risk Monitoring Committee periodically submits reports on its activities to the Board of Commissioners at least once every three (3) months.*

*In 2025, The Risk Monitoring Committee held four meetings, with 100% attendance by members.*

*The Risk Monitoring Committee period and tenure is the same as the Board of Commissioners.*

*The board of Commissioners stated that the Risk Monitoring Committee, in 2025, fulfilled its responsibilities properly, held regular meetings, provided advice on the risks faced by the company, and the mitigation measures that needed to be taken.*

### Profile of The Risk Monitoring Committee

**Mohamad Rusli, S.IP., CACP., AMRP., CIIB., ANZIIF (Snr.), CERG.**

Chairman

*Indonesian citizen, appointed as the member of Audit Committee of the company through the Decree of the Company's Board of Commissioner No. 0002/DEKOM/ASRM/VIII/2023 dated August 11, 2023 with end of tenure is the end of the Annual General Meeting of Shareholders in 2026.*

*He was born in Jakarta, on September 23, 1953. He received his master degree in management from STEI IPWIJA, Jakarta, in 1998.*

*He holds professional certifications such as : Indonesian Qualified Insurance and Reinsurance Broker (APAI) and Certified Indonesian Insurance & Reinsurance Broker (CIIB) from The Association of Indonesian Qualified Insurance and Reinsurance Brokers (APARI), certification of Risk Management of an Insurance Company with a qualification for the Application of Highly Complex Risk Analysis of Insurance Companies for the Improvement of the Company's Performance (advance), issued by BNSP, etc.*

*He is also the Independent Commissioner of the company.*

**Ananto Harjokusumo, ACII., M.B.A., AAIK., QRGP.**

Member

*An Indonesian citizen who appointed as member of Risk Monitoring Committee of the company based on Decree of the Company's Board of Commissioner No. 0002/DEKOM/ASRM/VIII/2023 dated August 11, 2023 with end of tenure is the closing of General Meeting of Shareholders in 2026.*



Beliau lahir di Surabaya, pada tanggal 14 Oktober 1965 dan menyelesaikan studinya di College of Insurance, New York, Amerika Serikat untuk gelar strata dua (S2) di bidang keuangan dan asuransi.

Beliau juga memiliki sertifikasi ACII dari The Chartered Insurance Institute, Scotland, dan Manajemen Risiko dengan kualifikasi Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi (QRGP) yang dikeluarkan oleh BNSP.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

#### **D. M. Doni Padmadi, S. IP., QCRO., CRMO.**

##### **Anggota**

Warga Negara Indonesia. Diangkat sebagai anggota Komite Pemantau Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0002/DEKOM/ASRM/VIII/2023 tanggal 11 Agustus 2023 dengan masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2026.

Lahir di Jakarta tanggal 24 Juni 1976. Beliau menyelesaikan program pendidikan Sarjana pada bidang Perbandingan Politik di Universitas Indonesia.

Memiliki sertifikat QCRO (*Qualified Chief Risk Officer*) CRMO (*Certified Risk Management Officer*) yang diterbitkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Saat ini juga aktif sebagai Pejabat Eksekutif yang berada dalam struktur Komite Manajemen Risiko.

##### **Komite Remunerasi dan Nominasi**

Pada saat ini Perseroan tengah membentuk komite remunerasi dan nominasi. Adapun fungsi remunerasi berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan dilakukan bersama dengan Direksi.

##### **Komite di Bawah Direksi**

Sebagaimana Dewan Komisaris, Direksi membentuk komite yang bertugas merumuskan, memberikan saran kepada Direksi dalam upaya pemenuhan tata kelola Perseroan yang baik.

Penilaian terhadap kinerja komite dilakukan secara kualitatif meliputi pelaksanaan tugas komite, rapat yang dilakukan, dokumentasi, serta rekomendasi yang diberikan.

Kriteria penilaian terhadap komite diantaranya meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan memahami visi dan misi serta rencana kerja Perseroan, serta saran yang diberikan.

*Mr. Ananto was born in Surabaya, on October 14, 1965 and completed his educations at Cushing Academy in College of Insurance New York, USA for his master degree in financial and insurance.*

*He holds professional certifications such as : ACII from The Chartered Insurance Institute, Scotland, and Risk Management with Qualification Risk Governance Professional issued by BNSP.*

*He is also the Commissioner of the company.*

#### **D. M. Doni Padmadi, S. IP., QCRO., CRMO.**

##### **Member**

*Indonesian citizen who appointed as member of Risk Monitoring Committee of the company based on Decree of the Board of Commissioner no. 0005/DEKOM/ASRM/VII/2023 dated August 11, 2023 with end of tenure is the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2026.*

*Born in Jakarta, June 24, 1976 and completed his Bachelor of Political Science from Universitas Indonesia.*

*He hold a QCRO (Qualified Chief Risk Officer) and CRMO (Certified Risk Management Officer) issued by National Profession Standardization Agency (BNSP).*

*He is a member of the Risk Management Committee structure organization as Executive Officer.*

##### **Remuneration and Nomination Committee**

*The company is forming a remuneration and nomination committee. The remuneration function based on the company's articles of Association by the General Meeting of shareholders is delegated to the Board of Commissioners and carried out together with the Board of Directors.*

##### **Committees under the Board of Directors**

*The Board of Directors, similar to the Board of Commissioners, forms a committee tasked with formulating and providing advice to the Board of Directors in its efforts to uphold good corporate governance.*

*The assessment of the committee's performance is conducted qualitatively, including the implementation of the committee's duties, meetings convened, documentation, and recommendations provided.*

*The criteria for assessing the committee include attendance at meetings, the ability to understand the company's vision, mission and work plan, and the advice provided.*



### Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 1887/Dirut.UM–SDM/SDM.1119/XI/23 pada tanggal 14 November 2023, dengan masa jabatan berlaku sejak ditetapkan hingga ditentukan kemudian.

Komite Manajemen Risiko paling sedikit terdiri dari separuh anggota Direksi dan pejabat eksekutif terkait, dimana salah satu anggota Direksi merupakan anggota Direksi yang membawahi fungsi Manajemen Risiko.

Komite Manajemen Risiko bertugas membantu Direksi dalam hal memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama terkait antara lain penyusunan kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan Manajemen Risiko, dan sebagainya.

Kinerja Komite Manajemen Risiko cukup baik dimana pada tahun 2025, Komite telah mengadakan rapat sebanyak 2 (dua) kali yang dihadiri oleh seluruh anggota komite, membahas isu-isu terkait risiko yang dihadapi oleh Perseroan.

### Risk Management Committee

*The Risk Management Committee was formed based on Board of Directors Decree No. 1887/Dirut.UM–SDM/SDM.1119/XI/23 on November 14, 2023, with a term of tenure starting from the date of its appointment until further notified.*

*The Risk Management Committee consist of at least half of the members of the Board of Directors and relevant executive officers, where one of the members of the Board of Directors is a member of the Board of Directors who is in charge of Risk Management functions.*

*The Risk Management Committee is tasked with assisting the Board of Directors in providing recommendations to the President Director regarding, among other things, the formulation of policies, strategies, and guidelines for the implementation of Risk Management, etc.*

*The Risk Management Committee performed satisfactorily in 2025, holding 2 (two) meetings attended by all committee members to discuss issues related to the risks faced by the company.*

### Susunan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko: Structure Organization of Risk Management Committee's:

No.	Nama Anggota   Name	Sifat Keanggotaan   Type of Membership	Jabatan   Current Position	Usia   Age	Kewarganegaraan   Nationality	Riwayat Pendidikan   Education
1	A.M. Andi Primadi	Direksi   Director	Direktur Kepatuhan   Compliance Director	57	WNI   Indonesian	Strata 1   Bachelor Degree
2	Pristiwanto Bani	Direksi   Director	Direktur Teknik   Technical Director	56	WNI   Indonesian	Strata 2   Magister Degree
3	Y. Parlindungan M.	Direksi   Director	Direktur Keuangan   Financial Director	48	WNI   Indonesian	Strata 2   Magister Degree
4	D.M. Doni Padmadi	Pejabat Eksekutif   Executive	Kabiro Kepatuhan   Head of Compliance Bureau	50	WNI   Indonesian	Strata 1   Bachelor Degree
5	Adang Wahyudi	Pejabat Eksekutif   Executive	Kadiv Klaim   Head of Claim Division	51	WNI   Indonesian	Strata 1   Bachelor Degree
6	Ismet Darmawan	Pejabat Eksekutif   Executive	Kadiv Keuangan   Head of Financial Division	45	WNI   Indonesian	Strata 1   Bachelor Degree

### Komite Investasi

Komite Investasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 1858/Dirut.UM–SDM/SDM.1091/XI/23 pada tanggal 6 November 2023, dengan masa jabatan berlaku sejak ditetapkan hingga ditentukan kemudian.

Tugas dan tanggung jawab Komite Investasi antara lain adalah bersama-sama Direksi merumuskan kebijakan investasi yang akan dijadikan pedoman dan dilaksanakan oleh Perseroan selama 1 (satu) tahun.

### Investment Committee

*The Investment Committee was formed based on Board of Directors Decree No. 1858/Dirut.UM–SDM/SDM.1091/XI/23 on November 6, 2023, with a term of office effective from the date of its establishment until further notified.*

*The duties and responsibilities of the Investment Committee include, among others, together with the Board of Directors formulating investment policies that will serve as guidelines and be implemented by the company for one year.*

Komite Investasi terdiri dari Direktur Keuangan sebagai koordinator merangkap anggota dan 2 (dua) orang anggota.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Investasi telah menyusun Pedoman Investasi dan dibantu oleh Unit Kerja Investasi.

Kinerja Komite Investasi cukup baik dimana pada tahun 2025, Komite telah mengadakan rapat sebanyak 2 (dua) kali yang dihadiri oleh seluruh anggota komite, membahas kebijakan investasi yang akan diambil oleh Perseroan.

*The Investment Committee consist of the Finance Director as the coordinator as well as member and 2 (two) members.*

*In carrying out its duties, the Investment Committee has developed an Investment Guideline, assisted by the Investment Unit.*

*The performance of the Investment Committee is quite good where in 2025, the committee has held 2 (two) meetings attended by all committee members, discussing investment policies to be taken by the company.*

**Susunan Keanggotaan Komite Investasi:**  
*Structure Organization of Investment Committee:*

No.	Nama Anggota   Name	Sifat Keanggotaan   Type of Membership	Jabatan   Current Position	Usia   Age	Kewarganegaraan   Nationality	Riwayat Pendidikan   Education
1	Y. Parlindungan M.	Koordinator   Coordinator	Direktur Keuangan   Financial Director	48	WNI   Indonesian	Strata 2   Magister Degree
2	Ismet Darmawan	Anggota   Member	Kadiv Keuangan   Head of Financial Division	45	WNI   Indonesian	Strata 1   Bachelor Degree
3	Teguh Widodo	Anggota   Member	Kadiv Treaty dan Syariah   Head of Treaty—Sharia Division	56	WNI   Indonesian	Strata 1   Bachelor Degree

**Komite Pengembangan Produk Asuransi**

Komite Pengembangan Produk Asuransi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 1572/Dirut.UM-SDM/SDM.1498/X/24 pada tanggal 25 Oktober 2024.

Tugas dan tanggung jawab Komite Pengembangan Produk Asuransi antara lain adalah menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi, dan mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru dengan rencana strategis tersebut.

Keanggotaan Komite Pengembangan Produk Asuransi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 1572/Dirut.UM-SDM/SDM.1498/X/24 terdiri dari 1 (satu) Koordinator merangkap anggota dan 5 (lima) orang anggota, dengan masa jabatan berlaku sejak ditetapkan hingga ditentukan kemudian.

Kinerja Komite cukup baik dimana pada tahun 2025 telah mengadakan rapat sebanyak 2 (dua) kali yang dihadiri oleh seluruh anggota komite, membahas program pengembangan produk baru yang saat ini telah memasuki proses perizinan.

**Insurance Product Development Committee**

*The Insurance Product Development Committee was formed based on a Directors Decree No. 1572/Dirut.UM-SDM/SDM.1498/X/24 dated October 25, 2024.*

*The duties and responsibilities of the Insurance Product Development Committee include formulating of strategic plans for the development and marketing of insurance products, and the evaluation the suitability of new insurance products with these strategic plans.*

*The membership of Insurance Product Development Committee based on board of Directors Decree No. 1572/Dirut.UM-SDM/SDM.1498/X/24 consists of one Coordinator concurrently member and 5 (five) members, with the term of effective from established until determined later.*

*The Committee's performance is quite good where in 2025, it has held 2 (two) meetings attended by all committee members, discussing new product development programs of new products, which are currently undergoing the permitting process.*



**Susunan Keanggotaan Komite Pengembangan Produk Asuransi:**  
*Structure Organization of Insurance Product Development Committee:*

No.	Nama Anggota   Name	Sifat Keanggotaan   Type of Membership	Jabatan   Current Position	Usia   Age	Kewarganegaraan   Nationality	Riwayat Pendidikan   Education
1	Moh. Zamroni	Koordinator   Coordinator	Kadiv Underwriting dan Reasuransi Marine & Miscellaneous   Head of Underwriting and Reinsurance Marine & Miscellaneous Division	48	WNI   Indonesian	Strata 1   Bachelor Degree
2	Ahmad Fazli Zaini	Anggota   Member	Kadiv Pemasaran Bussiness Strategic   Strategic Business Marketing Division	51	WNI   Indonesian	Strata 1   Bachelor Degree
3	I Putu Trisna Artana	Anggota   Member	Kadiv Pemasaran Direct Bisnis dan Retail   Head of Marketing of Direct and Retail Divison	48	WNI   Indonesian	Strata 1   Bachelor Degree
4	Dedy Irawan Prihandoko	Anggota   Member	Kadiv Aktuaria   Head of Actuarial Division	32	WNI   Indonesian	Strata 2   Magister Degree
5	D.M. Doni Padmadi	Anggota   Member	Kabiro Kepatuhan   Head of Compliance Bureau	50	WNI   Indonesian	Strata 1   Bachelor Degree
6	Aan Juhana	Anggota   Member	Kadiv Akuntansi   Head of Accounting Division	42	WNI   Indonesian	Strata 1   Bachelor Degree

**Unit Perlindungan Konsumen dan Masyarakat**

Unit Perlindungan Konsumen dan Masyarakat dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 1232/DIRUT.UM-SDM/SDM.0960/X/22 tanggal 4 Oktober 2022, dengan masa jabatan berlaku sejak ditetapkan hingga ditentukan kemudian.

Unit Perlindungan Konsumen dan Masyarakat bertugas dan bertanggung jawab membuat kebijakan tertulis dan prosedur perlindungan konsumen serta memfasilitasi penyelesaian pengaduan konsumen yang dirugikan.

Unit Perlindungan Konsumen dan Masyarakat dipimpin oleh seorang koordinator.

Kinerja Unit cukup baik dimana pada tahun 2025 telah mengadakan rapat sebanyak 2 (dua) kali yang dihadiri oleh seluruh anggota komite, membahas pengaduan konsumen selama tahun berjalan berikut langkah penyelesaian yang ditempuh oleh Perseroan.

**Consumer and Community Protection Unit**

*The Consumer and Community Protection Unit was formed based on a Directors Decree No. 1232/DIRUT.UM-SDM/SDM.0960/X/22 dated October 4, 2022, with the term of effective from the date of enactment until determined otherwise.*

*The consumer and Community Protection Unit is responsible for creating written policies and consumer protection procedures as well as facilitating the resolution of consumer complaints.*

*The Consumer and Community Protection Unit is headed by a coordinator.*

*The performance of the Unit is quite good where in 2024 it has held 2 (two) meetings attended by all committee members, discussing consumer complaints during the current year following the settlement steps taken by the company.*

**Susunan Keanggotaan Unit Perlindungan Konsumen dan Masyarakat:**  
*Consumer and Public Protection Unit structure organization:*

No.	Nama Anggota   Name	Sifat Keanggotaan   Type of Membership	Jabatan   Current Position	Usia   Age	Kewarganegaraan   Nationality	Riwayat Pendidikan   Education
1	Ramos Levi L. Toruan	Koordinator   Coordinator	Kabiro Hukum & Sekretariat   Head of Legal & Secretariat Bureau	57	WNI   Indonesian	Strata 2   Magister Degree
2	Adang Wahyudi	Anggota   Member	Kadiv Klaim   Head of Claim Division	51	WNI   Indonesian	Strata 1   Bachelor Degree
3	Ismet Darmawan	Anggota   Member	Kadiv Keuangan   Head of Financial Division	45	WNI   Indonesian	Strata 1   Bachelor Degree

**Komite Penjualan Salvage**

Komite Penjualan Salvage dibentuk berdasarkan SK Direksi No. 1890/DIR/X/2011 pada tanggal 10 Oktober 2011, dengan masa jabatan berlaku sejak ditetapkan hingga ditentukan kemudian.

Komite Penjualan Salvage bertugas dan bertanggung jawab atas seluruh proses penjualan salvage klaim dan bertanggung jawab kepada Direktur Teknik dan Direktur Keuangan.

Kinerja Komite cukup baik dimana pada tahun 2025 telah mengadakan rapat sebanyak 11 (sebelas) kali yang dihadiri oleh seluruh anggota komite, membahas antara lain proses penjualan atas salvage klaim pada tahun berjalan.

**Salvage Auction Committee**

*Salvage Auction Committee was formed based on Directors Decree No. 1890/DIR/X/2011 on October 10, 2011, with its term of effective from the date of establishment until further notice.*

*This committee is in charge and responsible for the entire sales process of salvage claims and is accountable to the Technical Director and the Financial Director.*

*In 2025, the committee held 11 (eleven) meetings attended by all Committee members, discussing the process of selling salvage claims in 2025.*

**Susunan Keanggotaan Komite Penjualan Salvage:**  
*Structure Organization of Salvage Auction Committee:*

No.	Nama Anggota   Name	Sifat Keanggotaan   Type of Membership	Jabatan   Current Position	Usia   Age	Kewarganegaraan   Nationality	Riwayat Pendidikan   Education
1	Adang Wahyudi	Koordinator   Coordinator	Kadiv Klaim   Head of Claim Division	51	WNI   Indonesian	Strata 1   Bachelor Degree
2	Ismet Darmawan	Anggota   Member	Kadiv Keuangan   Head of Financial Division	45	WNI   Indonesian	Strata 1   Bachelor Degree
3	Sanggriyani	Anggota   Member	Kadiv Umum dan SDM   Head of GA—HRD Division	47	WNI   Indonesian	Strata 1   Bachelor Degree

**Komite Pengarah Teknologi Informasi**

Komite Pengarah Teknologi Informasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0788/DIRUT.UM—SDM/SDM.599/VII/21 pada tanggal 27 Juli 2021, dengan masa jabatan berlaku sejak ditetapkan hingga ditentukan kemudian.

**Information Technology Steering Committee**

*The Information Technology Steering Committee was formed based on Director Decree No. 0788/DIRUT.UM—SDM/SDM.599/VII/21 on July 27, 2021, with its term of effective from the date of establishment until further notice.*



Tugas dan tanggung jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi antara lain memastikan dilaksanakannya POJK No. 4/POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dan melakukan supervisi atas pengembangan teknologi informasi yang dilaksanakan oleh Team Pengembangan Teknologi Informasi.

*The Committee has responsibility to ensure the implementation of POJK No. 4/POJK.05/2021 concerning The Application of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Services Institutions and supervising the development of information technology carried out by the Information Technology Development Team.*

Komite Pengarah Teknologi Informasi terdiri dari Direktur Pemasaran, Direktur Keuangan sebagai Direktur yang membawahkan Teknologi Informasi, Direktur Kepatuhan yang merupakan Direktur yang membawahkan Manajemen Risiko, dan 1 (satu) pejabat tertinggi yang membawahkan Biro Teknologi Informasi.

*The Committee consist of Marketing Director, Financial Director, Compliance Director, and Information and Technology head bureau.*

Kinerja Komite cukup baik dimana pada tahun 2025 telah mengadakan rapat sebanyak 2 (dua) kali yang dihadiri oleh seluruh anggota komite, membahas antara lain upaya pengembangan teknologi informasi untuk mendukung operasional Perseroan.

*In 2025, the Committee held 2 (two) meetings attended by all Committee members, discussing the process of developing information technology to support the company's operational.*

**Susunan Keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Informasi:**  
*Structure Organization of Information Technology Steering Committee:*

No.	Nama Anggota   Name	Sifat Keanggotaan   Type of Membership	Jabatan   Current Position	Usia   Age	Kewarganegaraan   Nationality	Riwayat Pendidikan   Education
1	Jiwa Anggara	Koordinator   Coordinator	Direktur Pemasaran   Marketing Director	44	WNI   Indonesian	Strata 1   Bachelor Degree
2	A.M. Andi Primadi	Anggota   Member	Direktur Kepatuhan   Compliance Director	57	WNI   Indonesian	Strata 1   Bachelor Degree
3	Y. Parlindungan M.	Anggota   Member	Direktur Keuangan   Financial Director	48	WNI   Indonesian	Strata 2   Magister Degree
4	Arief Aditya M.	Anggota   Member	Kabiro Teknologi Informasi   Head of Information Technology Bureau	38	WNI   Indonesian	Strata 2   Magister Degree

**Biro Pengawasan Intern**

Biro Pengawasan Intern memiliki fungsi untuk membantu Direktur Utama dalam menilai efektivitas sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko dan tata kelola Perseroan (GCG) dengan melakukan pengawasan, audit operasional/keuangan, serta memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kinerja dan kepatuhan Perseroan.

**The Internal Audit Bureau**

*The Internal Audit Bureau has the function of assisting the President Director in assessing the effectiveness of the internal control system, risk management, and corporate governance (GCG) by conducting supervision, operational/financial audits, and providing improvement recommendation to enhance the company's performance and compliance.*

Biro Pengawasan Intern memiliki independensi dalam melakukan tugasnya dan mempunyai akses informasi yang luas terhadap seluruh kegiatan Perseroan.

*The Internal Audit Bureau has independence in performing its duty and has wide access to information regarding all company activities.*

Piagam Audit Internal telah disusun dan disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal

*The Internal Audit Charter has been complied and authorized by The Board of Commissioners and*



17 Desember 2009. Piagam Audit Internal Perseroan berisi:

1. Visi
2. Misi
3. Struktur dan Kedudukan
4. Tugas dan Tanggung Jawab
5. Wewenang
6. Kode Etik
7. Persyaratan Menjadi Auditor Internal
8. Pertanggungjawaban

Tugas dan tanggung jawab Biro Pengawasan Intern adalah:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem *Manajemen risiko* sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan akuntansi, teknik, klaim, SDM, teknologi informasi, pemasaran, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
9. Melakukan pemeriksaan khusus pada saat pergantian Kepala Cabang/Unit dan/atau kegiatan lain apabila diperlukan.

Biro Pengawasan Intern terdiri dari 12 (dua belas) personil dipimpin oleh seorang Kepala Biro yang mempunyai kualifikasi akademis yang memadai untuk menjalankan tugas sebagai pengawas intern.

#### **Profil Kepala Biro Pengawasan Intern**

Dwi Winanto telah menjabat sebagai Kepala Biro Pengawasan Intern sejak tanggal 1 April 2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0686/Dir/P.124/IV/2015, setelah sebelumnya menjabat sebagai Kepala Sub Biro Pengawas Intern pada tahun 2013–2015.

Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Gunadarma, Jakarta pada tahun 2001 dan Magister Manajemen Sistem Informasi dari Universitas Gunadarma tahun 2008.

*The Board of Directors on December 17, 2009. The Company's Internal Audit Charter contains:*

1. *Vision*
2. *Mission*
3. *Structure and position*
4. *Duties and responsibilities*
5. *Authorities*
6. *Ethical Codes*
7. *Internal Auditor requirements and qualifications*
8. *Accountability*

*Duties and responsibilities of Internal Audit Bureau:*

1. *Develop and Implement an annual internal audit plan.*
2. *Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policy.*
3. *Conduct examination and assessment of efficiency and effectiveness in the field of accounting finance, engineering, claims, Human Resources, Information Technology, Marketing, and other activities.*
4. *Provide corrective advice and objective information on the activities examined at all levels of management.*
5. *Prepare audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners.*
6. *Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested.*
7. *Cooperate with the Audit Committee*
8. *Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities conducted.*
9. *Carry out special inspections when there is a change in Branch/Unit Heads and/or other activities if necessary.*

*The Internal Audit Bureau consist of 12 (twelve) personnel led by a Bureau Head who has sufficient academic qualifications to carry out duties as an internal supervisor.*

#### **Profile of The Head of the Internal Audit Bureau**

*Dwi Winanto has been appointed as the head of Internal Audit Bureau since April 1, 2015, based on Director Decree No. 0686/Dir/P.124/IV/2015, previously he was Deputy Head of Internal Audit Bureau in 2013–2015.*

*He obtained his Bachelor degree in Accounting from Gunadarma University, Jakarta in 2001 and pursuing his education in Gunadarma University for his Master degree in Management information System in 2008.*



Beliau memiliki sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) yang dikeluarkan oleh Dewan Sertifikasi Qualified Internal Auditor pada tahun 2013, dan Qualified Chief Risk Officer (QCRO) yang dikeluarkan oleh BNSP pada tahun 2022.

*He holds a Qualified Internal Auditor (QIA) certification issued by the Qualified Internal Auditor Certification Board in 2013 and Qualified Chief Risk Officer (QCRO) issued by BNSP in 2022.*

### **Pelaksanaan Tugas Biro Pengawasan Intern sepanjang tahun 2025**

### **Internal Audit Implementation in 2025**

Pada akhir tahun 2024 Biro Pengawasan Intern telah membuat Program Kerja yang akan dilaksanakan pada tahun 2025. Pelaksanaan audit rutin dilakukan berdasarkan secara terjadwal di Kantor Pusat yaitu Divisi dan Biro, maupun berdasarkan *risk based* di kantor cabang, unit, dan perwakilan.

*At the end of 2024 the Internal Audit Bureau has established a Work Program that will be implemented in 2025. Routine audits are carried out on a scheduled basis at the Headquarters namely Divisions, Bureaus, as well as risk-based basis at branch, unit, and representative offices.*

Audit yang dilaksanakan sepanjang periode tahun 2025 adalah berupa audit reguler yang dilakukan di 9 (sembilan) kantor cabang, 1 (satu) Unit dan 4 (empat) kantor perwakilan.

*The audits carried out throughout the 2025 period are regular audits in 9 (nine) branches, a Unit, 4 (four) representative offices.*

Biro Pengawasan Intern melakukan pemeriksaan dan penilaian secara objektif terhadap objek audit dan memberikan saran perbaikan mengenai semua kegiatan yang diperiksa.

*The Internal Audit Bureau conducts inspection and assessment objectively on audit objects and provides improvement suggestions regarding all activities being examined.*

Biro Pengawasan Intern membuat laporan audit yang disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

*The Internal Audit Bureau also made audit reports that are submitted to the President Director and the Boards of Commissioners.*

### **Sekretaris Perseroan**

### **Corporate Secretary**

Sekretaris Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Koordinator merangkap anggota dan 3 (tiga) orang anggota yang memiliki kualifikasi akademis untuk menjalankan tugas sebagai Sekretaris Perseroan.

*The Corporate Secretary consists of a coordinator and 3 (three) members who have the academic qualifications to carry out the duties as Corporate Secretary.*

Sekretaris Perseroan mempunyai akses terhadap informasi material dan relevan yang berkaitan dengan Perseroan dan selalu meningkatkan kemampuan terhadap penguasaan peraturan perundang-undangan, khususnya di bidang pasar modal.

*The Corporate Secretary has access to material and relevant information related to the company and consistently improves the ability in understanding relevant legislation, particularly in the field of capital markets.*

Sekretaris Perseroan telah melaksanakan fungsinya antara lain yaitu:

*Corporate secretary has carried out its functions, among others, namely:*

- Memperhatikan perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
- Melayani kebutuhan Pemegang Saham sehubungan dengan kondisi dan/atau *corporate action* Perseroan.
- Melakukan sosialisasi informasi yang material mengenai Perseroan kepada seluruh *shareholder*.
- Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku baik dalam bidang pasar modal maupun dalam bidang usaha pokok Perseroan.
- Bertindak sebagai sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, otoritas pasar modal dan *stakeholder* lainnya.

- *Monitoring developments in the capital market, particularly regulations governing the capital market sector.*
- *Serving the needs of shareholders in connection with the condition and/or corporate action of the company.*
- *Disseminating material information regarding the company to all shareholders.*
- *Giving the information to the Directors to comply with the existing regulations on capital market as well as regulations related to the main business of the company.*
- *To liaise the company with the shareholders, capital market authority and other stakeholders.*

## Profil Sekretaris Perseroan

Adi Ratna Punggawa N, S.H., CIRP, ditunjuk sebagai koordinator Sekretaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0805/Dir/P.282/VII/2020.

Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 2001, dan mulai berkarir di Perseroan sejak tahun 2002, saat ini merupakan wakil kepala biro hukum dan sekretariat.

Pada tahun 2025, pelatihan yang diikuti sebagai Koordinator Sekretaris Perseroan antara lain:

- Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang Tidak Diklaim di Pasar Modal, diselenggarakan oleh ICSA, 14 Oktober 2025.
- Pendalaman Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perseroan Tercatat, diselenggarakan oleh ICSA, 2 Desember 2025.
- Pendalaman Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perseroan Tercatat, diselenggarakan oleh ICSA, 9 Desember 2025.

## Pemeriksa Eksternal

Pemeriksa eksternal ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham dari calon yang diajukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Audit setelah mempertimbangkan sekurang-kurangnya independensi, kecukupan pengalaman dan sumber daya manusia serta besaran jasa audit kantor akuntan publik yang diusulkan.

Pemeriksa eksternal bebas dari pengaruh Dewan Komisaris, Direksi dan pihak yang berkepentingan di Perseroan.

Perseroan telah menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan sehingga memungkinkan pemeriksa eksternal memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaat-azasan, dan kesesuaian laporan keuangan Perseroan dengan standar akuntansi keuangan Indonesia.

Pemeriksa Eksternal juga telah melakukan pertemuan dan koordinasi dengan Komite Audit berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan pemeriksaan.

Hasil pemeriksaan pemeriksa eksternal disampaikan kepada Direksi dan Komite Audit untuk dibahas bersama.

## Profile Of Corporate Secretary

*Adi Ratna Punggawa N, S.H., appointed as coordinator of the Corporate Secretary based on Decree of The Board of Directors No. 0805/Dir/P.282/VII/2020.*

*Obtained a law degree from the University of Indonesia in 2001, and began his career in the company since 2002, is currently the deputy head of the Bureau of law and Secretariat.*

*In 2025, she participated in several trainings as follows:*

- *In depth Study of the Financial Services Regulation No. 9 of 2025 on the Dematerialization of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in the Capital Market, hosted by the ICSA, October 14, 2025.*
- *Deepening of regulation number I-A on the listing of shares and equity securities other than shares issued by listed companies, held by ICSA, December 2, 2025.*
- *Deepening of regulation number I-A on the listing of shares and equity securities other than shares issued by listed companies, held by ICSA, December 9, 2025.*

## The External Auditor

*The external auditor is appointed by the General Meeting of shareholders from the candidates submitted by the Board of Commissioners based on the recommendations of the Audit Committee after considering the minimum independence, adequacy of experience and human resources and the amount of audit services of the proposed public accounting firm.*

*The external auditors are free from the influence of the Board of Commissioners, Board of Directors and other interested parties in the company.*

*The company has provided all accounting records and supporting data required, enabling external auditors to give their opinion on the fairness, compliance, and conformity of the company's financial statements with Indonesian Financial Accounting Standards.*

*External auditors have also held meetings and coordinated with the audit committee regarding the planning and execution of the audit.*

*The results of the External auditor examination are submitted to the Board of Directors and Audit Committee for joint discussion.*



Pada tahun buku 2025 Pemeriksa Eksternal yang ditunjuk adalah Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (*An independent member of Moore Global Network Limited*) dengan jasa audit sebesar Rp1.215.500.000 sebelum pajak pertambahan nilai.

### Keterbukaan Informasi

Perseroan melakukan kewajiban keterbukaan informasi dalam bentuk laporan keuangan berkala dan informasi lainnya yang material dan relevan yang disampaikan kepada otoritas pasar modal maupun kepada Badan Pengawas pasar Modal & Lembaga Keuangan sesuai peraturan yang berlaku.

Laporan Tahunan sebagai salah satu materi Rapat Umum Pemegang Saham dalam bentuk tercetak dan dokumen elektronik disediakan selambat-lambatnya 21 (dua puluh satu) hari sebelum pelaksanaan rapat.

Laporan Tahunan disusun sekurang-kurangnya sesuai dengan pedoman penyajian sebagaimana Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 yang diundangkan pada tanggal 29 Juli 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021.

Perseroan juga melakukan keterbukaan informasi dalam hal perubahan kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Direksi dan Anggota Komisaris.

Pada tahun 2025, Perseroan menyampaikan keterbukaan informasi terkait aksi korporasi Perseroan yaitu memberikan saham bonus berupa dividen saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba.

### Sistem Pengendalian Internal

Sebagai Perseroan yang bergerak dalam bidang pengelolaan risiko, Perseroan secara terus-menerus memelihara dan meningkatkan sistem pengendalian internal yang handal melalui penelaahan atas efektivitas penerapan sistem pengendalian internal.

Sistem pengendalian internal yang dibangun Perseroan mencakup lingkungan pengendalian, sistem akuntansi dan prosedur pengendalian yang dimaksudkan untuk mengendalikan aspek keuangan, operasional dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Lingkungan pengendalian mencakup tindakan, kebijakan dan prosedur yang mencerminkan semua perilaku manajemen berkaitan dengan pengendalian, seperti pembuatan struktur organisasi, pembentukan komite audit, pembentukan pemeriksa internal, dan pembuatan metode pengendalian manajemen.

Prosedur pengendalian mencakup semua kebijakan dan prosedur yang dibangun oleh manajemen untuk mencapai tujuan pengendalian internal,

*In 2025, the appointed external auditor was Public Accountant Mirawati Sensi Idris (An independent member of Moore Global Network Limited) with a fee amounting to Rp1,215,500,000 before the value added tax.*

### The Information Transparency

*The company fulfills its obligation of transparency in the form of periodic financial reports and other material and relevant information, conveyed to the capital market authorities and the Capital Market and Finance Supervisory Agency in accordance with applicable regulations.*

*The annual report, as a material of the Shareholders' General Meeting, in printed and electronic document formats, shall be made available no later than 21 (twenty one) days before the meeting.*

*The Annual Report is prepared at least in accordance with the presentation guidelines as stipulated by the Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.04/2016 promulgated on July 29, 2016 and Financial Services Authority Circular Number 16/SEOJK.04/2021.*

*The company also conduct information disclosure regarding change in the company's share ownership by member of the BOD and BOC.*

*In 2025, the company submitted a disclosure of information related to the company's corporate actions, namely providing bonus shares in the form of stock dividends derived from capitalized retained earnings.*

### Internal Control System

*As a company engaged in risk management, the company continuously maintains and improves a reliable internal control system through a review of the effectiveness of the implementation of the internal control system.*

*The internal control system built by the company includes the control environment, accounting system and control procedures intended to control the financial, operational and compliance aspects of regulation.*

*The control environment includes actions, policies and procedures that reflect all management behaviors related to control, such as the creation of organizational structures, the formation of audit committees, the formation of internal auditors, and the creation of management control methods.*

*Control procedures include all policies and procedures established by management to achieve the objectives of internal control, such as*



seperti adanya pemisahan tugas yang memadai, proses otorisasi transaksi dan kegiatan yang tepat, kecukupan dokumen dan catatan, pengawasan fisik atas aset Perseroan dan pencatatannya, dan pemeriksaan oleh pihak-pihak independen.

### **Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal**

Perseroan melakukan langkah-langkah peninjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal yang telah diterapkan masing-masing komite, unit, dan divisi/biro.

Proses evaluasi dilakukan terhadap penerapan aktivitas operasional mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Pengkajian dan pengelolaan risiko meliputi proses identifikasi, analisa, menilai, dan mengelola risiko.
2. Pengendalian atas kegiatan Perseroan pada setiap divisi/biro dalam struktur organisasi Perseroan meliputi kewenangan, verifikasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas, dst.
3. Kesesuaian dan ketaatan pada peraturan perundangan di bidang usaha perasuransian.
4. Mekanisme pelaporan kepada Direksi dengan tembusan Komite Audit.

### **Perkara Penting Yang Dihadapi Oleh Perseroan**

- **Pokok Perkara:**  
Perselisihan terkait klaim kendaraan bermotor dan kebakaran.
- **Status penyelesaian perkara/gugatan:**  
Saat ini perkara tersebut tengah memasuki proses di tingkat pengadilan negeri.
- **Pengaruh terhadap kondisi Perseroan:**  
Tidak ada.

### **Perkara Penting Yang Dihadapi Oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris**

Pada tahun 2025, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

### **Sanksi Administrasi yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas terkait pada tahun buku terakhir.**

Pada tahun 2025, tidak terdapat sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas terkait.

*the existence of adequate separation of duties, the proper process of authorizing transactions and activities, the adequacy of documents and records, physical supervision of the company's assets and records, and examination by independent parties.*

### **Overview of The Effectiveness of The Internal Control System**

*The company is undertaking a review of the effectiveness of the internal control systems implemented by each committee, unit, and division/bureau.*

*The evaluation process is carried out on the implementation of operational activities as follows:*

1. *Risk assessment and management includes the process of identifying, analysing, assessing and managing risks.*
2. *Control of corporate activities within each division/bureau within the corporate organizational structure encompasses authority, verification, performance appraisal, task allocation, etc.*
3. *Compliance and adherence to laws and regulations in the field of insurance business.*
4. *Reporting mechanism to the Board of Directors with a copy of the Audit Committee.*

### **Significant Issues Encountered by the Company**

- **Subject case:**  
*Disputes related to motor vehicle and fire claims.*
- **Status of case/Litigation resolution:**  
*The case is currently entering the process at the District Court level.*
- **Impact to the company's condition:**  
*None.*

### **Significant Issues Encountered by the Board of Directors and the Board of Commissioners**

*In 2025, there were no significant issues encountered by the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

### **Administration sanction imposed by the Authority to the Company, members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors**

*In 2025, there were no administrative sanctions imposed on the company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors by the relevant authorities.*



# PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

## Implementation of Corporate Risk Management

### Kebijakan dan Kerangka Penerapan Manajemen Risiko

PT Asuransi Ramayana Tbk menempatkan penerapan Manajemen Risiko sebagai pilar penting dalam mendukung Tata Kelola Perseroan yang Baik. Kerangka penerapan Manajemen Risiko dirancang untuk memastikan pengelolaan risiko yang terarah, konsisten, dan selaras dengan strategi Perseroan, sehingga mendukung pencapaian kinerja yang berkelanjutan.

#### Risk Appetite, Risk Tolerance, dan Budaya Risiko

Perseroan menetapkan *risk appetite* dan *risk tolerance* sebagai pedoman dalam pengelolaan risiko, yang diselaraskan dengan strategi bisnis, kapasitas permodalan, serta profil risiko Perseroan. Penetapan tersebut menjadi acuan bagi manajemen dalam pengambilan keputusan strategis dan operasional. Penerapan Manajemen Risiko juga didukung melalui penguatan budaya risiko (*risk culture*) di seluruh tingkatan organisasi, antara lain melalui sosialisasi kebijakan, pelatihan berkelanjutan, serta internalisasi prinsip kehati-hatian dalam proses kerja sehari-hari.

#### Tata Kelola Manajemen Risiko

Struktur tata kelola Manajemen Risiko mencakup peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi, Komite Manajemen Risiko, serta Unit Kerja Manajemen Risiko. Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan atas kebijakan dan penerapan Manajemen Risiko. Direksi bertanggung jawab atas perumusan kebijakan, strategi, serta efektivitas implementasi Manajemen Risiko. Komite Manajemen Risiko memberikan arahan strategis, mengevaluasi profil risiko, dan memantau efektivitas penerapan Manajemen Risiko. Unit Kerja Manajemen Risiko berperan sebagai koordinator penerapan Manajemen Risiko di seluruh organisasi.

#### Proses Manajemen Risiko Terintegrasi

Manajemen Risiko diterapkan melalui proses yang terstruktur dan berkesinambungan yang meliputi identifikasi risiko, pengukuran risiko, pengendalian/mitigasi risiko, serta pemantauan risiko. Proses tersebut diterapkan secara terintegrasi pada seluruh aktivitas usaha dan fungsi pendukung

### Risk Management Policy and Framework

*PT Asuransi Ramayana Tbk positions Risk Management implementation as a key pillar in supporting Good Corporate Governance. The Risk Management implementation framework is designed to ensure disciplined and consistent risk management aligned with the Company's strategy, thereby supporting sustainable performance.*

#### Risk Appetite, Risk Tolerance, and Risk Culture

*The Company establishes its risk appetite and risk tolerance as guidance for risk management, aligned with business strategy, capital capacity, and the Company's risk profile. These parameters serve as references for management in strategic and operational decision-making. Risk Management implementation is further supported by strengthening risk culture across all organizational levels through policy dissemination, continuous training, and the internalization of prudent principles in daily work processes.*

#### Risk Management Governance

*The Risk Management governance structure encompasses the roles and responsibilities of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Risk Management Committee, and the Risk Management Unit. The Board of Commissioners performs an oversight function on Risk Management policies and implementation. The Board of Directors is responsible for formulating policies and strategies and ensuring the effectiveness of Risk Management implementation. The Risk Management Committee provides strategic direction, evaluates the risk profile, and monitors the effectiveness of Risk Management implementation. The Risk Management Unit acts as the coordinator of Risk Management implementation across the organization.*

#### Integrated Risk Management Process

*Risk Management is implemented through a structured and continuous process comprising risk identification, risk measurement, risk control/mitigation, and risk monitoring. This process is applied in an integrated manner across all business activities and supporting functions of the*

Perseroan, serta disesuaikan dengan dinamika lingkungan bisnis, perubahan regulasi, dan perkembangan teknologi informasi.

### **Profil Risiko Perseroan**

Sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 44/POJK.05/2020 Tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, serta (SEOJK) Nomor 8/SEOJK.05/2021 Tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Perseroan Asuransi, Asuransi Syariah, Reasuransi dan Reasuransi Syariah.

Untuk mencegah dan meminimalkan Risiko, maka Perseroan secara berkala menyusun profil risiko yang mencerminkan tingkat risiko inheren dan kualitas penerapan Manajemen Risiko. Hasil penilaian profil risiko digunakan sebagai dasar bagi Direksi dan manajemen dalam penyempurnaan kebijakan serta penguatan pengendalian risiko.

### **Pemantauan Risiko dan Pengelolaannya**

Pemantauan risiko dilakukan secara berkala melalui pemantauan eksposur risiko, kepatuhan terhadap limit risiko, tren kejadian kerugian, serta efektivitas pengendalian internal. Perseroan juga menerapkan indikator peringatan dini (*early warning indicators*) dan, apabila diperlukan, stress testing untuk mengantisipasi potensi dampak risiko terhadap kinerja dan kondisi keuangan Perseroan.

### **Tinjauan atas Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko**

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas efektivitas Penerapan Manajemen Risiko untuk memastikan bahwa kebijakan, kerangka kerja, dan implementasi Manajemen Risiko telah berjalan secara memadai dan efektif sesuai dengan ketentuan regulator serta praktik terbaik industri. Hasil evaluasi menjadi dasar bagi penguatan berkelanjutan atas Sistem Manajemen Risiko.

### **Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Penerapan Manajemen Risiko**

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa penerapan Manajemen Risiko telah dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku dan berkomitmen untuk terus meningkatkannya guna mendukung keberlanjutan usaha Perseroan.

*Company and is adjusted to business environment dynamics, regulatory changes, and developments in information technology.*

### **Company Risk Profile**

*In accordance with the regulations issued by Otoritas Jasa Keuangan, Regulation (POJK) Number 44/POJK.05/2020 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Institutions, as well as Circular Letter (SEOJK) No. 8/SEOJK.05/2021 concerning the Implementation of Risk Management for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies, the Company undertakes measures to prevent and mitigate risks.*

*To this end, the Company periodically prepares a risk profile that reflects both the level of inherent risk and the quality of Risk Management implementation. The results of the risk profile assessment serve as a basis for the Board of Directors and management in enhancing policies and strengthening risk control measures.*

### **Risk Monitoring and Management**

*Risk monitoring is conducted periodically through the monitoring of risk exposures, compliance with risk limits, trends in loss events, and the effectiveness of internal controls. The Company also applies early warning indicators and, where necessary, stress testing to anticipate potential risk impacts on the Company's performance and financial condition.*

### **Review on the Effectiveness of Risk Management Implementation**

*The Company periodically evaluates the effectiveness of its Risk Management Implementation to ensure that policies, frameworks, and Risk Management implementation are adequate and effective in line with regulatory requirements and industry best practices. The evaluation results form the basis for continuous enhancement of the Risk Management System.*

### **Statement by the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Adequacy of Risk Management Implementation**

*The Board of Directors and the Board of Commissioners state that Risk Management implementation has been carried out in accordance with applicable regulations and are committed to continuously enhancing its quality to support the Company's business sustainability.*



# PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN YANG BAIK

*Good Corporate Governance Implementation*

No	Rekomendasi   Recommendation	Keterangan   Description
<b>A</b>	<b>Hubungan Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin Hak—Hak Pemegang Saham.</b> <i>Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights</i>	
<b>Prinsip 1</b> <i>Principle 1</i>	<b>Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS</b> <i>Improving the Value of Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	
Rekomendasi 1.1	Perseroan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Perseroan memiliki prosedur teknis pengumpulan suara baik secara terbuka maupun tertutup yang tercantum pada Anggaran Dasar Perseroan dan dibacakan kepada Pemegang Saham pada tata tertib RUPS. <b>Keterangan : Memenuhi</b>
<i>Recommendation 1.1</i>	<i>The public company has a procedure for voting both open and closed voting mechanisms that uphold the independence and interest of shareholders.</i>	<i>The Company has a technical procedure for voting both open and closed voting mechanisms as stipulated on the Company's Articles of Association and read out to Shareholders at the GMS.</i> <b>Comply</b>
Rekomendasi 1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Direksi dan Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS. <b>Keterangan : Memenuhi</b>
<i>Recommendation 1.2</i>	<i>All members of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.</i>	<i>The Directors and the Board of Commissioners must account for and report the execution of their duties to the shareholders at the GMS.</i> <b>Comply</b>
Rekomendasi 1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Perseroan menyediakan Ringkasan Risalah RUPS selama 1 tahun dalam website Perseroan. <b>Keterangan : Memenuhi</b>
<i>Recommendation 1.3</i>	<i>Summary of GMS minutes of meeting is provided in the Public Company Website for at least one year.</i>	<i>The Company provides the GMS Minutes of meeting for a period of one year on the Company's website.</i> <b>Comply</b>

No	Rekomendasi   Recommendation	Keterangan   Description
<b>Prinsip 2</b> <i>Principle 2</i>	<b>Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor</b> <i>Improving the Quality of Communication between Public Companies and Shareholders or Investors</i>	
Rekomendasi 2.1	Perseroan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan Investor melalui kegiatan <i>Public Expose</i> , Website Perseroan, dan email contact us. <b>Keterangan : Memenuhi</b>
<i>Recommendation 2.1</i>	<i>The public Company has communications policy with the shareholders or investors</i>	<i>The company has a policy of communicating with investors through public exposés, the company website, and email contact us.</i>
Rekomendasi 2.2	Perseroan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	Perseroan menyediakan Laporan Berkala, Keterbukaan Informasi, Kinerja Perseroan dan Pelaksanaan Tata Kelola di website Perseroan untuk memberikan informasi yang selengkap—lengkapya kepada setiap pemegang saham dan memberitahukan tata cara berkomunikasi dengan Perusahaan melalui email contact us. <b>Keterangan : Memenuhi</b>
<i>Recommendation 2.2</i>	<i>The public Company discloses its communications policy to the shareholders or investors on the website</i>	<i>The Company provides Periodic Reports, Information Disclosure, Company Performance and Governance Implementation on the Company's website to provide complete information to each shareholder and to inform them of the procedures for communicating with the Company via email. Contact us.</i> <b>Comply</b>
<b>B</b>	<b>Fungsi dan Peran Komisaris</b> <i>Functions and Roles of the Board of Commissioners</i>	
<b>Prinsip 3</b> <i>Principle 3</i>	<b>Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</b> <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</i>	
Rekomendasi 3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka.	Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama dan Komisaris Independen <b>Keterangan : Memenuhi</b>
<i>Recommendation 3.1</i>	<i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into consideration the conditions of the Public Company.</i>	<i>In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners must at least be composed of 3 (three) members, including the President Commissioner and the Independent Commissioners.</i> <b>Comply</b>



No	Rekomendasi   Recommendation	Keterangan   Description
Rekomendasi 3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Komposisi Anggota Dewan Komisaris telah memenuhi kebutuhan Perseroan, masing—masing anggota Komisaris memiliki pendidikan, pengalaman dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. <b>Keterangan : Memenuhi</b>
Recommendation 3.2	<i>Determination of the Board of Commissioners composition takes into consideration its diversity in terms of skills, knowledge and experience required.</i>	<i>The composition of the Board of Commissioners has met the Company's needs; each Commissioner has the education, experience and competence suited to Company needs.</i> <b>Comply</b>
<b>Prinsip 4</b>	<b>Meningkatkan kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris</b>	<b>Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris</b>
<i>Principle 4</i>	<i>Improving the quality of the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners</i>	
Rekomendasi 4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self—assessment) untuk menilai kinerja dewan Komisaris.	Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS <b>Keterangan : Memenuhi</b>
Recommendation 4.1	<i>The Board of Commissioners has its self—assessment policy to evaluate its performance.</i>	<i>The performance assessment of Board of Commissioners is carried out by Shareholders during GMS</i> <b>Comply</b>
Rekomendasi 4.2	Kebijakan penilaian sendiri (self—assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka.	Kebijakan penilaian kerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. <b>Keterangan : Memenuhi</b>
Recommendation 4.2	<i>Self—assessment policy to evaluate the Board of Commissioners performance is disclosed in the Annual Report of the Public Company.</i>	<i>The Board of Commissioners' work appraisal policy is disclosed through the Company's Annual Report.</i> <b>Comply</b>
Rekomendasi 4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Kebijakan pengunduran diri anggota Komisaris tercantum pada Anggaran Dasar Perseroan dan disahkan dalam RUPS. <b>Keterangan : Memenuhi</b>
Recommendation 4.3	<i>Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of Board of Commissioners members should they be involed in a financial—crimes.</i>	<i>The policy regarding the resignation of Board of Commissioners members is stipulated in the in the Company's of Association and is ratified at the GMS.</i> <b>Comply</b>

No	Rekomendasi   Recommendation	Keterangan   Description
Rekomendasi 4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Kebijakan suksesi tercemrin pada kebijakan adanya <i>training</i> baik dalam tingkat kompetensi, skill maupun <i>managerial</i> terhadap karyawan yang kinerjanya dinilai sangat baik, untuk kemudian disiapkan menjadi pemimpin di masa mendatang. <b>Keterangan : Memenuhi</b>
Recommendation 4.4	<i>Board of Commissioners or the Committee carrying out the Nomination and Remuneration function prepares the succession policy in Directors Nomination process.</i>	<i>The succession policy reflects in the presence of training for competence enhancement, skill development, or managerial improvement for STAR, employees to be prepared as future leaders.</i> <b>Comply</b>
<b>C</b> <b>Fungsi dan Peran Direksi</b> <i>Functions and Roles of the Directors</i>		
<b>Prinsip 5</b> <i>Principle 5</i> <b>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi</b> <i>Strengthening the Membership and Composition of the Directors</i>		
Rekomendasi 5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Sesuai Anggaran Dasar; Perseroan diurus dan dipimpin oleh direksi yang terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota Direksi termasuk Direktur Utama dan Direktur Independen. <b>Keterangan : Memenuhi</b>
Recommendation 5.1	<i>Determination of Directors composition takes into consideration the Public Company's conditions and effectiveness in decision making.</i>	<i>In accordance with the Company's Articles of Association, the company must be managed and led by directors which consists of at least 3 (three) members, including the President Director and Independent Directors.</i> <b>Comply</b>
Rekomendasi 5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Komposisi Direksi telah memenuhi kebutuhan Perseroan; masing masing Direksi memiliki pendidikan, pengalaman dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. <b>Keterangan : Memenuhi</b>
Recommendation 5.2	<i>Determination of Directors composition takes into consideration its diversity in terms of skill, knowledge and experience required.</i>	<i>The composition of Directors has met the Company's need; each Director has the education, experience and competence suited to the needs of the Company.</i> <b>Comply</b>



No	Rekomendasi   Recommendation	Keterangan   Description
Rekomendasi 5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Direktur yang membidangi akuntansi dan keuangan adalah seorang sarjana ekonomi jurusan akuntansi.
Recommendation 5.3	<i>Member of Directors in charge of accounting or finance has an expertise and/or knowledge in accounting.</i>	<b>Keterangan : Memenuhi</b> <i>The Director who is responsible for accounting and finance holds a Bachelor's degree in economics majoring in accounting.</i> <b>Comply</b>
<b>Prinsip 6</b> <i>Principle 6</i>		
<b>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi</b> <i>Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of Directors</i>		
Rekomendasi 6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self—assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi.	Kebijakan penilaian kinerja Direksi tertuang pada pedoman kerja Direksi
Recommendation 6.1	<i>Directors has a self—assessment policy to evaluate its performance.</i>	<b>Keterangan : Memenuhi</b> <i>The Directors assessment policy to evaluate its performance is stipulated on Directors Charter.</i> <b>Comply</b>
Rekomendasi 6.2	Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self—assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan Terbuka.	Penilaian sendiri ( <i>self—assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi secara kolegal dan bukan menilai kinerja individual masing—masing anggota Direksi. Kebijakan penilaian ini diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan Terbuka.
Recommendation 6.2	<i>The self—assessment policy to evaluate the Directors performance is disclosed in the annual report of the Public Company.</i>	<b>Keterangan : Memenuhi</b> <i>Self—assessment policy to evaluate the performance of the Directors collegially and is not assessed the performance of individually. The self—assessment policy to evaluate the Directors' performance is disclosed in annual report.</i> <b>Comply</b>
Rekomendasi 6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Kebijakan pengunduran diri Direksi tercantum pada Anggaran Dasar Perseroan dan disahkan dalam RUPS.
Recommendation 6.3	<i>Directors has a policy regarding the resignation of Directors members should they be involved in a financial—crimes.</i>	<b>Keterangan : Memenuhi</b> <i>The policy regarding the resignation of Directors members is stipulated in the Company's Articles of Association and is ratified at the GMS.</i> <b>Comply</b>

No	Rekomendasi   Recommendation	Keterangan   Description
<b>D</b>	<b>Partisipasi Pemangku Kepentingan</b> <i>Stakeholders' Participation</i>	
<b>Prinsip 7</b> <i>Principle 7</i>	<b>Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan</b> <i>Improving Corporate Governance Aspect through Stakeholders' Participation</i>	
Rekomendasi 7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	<p>Perseroan telah memisahkan dengan tegas data/informasi yang bersifat publik. Perseroan juga telah membagi pengelolaan data/informasi secara proporsional.</p> <p><b>Keterangan : Memenuhi</b></p>
<i>Recommendation 7.1</i>	<i>The Public Company has a policy to prevent insider trading.</i>	<p><i>The company has clearly separated data and information that is confidential from those that is public. The company has also separated the management of the different classed of data proportionately.</i></p> <p><b>Comply</b></p>
Rekomendasi 7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti—fraud</i> .	<p>Kebijakan tentang anti korupsi dan <i>fraud</i> dituangkan pada Peraturan Perseroan.</p> <p><b>Keterangan : Memenuhi</b></p>
<i>Recommendation 7.2</i>	<i>Public company has a policy to prevent anti—corruption and anti—fraud.</i>	<p><i>The Company's policy on anti—corruption and fraud stipulated in Company regulations.</i></p> <p><b>Comply</b></p>
Rekomendasi 7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> .	<p>Perusahaan memiliki pedoman yang mengatur tentang seleksi dan evaluasi kinerja <i>vendor</i>. Ketidaksesuain dengan standar Perseroan dikomunikasikan dengan <i>vendor</i> sebagai upaya peningkatan kemampuan <i>vendor</i>.</p> <p><b>Keterangan : Memenuhi</b></p>
<i>Recommendation 7.3</i>	<i>The Public Company has a policy on vendor/supplier selection on enhancement of skills.</i>	<p><i>The company a policy on vendor/supplier selection and evaluation. Discrepancies with the company's standards are communicated to the vendors in order to improve their future performance.</i></p> <p><b>Comply</b></p>
Rekomendasi 7.4	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak—hak kreditur.	<p>Perseroan tidak memiliki pinjaman/kreditur dalam artian Bank atau Lembaga Keuangan lainnya.</p> <p><b>Keterangan : —</b></p>
<i>Recommendation 7.4</i>	<i>The Public Company has a policy on fulfilling creditors' rights.</i>	<p><i>The company does not have any creditors in the form of banks or other financial institutions.</i></p>



No	Rekomendasi   Recommendation	Keterangan   Description
Rekomendasi 7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>Whistle blowing</i> .	Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan Sistem <i>Whistle blowing</i> yang dijelaskan penerapannya secara detil pada website Perseroan, namun Perseroan memberikan perlindungan yang diperlukan bagi <i>whistleblower</i> . <b>Keterangan : —</b>
<i>Recommendation 7.5</i>	<i>The Public Company has a Whistle blowing system policy.</i>	<i>The Company has not have a Whistle blowing System which implementation in detailed on the Company's website, but The Company provide the necessary protection to whistleblower.</i>
Rekomendasi 7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.	Kebijakan pemberian insentif jangka panjang dilaksanakan melalui kebijakan HRD. Misalnya : Asuransi Purna Bakti dan Bonus/Tantiem <b>Keterangan : Memenuhi</b>
<i>Recommendation 7.6</i>	<i>The Public company has a policy on long term incentive provision to the Directors and Employees.</i>	<i>The Company's long term incentive provision is carried out through HRD policy, such as : pension Insurance, and Bonuses.</i> <b>Comply</b>
<b>E</b>	<b>Keterbukaan Informasi</b> <i>Information Disclosure</i>	
<b>Prinsip 8</b> <i>Principle 8</i>	<b>Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi</b> <i>Enhancing Information Disclosure Implementation</i>	
Rekomendasi 8.1	Perseroan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	Pemanfaat Teknologi Informasi secara optimal dengan penerapan digitalisasi pada proses bisnis dan penyajian informasi yang berguna untuk proses analisa dan pengambilan keputusan <b>Keterangan : Memenuhi</b>
<i>Recommendation 8.1</i>	<i>The Public Company utilizes information technology more broadly than the website as a means to disclose information.</i>	<i>The Company Utilizes Information Technology optimally by implementing digitalization of business processes and presentation of information required for analyses and decision—making processes.</i> <b>Comply</b>

No	Rekomendasi   Recommendation	Keterangan   Description
Rekomendasi 8.2	Laporan Tahunan Perseroan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Struktur kepemilikan saham Perseroan yang besarnya paling sedikit 5%; sampai dengan pemilik manfaat akhir disajikan pada Laporan Tahunan Perseroan.
Recommendation 8.2	<i>The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficiary of the ownership of its shares for at least 5%, ownership as well as the disclosure on the ultimate beneficiary of the ownership of shares of the Public Company through the major and controlling shareholders.</i>	<p><b>Keterangan : Memenuhi</b></p> <p><i>The Company has reported its shareholders structure including the shareholders with ownership of more than 5% of the Company's shares as well as the ultimate beneficiaries of the Company in its Annual Report.</i></p> <p><b>Comply</b></p>



# ETIKA BISNIS DAN BUDAYA PERSEROAN

## *Business Ethic and Corporate Culture*

---

Perseroan sebagai Perseroan publik dalam menjalankan usahanya selalu berusaha untuk mengaplikasikan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik untuk meningkatkan pencapaian sasaran hasil usaha dan mengoptimalkan nilai Perseroan bagi seluruh pemangku kepentingan baik pemegang saham, pemegang polis, atau pihak lain yang berhak memperoleh manfaat.

### **Etika Bisnis**

Etika bisnis adalah nilai-nilai yang dilaksanakan oleh Perseroan dalam menjalankan usahanya serta menyeimbangkan berbagai kepentingan baik Kepentingan Perseroan maupun pemangku kepentingan lainnya, dengan tetap berpegang teguh pada peraturan yang berlaku.

Etika bisnis yang wajib dimiliki oleh seluruh organ Perseroan adalah:

1. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan Perseroan.
2. Menerapkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kesetaraan dalam mengelola Perseroan.
3. Menjalin hubungan kerja yang baik dengan relasi.
4. Menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar Perseroan.

*As a public company, in conducting its business, the Company always strives to apply the principles of good corporate governance to improve the achievement of business objectives and optimize the value of the company for all stakeholders, including shareholders, policyholders, or other parties entitled to benefits.*

### **Business Ethics**

*Business ethics are the values implemented by company in conducting its business and balancing various interests, both those of the company and other stakeholders, while adhering strictly to applicable regulations.*

*Business ethics that must be possessed by all company organs are:*

1. *Compliance with applicable laws and regulations, including company regulations.*
2. *Implementing the principles of openness, accountability, responsibility, independence, and equality in managing the company.*
3. *Establishing good working relationships with business partners.*
4. *Establishing good relationships with the community surrounding the company.*

## Budaya Perseroan

Budaya Perseroan merupakan sikap yang diharapkan dimiliki oleh seluruh karyawan Perseroan sebagai cerminan kepribadian dari Perseroan, baik terhadap sesama karyawan, relasi, maupun pihak lain.

Budaya PT Asuransi Ramayana Tbk adalah:

### 1. Santun

Seluruh karyawan diharapkan dapat bersikap santun dalam melaksanakan pekerjaannya, baik terhadap sesama karyawan, relasi, maupun pihak lain.

### 2. Integritas

Integritas merupakan sikap yang mutlak dimiliki oleh seluruh karyawan PT Asuransi Ramayana Tbk. Kejujuran dalam berkata dan bertindak akan menimbulkan kepercayaan bagi semua pihak untuk Perseroan.

### 3. Akuntabilitas

Karyawan harus melaksanakan tugasnya dengan bertanggung jawab, sehingga tujuan dari Perseroan dapat diwujudkan bersama-sama.

### 4. Profesional

Karyawan harus dapat bersifat profesional pada saat tengah bekerja bagi kepentingan Perseroan.

## Corporate Culture

*Corporate culture is the attitude that all employees of the Company are expected to have as a reflection of the company's personality, both towards fellow employees, associates, and other parties.*

*Corporate culture of the company are:*

### 1. Politeness

*All employees are expected to be polite in carrying out their work, both towards fellow employees, business relations, and other parties.*

### 2. Integrity

*Integrity is an attitude that must be possessed by all employees of PT Asuransi Ramayana Tbk. Honesty in words and actions will generate trust for the company among all parties.*

### 3. Accountability

*Employees must carry out their duties responsibly so that the company's objectives can be achieved together.*

### 4. Professionalism

*Employees of the company must be able to be professional when working for the interest of the company.*



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

*Corporate Social Responsibility*



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

## Corporate Social Responsibility

Tanggung jawab sosial Perseroan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah suatu konsep bahwa Perseroan memiliki dan mempunyai tanggung jawab termasuk kepada semua yang berkepentingan seperti konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan juga lingkungan dalam segala aspek operasional yang melingkupi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

Perseroan senantiasa berupaya memberikan kontribusi kepada masyarakat dengan menitikberatkan pada kegiatan sosial kemasyarakatan.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh Perusahaan dalam rangka CSR pada tahun 2025 antara lain:

*Corporate social responsibility (CSR) is a concept that companies have a responsibility to all stakeholders, including consumers, employees, shareholders, communities, and the environment, in all aspects of their operational activities covering economic, social, and environmental aspects.*

*The company consistently strives to contribute to the society by focusing on social community activities.*

*Activities that have been carried out by the Company as part of CSR in 2025:*



**Pemberian Santunan Kepada Panti Asuhan dan Masjid**  
*Donation to Orphanages and Mosques*

Perseroan dalam rangka memperingati hari ulang tahun pada tanggal 6 Agustus selalu memberikan santunan kepada Panti Asuhan dan Masjid. Tahun 2025, Perseroan memberikan santunan kepada Panti Asuhan Dorkas dan Masjid Assuhaimiyah yang berlokasi di Jakarta Pusat.

Selain itu, Perseroan berperan aktif memberikan kontribusi dan turut serta dalam setiap penyelenggaraan CSR terkait peringatan hari asuransi yang dilaksanakan melalui cabang maupun Perwakilan.

*In commemoration of its anniversary on August 6, the company provides charitable donations to orphanages and mosques. In 2025, the company provided donations to the Dorkas Orphanage and the Assuhaimiyah Mosque, both located in Central Jakarta.*

*Furthermore, the company actively contributes to each CSR event related to insurance industry observances, implemented through its branches and representatives.*



Perseroan juga memberikan kesempatan magang bagi mahasiswa/mahasiswi sesuai dengan bidang studi yang diambil dan kebutuhan Perseroan.

The company also provides internship opportunities for students aligned with their academic fields and the company's needs.



# DATA PERSEROAN

*Corporate Data*





# PRODUK JASA ASURANSI

*Product of Insurance Services*

Perseroan mempunyai produk asuransi dengan prinsip asuransi konvensional dan produk asuransi dengan prinsip Syariah.

*The company has insurance products based on conventional insurance principles and insurance products based on Sharia principles.*

Produk asuransi dengan prinsip Syariah menerapkan akad Wakalah bil Ujah, salah satu bentuk akad wakalah adalah dimana peserta memberikan kuasa kepada Perseroan asuransi untuk mengelola dana mereka dengan memberikan ujah (fee).

*The products based on Sharia insurance principles adopts Wakalah bil Ujah contract, one form of which is where participants authorize the insurance company to manage their funds by providing ujah (fee).*

Berikut ini adalah produk Perseroan, yang dipasarkan dalam bentuk asuransi konvensional maupun asuransi dengan prinsip Syariah.

*The following are the company's products, which are marketed in the form of conventional insurance and insurance based on Sharia principles.*



## ASURANSI KENDARAAN BERMOTOR MOTOR VEHICLE INSURANCE

Asuransi Kendaraan Bermotor. Polis ini menjamin kerugian atas kerusakan kendaraan bermotor dan/atau kepentingan yang dipertanggungjawabkan akibat risiko yang dijamin polis.

*Motor Vehicle Insurance. This policy covers losses due to damage to motor vehicles and/or insured interests resulting from risks covered by the policy.*

Otoransi. Polis ini menjamin kerugian atas kerusakan kendaraan bermotor dan/atau kepentingan yang dipertanggungjawabkan akibat risiko yang dijamin polis dengan memberikan tambahan fitur sebagai paket pelayanan kepada tertanggung.

*Otoransi. This policy covers losses due to damage to motor vehicles and/or insured interests resulting from risks covered by the policy by providing additional features as a service package to the insured.*

Asuransi Alat Berat. Polis ini menjamin kerugian atas kerusakan alat berat dan/atau kepentingan yang dipertanggungjawabkan akibat risiko yang dijamin polis.

*Heavy Equipment Insurance. This policy covers losses due to damage to heavy equipment and/or insured interests resulting from risks covered by the policy.*



## ASURANSI KECELAKAAN DIRI PERSONAL ACCIDENT INSURANCE

Polis ini menjamin risiko kematian, cacat tetap, biaya perawatan dan/atau pengobatan yang secara langsung disebabkan oleh suatu kecelakaan.

*Personal Accident Insurance. This Policy covers the risk of death, permanent disability, medical expenses and/or treatment cost directly caused by an accident.*



**ASURANSI PENGANGKUTAN**  
**MARINE INSURANCE**

Polis ini menjamin kerugian atas risiko pengangkutan barang dengan rute dari gudang/pelabuhan ke gudang/pelabuhan.

*Marine Cargo Insurance. This Policy covers the risk of loss of good through that route from the warehouse/port to the warehouse/port.*



**ASURANSI RANGKA KAPAL**  
**MARINE HULL INSURANCE**

Asuransi Rangka Kapal. Polis ini menjamin kerugian atas rangka kapal dan mesin pada saat kapal laut dioperasikan.

*Marine Hull Insurance. This policy covers the losses of marine hull and machinery during operation of ships.*

Asuransi Pembangunan Kapal. Polis ini menjamin kerugian atas risiko pembuatan kapal laut baik rangka kapal maupun mesin.

*Builders' Risk Insurance. This policy covers the losses on the risks of making good ship hull and machinery.*



**ASURANSI TANGGUNG JAWAB HUKUM**  
**LIABILITY INSURANCE**

Asuransi Tanggung Jawab Hukum. Polis ini menjamin risiko atas gugatan/tuntutan hukum dari pihak ketiga yang menderita kerugian, akibat tindakan/kegiatan tertanggung.

*Liability Insurance. This Policy covers the risk of lawsuits/claims from third parties who suffer losses, as a result the actions/activities of the insured.*

Asuransi Tanggung Jawab Hukum Profesi. Polis ini menjamin risiko tuntutan dari pihak ketiga yang menderita kerugian akibat kesalahan profesi tertanggung.

*Professional Liability Insurance. This Policy covers the risk of claims from third parties who suffer losses as a result of professional negligence on the part of the insured.*

Asuransi *Comprehensive General Liability*. Polis ini menjamin risiko tuntutan dari pihak ketiga yang menderita kerugian akibat kegiatan operasional bisnis tertanggung dengan perluasan jaminan.

*Comprehensive General Liability Insurance. This Policy covers the risk of claims from third parties who suffer losses as a result of the insured's business operations with extended coverage.*

Asuransi Tanggung jawab Hukum Pengusaha/ Majikan. Polis ini menjamin risiko atas gugatan/tuntutan hukum yang diajukan oleh pekerja (yang terdaftar dan dipekerjakan oleh tertanggung) karena pekerja menderita kerugian luka badan atau sakit akibat kelalaian oleh tertanggung dalam melaksanakan pekerjaan dimana secara hukum tertanggung wajib membayar kerugian tersebut.

*Employer's Liability Insurance. This policy covers the risk of lawsuits/claims filed by employees (registered and employed by the insured) due to bodily injury or ill suffered by the insured due to negligence by the insured in carrying out their work, for which the insured is legally obligated to pay for the losses.*



Asuransi Kompensasi Pekerja. Polis ini memberikan kompensasi kepada karyawan yang tidak dapat bekerja karena mengalami cedera pada saat melakukan pekerjaannya.

*Workers' Compensation Insurance. The Policy provides compensation to employees who are unable to work due to injuries sustained while performing their work.*

Asuransi Tanggung Gugat Para Direktur dan Pejabat. Polis ini menjamin risiko atas kesalahan atau kelalaian yang dilakukan oleh direktur atau pejabat yang diasuransikan.

*Directors and Officers Liability Insurance. This policy covers the risk of errors or omissions committed by insured directors or officers.*



## ASURANSI PROPERTI PROPERTY INSURANCE

Jenis asuransi yang memberikan jaminan atas kerugian finansial yang ditimbulkan oleh musibah kebakaran dan risiko-risiko lain yang dijamin di dalam Polis terhadap aset harta benda/properti yang dimiliki tertanggung. Asuransi Harta Benda antara lain:

*A type of insurance that provides coverage for financial losses caused by fire and other risks covered by the policy against the insured's property assets. Property insurance includes:*

Asuransi Kebakaran PSAKI. Memberikan jaminan atas kerugian/kerusakan harta benda atau kepentingan yang dipertanggungjawabkan, yang disebabkan oleh antara lain kebakaran, petir, ledakan, kejatuhan pesawat terbang, dan asap.

*PSAKI Fire Insurance. Provide coverage for loss/damage to insured property or interests, caused by, among other things, fire, lightning, explosions, falling aircraft, and smoke.*

Asuransi *Property/Industry Risks Insurance (IAR/PAR)*. Melindungi harta benda dari kerugian akibat peristiwa yang terjadi secara tiba-tiba dan tidak terduga selama tidak dikecualikan oleh polis.

*Property/Industry Risks Insurance (IAR/PAR). Protects property from losses due to sudden and unexpected events, as long as they are not excluded by the policy.*

Asuransi Kebakaran Ramayana Graha. Memberikan jaminan atas kerugian/kerusakan harta benda atau kepentingan yang dipertanggungjawabkan, berupa rumah tinggal, perkantoran, *private building* dan usaha non industri yang disebabkan oleh antara lain kebakaran, petir, ledakan, kejatuhan pesawat terbang, dan asap.

*Ramayana Graha Fire Insurance. Provides coverage for loss or damage to insured property or interests, including homes, offices, private buildings, and non-industrial businesses, caused by, among other things, fire, lightning, explosions, falling aircraft, and smoke.*

Asuransi Gempa Bumi. Menjamin kerugian atau kerusakan harta benda dan atau kepentingan yang dipertanggungjawabkan yang secara langsung disebabkan oleh bahaya Gempa Bumi, Letusan Gunung Berapi, Kebakaran dan Ledakan yang mengikuti terjadinya Gempa Bumi dan atau Letusan Gunung Berapi dan Tsunami.

*Earthquake Insurance. Covers loss or damage to insured property and/or interests directly caused by earthquakes, volcanic eruptions, fires, and explosions following earthquakes, volcanic eruptions, and tsunamis.*

Terorisme & Sabotase (Kebakaran PSATSI). Produk asuransi yang menjamin kerusakan harta benda dan gangguan usaha yang terjadi akibat tindakan terorisme dan sabotase.

*Terrorism and Sabotage (PSATSI Fire). An insurance product that covers property damage and business disruptions caused by acts of terrorism and sabotage.*

Ketentuan merujuk ke Polis Standar Asuransi Terorisme dan Sabotase Indonesia (PSATSI).

*Provisions refer to the Indonesian Standard Terrorism and Sabotage Insurance Policy (PSATSI).*



## **ASURANSI REKAYASA ENGINEERING INSURANCE**

*Construction All Risk.* Polis ini menjamin kerugian atas risiko pekerjaan tehnik dan sejenisnya pada proyek yang sedang dikerjakan.

*Erection All Risk.* Polis ini menjamin kerugian yang terjadi dalam proses pemasangan.

*Contractors' Plant & Machinery/Equipment-CPM/E.* Polis ini menjamin kerugian dan kerusakan fisik benda yang dipertanggungjawabkan yang disebabkan oleh risiko yang sifatnya tak terduga dan tiba-tiba (*force major*), dan risiko lainnya yang tidak dikecualikan dalam polis.

*Machinery Breakdown.* Polis ini menjamin risiko kerusakan pada mesin yang timbul pada saat mesin tersebut sedang dioperasikan.

*Electronic Equipment Insurance.* Polis ini menjamin risiko kerusakan fisik pada peralatan elektronik pada saat dioperasikan.

*Civil Engineering Completed Risk.* Polis ini menjamin risiko kerusakan atas obyek pertanggungjawaban yang diakibatkan oleh risiko-risiko yang dijamin oleh polis yang terjadi secara tiba-tiba dan tak terduga.

*Construction All Risk.* This policy covers losses due to technical work risks and similar risks during the ongoing project.

*Erection All Risk.* This policy covers losses incurred in the installation process.

*Contractors' Plant & Machinery/Equipment-CPM/E.* This Policy covers losses and physical damage to the insured object caused by unexpected and sudden risks (*force major*), and other risks that are not excluded in the policy.

*Machinery Breakdown.* This Policy guarantees the risk of damage to the machine that arises when the machine is being operated.

*Electronic Equipment Insurance.* This Policy covers the risk of physical damage to electronic equipment during operation.

*Civil Engineering Completed Risk.* This Policy covers the risk of damage to the insured object caused by risks guaranteed by the policy that occur suddenly and unexpectedly.



## **PENJAMINAN BONDING**

*Surety bond.* Jaminan ini menjamin kegagalan/kelalaian suatu kontrak pekerjaan antara *principal* dan *obligee*. *Surety Bond* terdiri dari:

- *Jaminan Penawaran.* Jaminan ini menjamin bahwa *principal* telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditentukan oleh *obligee* untuk mengikuti tender, dan sanggup menandatangani kontrak pekerjaan, bila dinyatakan menang dalam penawaran tersebut.
- *Jaminan Pelaksanaan.* Jaminan ini memberikan jaminan bahwa *principal* akan melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh *obligee* sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang dinyatakan dalam kontrak.
- *Jaminan Pembayaran Uang Muka.* Jaminan ini memberikan jaminan bahwa *principal* sanggup mengembalikan uang muka yang telah

*Surety Bond.* This bond guarantees the failure / negligence of a work contract between the *principal* and *obligee*. *Surety bond* consist of:

- *Bid Bond.* This bond guarantees that the *principal* has fulfilled all the requirements specified by the *obligee* to participate in the tender, and is able to sign the work contract, if declared victorious in the bid.
- *Performance Bond.* This bond guarantees that the *principal* will perform and complete the work ordered by the *obligee* in accordance with the terms and conditions stated in the contract.
- *Advance Payment Bond.* This bond guarantees that the *principal* is able to return the advance payment it has received from the *obligee* in



diterimanya dari *obligee* sesuai ketentuan dalam kontrak setelah terlebih dahulu memperhitungkan pekerjaan yang telah dilaksanakan.

- Jaminan Pemeliharaan. Jaminan ini memberikan jaminan bahwa *principal* akan melakukan perbaikan, penggantian atas kerusakan dan ketidaksempurnaan pekerjaan sesuai ketentuan dalam kontrak setelah pekerjaan diserahkan.

*Custom Bond.* Jaminan ini menjamin pemenuhan kewajiban *principal* kepada pihak bea cukai apabila *principal* tidak memenuhi kewajiban kepada pihak bea cukai.

*accordance with the terms of the contract after first taking into account the work that has been carried out.*

- *Maintenance Bond.* This bond guarantees that the principal will undertake repairs and replacements for any defects or imperfections in the work, following handover of the project, as per contract terms.

*Custom Bond.* This bond guarantees the fulfillment of the principal's obligations to customs authorities in the event that the principal fails to meet those obligations.



## ASURANSI KESEHATAN HEALTH INSURANCE

Asuransi ini menjamin biaya pelayanan kesehatan peserta sesuai dengan kontrak atau Polis. Asuransi ini dapat diberikan untuk karyawan atau karyawan suatu Perseroan termasuk juga istri/suami dan anak dari karyawan/karyawan Pemegang Polis.

Metode jaminan pelayanan kesehatan yang diberikan dapat berupa *Managed Care*, *Indemnity as Charges*, dan *Indemnity Inner Limit*.

Produk ini memberikan jaminan pelayanan kesehatan secara komprehensif meliputi jaminan dasar berupa rawat inap dan jaminan tambahan yaitu rawat jalan, perawatan gigi, persalinan, kaca mata, dan *medical check up*.

*Health Insurance.* This Insurance guarantees the cost of health services for participants according to the contract or policy. This insurance can be provided for employees of a company, including the wife/husband and children of the employee.

The method of health service coverage provided can be in the form of *Managed Care*, *Indemnity as Charges*, and *Indemnity Inner Limit*.

This product provides comprehensive health service guarantees including basic coverage in the form of hospitalization and additional coverage in the form of outpatient care, dental care, maternity, glasses, and *medical check-up*.



## ASURANSI UANG MONEY INSURANCE

Asuransi Penyimpanan Uang/Penyimpanan Uang di Kotak Kasir. Polis ini menjamin risiko hilangnya uang yang berada di tempat penyimpanan uang atau di dalam kotak kasir.

Asuransi Pengiriman Uang. Polis ini menjamin risiko hilangnya uang selama dalam pengiriman akibat risiko-risiko yang dijamin polis.

*Cash in Safe Insurance/ Cash in Cashier Box Insurance.* This policy covers the risk of loss of money in a cash depository or cashier's box

*Cash in Transit Insurance.* This policy covers the risk of loss of money during delivery due to risks covered by the policy.



## ASURANSI PERJALANAN TRAVEL INSURANCE

Merupakan produk asuransi perjalanan yang memberikan jaminan selama 24 jam sehari selama Tertanggung dalam perjalanan.

Jaminan yang diberikan meliputi:

- a. Pembatalan dan Perubahan Perjalanan.
- b. Biaya Medis dan Perawatan Darurat Lainnya akibat Kecelakaan.
- c. Biaya Perjalanan dan Biaya Terkait Perjalanan.
- d. Jaminan bagasi dan barang pribadi.
- e. Kecelakaan diri.
- f. Pemulangan jenazah dan biaya terkait lainnya akibat kecelakaan.
- g. Manfaat lain-lain

*This insurance provides coverage 24 hours a day during The Insured is traveling.*

*The coverage includes:*

- a. Trip Cancellation and Alteration*
- b. Medical and Other Emergency Expenses*
- c. Travel and Associated Expenses*
- d. Baggage and Personal Belongings Cover*
- e. Personal Accident*
- f. Repatriation of Remains and other related expenses due to accident.*
- g. Other Benefit.*



# KERJA SAMA REASURANSI

## Reinsurance Cooperation

### Kontrak Reasuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus serta memenuhi ketentuan peraturan di bidang perasuransian, Perseroan mengadakan kontrak reasuransi *treaty* proporsional dan *treaty* non proporsional, termasuk dukungan reasuransi *facultative* dengan beberapa Perseroan reasuransi dalam dan luar negeri.

### Daftar Reasuradur

Rekanan reasuradur Perseroan adalah sebagai berikut:

#### Dalam Negeri:

- PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
- PT Reasuransi Nasional Indonesia
- PT Tugu Reasuransi Indonesia
- PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
- PT Reasuransi Nusantara Makmur
- PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi
- PT Orion Reasuransi Indonesia

#### Luar Negeri:

- Korean Reinsurance Company, Singapore
- SCOR Reinsurance Asia Pacific, Singapura
- Swiss Re Asia Pte. Ltd
- Hannover Rueck SE, Malaysia
- Beazley Pte Ltd, Singapura
- Canopius Asia Ltd, Singapore
- Saudi Reinsurance Company, Malaysia
- Singapore Reinsurance Corporation, Ltd.
- Partner Reinsurance Asia Pte.Ltd, Singapore
- Echo Rückversicherungs-AG, Zurich
- Sava Re, d.d., Slovenia

### Reinsurance Contracts

*In order to manage risks associated with significant insurance coverage that carries special risks and complies with insurance regulations, the company enters into proportional and non-proportional treaty reinsurance contracts, including facultative reinsurance support with several domestic and foreign reinsurance companies.*

### Reinsurer List

*The company's reinsurer partners are as follows:*

#### Domestic:

- *PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)*
- *PT Reasuransi Nasional Indonesia*
- *PT Tugu Reasuransi Indonesia*
- *PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk*
- *PT Reasuransi Nusantara Makmur*
- *PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi*
- *PT Orion Reasuransi Indonesia*

#### Overseas:

- *Korean Reinsurance Company, Singapore*
- *SCOR Reinsurance Asia Pacific, Singapore*
- *Swiss Re, Singapore*
- *Hannover Re, Malaysia*
- *Beazley Pte Ltd, Singapore*
- *Canopius Asia Ltd, Singapore*
- *Saudi Reinsurance Company, Malaysia*
- *Singapore Reinsurance Corporation, Ltd.*
- *Partner Reinsurance Asia, Pte, Ltd, Singapore*
- *Echo Rückversicherungs-AG, Zurich*
- *Sava Re, d.d., Slovenia*

Program reasuransi untuk tahun 2025 adalah *The reinsurance programs for 2025 is as follows:* sebagai berikut:

1. Program Reasuransi *Treaty Proporsional/Treaty Proportional Reinsurance Program*

**Program treaty untuk setiap kerugian untuk setiap risiko**  
**Program treaty for each loss and risk**

Jenis Pertanggungan   Type of Insurance	Retensi   Retention (Rp)	Dalam Negeri   Local (Rp)	Jumlah   Total (Rp)
Kebakaran   <i>Fire</i> Bisnis langsung   <i>Direct business</i> Rupiah   <i>Rupiah</i> Dollar Amerika Serikat *)   <i>US Dollar *)</i>	25.000.000.000 1.612.903	375.000.000.000 24.193.548	400.000.000.000 25.806.451
Pengangkutan   <i>Marine Cargo</i> Bisnis langsung   <i>Direct business</i> Rupiah   <i>Rupiah</i> Dollar Amerika Serikat *)   <i>US Dollar *)</i>	25.000.000.000 1.612.903	100.000.000.000 6.451.613	125.000.000.000 8.064.516
Rekayasa   <i>Engineering</i> Bisnis langsung   <i>Direct business</i> Rupiah   <i>Rupiah</i> Dollar Amerika Serikat *)   <i>US Dollar *)</i>	25.000.000.000 1.612.903	150.000.000.000 9.677.419	175.000.000.000 11.290.322
Tanggung Gugat, Kecelakaan, Umum, Aneka   <i>Liability, General, Accident, etc</i> Bisnis langsung   <i>Direct business</i> Rupiah   <i>Rupiah</i> Dollar Amerika Serikat *)   <i>US Dollar *)</i>	2.500.000.000 161.290	32.500.000.000 2.096.774	35.000.000.000 2.258.064
Surety Bond   <i>Bonds</i> Bisnis langsung   <i>Direct business</i> Rupiah   <i>Rupiah</i> Dollar Amerika Serikat *)   <i>US Dollar *)</i>	5.000.000.000 322.581	15.000.000.000 967.742	20.000.000.000 1.290.323

\*) Program reasuransi *treaty* dilakukan dalam Dollar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya. | *The treaty reinsurance program is conducted in United States Dollars or the equivalent amount in other foreign currencies.*



2. Program Reasuransi Treaty Non Proporsional–Excess of Loss/Treaty Non–Proportional Reinsurance Program–Excess of Loss

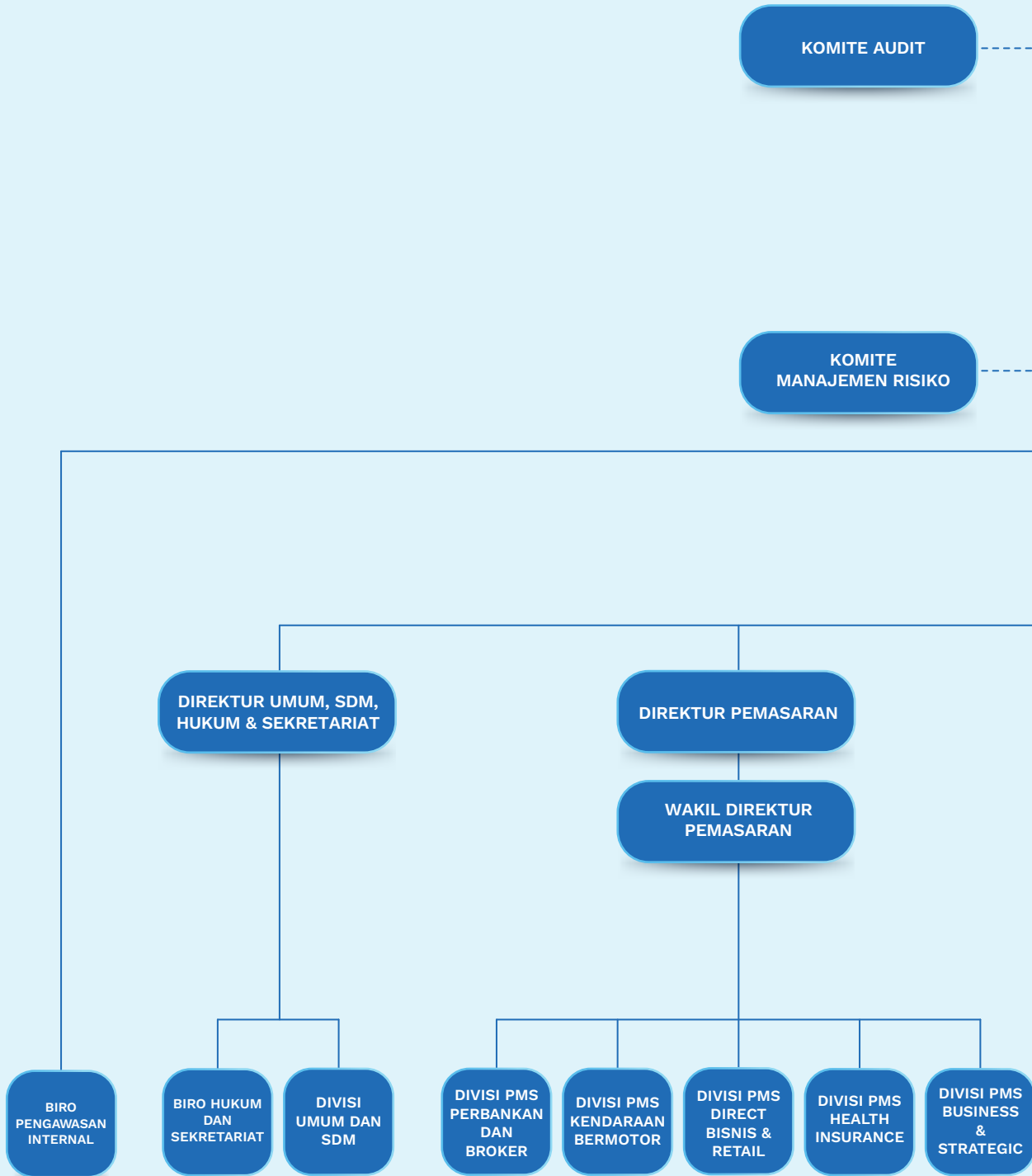
**Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko**  
**Excess of loss program for each loss and risk**

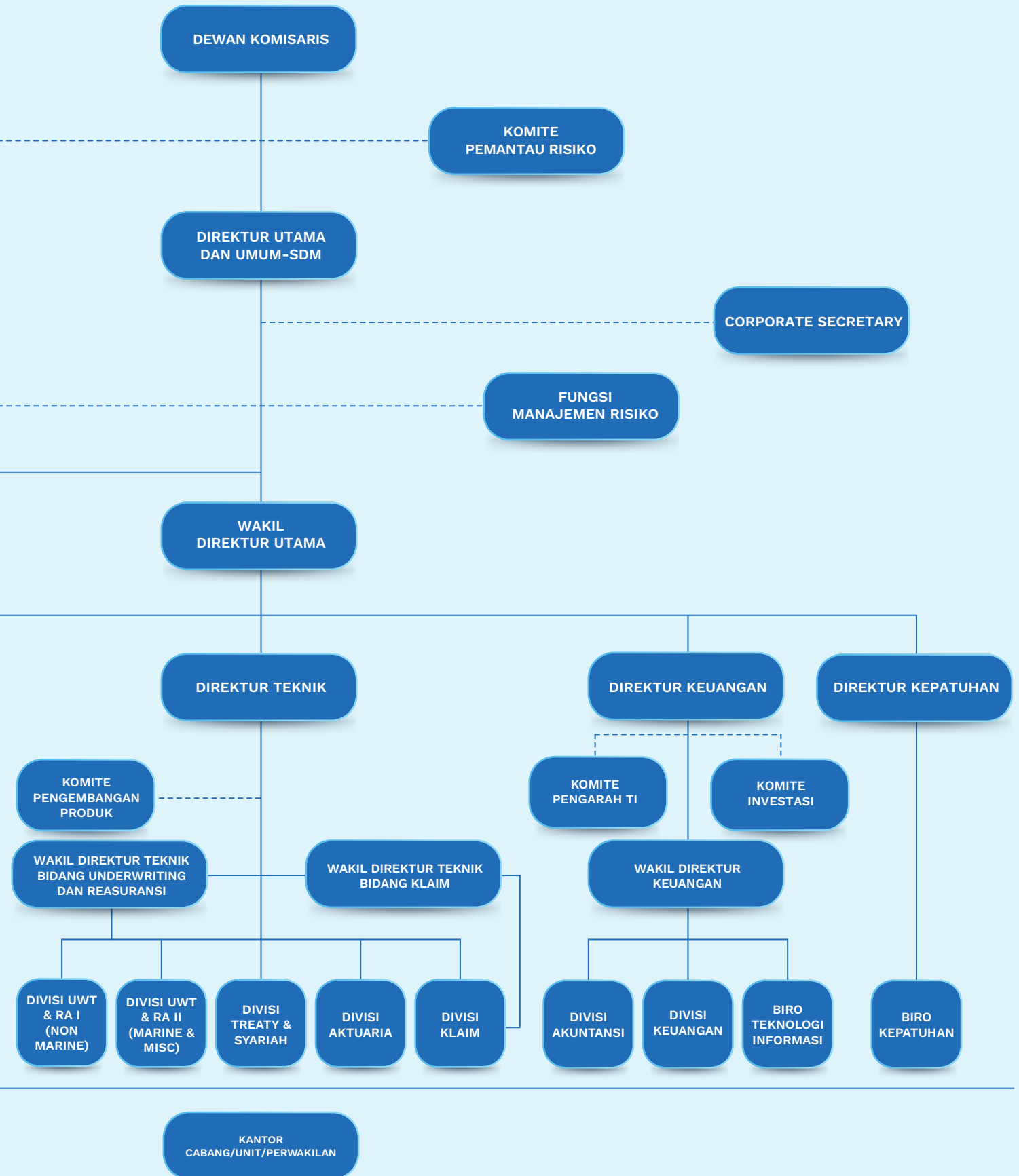
Jenis Pertanggungan   Type of Insurance	Retensi   Retention (Rp)	Dalam Negeri   Local (Rp)	Jumlah   Total (Rp)
Kebakaran dan Reayasa   Property and Engineering Bisnis langsung   Direct business Rupiah   Rupiah Dollar Amerika Serikat *)   US Dollar *)	9.000.000.000 580.645	16.000.000.000 1.032.258	25.000.000.000 1.612.903
Pengangkutan   Marine Cargo Bisnis langsung   Direct business Rupiah   Rupiah Dollar Amerika Serikat *)   US Dollar *)	9.000.000.000 580.645	16.000.000.000 1.032.258	25.000.000.000 1.612.903
Kendaraan bermotor, Alat Berat   Motor vehicle, Heavy Equipment Bisnis langsung   Direct business Rupiah   Rupiah Dollar Amerika Serikat *)   US Dollar *)	750.000.000 48.387	14.250.000.000 919.355	15.000.000.000 967.742
Rangka Kapal   Marine Hull Bisnis langsung   Direct business Rupiah   Rupiah Dollar Amerika Serikat *)   US Dollar *)	4.000.000.000 258.065	31.000.000.000 2.000.000	35.000.000.000 2.258.065
Kebakaran, Pengangkutan, Reayasa, Kendaraan Bermotor, Kecelakaan Diri dan Rangka Kapal   Property, Marine Cargo, Engineering, Motor Vehicle, Personal Acc. and Marine Hull Bisnis langsung   Direct business Rupiah   Rupiah Dollar Amerika Serikat *)   US Dollar *)	9.000.000.000 580.645	141.000.000.000 9.096.774	150.000.000.000 9.677.419
Asuransi Kesehatan   Marine hull Bisnis langsung   Direct business Rupiah   Rupiah Dollar Amerika Serikat *)   US Dollar *)	250.000.000 16.129	2.750.000.000 177.419	3.000.000.000 193.548

\*) Program reasuransi non proporsional–excess of loss dilakukan dalam Dollar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya. | Non–proportional Reinsurance program–excess of loss is conducted in United States Dollars or the equivalent amount in other foreign currencies.

# STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure





# STRUKTUR MANAJEMEN

## Management Structure

Dewan Komisaris   Board of Commissioners	
Komisaris Utama   Chairman	Dr. A. Winoto Doeriat
Komisaris Independen   Independent Commissioner	Mohamad Rusli, S.I.P., CACP., AMRP., CIIB., ANZIIF (snr.), CERG.
Komisaris Independen   Independent Commissioner	Dr. Antonius W. Sumarlin, B.A., M.A.
Komisaris   Commissioner	Ananto Harjokusumo, ACII., M.B.A., AAIK., QRGP.
Dewan Direksi   Board of Directors	
Direktur Utama   President Director	Syahril, S.E., AMRP.
Wakil Direktur Utama   Vice President Director	Jiwa Anggara, S.H., CRGP.
Direktur   Director	Pristiwanto Bani, S.Si., M.M., AAIK., AAK., AMRP., CRGP., CRMP., AAAIJ., AIIS.
Direktur   Director	Y. Parlindungan Manurung, M.S.E., QCRO.
Direktur   Director	A.M. Andi Primadi, S.E., AMRP.
Dewan Pengawas Syariah   Sharia Supervisory Board	
Ketua & Anggota   Chairman & Member	Haryanto, S.E., M.M.
Komite Audit   Audit Committee	
Ketua   Chairman	Dr. Antonius W. Sumarlin, B.A., M.A.
Anggota   Member	Mohamad Rusli, S.I.P., CACP., AMRP., CIIB., ANZIIF (snr.), CERG.
Anggota   Member	Deddy Sutrisno, MM., Ak., CMA., CA., CACP., BKP.
Komite Pemantau Risiko   Risk Monitoring Committee	
Ketua   Chairman	Mohamad Rusli, S.I.P., CACP., AMRP., CIIB., ANZIIF (snr.), CERG.
Anggota   Member	Ananto Harjokusumo, ACII., M.B.A., AAIK., QRGP.
Anggota   Member	D.M. Doni Padmadi, S.I.P., QCRO., CRMO.
Sekretaris Perseroan   Corporate Secretary	
Koordinator   Coordinator	Adi Ratna Punggawa N, S.H., CIRP.
Anggota   Member	Aan Juhana, S.E.
Anggota   Member	Okvita M.B. Sirait, S.P., AAIK.
Anggota   Member	Pingkan Francisca E. Lontoh
Wakil Direktur   Deputy Director	
Wakil Direktur Pemasaran   Deputy Marketing Director	Anjas Patria Alendra, S.E., QCRO.
Wakil Direktur Teknik Bidang Underwriting dan Reasuransi   Deputy Technical Director for Underwriting & Reinsurance	Binsar Sumbayak, S.H., M.H., AAIK., QCRO.
Wakil Direktur Teknik Bidang Klaim   Deputy Technical Director for Claims	Adang Wahyudi, S.E., QCRO.
Wakil Direktur Keuangan   Deputy Director of Financial	Reri Perdana Susantyo, S.E., M.M., QCRO.
Kepala Divisi   Division Head	
Underwriting dan Reasuransi Property & Engineering   Underwriting and Reinsurance Property & Engineering	Binsar Sumbayak, S.H., M.H., AAIK., QCRO.
Underwriting dan Reasuransi Marine & Miscellaneous   Underwriting and Reinsurance Marine & Miscellaneous	Mohammad Zamroni, S.T., AAAIK., QCRO.
Treaty dan Syariah   Treaty—Sharia	Teguh Widodo, S.Tp., AAIK., ICPU., CRMP.
Klaim   Claim	Adang Wahyudi, S.E., QCRO.
Aktuaris   Actuary	Dedy Irawan P, M.Si., CNLA., FSAI.
Pemasaran Kendaraan Bermotor   Marketing of Motor Vehicle	Anjas Patria Alendra, S.E., QCRO.
Pemasaran Perbankan dan Broker   Marketing of Banking and Brokers	Rommy Anwar, S.T.
Pemasaran Direct Bisnis dan Retail   Marketing of Direct and Retail	I Putu Trisna Artana, S.T.
Pemasaran Health Insurance   Marketing of Health Insurance	Mohamad Sofiar RN, S.E.
Pemasaran Business Strategic   Marketing of Business Strategic	A. Fazli Zaini, S.E., Ak.
Keuangan   Finance	Ismet Darmawan S.E.
Akuntansi   Accounting	Aan Juhana, S.E.
Teknologi Informasi   Information Technology	Arief Aditya Maryos, M.T., QCRO.
Umum dan Sumber Daya Manusia   General Affair and Human Resource	Sanggriyani, S.E., AAAIK., CHCM.
Hukum dan Sekretariat   Legal and Secretariat	Ramos Levi L. Toruan, S.H., M.H., C.L.A., ANZIIF., CIP.
Pengawasan Intern   Internal Audit	Dwi Winanto, M.M., QIA., QCRO.
Kepatuhan   Compliance	D.M. Doni Padmadi, S.I.P., QCRO., CRMO.



# WAKIL DIREKTUR DAN KEPALA DIVISI/BIRO

*Deputy Director and Division/Bureau Head*



## Berdiri dari Kiri ke Kanan | Stand Left to Right

**Dwi Winanto, M.M., QIA., QCRO.**  
Pengawasan Intern | *Internal Audit*

**A. Fazli Zaini, S.E., Ak.**  
Pemasaran *Business Strategic* | *Marketing of Business Strategic*

**Arief Aditya Maryos, M.T., QCRO.**  
Teknologi Informasi | *Information Technology*

**Mohammad Zamroni, S.T., AAAIK., QCRO.**  
*Underwriting dan Reasuransi Marine & Miscellaneous* |  
*Underwriting and Reinsurance Marine & Miscellaneous*

**Teguh Widodo, S.Tp., AAIK., ICPU., CRMP.**  
*Treaty dan Syariah* | *Treaty-Sharia*

**Dedy Irawan P, M.Si., CNLA., FSAI.**  
Aktuaris | *Actuary*

**Sanggriyani, S.E., AAAIK., CHCM.**  
Umum dan Sumber Daya Manusia |  
*General Affair and Human Resource*

**Rommy Anwar, S.T.**  
Pemasaran Perbankan dan Broker |  
*Marketing of Banking and Brokers*

**D.M. Doni Padmadi, S.IP., QCRO., CRMO.**  
Kepatuhan | *Compliance*

**Aan Juhana, S.E.**  
Akuntansi | *Accounting*

**Ismet Darmawan, S.E.**  
Keuangan | *Finance*

**Mohamad Sofiar RN, S.E.**  
Pemasaran *Health Insurance* | *Marketing of Health Insurance*

**I Putu Trisna Artana, S.T.**  
Pemasaran Direct Bisnis dan Retail |  
*Marketing of Direct and Retail*

## Duduk dari Kiri ke Kanan | Sit Left to Right

**Reri Perdana Susantyo, S.E., M.M., QCRO.**  
Wakil Direktur Keuangan | *Deputy Director of Financial*

**Binsar Sumbayak, S.H., M.H., AAIK., QCRO.**  
Wakil Direktur Teknik Bidang Underwriting dan Reasuransi |  
*Deputy Technical Director for Underwriting and Reinsurance*

**Anjas Patria Alendra, S.E., QCRO.**  
Wakil Direktur Pemasaran | *Deputy Marketing Director*

**Adang Wahyudi, S.E., QCRO.**  
Wakil Direktur Teknik Bidang Klaim |  
*Deputy Technical Director for Claims*

**Ramos Levi L. Toruan, S.H., M.H., C.L.A., ANZIIF., CIP.**  
Hukum dan Sekretariat | *Legal and Secretariat*

# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## Board of Commissioners Profile

### **Dr. A. Winoto Doeriat**

#### Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia. Beliau diangkat menjadi Komisaris Utama Perseroan sejak 2008, dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 02 tanggal 10 Juli 2023 yang dibuat di hadapan Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., Notaris di Jakarta.

Lahir di Yogyakarta pada 1 Juni 1938, Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan pada tahun 1998–2008. Memperoleh gelar L.Ph dari *Pontifical Atheneum, Poona, India*, pada tahun 1964. Beliau juga meraih diploma di bidang manajemen pada *Asian Institute of Management, Philipina*, pada tahun 1972. Beliau juga meraih gelar M.Ed dan Ph.D di bidang pendidikan dari *Harvard University USA*, masing–masing pada tahun 1986 dan 1990.

Beliau berpengalaman lebih dari 30 tahun sebagai pengajar dalam berbagai aspek manajemen, terutama dalam bidang keterampilan manajerial, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan.

Dalam perjalanan karir profesionalnya, Beliau memegang beberapa posisi manajerial antara lain; Presiden Direktur Institute Manajemen Mitra Indonesia (IMMI), Presiden Direktur PT Inti Indorayon Utama, Presiden Direktur PT Kayumanis Internasional, Corporate Advisor Bank Universal, dan Direktur PT Mitratel Nusantara.

Pada tahun 2025 mengikuti berbagai seminar/*workshop* antara lain:

- *Financial Performance dan Expense Study* di Perseroan Asuransi, yang diselenggarakan oleh AAMAI.
- *Insurance Industry Dialogue : Enhancing The Resilience of Insurance Industry : Synergizing Capital Management & GRC*, yang diselenggarakan oleh Indonesia Re.
- *Protecting The Professionals Understanding The Importance of Professional Indemnity Insurance*, yang diselenggarakan oleh Indonesia Re.
- *From Millennials to Silver Economy Evolving Insurance Solution Amidst Demographic Disruption*, yang diselenggarakan oleh Indonesia Re.

Beliau adalah Pemegang Saham dan memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi Perseroan.

### **Dr. A. Winoto Doeriat**

#### Chairman

*Indonesian citizen. Appointed as Chairman of the company since 2008, and reappointed based on Deed No. 02 dated July 10, 2023, by Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., Notary in Jakarta.*

*Born in Yogyakarta on June 1, 1938, he previously held the position of President Director of the company from 1998 to 2008. He obtained his L.Ph degree from the Pontifical Atheneum, Poona, India, in 1964. He also obtained a diploma in management from the Asian Institute of Management, Philippines, in 1972. He also obtained an M.Ed and Ph.D in education from Harvard University, USA, in 1986 and 1990, respectively.*

*He has over 30 years of experience as a lecturer in various aspects of management, particularly in the areas of managerial skills, problem solving and decision making.*

*During his professional career, he has held several managerial positions, including: President Director of the Indonesian Management Institute (IMMI), President Director of PT Inti Indorayon Utama, President Director of PT Kayumanis Internasional, Corporate Advisor to Bank Universal, and Director of PT Mitratel Nusantara.*

*In 2025, he participated in various seminars/*workshops*, as follows:*

- *Financial Performance and Expense Study in Insurance Companies*, organized by AAMAI.
- *Insurance Industry Dialogue : Enhancing The Resilience of Insurance Industry: Synergizing Capital Management & GRC*, organized by Indonesia Re.
- *Protecting Professionals: Understanding the Importance of Professional Indemnity Insurance*, organized by Indonesia Re.
- *From Millennials to Silver Economy: Evolving Insurance Solutions Amidst Demographic Disruption*, organized by Indonesia Re.

*He is a shareholder and has an affiliated relationship with the Company's Board of Directors.*



**Mohamad Rusli, S.IP., CACP., AMRP., CIIB., ANZIIF (snr.), CERG.**

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan Independen pada tahun 2015 dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 02 tanggal 10 Juli 2023 yang dibuat di hadapan Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., Notaris di Jakarta

Beliau lahir di Jakarta pada tanggal 23 September 1953. Menempuh pendidikan yaitu program *Diploma of Insurance di Glasgow College, Glasgow, Scotland* tahun 1988–1989, Universitas Negeri Terbuka di bidang Sosial Politik tahun 1994, dan program MBA pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE–IPWIJA/IIMS) tahun 1998.

Memulai karir di salah satu Perseroan Reasuransi Milik Negara (BUMN) yaitu UMUMRE–IndoRE–Reindo (sekarang Indonesia Re) dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Teknik Produksi, sebelum akhirnya diangkat sebagai Direktur Teknik/Marketing (2008–2013) dan sebagai Plt. Direktur Utama pada tahun 2013.

Pada tahun 2025 mengikuti berbagai seminar/workshop antara lain:

- *Financial Performance dan Expense Study di Perseroan Asuransi*, yang diselenggarakan oleh AAMAI.
- *Insurance Industry Dialogue : Enhancing The Resilience of Insurance Industry : Synergizing Capital Management & GRC*, yang diselenggarakan oleh Indonesia Re.
- *Protecting The Professionals Understanding The Importance of Professional Indemnity Insurance*, yang diselenggarakan oleh Indonesia Re.
- *From Millennials to Silver Economy Evolving Insurance Solution Amidst Demographic Disruption*, yang diselenggarakan oleh Indonesia Re.

Sebagai Komisaris Independen, beliau tidak memiliki saham Perseroan dan tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan juga Direksi dari Perseroan.

**Mohamad Rusli, S.IP., CACP., AMRP., CIIB., ANZIIF (snr.), CERG.**

Independent Commissioner

Indonesian citizen. Appointed as Independent Commissioner of the Company in 2015 and reappointed based on Deed No. 02 dated July 10, 2023, by Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., Notary in Jakarta.

He was born in Jakarta on September 23, 1953. He completed his education with a *Diploma in Insurance from Glasgow College, Glasgow, Scotland in 1988–1989, a degree in Social Politics from the Open University in 1994, and an MBA from the School of Economics (STIE–IPWIJA/IIMS) in 1998.*

He began his career at a state–owned reinsurance company (BUMN), *UMUMRE–IndoRE–Reindo (now Indonesia Re)*, with his last position being *Head of the Production Engineering Division*, before finally being appointed as *Technical/Marketing Director (2008–2013) and President Director in 2013.*

In 2025, he participated in various seminars/workshops, as follows:

- *Financial Performance and Expense Study in Insurance Companies*, organized by AAMAI.
- *Insurance Industry Dialogue : Enhancing The Resilience of Insurance Industry : Synergizing Capital Management & GRC*, organized by Indonesia Re.
- *Protecting Professionals : Understanding the Importance of Professional Indemnity Insurance*, organized by Indonesia Re.
- *From Millennials to Silver Economy: Evolving Insurance Solutions Amidst Demographic Disruption*, organized by Indonesia Re.

As an Independent Commissioner, he does not own companys' share and not affiliated with the Shareholders, Board of Commissioners, or Board of Directors of the company.

**Dr. Antonius W. Sumarlin, B.A., M.A.**

**Komisaris Independen**

Warga Negara Indonesia, Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan akta notaris publik Jakarta : Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., No. 02 tanggal 10 Juli 2023.

Sebagai Komisaris Independen, Dr. Sumarlin tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan juga Direksi dari Perseroan. Tanggung jawab lain yang diemban dalam Perseroan adalah sebagai ketua Komite Audit.

Dr. Sumarlin juga merupakan pakar di bidang Inovasi Model Bisnis dan bekerja sebagai tenaga ahli di PT Matra Kreasi Indonesia Consulting. Layanan Publik lainnya adalah menjalankan amanat pemegang saham minoritas sebagai Direktur Independen SDM dan Umum PT Asia Pasific Fiber Tbk.

Dr. Sumarlin lahir di Pennsylvania, Amerika Serikat pada tanggal 22 Juni 1967 dan menyelesaikan studinya di *Cushing Academy, Massachusetts (SMA), Southern Connecticut States University (S1) jurusan Ekonomi, Vanderbilt University, Tennessee* untuk gelar strata dua (S2) di bidang Ekonomi Pembangunan, dan Universitas IPB untuk gelar strata tiga (S3) di bidang pemasaran.

Pada tahun 2025 mengikuti berbagai seminar/ workshop antara lain:

- *Financial Performance dan Expense Study* di Perseroan Asuransi, yang diselenggarakan oleh AAMAI.
- *Insurance Industry Dialogue : Enhancing The Resilience of Insurance Industry : Synergizing Capital Management & GRC*, yang diselenggarakan oleh Indonesia Re.
- *Protecting The Professionals Understanding The Importance of Professional Indemnity Insurance*, yang diselenggarakan oleh Indonesia Re.
- *From Millennials to Silver Economy Evolving Insurance Solution Amidst Demographic Disruption*, yang diselenggarakan oleh Indonesia Re.

**Dr. Antonius W. Sumarlin, B.A., M.A.**

**Independent Commissioner**

*Indonesian citizen Appointed as the Independent Commissioner of the company based on Deed No. 02 dated July 10, 2023 by Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., a public notary in Jakarta.*

*As an Independent Commissioner, Dr. Sumarlin is neither by any means affiliated with the company's Shareholders, commissioners nor directors either. He holds a responsibility for being the head of Audit committees of the company.*

*Dr. Sumarlin is an expert at PT Matra Kreasi Indonesia Consulting and is also a specialist in the field of business model innovation. He is also concurrently serving as PT Asia Pacific Fiber Tbk's Independent Director of General Affairs and Human Resources.*

*Dr. Sumarlin was born in Pennsylvania, USA in June 22, 1967 and completed his educations at Cushing Academy in Massachusetts (High School), at Southern Connecticut States University for his Bachelor Degree in Economics, at Vanderbilt University in Tennessee for his Master Degree in Economic Development and finally at IPB University, Indonesia for the completions his PhD in Marketing.*

*In 2025, he participated in various seminars/ workshops, as follows:*

- *Financial Performance and Expense Study in Insurance Companies*, organized by AAMAI.
- *Insurance Industry Dialogue : Enhancing The Resilience of Insurance Industry : Synergizing Capital Management & GRC*, organized by Indonesia Re.
- *Protecting Professionals: Understanding the Importance of Professional Indemnity Insurance*, organized by Indonesia Re.
- *From Millennials to Silver Economy : Evolving Insurance Solutions Amidst Demographic Disruption*, organized by Indonesia Re.



**Ananto Harjokusumo, ACII., MBA., AAIK., QRGP.**

Komisaris

Warga Negara Indonesia, Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan akta notaris publik Jakarta : Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., No. 02 tanggal 10 Juli 2023.

Lahir di Surabaya, pada tanggal 14 Oktober 1965, menyelesaikan studi pada tahun 1989 di *Glasgow Collage United Kingdom* jurusan bisnis dan memperoleh gelar *Associate of The Chartered Insurance Institute (ACII)* dari *The Chartered Insurance Institute–United Kingdom* pada tahun yang sama, serta *Collage of Insurance, New York–USA* pada tahun 1992 untuk gelar strata dua (S2) di bidang Asuransi.

Beliau memiliki sertifikasi Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (AAIK) dari Asosiasi Ahli Manajemen Indonesia (AAMAI) dimana Beliau merupakan salah satu pendiri dan perumus dari sertifikasi keahlian di bidang asuransi kerugian tersebut pada tahun 1995 dan Manajemen Risiko dengan kualifikasi Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi (QRGP) yang dikeluarkan oleh BNSP pada tahun 2023.

Memulai karir di industri asuransi sejak tahun 1989 hingga saat ini antara lain pada broker asuransi, *reasuransi broker, ceding company*, dan Perseroan asuransi.

Beliau juga konsultan asuransi di bidang oil dan gas serta konsultan asuransi untuk aviasi baik untuk Pemerintah maupun swasta.

Beliau merupakan Direktur pada INASIA Asia Insurance Hub–Jakarta, Ketua Yayasan Insurance Management Institute–Jakarta, dan Direktur pada PT Ragam Venturindo–Jakarta.

Pada tahun 2025 mengikuti berbagai seminar/ *workshop* antara lain:

- *Financial Performance dan Expense Study di Perseroan Asuransi*, yang diselenggarakan oleh AAMAI.
- *Insurance Industry Dialogue : Enhancing The Resilience of Insurance Industry : Synergizing Capital Management & GRC*, yang diselenggarakan oleh Indonesia Re.
- *Protecting The Professionals Understanding The Importance of Professional Indemnity Insurance*, yang diselenggarakan oleh Indonesia Re.
- *From Millennials to Silver Economy Evolving Insurance Solution Amidst Demographic Disruption*, yang diselenggarakan oleh Indonesia Re.

**Ananto Harjokusumo, ACII., MBA., AAIK., QRGP.**

Commissioner

*Indonesian citizen. Appointed as the Commissioner of the company based on Deed No. 02 dated July 10, 2023 by Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., a public notary in Jakarta.*

*He was born in Surabaya, on October 14, 1965, completed his studies in 1989 at Glasgow Collage United Kingdom majoring Business and also earned Associate of The Chartered Insurance Institute (ACII) from The Chartered Insurance Institute–United Kingdom in the same year, as well as the Collage of Insurance, New York in 1992 for his Master Degree in Insurance.*

*He holds AAIK certification where he was one of the pioneers of expertise certification in general insurance in 1995 and risk management certification with qualification Risk Governance Professional issued by BNSP.*

*He began his career in the insurance industry in 1989 and has worked for insurance brokers, reinsurance brokers, ceding companies, and insurance companies.*

*He is also an insurance consultant in the oil and gas sector and an aviation insurance consultant for both the government and the private sector.*

*He is also the Director of INASIA Asia Insurance Hub–Jakarta, Chairman of the Insurance Management Institute Foundation–Jakarta, and Director of PT Ragam Venturindo–Jakarta.*

*In 2025, he participated in various seminars/ workshops, as follows:*

- *Financial Performance and Expense Study in Insurance Companies*, organized by AAMAI.
- *Insurance Industry Dialogue : Enhancing The Resilience of Insurance Industry : Synergizing Capital Management & GRC*, organized by Indonesia Re.
- *Protecting Professionals : Understanding the Importance of Professional Indemnity Insurance*, organized by Indonesia Re.
- *From Millennials to Silver Economy : Evolving Insurance Solutions Amidst Demographic Disruption*, organized by Indonesia Re.

# PROFIL DIREKSI

## Directors' Profile

---

### **Syahril, S.E, AMRP.**

Direktur Utama dan Umum–SDM

Warga Negara Indonesia, lahir di Deli Serdang, 4 September 1957. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Krisnadwipayana Jakarta pada tahun 1995. Beliau mulai berkarir di Perseroan sejak tahun 1978 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Pemasaran.

Beliau diangkat menjadi Direktur Utama dan Umum–SDM berdasarkan Akta No. 02 tanggal 10 Juli 2023, yang dibuat dihadapan Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., Notaris di Jakarta. Beliau sebelumnya telah menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2008. Beliau pernah menjadi Direktur Pemasaran pada tahun 1998–2004 dan Wakil Direktur Utama periode 2004–2008.

Beliau memiliki sertifikasi Manajemen Risiko Perseroan Perasuransian dengan kualifikasi Penerapan Analisis Risiko Perseroan Perasuransian Yang Sangat Kompleks Untuk Peningkatan Kinerja Perseroan (Utama), yang dikeluarkan oleh BNSP.

Beliau menerima penghargaan sebagai "TOP 100 CEO" dari majalah Infobank pada tahun 2025.

Pada tahun 2025 Beliau mengikuti beberapa seminar antara lain:

- *Reimagining Risk–The Intersection of Insurance, Climate Change and Disaster Preparedness, yang diselenggarakan oleh Indonesia Re.*
- *The Forum: Navigating Geopolitical Threats and Opportunities in the Insurance Industry, yang diselenggarakan oleh AAMAI.*
- *Insurance Evolution : From Traditional to Transformational, yang diselenggarakan oleh Indonesia Re.*
- *Insurance Industry Dialogue : Enhancing The Resilience of Insurance Industry : Synergizing Capital Management & GRC, yang diselenggarakan oleh Indonesia Re.*

Beliau adalah Pemegang Saham dan pengendali Perseroan serta memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur Perseroan.

### **Syahril, S.E, AMRP.**

President Director and GA–HR

Indonesian citizen, born in Deli Serdang, September 4, 1957. Obtained his Bachelor in Economics degree from Krisnadwipayana University Jakarta in 1995. He began his career in the company since 1978 with his last position as Head of Marketing Division.

He was appointed as President Director and General–HR based on Deed No. 02 dated July 10, 2023, by Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., Notary in Jakarta. He previously served as President Director of the company since 2008. He was Marketing Director in 1998–2004 and Vice President Director from 2004–2008.

He holds a certification in Insurance Company Risk Management with the qualification of Implementation of Highly Complex Insurance Company Risk Analysis for Company Performance Improvement (advance), issued by BNSP.

He received the award as "TOP 100 CEO" from Infobank magazine in 2025.

In 2025, He participated in several training as follows:

- *Reimagining Risk–The Intersection of Insurance, Climate Change and Disaster Preparedness, Organized by Indonesia Re.*
- *The Forum: Navigating Geopolitical Threats and Opportunities in the Insurance Industry, Organized by AAMAI.*
- *Insurance Evolution : From Traditional to Transformational, Organized by Indonesia Re.*
- *Insurance Industry Dialogue : Enhancing The Resilience of Insurance Industry : Synergizing Capital Management & GRC, Organized by Indonesia Re.*

He is a shareholder and the controlling of the company who has affiliate relationship with the companys' Board of Directors.



### **Jiwa Anggara, S.H., CRGP.**

#### **Wakil Direktur Utama**

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 21 Desember 1981. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Jenderal Sudirman, Purwokerto, pada tahun 2005. Mulai berkarir di Perseroan sejak tahun 2007 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Pemasaran Kendaraan.

Beliau diangkat kembali menjadi Direktur Pemasaran merangkap Wakil Direktur berdasarkan Akta No. 02 tanggal 10 Juli 2023, yang dibuat dihadapan Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., Notaris di Jakarta. Beliau merupakan Direktur Muda Pemasaran pada tahun 2017–2018.

Beliau memiliki sertifikasi Manajemen Risiko dengan kualifikasi Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi, yang dikeluarkan oleh BNSP, serta menerima penghargaan sebagai "The 200 Future Leader" dari majalah Infobank pada tahun 2025.

Pada tahun 2025 Beliau mengikuti beberapa seminar antara lain:

- *Reimagining Risk–The Intersection of Insurance, Climate Change and Disaster Preparedness, yang diselenggarakan oleh Indonesia Re.*
- *From Risk to Resilience Risk Management as a Driver of Growth in The Insurance Sector, yang diselenggarakan oleh Indonesia Re.*
- *Indonesia Rendezvous–Empowering Trust Connecting the World of Insurance and Reinsurance, yang diselenggarakan oleh AAUI.*
- *Protecting The Professionals Understanding The Importance of Professional Indemnity Insurance, yang diselenggarakan oleh Indonesia Re.*

Beliau tidak memiliki saham Perseroan dan memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham dan Direksi Perseroan.

### **Jiwa Anggara, S.H., CRGP.**

#### **Vice President Director**

Indonesian citizen, born in Jakarta, December 21, 1981. He obtained a Bachelor degree in Law from Jenderal Sudirman University, Purwokerto, in 2005. He began his career in the company in 2007 with last position as Head of Vehicle Marketing Division.

He reappointed as Marketing Director and Deputy Director based on Deed No. 02 dated July 10, 2023 by Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., Notary in Jakarta. Previously, he was Associate Marketing Director in 2017–2018.

He holds a certification of Risk Management with a qualification for Integrated Risk Governance Specialist, issued by BNSP, and awarded as "The 200 Future Leader" category from Infobank magazine in 2025.

In 2025, He participated in several training as follows:

- *Reimagining Risk–The Intersection of Insurance, Climate Change and Disaster Preparedness, organized by Indonesia Re.*
- *From Risk to Resilience Risk Management as a Driver of Growth in The Insurance Sector, organized by Indonesia Re.*
- *Indonesia Rendezvous Indonesia Rendezvous–Empowering Trust Connecting the World of Insurance and Reinsurance, organized by AAUI.*
- *Protecting The Professionals Understanding The Importance of Professional Indemnity Insurance, organized by Indonesia Re.*

He does not hold any shares in the company and has an affiliate relationship with both the Shareholders and the Board of Directors.

**Pristiwanto Bani, S.Si., M.M., AAIK., AAK., AMRP., CRGP., CRMP., AAIJ., AIIS.**

Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Marihat Baris, 3 Februari 1970. Beliau memperoleh gelar Sarjana Matematika/Statistik dari Universitas Sumatera Utara, Medan pada tahun 1994, dan menyelesaikan pendidikan Strata Dua dalam bidang Manajemen Keuangan dan Perbankan di Universitas Indonesia pada tahun 2002. Mulai berkarir di Perseroan sejak tahun 1996 dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Muda Tehnik.

Beliau diangkat kembali menjadi Direktur Teknik berdasarkan Akta No. 02 tanggal 10 Juli 2023, yang dibuat dihadapan Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., Notaris di Jakarta.

Beliau memiliki sertifikasi antara lain : Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (AAIK) dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI), Ahli Asuransi Kesehatan dari PAMJAKI, Ajun Ahli Asuransi Jiwa dari AAMAI, Ajun Ahli Asuransi Syariah dari AAIS, Manajemen Risiko dari CRMP LSPMR & BNSP, serta beberapa sertifikasi profesional lainnya.

Pada tahun 2025 Beliau mengikuti beberapa seminar antara lain:

- *Live Webinar GIRMA : Manajemen Risiko sebagai Integrator Implementasi POJK 12/2024, diselenggarakan oleh GIRMA dan LSPMR.*
- *Sebagai Tutor dalam Tutorial Ajun AAMAI–Prinsip & Pengelolaan Risiko Asuransi (101) PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, diselenggarakan oleh LPMA–STMA Trisakti.*
- *Sebagai Tutor dalam Tutorial–Indonesian Certified Engineering Underwriter (ICEU) AAMAI PT BRI asuransi Indonesia, diselenggarakan oleh LPMA–STMA Trisakti.*
- *International Conference 2025–Empowering Downstream Growth in Financial Section “Advancing the Insurance Industry Through Strategic Collaboration”, diselenggarakan oleh Indonesia Re.*
- *Master class program series XXIII–“Life Cycle Assessment (LCA) and Carbon Reduction Strategy”, diselenggarakan oleh LSPMR–BNSP.*
- *Indonesia Rendezvous–Empowering Trust Connecting the World of Insurance and Reinsurance, yang diselenggarakan oleh AAUI.*
- *iLearn Conference–Reinforcing Insurance Governance through Data Management and PDP Alignment, Indonesia Re.*

Beliau tidak memiliki saham Perseroan dan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham, Komisaris, dan Direksi Perseroan.

**Pristiwanto Bani, S.Si., M.M., AAIK., AAK., AMRP., CRGP., CRMP., AAIJ., AIIS.**

Director

Indonesian citizen, born in Marihat Baris, February 3, 1970. He obtained a Bachelor in Mathematics/Statistics degree from the University of North Sumatera, Medan in 1994, and Master degree in Financial and Banking Management at the University of Indonesia in 2002. He began his career in the company in 1996 with last position as Associate Technical Director.

He reappointed as the Technical Director of the company based on Deed No. 02 dated July 10, 2023, by Agung Iriantoro, S.H., M.H., Notary in Jakarta.

He holds some professional certifications such as : AAIK from AAMAI, AAK from PAMJAKI, AAIJ from AAMAI, AIIS from AAIS, Risk Management from CRMP LSPMR & BNSP, and several other professional certifications.

In 2025, He participated in several training as follows:

- *IRMA Live Webinar: Risk Management as an Integrator of POJK 12/2024 Implementation, organized by GIRMA and LSPMR.*
- *As a Tutor in the AAMAI Adjunct Tutorial–Principles and Management of Insurance Risks (101) PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, organized by LPMA–STMA Trisakti.*
- *As a Tutor in the Tutorial–Indonesian Certified Engineering Underwriter (ICEU) AAMAI PT BRI Asuransi Indonesia, organized by LPMA–STMA Trisakti.*
- *International Conference 2025–Empowering Downstream Growth in Financial Section “Advancing the Insurance Industry Through Strategic Collaboration”, organized by Indonesia Re.*
- *Master class program series XXIII–“Life Cycle Assessment (LCA) and Carbon Reduction Strategy”, organized by LSPMR–BNSP.*
- *Indonesia Rendezvous–Empowering Trust Connecting the World of Insurance and Reinsurance”, organized AAUI.*
- *iLearn Conference–Reinforcing Insurance Governance through Data Management and PDP Alignment, Indonesia Re.*

He does not hold any shares in the company and has no affiliate relationship with the Shareholders, Commissioners, or Board of Directors of the company.



### **Y. Parlindungan M, S.E., M.SE., QCRO.**

Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Cepu, 1 Maret 1978. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Atmajaya, Yogyakarta pada tahun 2000, dan menyelesaikan pendidikan Strata Dua bidang Ilmu Ekonomi di Universitas Indonesia pada tahun 2006. Mulai berkarir di Perseroan sejak tahun 2001 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Keuangan.

Beliau diangkat menjadi Direktur Keuangan berdasarkan Akta No. 02 tanggal 10 Juli 2023, yang dibuat dihadapan Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., Notaris di Jakarta.

Beliau memiliki sertifikasi Manajemen Risiko dengan kualifikasi Pimpinan Manajemen Risiko Berkualitas (QCRO), yang dikeluarkan oleh BNSP.

Pada tahun 2025 Beliau mengikuti beberapa seminar antara lain:

- Analisa Laporan Keuangan Perseroan Asuransi Berbasis PSAK 74 dan Dampaknya bagi Perkembangan Industri Asuransi, diselenggarakan oleh PT Widhya Dharma Artha.
- Peluang dan Tantangan Aset Digital di Indonesia, diselenggarakan oleh OJK Institute.
- Pembicara "Manfaat dan Tantangan Penempatan Efek Bersifat Ekuitas Perseroan Tercatat Pada Papan Pemantauan Khusus", diselenggarakan oleh Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal.
- *Remaining Risk The Intersection of Insurance, Climate Change and Disaster Preparedness*, diselenggarakan oleh Indonesia Re.
- *How Insurance and Smart Investing Drive Growth Beyond a Recession*, diselenggarakan oleh Indonesia Re.

Beliau tidak memiliki saham Perseroan dan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham, Komisaris, dan Direksi Perseroan.

### **Y. Parlindungan M, S.E., M.SE., QCRO.**

Director

Indonesian citizen, born in Cepu, March 1, 1978. He obtained his Bachelor in Accounting degree from Atmajaya University, Yogyakarta in 2000, and completed his Master of Economics degree at the University of Indonesia in 2006. He started his career in the company since 2001 with his last position as Head of Finance Division.

He appointed as the Financial Director of the company based on Deed No. 02 dated July 10, 2023, by Agung Iriantoro, S.H., M.H., Notary in Jakarta.

He holds a certification of Risk Management with a qualification for Qualified Chief Risk Officer (QCRO), issued by BNSP.

In 2025, He participated in several training as follows:

- *Analysis of Insurance Company Financial Reports Based on PSAK 74 and its Impact on the Development of the Insurance Industry*, organized by PT Widhya Dharma Artha.
- *Opportunities and Challenges of Digital Assets in Indonesia*, organized by the OJK Institute.
- *Speaker "Benefits and Challenges of Placing Equity Securities of Listed Companies on a Special Monitoring Board"*, organized by the Association of Capital Market Legal Consultants.
- *Remaining Risk The Intersection of Insurance, Climate Change and Disaster Preparedness*, organized by Indonesia Re.
- *How Insurance and Smart Investing Drive Growth Beyond a Recession*, organized by Indonesia Re.

He does not hold any shares in the company and has no affiliate relationship with the Shareholders, Commissioners, or Board of Directors of the company.

**A.M. Andi Primadi, S.E. AMRP.**

**Direktur**

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 5 September 1969. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Kertanegara Jakarta pada tahun 2003. Mengawali karir di Perseroan pada tahun 1995 dengan jabatan terakhir Kepala Divisi Pemasaran Kendaraan Bermotor.

Diangkat kembali menjadi Direktur Kepatuhan berdasarkan berdasarkan Akta No. 02 tanggal 10 Juli 2023, yang dibuat dihadapan Dr. Agung Irianto, S.H., M.H., Notaris di Jakarta Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Umum–SDM pada tahun 2013–2018.

Beliau memiliki sertifikasi Manajemen Risiko Perseroan Perasuransian dengan kualifikasi Penerapan Analisis Risiko Perseroan Perasuransian Yang Sangat Kompleks Untuk Peningkatan Kinerja Perseroan (Utama), yang dikeluarkan oleh BNSP.

Pada tahun 2025 Beliau mengikuti beberapa seminar antara lain:

- *Implementasi Kebijakan dan Praktek Underwriting Perseroan, yang diselenggarakan oleh AAMAI.*
- *Insurance Industry Dialogue–Enhancing The Resilience of Insurance Industry: Synergizing Capital Management and GRC, yang diselenggarakan oleh Indonesia Re.*
- *The Fraud Fighters The Role of AI In Revolutionizing The Future of Claims, yang diselenggarakan oleh Indonesia Re.*
- *Protecting The Professionals Understanding The Importance of Professional Indemnity Insurance, yang diselenggarakan oleh Indonesia Re.*
- *Reimagining Risk–The Intersection of Insurance, Climate Change and Disaster Preparedness, yang diselenggarakan oleh Indonesia Re.*

Beliau tidak memiliki saham Perseroan dan memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham dan Komisaris Perseroan.

**A.M. Andi Primadi, S.E. AMRP.**

**Director**

*Indonesia citizen, born in Jakarta, September 5, 1969. He earned a bachelor degree in Economics from University of Kertanegara Jakarta in 2003. He began his career in the company since 1995 with his last position as Head of Vehicle Marketing Division.*

*He reappointed as the Compliance Director of the company based on Deed No. 02 dated July 10, 2023, by Agung Irianto, S.H., M.H., Notary in Jakarta. Previously, He previously General and Human Resources Director from 2013–2018.*

*He holds a certification of Risk Management of an Insurance Company with a qualification for the Application of Highly Complex Risk Analysis of Insurance Companies for the Improvement of the Company’s Performance, issued by BNSP.*

*In 2025, He participated in several training as follows:*

- *Implementation of Company Underwriting Policies and Practices, organized by AAMAI.*
- *Insurance Industry Dialogue–Enhancing The Resilience of Insurance Industry: Synergizing Capital Management and GRC organized by Indonesia Re.*
- *The Fraud Fighters The Role of AI In Revolutionizing The Future of Claims, organized by Indonesia Re.*
- *Protecting The Professionals Understanding The Importance of Professional Indemnity Insurance, organized by Indonesia Re.*
- *Reimagining Risk–The Intersection of Insurance, Climate Change and Disaster Preparedness, organized by Indonesia Re.*

*He does not hold any shares in the company and has an affiliate relationship with both the Shareholders and the Board of Commissioners.*



# SUMBER DAYA MANUSIA

## Human Resources Development

### Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor kunci keberhasilan Perseroan. Terlebih Perseroan yang bergerak di sektor jasa dengan bisnis utama mengelola risiko.

Program pengembangan SDM yang dilakukan pada tahun 2025 antara lain sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengembangan SDM berdasarkan kompetensi dengan mendesain adanya jabatan fungsional, diluar jabatan struktural yang ada.
2. Mengembangkan sistem penghargaan yang memadai berdasarkan kinerja dan kompetensi yang sifat utamanya kompetitif secara internal, menarik secara eksternal, dan terjangkau bagi Perseroan.
3. Melakukan sinkronisasi antara pengembangan organisasi dan perkembangan bisnis Perseroan.
4. Melakukan revitalisasi setiap unit organisasi dengan menyempurnakan deskripsi posisi maupun pekerjaan, untuk dapat mengetahui kualitas SDM.
5. Mengikutsertakan karyawan yang potensial dalam program pelatihan/workshop/seminar pada bidang antara lain : manajemen asuransi kerugian, manajemen pemasaran, akuntansi, keuangan, perpajakan, sumber daya manusia, manajemen risiko, aktuaria, dan lainnya yang relevan dengan usaha pokok Perseroan.

Setiap tahun Perseroan mengalokasikan biaya pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam bidang tugasnya minimal sebesar 3,5% dari biaya pegawai.

Jumlah karyawan Perseroan pada tahun 2025 adalah 1.125 orang termasuk tenaga ahli dalam bidang tugasnya yaitu:

- Ahli Asuransi Indonesia–Kerugian (AAIK)
- Ahli Asuransi Kesehatan (AAK)
- Ahli Asuransi Syariah (FIIS)
- Ahli Manajemen Risiko Perseroan (AMRP/CRMP/QCRO)
- Penasehat Medis (Dokter)
- Ajun Ahli Asuransi Syariah (AIIS)
- Ajun Ahli Asuransi Indonesia–Kerugian (AAAIK)

### Human Resources Development

Human Resources (HR) is the main factors in a company's success, especially for those engaged in the service sector with primary business is managing risk.

Human Resources (HR) development program in 2025 are as follows:

1. Implementing HR development based on competency by designing functional position, in addition to the existing structural positions.
2. Developing an adequate reward system based on performance and competence, which is internally competitive, externally attractive and affordable for the company.
3. Synchronizing organizational development with the company's business development.
4. Revitalize each organizational unit by refining position and job descriptions to assess the quality of human resources.
5. Involving potential employees in training/workshops/seminars in areas such as insurance management, marketing management, accounting, finance, taxation, human resources, risk management, actuarial science, and others relevant to the company's core business.

Every year, the company allocates budget for education and training expenses to improve employee competencies in their respective duties at least 3.5% of the personnel costs.

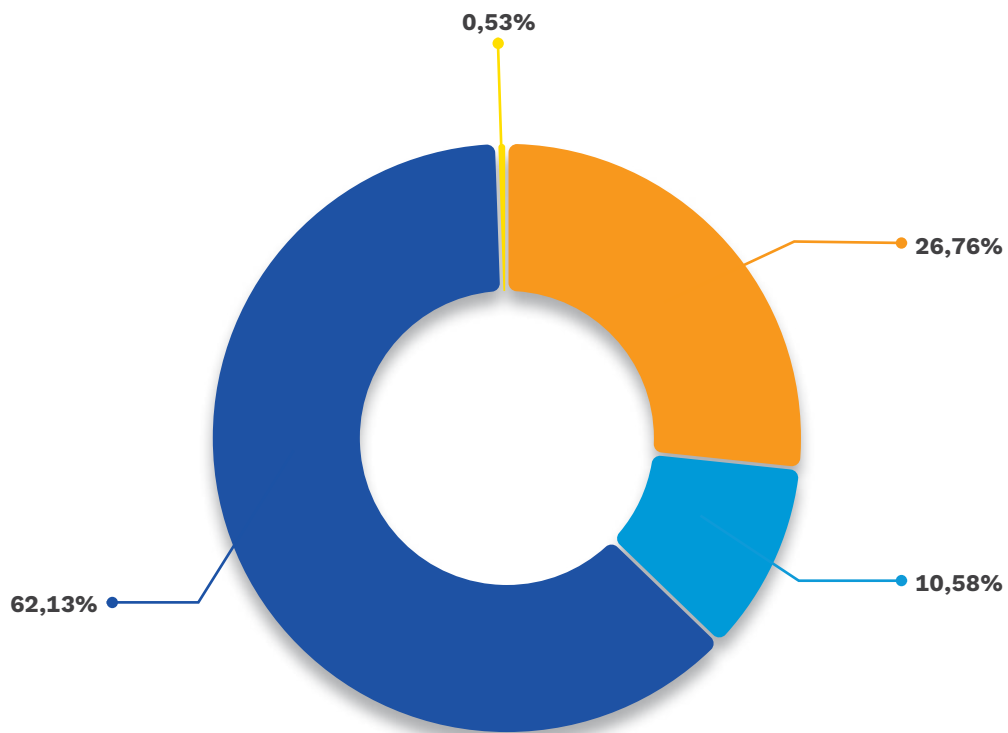
The number of company employees in 2025 is 1,125 people, including experts in their respective fields, namely:

- Indonesian General Insurance Expert (AAIK)
- Indonesian Health Insurance Expert (AAK)
- Fellow of Islamic Insurance Society (FIIS)
- Certified Risk Management Professional (AMRP/CRMP/QCRO)
- Medical Advisor (Doctor)
- Associate of Islamic Society (AIIS)
- Associate of Indonesian General Insurance (AAAIK)

- Ajun Ahli Asuransi Kesehatan (AAAK)
- Akuntan
- Internal Auditor
- Aktuaris
- Associate of Indonesian Health Insurance (AAAK)
- Accountant
- Qualified Internal Auditor
- Actuary

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan**  
*Employee Composition Based on Education Attainment*

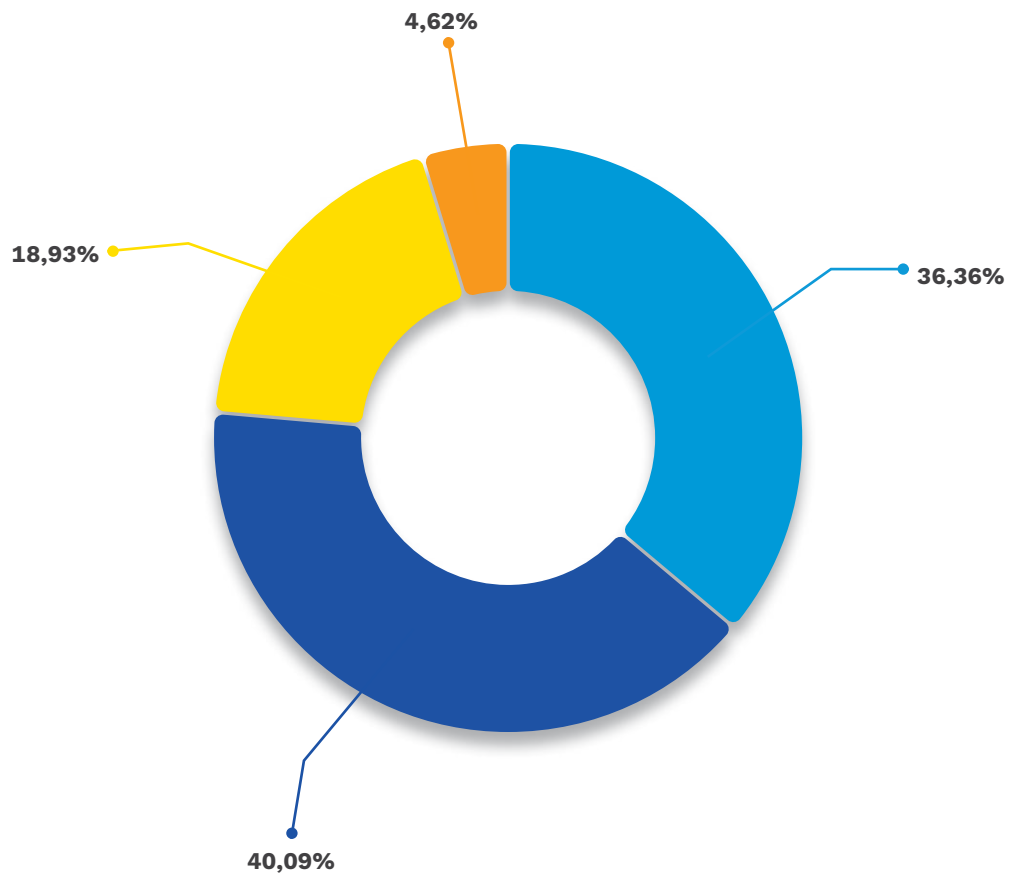
Tingkat Pendidikan   <i>Education Level</i>	Jumlah   <i>Person</i>	Persentase   <i>Percentage (%)</i>
SMU/D1/D2   <i>Senior High School/Diploma 1/Diploma 2</i>	301	26,76
Diploma 3   <i>Diploma 3</i>	119	10,58
Strata 1   <i>Bachelor Degree</i>	699	62,13
Strata 2   <i>Master Degree</i>	6	0,53
<b>Total   <i>Total</i></b>	<b>1.125</b>	<b>100,00</b>





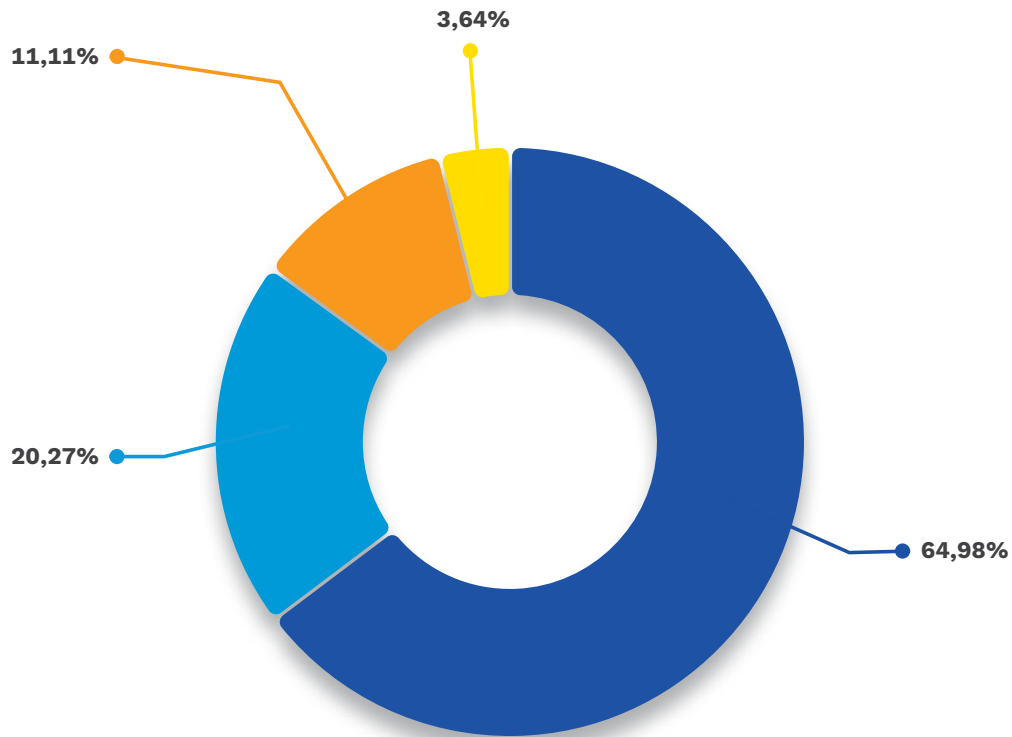
**Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia**  
*Employee Composition Based on Age Group*

Kelompok Usia   Age Group	Jumlah   Person	Persentase   Percentage (%)
<30 tahun   <30 years	409	36,36
31—40 tahun   31—40 years	451	40,09
41—50 tahun   41—50 years	213	18,93
>50 tahun   >50 years	52	4,62
<b>Total   Total</b>	<b>1.125</b>	<b>100,00</b>



**Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin**  
*Employee Composition Based on Gender*

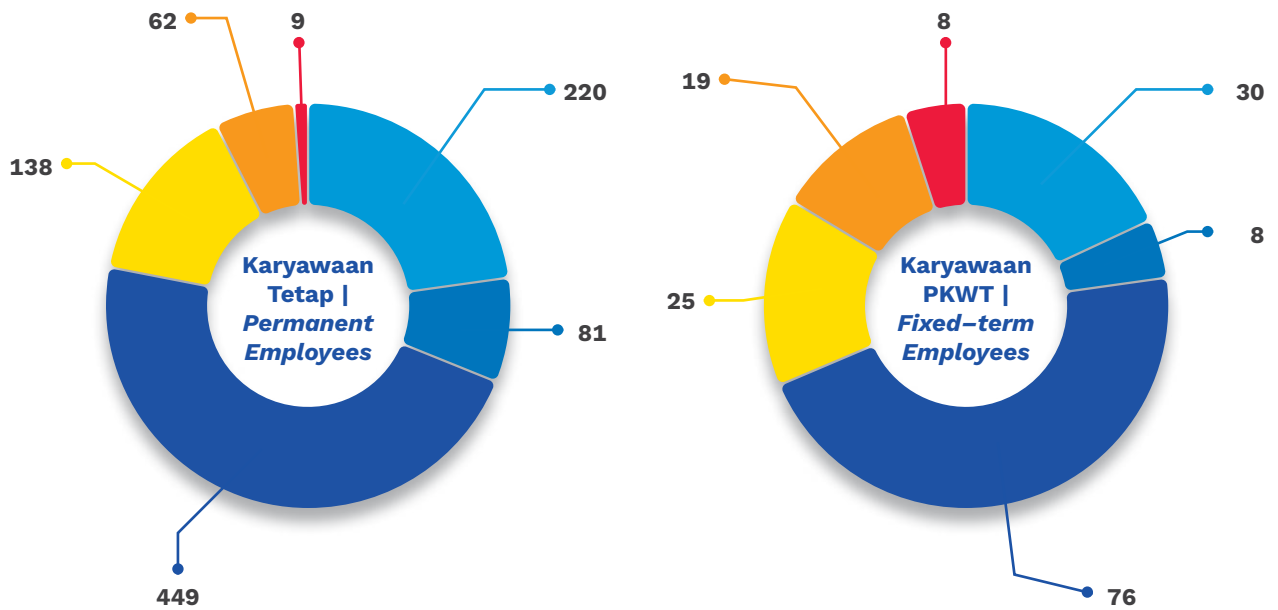
Keterangan   Description	Pria   Men	Persentase   Percentage (%)	Wanita   Women	Persentase   Percentage (%)	Jumlah   Total
Karyawan Tetap   Permanent Employees	731	64,98	228	20,27	959
Karyawan PKWT   Fixed-term Employees	125	11,11	41	3,64	166
<b>Total   Total</b>	<b>856</b>	<b>76,09</b>	<b>269</b>	<b>23,91</b>	<b>1.125</b>





### Komposisi Penyebaran Karyawan Composition of Employee Distribution

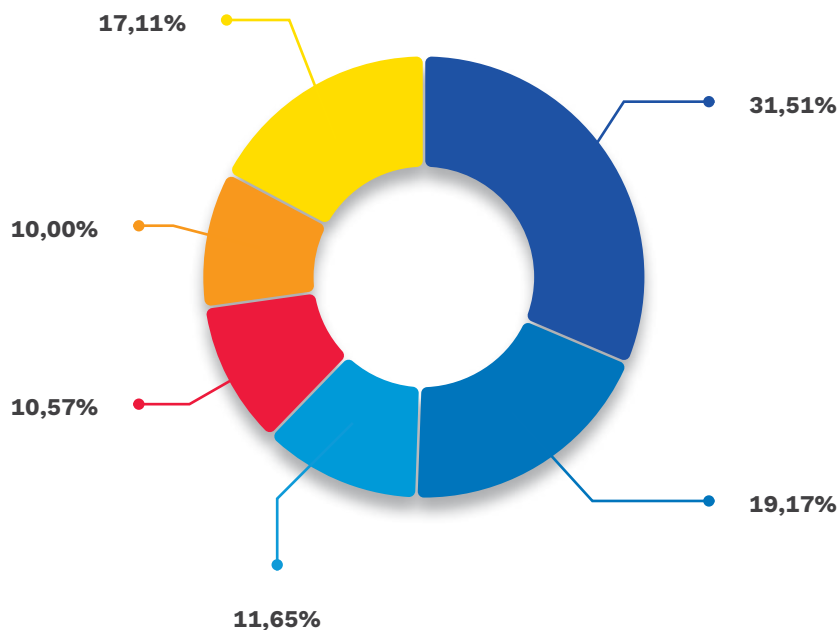
Lokasi   Location	Karyawan Tetap   Permanent Employees			Karyawan PKWT   Fixed-term Employees			Jumlah   Total
	Pria   Men	Wanita   Women	Total	Pria   Men	Wanita   Women	Total	
Pusat   Head Office	220	81	301	30	8	38	339
Cabang/Unit   Branches/Unit	449	138	578	76	25	101	688
Perwakilan   Representative	62	9	71	19	8	27	98
<b>Total   Total</b>	<b>731</b>	<b>228</b>	<b>959</b>	<b>125</b>	<b>41</b>	<b>166</b>	<b>1.125</b>



# PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Company's Shareholders

Nama Pemegang Saham   Shareholders	Jumlah Saham   Number of Share	Pesentase Kepemilikan   Percentage %	Keterangan   Description
Syahril, S.E.	402.728.008	31,51	Direktur Utama dan Pengendali Perseroan yang merupakan pemilik benefit terakhir. <i>President Director and Controlling of the company, who is the ultimate beneficial owner.</i>
A. Winoto Doeriat	244.952.854	19,17	Komisaris Utama   <i>Chairman</i>
Wirastuti Puntaraksma, S.H.	148.872.797	11,65	Terafiliasi dengan Komisaris   <i>Affiliated with Commissioner</i>
Ragam Venturindo	135.030.147	10,57	—
Korean Reinsurance Company	127.799.734	10,00	—
Masyarakat lainnya (Public)	218.608.496	17,11	<i>Kepemilikan di bawah 5% Each below 5% ownership</i>
<b>Total</b>	<b>1.277.992.036</b>	<b>100,00</b>	—





# DAFTAR PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI

*Classification of Shareholders List*

Keterangan Pemegang Saham Lokal   Local Shareholders Description	Jumlah Investor   Number of Investors	Jumlah Saham   Share Amount	Persentase   Percentage (%)
Institusi   <i>Institution</i>	34	169.035.039	13,23
Individu   <i>Individual</i>	1.062	970.671.070	75,95
<b>Sub Total</b>	<b>1.096</b>	<b>1.139.706.109</b>	<b>89,18</b>
Keterangan Pemegang Saham Asing   Foreign Shareholders Description	Jumlah Investor   Number of Investors	Jumlah Saham   Share Amount	Persentase   Percentage (%)
Institusi   <i>Institution</i>	15	138.235.527	10,82
Individu   <i>Individual</i>	3	50.400	0,00
<b>Sub Total</b>	<b>18</b>	<b>138.285.927</b>	<b>10,82</b>
<b>Total   Total</b>	<b>1.114</b>	<b>1.277.992.036</b>	<b>100,00</b>

# PERSEROAN AFILIASI

*Affiliated Companies*

## PT Asuransi Ramayana Tbk

99.96%



### PT Wisma Ramayana

**Alamat :**

Komp. Ruko Royal Palace Blok A 21-22  
Jl. Supomo, Tebet – Jakarta Selatan 12810



# NAMA ENTITAS ANAK, PERSEROAN ASOSIASI, PERSEROAN VENTURA BERSAMA DIMANA PERSEROAN MEMILIKI PENGENDALIAN BERSAMA ENTITAS

*Name of Subsidiaries, Associates, Joint Venture Companies  
Where the Company Has Joint Control of the Entity*

---

Perseroan tidak memiliki entitas anak, Perseroan asosiasi, Perseroan ventura bersama dimana Perseroan memiliki pengendalian bersama entitas.

*The Company has no subsidiaries, associated companies, joint venture companies in which the Company has joint control of the entity.*

# SAHAM PERSEROAN DI BURSA

## Company's Stock in Stock Exchange

---

Pada tahun 1990, Perseroan memiliki Modal Dasar Rp15.000 juta dengan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp10.000 juta yang terdiri dari 10 juta lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.

Pada tanggal 30 Januari 1990, Perseroan mendapat izin dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan penawaran umum sejumlah dua juta saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham, pada harga penawaran Rp6.000 per saham.

Pada tanggal 19 September 1990, Perseroan memperoleh izin untuk mencatatkan saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sejumlah satu juta saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham.

Pada tanggal 23 Oktober 1990, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sejumlah 3 (tiga) juta saham.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 30 Mei 1996, Modal Dasar Perseroan ditingkatkan menjadi Rp40.000 juta dan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp10.000 juta yang terdiri dari 10 juta lembar saham nominal Rp1.000.

Pada tanggal 31 Maret 1998, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk memecah saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham dan membagikan saham bonus dengan komposisi pembagian satu lembar saham lama mendapatkan satu lembar saham bonus, sebesar Rp10.000 juta.

Keputusan tersebut meningkatkan modal yang ditempatkan dan disetor menjadi Rp20.000 juta dan jumlah lembar saham menjadi 40 juta lembar.

Pada tanggal 8 Desember 2000, seluruh saham Perseroan telah tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 3 Mei 2002, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk meningkatkan Modal Dasar Perseroan dari Rp40 miliar menjadi Rp110 miliar, dan meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor dengan membagikan dividen saham dari laba ditahan, sebanyak 16.999.982 saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham.

*In 1990, the company had an Authorized Capital of Rp15,000 million with Issued and Paid-Up Capital of Rp10,000 million, consisting of 10 million shares with a nominal value of Rp1,000 per share.*

*On January 30, 1990, the company obtained permission from the Capital Market Supervisory Agency to conduct public offering of two million shares with nominal value of Rp1,000 per share, at an offering price of Rp6,000 per share.*

*On September 19, 1990, the company obtained permission to list its shares on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange, for one million shares with a nominal value of Rp1,000 per share.*

*On October 23, 1990, the company listed its shares on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange, amounting to 3 (three) million shares.*

*Based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 30, 1996, the Authorized Capital of the company was increased to Rp40,000 million, while the Issued and Paid-up Capital to Rp10,000 million, consisting of 10 million shares with a nominal value of Rp1,000.-.*

*On March 31, 1998, the Extraordinary General Meeting of Shareholders decided to split the shares by amending the nominal value of the shares from Rp1,000 per share to Rp500 per share and distributing bonus with the composition of the distribution of one share of the old shares to get one share of bonus shares, amounting to Rp10,000 million.*

*The decision increased the issued and paid-up capital to Rp20,000 million and the number of shares to 40 million shares.*

*On December 8, 2000, all of the company's shares were listed on The Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.*

*On May 3, 2002, the Extraordinary General Meeting of Shareholders decided to increase the Authorized Capital of the company from Rp40 billion to Rp110 billion, and increase the Issued and Paid-up Capital by distributing stock dividends from retained earnings, amounting to 16,999,982 shares, with a nominal value of Rp500 per share.*



Keputusan tersebut mengubah modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp28.499.991.000 dengan jumlah lembar saham menjadi 56.999.982 lembar saham.

Pada tanggal 10 Desember 2001, Perseroan telah melaksanakan konversi saham dari saham warkat menjadi saham tanpa warkat berdasarkan surat perjanjian dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia yang dinyatakan dalam surat nomor SP-108/PE/KSEI/2001, tanggal 10 Desember 2001, sehingga sejak tanggal 20 Februari 2002, perdagangan saham Perseroan di bursa efek diselesaikan dengan menggunakan C-Best (The Central and Book Entry Settlement System).

Pada tanggal 26 Agustus 2008, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 264, memutuskan untuk membagikan saham bonus yang berasal dari agio saham, dengan komposisi pembagian 5 (lima) lembar saham lama memperoleh 2 (dua) lembar saham bonus, sebesar Rp11.399.980.500 atau sejumlah 22.799.961 lembar saham.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 4 Agustus 2010, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 23, memutuskan untuk membagikan dividen saham yang berasal dari kapitalisasi cadangan, dengan komposisi pembagian 3 (tiga) lembar saham lama memperoleh satu lembar saham bonus, sebesar Rp37.971.575.113 atau 26.599.933 lembar saham.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Mei 2011 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 250, memutuskan:

- membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp19.599.977.000 atau 39.199.954 lembar saham dengan komposisi pembagian 19 (sembilan belas) saham lama dengan nilai nominal Rp500 memperoleh 7 (tujuh) saham bonus dengan nilai nominal Rp500.
- membagikan dividen saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba sebesar Rp19.455.035.784 atau 21.279.975 lembar saham dengan komposisi 5 (lima) saham lama dengan nilai nominal Rp500 memperoleh satu dividen saham dengan nilai nominal Rp500.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 Mei 2012 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 200 memutuskan:

- membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp23.839.949.500 atau 47.679.899 lembar saham dengan komposisi pembagian 7 (tujuh) saham lama dengan nilai nominal Rp500 memperoleh 2 (dua) saham bonus dengan nilai nominal Rp500.

*The decision changed the issued and paid-up capital to Rp28,499,991,000 with the number of shares to 56,999,982 shares.*

*On December 10, 2001, the company has carried out the conversion of shares from script share to script less share based on a letter of agreement with PT Kustodian Sentral Efek stated in letter number SP-108/PE/KSEI/2001, dated December 10, 2001, so that since February 20, 2002, the company's share trading on the stock exchange is completed using C-Best (The Central and Book Entry Settlement System).*

*On August 26, 2008, The Extraordinary General Meeting of shareholders as stated in the notarial deed of Arry Supratno, S.H. No. 264, decided to distribute bonus shares derived from agio shares, with the composition of distribution of 5 (Five) Shares of old shares to obtain 2 (two) bonus shares, amounting to Rp11,399,980,500 or a total of 22,799,961 shares.*

*Extraordinary General Meeting of Shareholders dated August 4, 2010, as stated in the notarial deed of Arry Supratno, S.H. No. 23, decided to distribute stock dividends from the capitalization of reserves, with the composition of the distribution of 3 (three) old shares to obtain one bonus share, amounting to Rp37,971,575,113 or 26,599,933 shares.*

*Extraordinary General Meeting of shareholders on May 25, 2011, as stated in the notarial deed of Arry Supratno, S.H. No. 250, decided to:*

- *distributing bonus shares derived from the capitalization of agio of Rp19,599,977,000 or 39,199,954 shares with the composition of the distribution of 19 (nineteen) old shares with a nominal value of Rp500 obtaining 7 (seven) bonus shares with a nominal value of Rp500.*
- *distributing stock dividends derived from the capitalization of retained earnings amounting to Rp19,455,035,784 or 21,279,975 shares with a composition of 5 (five) old shares with a nominal value Rp500 obtaining one stock dividend with a nominal value of Rp500.*

*Extraordinary General Meeting of shareholders on May 24, 2012, as stated in the notarial deed of Arry Supratno, S.H. No. 200, decided to:*

- *distributing bonus shares derived from the capitalization of agio of Rp23,839,949,500 or 47,679,899 shares with the composition of the distribution of 7 (seven) old shares with a nominal value of Rp500 obtaining 2 (two) bonus shares with a nominal value of Rp500.*

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Pada tanggal 30 Agustus 2019 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 89, memutuskan untuk:

- membagikan dividen saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba sebesar Rp9.752.606.000 atau 19.505.212 lembar saham dengan komposisi 11 (sebelas) saham lama dengan nilai nominal Rp500 memperoleh 1 (satu) dividen saham dengan nilai nominal Rp500.
- Membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp35.109.723.500 atau 70.219.447 lembar saham dengan komposisi pembagian 10 (sepuluh) saham lama dengan nilai nominal Rp500 memperoleh 3 (tiga) saham bonus dengan nilai nominal Rp500.

Pelaksanaan pembagian saham bonus akan dilakukan setelah tahun buku 2019 berakhir.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Juli 2020 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 52 memutuskan untuk:

- membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp35.109.723.500 atau 70.219.447 lembar saham dengan komposisi pembagian 10 (sepuluh) saham lama dengan nilai nominal Rp500 memperoleh 3 (tiga) saham bonus dengan nilai nominal Rp500.

Pada tanggal 23 April 2024, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk memecah saham dengan rasio 1 : 4 sehingga nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp125 per saham.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Pada tanggal 4 November 2025 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H. No. 03, memutuskan:

- membagikan dividen saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba sebesar Rp7.607.096.000 atau 60.856.768 lembar saham dengan komposisi 20 (dua puluh) saham lama dengan nilai nominal Rp125 memperoleh 1 (satu) dividen saham dengan nilai nominal Rp125.

Pada tanggal 31 Desember 2025, modal yang ditempatkan dan disetor Perseroan adalah Rp159.749.004.500 terdiri dari 1.277.992.036 jumlah lembar saham.

*Extraordinary General Meeting of shareholders on August 30, 2019, as stated in the notarial deed of Arry Supratno, S.H. No. 89, decided to:*

- *distributing stock dividend derived from capitalization of retained earnings of Rp9,752,606,000 or 19,505,212 shares with the composition of 11 (eleven) old shares with a nominal value of Rp500 obtaining one stock dividend with a nominal value of Rp500.*
- *distributing bonus share derived from the capitalization of agio of Rp35,109,723,500 or 70,219,447 shares with the composition of distribution of 10 (ten) old shares with a nominal value of Rp500 obtain 3 (three) bonus shares with a nominal value of Rp500.*

*The distribution of bonus shares will be carried out after the end of financial year 2019.*

*Extraordinary General Meeting of shareholders on July 30, 2020, as stated in the notarial deed of Arry Supratno, S.H. No. 52, decided to:*

- *distributing bonus share derived from the capitalization of agio of Rp35,109,723,500 or 70,219,447 shares with the composition of distribution of 10 (ten) old shares with a nominal value of Rp500 obtain 3 (three) bonus shares with a nominal value of Rp500.*

*On April 23, 2024, the Extraordinary General Meeting of Shareholders decided to split the shares at a ratio of 1 : 4, so that the nominal value of shares from Rp500 per share to Rp125 per share.*

*Extraordinary General Meeting of Shareholders On November 4, 2025, as stated in Notarial Deed No. 03 by Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., decided to:*

- *distributing stock dividends derived from the capitalization of retained earnings amounting to Rp7,607,096,000 or 60,856,768 shares with a composition of 20 (twenty) old shares with a nominal value of Rp125 receiving one stock dividend with a nominal value of Rp125.*

*As of December 31, 2025, the company's issued and paid-up capital was Rp159,749,004,500, consisting of 1,277,992,036 shares.*



# LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

## Supporting Institution

### AKUNTAN PUBLIK | REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT

MIRAWATI SENSI IDRIS (An independent member of Moore Global Network Limited)  
Intiland Tower, 8<sup>th</sup> Floor, Jalan Jendral Sudirman, Kav. 32, Jakarta 10220

Pada tahun buku 2025, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (An independent member of Moore Global Network Limited) sebagai auditor eksternal dengan jasa audit sebesar Rp1.215.500.000.

*In 2025, the company appointed Public Accountant Mirawati Sensi Idris (An independent member of Moore Global Network Limited) as external audit with a fee amounting to Rp1,215,500,000.*

### AKTUARIS | ACTUARY

KKA STEVEN & MOURITS  
Jalan Pakubuwono VI No. 61, Jakarta 12120

Perseroan menunjuk KKA Steven & Mourits sebagai Aktuaris pada tahun buku 2025 dengan jasa sebesar Rp36.630.000.

*The company appointed KKA Steven & Mourits as Actuary with a fee amounting to Rp36,630,000.*

### JASA PENILAI | APPRAISAL

KJPP ROMULO, CHARLIE dan REKAN  
Jalan Cikini Raya No. 91F, Jakarta 10330

Perseroan menunjuk KJPP Romulo, Charlie dan Rekan sebagai Jasa Penilai pada tahun buku 2025 dengan jasa sebesar Rp38.850.000.

*The company appointed KJPP Romulo, Charlie dan Rekan as Appraisal with a fee amounting to Rp38,850,000.*

### BIRO ADMINISTRASI EFEK | SHARE ADMINISTRATION BUREAU

PT BSR INDONESIA  
Gedung High End 3<sup>rd</sup> Floor, Jalan Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta 10340

PT BSR Indonesia bertanggung jawab untuk melakukan pemeliharaan daftar pemegang saham, membantu persiapan RUPS, serta administrasi terkait pemegang saham Perseroan dengan jasa sebesar Rp34.965.000.

*PT BSR Indonesia is responsible to maintain the shareholders register, assisting in preparation of the GMS, as well as the administrator of the company shareholders account with fee amounting to Rp34,965,000.*

### NOTARIS | NOTARY

KANTOR NOTARIS Dr. AGUNG IRIANTORO, S.H., M.H.  
Jalan Jatipadang Raya No. 13 A, Pasar Minggu – Jakarta Selatan

Perseroan menunjuk Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H. sebagai notaris yang mendukung pembuatan akta terkait RUPS. Selama tahun 2025, jasa yang dikeluarkan terkait hal tersebut adalah Rp40.000.000.

*The Company appointed Arry Supratno, S.H. as the notary who assist the issuance of deeds related to the GMS, during 2025 the fee for this purpose was Rp 40,000,000.*

### KONSULTAN HUKUM | LAW CONSULTANT

LUBIS SANTOSA MARAMIS  
Equity Tower, 12<sup>th</sup> Floor Sudirman Central Business District, Jalan Jendral sudirman Kav. 52 – 53, Jakarta 12190

Perseroan menunjuk Lubis Santosa Maramis sebagai konsultan hukum dengan jasa sebesar Rp39.960.000.

*The Company appointed Lubis Santosa Maramis Law Office as law consultant with fee amounting Rp39,960,000.*

# ALAMAT KANTOR PUSAT DAN KANTOR CABANG

Address of The Head Office and Branches

## Kantor Pusat/Head Office

Jl. Kebon Sirih No. 49, Jakarta 10340  
Telp. : (021) 31937148 (Hunting)  
Fax. : (021) 31934825  
Website: [www.asuransiramayana.co.id](http://www.asuransiramayana.co.id)

## Claim Center

Komp. Harmoni Plaza Blok A / 11,  
Jl. Suryopranoto No. 2 – 4, Jakarta 10130

Telp. : (021) 31905544, 3913864 (Hunting)  
Fax. : (021) 3921045, 3911790  
Call Center 24 Hours : (021) 15000 49  
Website: [www.asuransiramayana.co.id](http://www.asuransiramayana.co.id)

## Kantor Cabang/Branches

### JAKARTA – KEBON JERUK

Grand Puri Niaga, Jl. Puri Kencana Blok K6  
No. 1 I–J, Jakarta 11610  
Telp. : (021) 58351515 (Hunting)  
Fax. : (021) 58351514

### JAKARTA – PONDOK INDAH

Komp. Pondok Indah Plaza I, Blok UA No. 2–3,  
Jl. Metro Pondok Indah, Jakarta 12310  
Telp. : (021) 7658355 – 57, 75913009  
Fax. : (021) 7694725

### JAKARTA – TENDEAN

Jl. Wolter Monginsidi No. 122–124,  
Kebayoran Baru, Jakarta 12170  
Telp. : (021) 7225996, 7225997, 7225998  
Fax. : (021) 7227404

### JAKARTA – KELAPA GADING

Kirana Boutique Office Blok A2 No.3,  
Jl. Boulevard Raya Kelapa Gading, Jakarta 14240  
Telp. : (021) 29375501, 29375502  
Fax. : (021) 29375499

### JAKARTA – TEBET

Komp. Royal Palace, Blok A No. 21–22,  
Jl. Prof. Dr. Soepomo No.178 A, Jakarta 12870  
Telp. : (021) 83708447, 83708700, 83706674  
Fax. : (021) 83703914

### TANGERANG

Jl. Raya Serpong, Ruko Sutera Niaga II No. 20,  
Alam Sutera Serpong, Tangerang 15322  
Telp. : (021) 53122299, 53121806  
Fax. : (021) 53124048

### BEKASI

Ruko Sun City Square, Blok A No. 10,  
Jl. Raya Mayor Hasibuan, Bekasi 17141  
Telp. : (021) 88960210, 88863637, 88863668  
Fax. : (021) 88863675

### BOGOR

Jl. Raya Padjajaran No. 59 E, Baranangsiang,  
Bogor 16143  
Telp. : (0251) 8313969, 8315606  
Fax. : (0251) 8351147

### BANDUNG

Jl. Karapitan No. 119, Bandung 40262  
Telp. : (022) 7304010, 7304440, 7315743,  
7305493  
Fax. : (022) 7312801

### CIREBON

Jl. Dr. Sudarsono No. 276,  
Cirebon 45134  
Telp. : (0231) 203675, 206784, 3380444  
Fax. : (0231) 203675

### SEMARANG

Jl. Pandanaran 2–6 B II No. 3–4,  
Semarang 50158  
Telp. : (024) 8416727–28, 8416611  
Fax. : (024) 8416726

### SOLO

Jl. Veteran No. 230 C,  
Solo 57154  
Telp. : (0271) 713382, 715999  
Fax. : (0271) 715188

### SURABAYA

Jl. Raya Darmo No. 88,  
Surabaya 60264  
Telp. : (031) 99002600 (Hunting)  
Fax. : (031) 99002694, 99002695

### MALANG

Jl. Ade Irma Suryani No. 19 A,  
Malang 65119  
Telp. : (0341) 320228, 7076969  
Fax. : (0341) 350038

### JEMBER

Jl. Letjen. DI Panjaitan No. 162,  
Jember 68133  
Telp. : (0331) 331367, 322501, 7706999  
Fax. : (0331) 334932

### DENPASAR

Komp. Duta Permai I/J,  
Jl. Dewi Sartika, Denpasar 80114  
Telp. : (0361) 234866, 7443535, 8424005  
Fax. : (0361) 233712

### MEDAN

Jl. Bukit Barisan No. 3 E–F,  
Medan 20111  
Telp. : (061) 4151644, 4154567  
Fax. : (061) 4510507

### BATAM

Komp. Mahkota Raya Blok D No. 01,  
Jl. Engku Putri, Batam Center, Batam 29411  
Telp. : (0778) 7483375 ( Hunting )  
Fax. : (0778) 7483376

### PADANG

Jl. Pemuda No. 51 C,  
Padang 25117  
Telp. : (0751) 21497, 890503  
Fax. : (0751) 32596

### PEKANBARU

Jl. Jenderal Sudirman No. 498 G,  
Pekanbaru 28282  
Telp. : (0761) 855210, 854075, 856672,  
7077999  
Fax. : (0761) 854076

### PALEMBANG

Jl. Kapten A. Rivai No. 106,  
Palembang 30135  
Telp. : (0711) 352198, 358647, 353999  
Fax. : (0711) 310960



### **BANDAR LAMPUNG**

Jl. Pangeran Diponegoro No. 179 D,  
Bandar Lampung 35119  
Telp. : (0721) 260900, 268545  
Fax. : (0721) 269264

### **MANADO**

Jl. E. A Mangindaan Blok 1 F1 No. 4,  
Kawasan Megamas, Titiwungen Selatan, Sario,  
Manado 95113  
Telp. : (0431) 857851, 862662, 868555  
Fax. : (0431) 863321

### **MAKASSAR**

Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 85 C,  
Makassar 90132  
Telp. : (0411) 878663, 878664, 878666  
Fax. : (0411) 878665

### **BALIKPAPAN**

Jl. Marsma R. Iswahyudi No. 124 Q,  
Balikpapan Selatan, Balikpapan 76114  
Telp. : (0542) 417788 (Hunting)  
Fax. : (0542) 424529

### **BANJARMASIN**

Jl. Ahmad Yani KM. 4,5, Kebun Bunga,  
Kec. Banjarmasin Timur, Kota  
Banjarmasin 70231  
Telp. : (0511) 3270365 (Hunting), 3270362  
Fax. : (0511) 3269404

### **BANDA ACEH**

Jl. Dr. Mr. Moh Hasan Gampong Batoh,  
Kec. Lueng Bata (Seberang SPBU),  
Banda Aceh 23245  
Telp. : (0651) 7319000  
Fax. : (0651) 7319005

### **PURWOKERTO**

Jl. Pierre Tendean No. 9 A, Kauman Lama,  
Purwokerto 53116  
Telp. : (0281) 632349  
Fax. : (0281) 632349

### **YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto No. 27, Demangan,  
Kec. Gondokusuman, Yogyakarta 55221  
Telp. : (0274) 4469010  
Fax. : (0274) 5014827

### **PONTIANAK**

Jl. Ahmad Yani Komp. Mega Mall Blok A No. 3A,  
Pontianak 78112  
Telp. : (0561) 8121025  
Fax. : (0561) 8121026

### **JAMBI**

Jl. Hayam Wuruk No. 47 A, Jelutung,  
Jambi 36136  
Telp. : (0741) 3066423  
Fax. : (0741) 3066423

### **JAYAPURA**

Kawasan Ruko Pasifik Permai,  
Jl. Pasifik Permai Blok D, No. 11, Bayangkara,  
Kota Jayapura, Papua 99113  
Telp. : (0967) 5161589  
Fax. : (0967) 5161589

### **KENDARI**

Jl. Malik Raya No. 25 A, Korumba, Mandonga,  
Kendari 93461  
Telp. : (0401) 3850006  
Fax. : (0401) 3850006

## **Kantor Unit/Unit**

Komp. Royal Palace, Blok A No. 21–22,  
Jl. Prof. Dr. Soepomo No.178 A, Jakarta 12870  
Telp. : (021) 83797683  
Fax. : (021) 83797685

## **Kantor Perwakilan/Representatives**

### **MATARAM**

Jl. Selaparang No. 53 E, Cakranegara,  
Mataram NTB 83231  
Telp. : (0370) 640379  
Fax. : (0370) 640379

### **PALU**

Jl. Towua No. 29,  
Palu Selatan 94236  
Telp. : (0451) 451992  
Fax. : (0451) 451992

### **GORONTALO**

Ruko H.B. Jassin No. 13,  
Jl. H.B. Jassin, Gorontalo 96126  
Telp. : (0435) 829120  
Fax. : (0435) 829120

### **BENGKULU**

Jl. Danau No. 5, Gading Cempaka,  
Bengkulu 38226  
Telp. : (0736) 346950  
Fax. : (0736) 346950

### **PANGKAL PINANG**

Jl. Soekarno Hatta No. 8, Bangka Tengah,  
Pangkal Pinang 33100  
Telp. : (0717) 9100101  
Fax. : (0717) 9100102

### **SAMARINDA**

Komplek Ruko Grand Mutiara Blok AA–01,  
Jl. Siradj Salman, Kel. Air Hitam,  
Kec. Samarinda Ulu, Samarinda 75124  
Telp. : (0541) 2082769  
Fax. : (0541) 2081646

### **SORONG**

Jl. Sangaji Gonof, KM. 12, Sorong Utara,  
Papua Barat 98419  
Telp. : (0951) 323 626  
Fax. : (0951) 323 626

### **KEDIRI**

Ruko Garden Ville Blok A2,  
Jl. Kalisuci No. 9, Jamsaren, Kediri 64129  
Telp. : (0354) 685898  
Fax. : (0354) 2890368

### **SERANG**

Ruko Serang City Square II, Blok B No. 2,  
Jl. Raya Serang, Cilegon, Drangong, Serang,  
Banten 42162  
Telp. : (0254) 7910589  
Fax. : (0254) 7910589

### **BANYUWANGI**

Jl. Brawijaya No. 777, Lingkungan Watu Ulo,  
Glagah, Banyuwangi 68431  
Telp. : (0333) 4465877  
Fax. : (0333) 3383449

### **KUDUS**

Ruko Kereta Api Indonesia (KAI) Blok 1A,  
Jl. Ahmad Yani, Kudus 59317  
Telp. : (0291) 2913634  
Fax. : (0291) 2913634

### **KARAWANG**

Ruko Grand Plaza Blok IV No. 7,  
Jl. Galuh Mas Raya, Karawang 41361  
Telp. : (0267) 8411212  
Fax. : (0267) 8477390

### **GRESIK**

Ruko Kawasan Industri Gresik (KIG),  
Jl. Tridharma Blok A No. 24, Gresik 61121  
Telp. : (031) 99100389  
Fax. : (031) 39925273

### **TASIKMALAYA**

Jl. R.E. Martadinata No. 25 A,  
Tasikmalaya 46133  
Telp. : (0265) 7296923  
Fax. : –

### **RANTAU PRAPAT**

Jl. Sisingamangaraja No. 10 C, Rantau Selatan,  
Labuhan Batu, Rantau Prapat, Medan 21412  
Telp. : (0624) 2704007  
Fax. : (0624) 2704004



# LAPORAN BERKELANJUTAN

*Sustainability Report*





# STRATEGI KEBERLANJUTAN

## Sustainability Strategy

Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan yang tidak terpisah dari laporan tahunan Perseroan, dimana kedua laporan tersebut saling melengkapi satu dan lainnya yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik.

Perseroan sebagai Perseroan asuransi umum dan juga Perseroan publik memahami pentingnya Laporan Keberlanjutan sebagai tolak ukur sejauh mana Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dalam menjalankan usaha dan mencapai tujuan Perseroan serta memberi manfaat bagi pemangku kepentingan termasuk masyarakat pada umumnya

Perseroan dalam upaya penerapan keuangan berkelanjutan menyusun strategi yang menjadi dasar pendukung dari setiap kegiatan Perseroan secara umum sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan kinerja jaringan kantor dan jalur distribusi yang telah dimiliki dengan terus melakukan pengembangan produk dan memberikan layanan yang terbaik kepada tertanggung.
2. Meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh Perseroan dengan menciptakan lingkungan kerja yang adaptif, melakukan rekrutment yang kompetitif, pengembangan dan pelatihan yang meningkatkan pemahaman karyawan mengenai keuangan berkelanjutan.
3. Memperbanyak program literasi dan edukasi untuk tertanggung dan masyarakat umum.
4. Mengembangkan nilai dan budaya Perseroan yang sesuai dengan tata kelola Perseroan yang baik dan peraturan yang berlaku, sehingga pada akhirnya membentuk citra Perseroan yang positif, dan
5. Meningkatkan kerja sama dan saling menghormati dengan mitra kerja maupun masyarakat lingkungan sekitar tempat Perseroan beroperasi.

*This Sustainability Report is an integral part of the company's annual report, both reports complement one another and have been prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.*

*As a general insurance company and a public company, the Company understands the importance of the Sustainability Report as a measure for assessing the implementation of sustainable finance principles by the Company in conducting its business, achieving its targets, and delivering benefits to stakeholders, including the community.*

*In implementing sustainable finance, the Company has developed a strategy that underpins all its activities, as follows:*

1. *Optimizing the performance of existing office network and distribution channels by continuously developing products and providing the best service to customers.*
2. *Enhancing the company's human resource capabilities by fostering an adaptive working environment, competitive recruitment practices, and development and training programmes that improve employees' knowledge of sustainable finance.*
3. *Increasing literacy and educational programs for customers and the community.*
4. *Developing corporate values and culture that are consistent with good corporate governance and applicable regulations, thereby ultimately fostering a positive corporate image, and*
5. *Enhancing cooperation and mutual respect with business partners and the local communities in the area where the company operates.*

Strategi tersebut diatas dilakukan secara berkesinambungan dengan harapan setiap internal Perseroan akan memiliki pola kerja berkelanjutan dalam melaksanakan tugas dan perannya.

Perseroan selanjutnya akan berupaya untuk menjaga keberlanjutan dengan terus meningkatkan komitmen tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan serta berkontribusi kepada masyarakat secara luas.

*The above strategy is implemented on an ongoing basis with the aim that every department within the company will adopt a sustainable approach to carrying out its duties and roles.*

*The company will continue to strive for sustainability by further strengthening its commitment to all stakeholders and contributing to society in general.*



# IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

## Overview of Sustainability Aspects Performance

### Aspek Ekonomi

Perkembangan industri asuransi tidak lepas dari dinamika situasi politik dan ekonomi nasional maupun global.

Situasi geopolitik global yang terus berubah selama tahun 2025 memberikan dampak secara tidak langsung terhadap industri asuransi termasuk Perseroan sebagai pelaku ekonomi.

Perseroan melakukan berbagai upaya untuk terus dapat mengatasi setiap hambatan yang ada sehingga tetap dapat hadir memberikan pelayanan atas kebutuhan masyarakat akan perlindungan asuransi.

Pada tahun 2025, sebagaimana selalu dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya, Perseroan menentukan target-target bisnis yang disampaikan dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) sebagai pedoman pencapaian selama satu tahun ke depan.

Pembukaan jaringan kantor terus dilakukan dengan tujuan dapat melayani konsumen dan menjangkau masyarakat secara lebih luas, serta memberikan kesempatan bekerja bagi masyarakat di wilayah kantor cabang berada.

Perseroan juga melakukan evaluasi atas produk yang dimiliki, melakukan kajian atas produk yang diperlukan oleh masyarakat, mengeluarkan produk baru sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan pasar asuransi.

Pelaksanaan dan pencapaian target-target yang telah ditetapkan selama tahun 2025, tersaji dalam tabel berikut:

Rp jutaan | million

Keterangan   Description	2025	2024	2023
Pendapatan Jasa Asuransi   Insurance Service Revenue	1.297.151	1.580.602	—
Hasil Jasa Asuransi Bersih   Net Insurance Service Results	153.613	157.483	—
Jumlah Aset   Total Assets	1.392.681	1.571.207	—
Ekuitas   Equity	707.779	670.167	—
Pendapatan Investasi   Investment Income	16.343	61.289	—
Laba Bersih   Net Income	21.650	48.161	—

Laporan Keuangan Audited tahun 2025 menggunakan PSAK 117 dan dilakukan restatement/penyajian kembali untuk laporan posisi keuangan selama 3 (tiga) tahun (2023, 2024, 2025) dan laporan laba (rugi) komprehensif selama 2 (dua) tahun (2024 dan 2025).

### Economic Aspect

The insurance industry's development is inseparable from the dynamics of the national and global political and economic situation.

The continuing changes in the global political situation during 2025 have had an indirect impact on the insurance industry, including company as part of the industry.

The company makes various efforts to overcome any obstacles that arise so that it can continue to fulfill the public's need for insurance protection.

In 2025, as has always been done in previous years, the company set business targets, which were outlined in the Draft Revenue and Expenditure Budget (RAPB), to as guidelines for the coming year.

The expansion of the branch network continues, with the aim of serving customers and reaching a wider segment of society, as well as providing employment opportunities for the community in the areas where the branches are located.

The company also evaluates its existing products, reviews products required by the public, and launches new products in an attempt to meet the needs of the insurance market.

The implementation and achievement of the targets set for 2025 are presented in the following table:

The 2025 audited financial statements use PSAK 117 and are restatement for the financial position statements for 3 (three) years (2023, 2024, 2025) and comprehensive income (loss) statements for 2 (two) years (2024 and 2025).

## Aspek Lingkungan Hidup

Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya tidak luput untuk memberikan perhatian kepada upaya pelestarian lingkungan hidup.

Berbagai hal yang dilakukan oleh Perseroan dilakukan secara bertahap sebagai wujud komitmen mendukung terciptanya budaya kerja yang bertanggung jawab terhadap lingkungan antara lain :

1. Melakukan himbuan penghematan penggunaan air dan energi listrik, serta mendorong penggunaan material kertas secara efisien dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dalam proses bisnis.
2. Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan menyediakan ruang hijau di kantor.
3. Mematuhi seluruh regulasi terkait dengan upaya pelestarian sumber daya lingkungan hidup.

Bertambahnya jumlah cabang dan jumlah karyawan menyebabkan kontribusi Perseroan pada aspek lingkungan hidup terlihat belum maksimal, namun Perseroan terus berusaha menumbuhkan kesadaran dan menerapkan kepedulian lingkungan di kalangan internal dari skala terkecil sebagai komitmen dalam penerapan keuangan berkelanjutan.

Berikut adalah biaya yang timbul untuk penggunaan energi listrik, air, serta material kertas selama tahun 2025.

Rp jutaan | million

Kategori   Category	2025	2024	2023
Penggunaan Energi Listrik   <i>Electricity Usage</i>	2.040	2.156	1.876
Penggunaan air   <i>Water Usage</i>	192	173	177
Penggunaan Kertas   <i>Paper Purchase</i>	84	126	158

## Emisi

Sumber emisi yang dihasilkan oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional antara lain berkaitan dengan penggunaan Bahan Bakar Minyak dan energi listrik, mesin pengatur udara (AC), serta alat pemadam api ringan (APAR).

Perseroan akan terus berkomitmen untuk mengurangi emisi, antara lain dengan menggunakan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan serta melakukan perawatan kendaraan dinas dengan harapan hal tersebut dapat menjaga kondisi kendaraan sehingga menghasilkan buangan yang lebih bersih.

## Environment Aspect

*The company, in carrying out its operational activities, does not neglect its commitment to environmental conservation.*

*The company implements various initiatives in order to foster a work culture that is environmentally responsible, such as:*

1. *Encouraging the conservation of water and electricity, and the efficient use of paper by utilising technology in business processes.*
2. *Creating a comfortable working environment and providing green spaces within the office.*
3. *Complying to all regulations related to the conservation of environmental resources.*

*The increase of the number of branches and employees causes the company's contribution to environmental issues seems not to be optimal, however, the company continuously strives to raise awareness and implement environmental responsibility within the organization as a commitment to sustainable finance.*

*The following are the costs incurred for the use of electricity, water and paper during 2025.*

## Emissions

*Sources of emissions from the company's operational activities include the use of petroleum products and electricity, air conditioning systems, and portable fire extinguishers.*

*The company remains committed to reducing emissions, for example by using more environmental-friendly fuel and maintaining its company vehicles, ensuring they are in good condition and reduce emissions.*



## Aspek Sosial

Kinerja Perseroan pada tahun 2025 tentu tidak lepas dari peran aktif serta dukungan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Dinamika industri asuransi yang terus berkembang membuat Perseroan berupaya menambah kemampuan karyawan agar memiliki pengetahuan yang berimbang dengan kebutuhan Perseroan antara lain dengan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti berbagai macam pelatihan maupun sertifikasi profesional dengan biaya Perseroan.

Perseroan berusaha berkontribusi aktif dalam kegiatan yang memberikan dampak positif bagi masyarakat umum antara lain dalam bentuk literasi yang difokuskan kepada masyarakat yang belum terlayani secara optimal oleh produk yang dimiliki oleh Perseroan dan inklusi keuangan sebagaimana direncanakan dalam rencana bisnis Perseroan serta ikut dalam kegiatan sosial kemasyarakatan secara berkala yang diadakan oleh asosiasi asuransi pada setiap cabang Perseroan.

Selain itu, Perseroan memahami pentingnya memberikan perhatian kepada masyarakat yang tinggal di lingkungan sekitar dan konsumen, sehingga tercipta hubungan dan komunikasi yang baik sebagai bagian dari upaya keberlanjutan Perseroan.

Upaya yang dilakukan oleh Perseroan antara lain dengan cara:

1. Memberikan donasi kepada panti asuhan dan masjid,
2. Memberikan kesempatan bagi masyarakat sekitar kesempatan untuk bekerja di Perseroan dengan mengikuti prosedur yang ditetapkan.

## Social Aspect

*The company's performance in 2025 certainly cannot be separated from the active role and support of stakeholders, both internal and external.*

*The dynamism of the insurance industry, which is constantly changing, causes the company to continuously improve its employees' capabilities so that their knowledge is aligned with the company's needs; this includes giving employees the opportunity to participate in various training programmes and professional certification courses at the company's expense.*

*The company actively contributes to activities that have a positive impact to the society, such as literacy programs targeting communities that are not yet fully served by the company's products, and financial inclusion in accordance with the company's business plan; as well as participating in regular corporate social responsibility activities organised by the insurance association at the company's branches.*

*Furthermore, the company realizes the importance of considering the needs of local communities and consumers, thereby creating good relationship and communication as part of its sustainability efforts.*

*The company's contributions are as follows:*

1. *Donations to orphanages and mosques,*
2. *Giving local communities the opportunity to work at the company by following the standard procedures.*

# PROFIL PERSEROAN

## Company Profile

### Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan

Dalam melaksanakan penerapan aksi keuangan keberlanjutan Perseroan memiliki visi mewujudkan rasa aman, nyaman, dan terlindungi.

Selain itu Perseroan memiliki misi yaitu:

1. Memberikan layanan yang berkualitas kepada tetanggung.
2. Memastikan hasil yang optimal bagi pemegang saham.
3. Memenuhi ketentuan dan peraturan yang terkait dengan Perseroan.
4. Membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan mitra bisnis.
5. Menciptakan interaksi kerja yang saling mendukung dan lingkungan kerja yang kondusif.
6. Memastikan kesejahteraan karyawan.

Perseroan juga menerapkan etika bisnis dan budaya kerja yang dibangun bersama-sama oleh seluruh jajaran organisasi Perseroan adalah sebagai berikut:

#### Etika Bisnis:

1. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan Perseroan.
2. Menerapkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kesetaraan dalam mengelola Perseroan.
3. Menjalin hubungan kerja yang baik dengan relasi.
4. Menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar Perseroan.

#### Budaya Kerja Perseroan:

1. **S**antun
2. **I**ntegritas
3. **A**kuntabilitas
4. **P**rofesional

Visi, Misi, Etika Bisnis dan Budaya Kerja tersebut merupakan pedoman dan pendorong bagi semua karyawan untuk bekerja sebaik-baiknya demi mencapai tujuan bersama.

### Vision, Mision, and Sustainability Value

*In implementing sustainable finance initiatives, the company's vision is to provide a sense of security, comfort and protection.*

*The company's mission is as follows:*

1. *Providing quality service to policyholders.*
2. *Ensuring optimal returns for shareholders.*
3. *Adhering to relevant company regulations and statutory requirements.*
4. *Establishing mutually beneficial relationships with business partners.*
5. *Creating a supportive working environment and a conducive workplace.*
6. *Ensuring employees welfare.*

*The company also implements business ethics and a work culture developed collectively by all levels of the organization, as follows:*

#### Business Ethics:

1. *Compliance with applicable laws and regulations, including corporate regulations.*
2. *Applying the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and equality in managing the company.*
3. *Maintaining goodworking relationships with stakeholders.*
4. *Cultivating a good relationships with the surrounding community.*

#### Corporate Culture:

1. *Courtesy*
2. *Integrity*
3. *Accountability*
4. *Professionalism*

*These Vision, Mission, Business Ethics and Work Culture are guidelines and motivations for all employees to perform their best in order to achieve mutual goals.*



## Nama dan Alamat Perseroan

## Name and Address

📍



Asuransi  
Ramayana

📄

Jl. Kebon Sirih No. 49 Jakarta 10340

☎️

(021) 31937148 (Hunting)

📠

(021) 31934825

✉️

Info@asuransiramayana.co.id

📞

(021) - 15000-49

🌐

www.asuransiramayana.co.id

## Skala Usaha

## Scale of Business

Rp jutaan | million

Keterangan   Description	2025	2024	2023
Total Aset   Total Assets	<b>1.392.681</b>	1.571.207	1.318.975
Liabilitas   Liabilities	<b>684.901</b>	901.040	671.198
Ekuitas   Equity	<b>707.779</b>	670.167	647.778

## Informasi Karyawan

## Employees Information

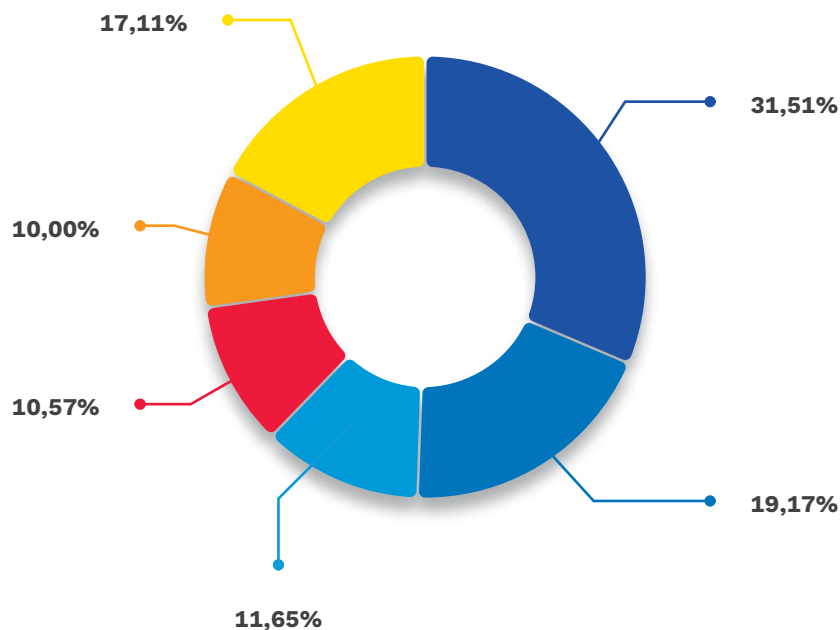
Keterangan   Description	2025		2024		2023		2022	
	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%
<b>Berdasarkan Jenis Kelamin   Based on Gender</b>								
Pria   Men	856	76,09	891	75,96	865	73,62	844	76,45
Wanita   Women	269	23,91	282	24,04	310	26,38	260	23,55
<b>Jumlah   Total</b>	<b>1.125</b>	<b>100,00</b>	<b>1.173</b>	<b>100,00</b>	<b>1.175</b>	<b>100,00</b>	<b>1.104</b>	<b>100,00</b>
<b>Berdasarkan Usia   Based on Age Group</b>								
>30 tahun   <30 years	409	36,36	476	40,58	492	41,87	515	46,65
31—40 tahun   31—40 years	451	40,09	441	37,60	435	37,02	385	34,87
41—50 tahun   41—50 years	213	18,93	210	17,90	204	17,36	167	15,13
<50 tahun   >50 years	52	4,62	46	3,92	44	3,74	37	3,35
<b>Jumlah   Total</b>	<b>1.125</b>	<b>100,00</b>	<b>1.173</b>	<b>100,00</b>	<b>1.175</b>	<b>100,00</b>	<b>1.104</b>	<b>100,00</b>
<b>Berdasarkan Status Kepegawaian   Based on Employment Status</b>								
Karyawan Tetap   Permanent Employees	959	89,21	971	82,78	929	79,06	884	80,07
Karyawan PKWT   Fixed-term Employees	166	10,79	202	17,22	246	20,94	220	19,93
<b>Jumlah   Total</b>	<b>1.125</b>	<b>100,00</b>	<b>1.173</b>	<b>100,00</b>	<b>1.175</b>	<b>100,00</b>	<b>1.104</b>	<b>100,00</b>
<b>Berdasarkan Penempatan Kerja   Based on Placement</b>								
Kantor Pusat   Head Office	339	30,13	360	30,69	374	31,83	350	31,70
Cabang dan Unit   Branches & Unit	688	61,16	714	60,87	707	60,17	664	60,14
Kantor Perwakilan   Representatives	98	8,71	99	8,44	94	8,00	90	8,15
<b>Jumlah   Total</b>	<b>1.125</b>	<b>100,00</b>	<b>1.173</b>	<b>100,00</b>	<b>1.175</b>	<b>100,00</b>	<b>1.104</b>	<b>100,00</b>
<b>Berdasarkan Pendidikan   Based on Education Level</b>								
SMU/D1/D2   Senior High School/ Diploma 1/Diploma 2	301	26,76	311	26,51	315	26,81	306	27,72
Diploma 3   Diploma 3	119	10,58	127	10,83	148	12,60	153	13,86
Strata 1   Bachelor Degree	699	62,13	728	62,06	704	59,91	637	57,70
Strata 2   Master Degree	6	0,53	7	0,60	8	0,68	8	0,72
<b>Jumlah   Total</b>	<b>1.125</b>	<b>100,00</b>	<b>1.173</b>	<b>100,00</b>	<b>1.175</b>	<b>100,00</b>	<b>1.104</b>	<b>100,00</b>



## Struktur Kepemilikan Saham

## Share Ownership Structure

Nama Pemegang Saham   Shareholders	Jumlah Saham   Number of Share	Pesentase Kepemilikan   Percentage %	Keterangan   Description
Syahril, S.E.	402.728.008	31,51	Direktur Utama dan Pengendali Perseroan yang merupakan pemilik benefit terakhir. <i>President Director and Controlling of the company, who is the ultimate beneficial owner.</i>
A. Winoto Doeriat	244.952.854	19,17	Komisaris Utama   <i>Chairman</i>
Wirastuti Puntaraksma, S.H.	148.872.797	11,65	Terafiliasi dengan Komisaris   <i>Affiliated with Commissioner</i>
Ragam Venturindo	135.030.147	10,57	—
Korean Reinsurance Company	127.799.734	10,00	—
Masyarakat lainnya (Public)	218.608.496	17,11	<i>Kepemilikan di bawah 5% Each below 5% ownership</i>
<b>Total</b>	<b>1.277.992.036</b>	<b>100,00</b>	—



## Cakupan Operasional

## Operational Coverage



PT Asuransi Ramayana Tbk memiliki 34 (tiga puluh empat) Cabang, 1 (satu) Unit, dan 15 (lima belas) perwakilan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

*PT Asuransi Ramayana Tbk 34 (thirty-four) branch offices, a unit office, and 15 (fifteen) representative offices spread across Indonesia.*

### Produk

Perseroan memasarkan produk antara lain : asuransi tanggung jawab hukum, kendaraan bermotor, rekayasa, properti, kesehatan, pengangkutan, uang, perjalanan, penjaminan, dan kecelakaan diri.

### Product

*The company provides various insurance products, such as liability, motor vehicle, engineering, property, health, marine, money, travel, surety, and personal accident insurance.*

### Keanggotaan Pada Asosiasi

Sebagai Perseroan asuransi umum yang juga merupakan Perseroan terbuka, saat ini Perseroan aktif menjadi anggota pada beberapa asosiasi yaitu:

1. Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI).
2. Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI).
3. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI).
4. Kamar Dagang dan Industri (KADIN).
5. Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA).
6. Asosiasi Eksekutif Senior Indonesia (ISEA).

### Membership in Association

*As a general insurance company that is also a publicly listed company, the company is currently an active member of several associations, namely:*

1. *General Insurance Association of Indonesia.*
2. *Indonesian Sharia Insurance Association.*
3. *The Indonesian Issuer Association.*
4. *The Indonesian Chamber of Commerce and Industry.*
5. *Indonesia Corporate Secretary Association.*
6. *Indonesian Senior Executives Association.*

### Perubahan Perseroan yang Bersifat Signifikan

Selama tahun 2025 tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan di Perseroan.

### Significant Company Change

*During the year 2025, no significant changes occurred at the company.*



# PENJELASAN DIREKSI

## Board of Directors Review

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sebagaimana tertera dalam Peraturan Presiden RI No. 59 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, adalah menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, menjaga kualitas lingkungan hidup, serta pembangunan yang inklusif dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas kehidupan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Perseroan, sejalan dengan hal tersebut diatas menyadari pentingnya keberlanjutan dalam menjalankan usaha dengan berusaha menyelaraskan antara tujuan Perseroan yang hendak dicapai dengan harapan pemangku kepentingan tanpa mengabaikan kepentingan karyawan, pelanggan dan mitra serta masyarakat pada umumnya.

Laporan keberlanjutan Perseroan ini disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan 2025, dimana hal-hal yang berkaitan dengan data maupun profil Perseroan dapat ditemukan pada laporan tahunan 2025.

Laporan keberlanjutan ini merupakan komitmen Perseroan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan sejalan dengan Peraturan Presiden dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan diikuti dengan aksi penerapan keuangan berkelanjutan guna menyeimbangkan antara kepentingan bisnis dan kelestarian lingkungan di masa mendatang.

### **Kebijakan Dalam Merespon Tantangan Pemenuhan Strategi Keberlanjutan**

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas Rahmat-Nya bahwa pada tahun 2025 Perseroan telah menunjukkan kinerja yang baik dengan membukukan keuntungan sebesar Rp37.626 juta.

Dear Shareholders and Stakeholders,

*The Sustainable Development Goals as stated in the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 59 of 2017 concerning the Implementation of Achieving Sustainable Development Goals, are to maintain the improvement of people's economic welfare in a sustainable manner, maintain the sustainability of people's social life, maintain the quality of the environment, as well as inclusive development and the implementation of governance that is able to maintain the improvement of the quality of life from one generation to the next.*

*The Company, in alignment with these objectives, recognizes the significance of sustainability in its operations, striving to reconcile corporate objectives with stakeholder expectations while prioritizing the interests of employees, customers, partners, and the wider community.*

*This Sustainability Report is prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies, and forms an integral part of the 2025 Annual Report, where details regarding company data and profiles can be found.*

*This sustainability report reflects the company's commitment to sustainable development, aligned with Presidential Regulation and Financial Services Authority regulations. Further action is being taken to implement sustainable finance, balancing business interests with environmental sustainability in the future.*

### **Policy Responds to the Challenges of Fulfilling Sustainability Strategies**

Dear Shareholders and Stakeholders,

*We would like to express our deepest gratitude to God Almighty for His grace, which has enabled the company to achieve good performance in 2025, recording a profit of Rp37,626 million.*

Hal tersebut tidak terlepas dari dukungan seluruh karyawan, mitra kerja, konsumen, serta Pemegang Saham yang telah bekerja keras dan memberikan kepercayaannya terhadap kebijakan-kebijakan Perseroan, yang dibuat sejalan dengan kebijakan dan regulasi dari Pemerintah.

Pelaksanaan tata kelola Perseroan yang baik, penyempurnaan *standard operating procedure* dan struktur organisasi, pemenuhan ketentuan regulasi, menjadi pondasi Perseroan dalam membuat kebijakan untuk menerapkan keuangan berkelanjutan pada semua lini manajemen dan operasional Perseroan.

Selain itu Perseroan terus berupaya memberikan pemahaman kepada konsumen dan masyarakat secara umum mengenai produk asuransi dengan secara berkala melakukan literasi dan inklusi keuangan.

Pembukaan kantor cabang dilakukan sebagai upaya mendekatkan Perseroan dengan konsumen diikuti dengan memberikan pelayanan yang terbaik atas setiap produk Perseroan, sehingga diharapkan Perseroan dapat memenuhi kebutuhan konsumen khususnya dan masyarakat secara luas.

### Penerapan Keuangan Keberlanjutan

Penerapan keuangan berkelanjutan oleh Perseroan tidak terlepas dari visi dan misi yang telah ditetapkan. Etika bisnis dan budaya Perseroan menjadi unsur pendukung untuk memastikan seluruh insan Perseroan memiliki sikap yang sama dan sejalan dalam mencapai tujuan Perseroan.

Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi karyawan untuk mengikuti seminar dengan tujuan meningkatkan kompetensi pada bidang kerja masing-masing.

Perseroan terus melakukan himbuan kepada internal Perseroan untuk melakukan penghematan penggunaan air dan energi listrik, serta mendorong penggunaan material kertas secara efisien.

Perseroan mempertimbangkan prinsip kehati-hatian untuk meminimalkan risiko yang mungkin timbul dalam setiap tindakan operasional yang dilakukan.

### Strategi Pencapaian Target

Sebagai entitas bisnis, Perseroan dalam pengelolaan keuangan berkelanjutan berusaha untuk menyeimbangkan prinsip 3 (tiga) P, dimana Perseroan berbisnis untuk memperoleh keuntungan (*Profit*) dengan memperhatikan kepentingan sosial (*People*) dan kelestarian lingkungan (*Planet*).

*These achievements would not have been possible without the support of all our employees, business partners, customers and shareholders, who have worked hard and trusted the company's policies, which are aligned with government policies and regulations.*

*The implementation of good corporate governance, the refinement of standard operating procedures and organisational structures, and regulatory compliance are the foundations of the company's policy to implement sustainable finance in all levels of the company's management and business operations.*

*Furthermore, the company continuously strives to educate consumers and community regarding insurance products through regular financial literacy and inclusion initiatives.*

*The establishment of the branch office is an effort to bring the company closer to its customers, coupled with provision of the optimal service for each of the company's products, in order to ensure that the company fulfills the needs of its customers and the community.*

### Sustainable Finance Implementation

*The company's implementation of sustainable finance is inseparable from its established vision and mission. Business ethics and corporate culture serve as supporting elements to ensure that all company personnel hold similar and aligned attitudes in pursuit of corporate purpose.*

*The company provides opportunities for employees to participate in seminars with the aim of improving their competence in their fields of work.*

*The company continues to encourage its employees to conserve water and electricity, and to use paper efficiently.*

*The company prioritizes caution to minimize potential risks associated with each operational act.*

### Target Achievement Strategy

*As a business entity, the company, in managing sustainable finance, endeavors to balance the three P principles, where the company does business to earn profit (*Profit*) by paying attention to social interests (*People*) and environmental sustainability (*Planet*).*



Strategi Perseroan dalam pencapaian target penerapan keuangan berkelanjutan masih sejalan dengan strategi pada tahun sebelumnya, antara lain:

1. Memastikan bahwa setiap organ Perseroan memahami pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan.
2. Memaksimalkan penerapan keuangan keberlanjutan dalam setiap kegiatan Perseroan.
3. Melakukan evaluasi atas penerapan keuangan keberlanjutan yang telah dilakukan oleh organ Perseroan.

Selanjutnya Perseroan berkomitmen untuk menerapkan dan meningkatkan pelaksanaan prinsip keuangan keberlanjutan dalam setiap kegiatan usaha untuk mencapai tujuan Perseroan yang berkelanjutan.

*The company's strategy for achieving sustainable finance implementation targets remains consistent with previous year strategies, including:*

1. *Ensuring that every company department understands the significance of sustainable finance implementation.*
2. *Maximizing the application of sustainable finance in each company activity.*
3. *Evaluating the implementation of sustainable finance by each company department.*

*Furthermore, the company is committed to implementing and enhancing the application of sustainable finance principles in every business activity to achieve sustainable corporate objectives.*

# TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

## Sustainability of Good Corporate Governance

### Tugas dan Tanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan berkomitmen penuh untuk melaksanakan tata kelola yang baik bagi Perseroan sebagaimana diatur dalam POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perseroan Yang Baik Bagi Perseroan Perasuransian dalam seluruh aspek pengelolaan Perseroan secara berkelanjutan.

Tugas dan tanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan dilaksanakan oleh Direksi sebagai organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan dan jajaran dibawahnya, sementara Dewan Komisaris berperan untuk melakukan pengawasan secara umum atas jalannya Perseroan serta memberi nasihat kepada Direksi.

Dalam melaksanakan tugas kepengurusan Perseroan dengan menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan, Direksi membentuk komite-komite untuk membantu Direksi dalam proses perencanaan pembuatan kebijakan.

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan didukung oleh Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.

### Peningkatan Kompetensi

Perseroan dalam upaya meningkatkan kompetensi telah memberikan fasilitas dan kesempatan untuk mengikuti pendidikan dalam bentuk *workshop* atau seminar kepada Direksi, Dewan Komisaris, Anggota Komite, serta karyawan berdasarkan kebutuhannya masing-masing.

### Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan dalam mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko selalu berpedoman kepada POJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank dan SE OJK No. 8/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Perseroan Asuransi, Perseroan Asuransi Syariah, Perseroan Reasuransi, dan Perseroan Reasuransi Syariah.

### Duties and Responsibilities of Sustainable Finance Implementation

*The company is fully committed to implementing good corporate governance as stipulated in POJK No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies in all aspects of company management.*

*The duties and responsibilities for implementing sustainable finance are carried out by the Board of Directors as the company organ with full authority and responsibility for managing the company and its subordinate units, while the Board of Commissioners is responsible for general oversight of the company's operations and providing advice to the Board of Directors.*

*In carrying out its company management responsibilities while implementing sustainable finance principles, the Board of Directors establishes committees to assist the Board of Directors in the policy-making process.*

*The Board of Commissioners, in carrying out its oversight duties, is supported by the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee.*

### Enhancement of Competency

*In an effort to enhance competency, the company has provided facilities and opportunities for Directors, Commissioners, Committee Members, and employees to participate in training in the form of workshops or seminars based on their respective needs.*

### Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation

*The company, in measuring, monitoring, and controlling risks, always adheres to POJK No. 44/POJK.05/2020 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Institutions and SE OJK No. 8/SEOJK.05/2021 concerning the Implementation of Risk Management for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.*



Direksi bersama komite manajemen risiko memastikan bahwa seluruh kegiatan Perseroan telah melalui proses analisa dan evaluasi atas risiko-risiko yang akan timbul.

Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko melakukan pengawasan atas strategi manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.

Perseroan secara berkala melakukan penilaian profil risiko yang mencakup penilaian terhadap risiko yang melekat dan kualitas penerapan manajemen risiko.

#### **Hubungan Dengan Pemantau Kepentingan**

Perseroan telah melakukan *self-assessment* tata kelola Perseroan yang baik secara berkala dan berkelanjutan terhadap kinerja dan aktivitas Perseroan dengan berpegang kepada prinsip-prinsip GCG.

Perseroan terus berusaha membangun dan meningkatkan komunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan melalui laporan-laporan secara berkala yang dapat diunduh pada website Perseroan.

#### **Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan**

Penerapan tata kelola yang baik dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan prinsip manajemen risiko merupakan upaya untuk meningkatkan pencapaian hasil usaha dan mengoptimalkan nilai Perseroan bagi seluruh pemangku kepentingan

Perseroan secara terus menerus dan berkelanjutan melakukan penyesuaian dan mengakomodasi segala perubahan ataupun permasalahan yang timbul dalam melaksanakan tata kelola yang baik dan berkelanjutan.

*The Board of Directors, together with the risk management committee, ensures that all company activities have undergone analysis and evaluation of potential risks.*

*The Board of Commissioners, through the Risk Monitoring Committee, oversees the risk management strategies implemented by the Board of Directors.*

*The company periodically assesses its risk profile, including an evaluation of inherent risks and the quality of risk management implementation.*

#### **Relationship with Stakeholders**

*The company performs periodic and ongoing self-assessments of good corporate governance in relation to company performance and activities, adhering to GCG principles.*

*The company continuously seeks to build and enhance communication with all stakeholders through regular reports downloadable on the company website.*

#### **Challenges, Developments and Impact on the Implementation of Sustainable Finance**

*The implementation of good governance, with due consideration for prudence and risk management principles, aims to enhance achievement of business results and optimize company value for all stakeholders.*

*The company continuously and consistently adjusts and accommodates any changes or issues arising in implementing good and sustainable governance.*

# KINERJA KEBERLANJUTAN

## Sustainability Performance

Sesuai dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang disampaikan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Bisnis Perseroan tahun 2025, Perseroan telah menentukan rencana aksi sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi produk asuransi.  
Program ini telah dilaksanakan setiap tahun sebagai upaya peningkatan literasi dan edukasi bagi pemegang polis maupun masyarakat luas. Sosialisasi ini bekerja sama dengan pihak yang kompeten dibidangnya.
2. Menerima karyawan magang dari masyarakat yang tinggal disekitar kantor, untuk kemudian akan diberi kesempatan untuk menjadi karyawan tetap apabila memenuhi kriteria yang dibutuhkan oleh Perseroan.
3. Memberikan santunan kepada panti asuhan dan masjid sekitar.  
Kegiatan ini merupakan kegiatan yang rutin dilakukan setiap tahun oleh Perseroan.
4. Mengeluarkan produk asuransi perjalanan yang memberikan jaminan selama 24 jam sehari selama bertanggung dalam perjalanan.  
Perseroan selalu berupaya menghadirkan produk baru dengan orientasi kebutuhan masyarakat.

Perseroan berkomitmen akan terus meningkatkan penerapan keuangan berkelanjutan dalam segala aspek kegiatan Perseroan pada tahun-tahun mendatang.

*In accordance with the Sustainable Finance Action Plan, as an integral part of the Company's 2025 Business Plan, the company has determined the following action plan:*

1. *Conducting insurance product socialization.  
This programme has been carried out annually as part of efforts to improve the literacy and education of policyholders and community. This socialization collaboration involves competent parties in their respective fields.*
2. *Accept internships from the community living in the neighborhood of the company, then offer them the opportunity to become permanent employees if their qualifications meet the company's requirements.*
3. *Giving donations to nearby orphanages and mosques.  
This activity is carried out regularly every year by the company.*
4. *Issuing travel insurance products that providing coverage 24 hours a day during the insured's trip.  
The company is constantly striving, to provide new products oriented towards the public's needs.*

*The company is determined to continue improving the implementation of sustainable finance in all aspects of its activities in the upcoming years.*



### Lempar Umpan Balik (*Feedback*)

Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan, PT Asuransi Ramayana Tbk memberikan umpan balik untuk para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Nama :  
Institusi :  
Telp.HP :

#### Golongan Pemangku Kepentingan:

- Nasabah
- Pemegang Saham / Pemerintah
- Pegawai
- Mitra Kerja
- Media
- Lain-lain, mohon sebutkan ...

#### Mohon pilih jawaban yang paling sesuai (beri tanda ✓)

1. Laporan ini bermanfaat untuk anda:  
 Sangat tidak setuju     Tidak setuju     Netral     Setuju     Sangat setuju
2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pengembangan berkelanjutan:  
 Sangat tidak setuju     Tidak setuju     Netral     Setuju     Sangat setuju
3. Laporan ini mudah dimengerti:  
 Sangat tidak setuju     Tidak setuju     Netral     Setuju     Sangat setuju
4. Laporan ini menarik:  
 Sangat tidak setuju     Tidak setuju     Netral     Setuju     Sangat setuju
5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda terhadap keberlanjutan Perseroan:  
 Sangat tidak setuju     Tidak setuju     Netral     Setuju     Sangat setuju

Mohon untuk memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar *feedback* ini dikirimkan ke alamat berikut:

#### PT Asuransi Ramayana Tbk

Jl. Kebon Sirih No. 49 Jakarta 10340  
T: (021) 31937148 (Hunting)  
F: (021) 31934825  
E: [info@asuransiramayana.co.id](mailto:info@asuransiramayana.co.id)  
W: [www.asuransiramayana.co.id](http://www.asuransiramayana.co.id)



# SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

*The Board of commissioner and  
Board of Director Statement*





**SURAT PERNYATAAN  
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS KEBENARAN ISI  
LAPORAN TAHUNAN 2025 DAN LAPORAN  
KEBERLANJUTAN TAHUN 2025**

**THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND  
THE BOARD OF DIRECTORS'  
STATEMENT  
OF  
THE RESPONSIBILITY FOR THE TRUTH  
OF CONTENT OF THE ANNUAL  
REPORT 2025 AND SUSTAINABILITY  
REPORT 2025**

**PT Asuransi Ramayana Tbk.**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Asuransi Ramayana Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

*We, the undersigned hereby declare that all information in the Annual Report of PT Asuransi Ramayana Tbk in 2025 and Sustainability Report 2025 has been fully and solely responsible for the accuracy of the content of the company's annual report.*

**Jakarta, 27 April 2026**

**Jakarta, April 27, 2026**

**Direksi / Board of Directors**

**SYAHRIL**

**Direktur Utama / President Director**

**JIWA ANGGARA**

**Wakil Direktur Utama / Vice President Director**

**PRISTIWANTO BANI**

**Direktur / Managing Director**

**Y. PARLINDUNGAN MANURUNG**

**Direktur / Managing Director**

**A.M. ANDI PRIMADI**

**Direktur / Managing Director**

**Dewan Komisaris / Board of Commissioners**

**A. WINOTO DOERIAT**

**Komisaris Utama / Chairman**

**ANTONIUS W. SUMARLIN**

**Komisaris / Commissioner**

**MOHAMAD RUSLI**

**Komisaris / Commissioner**

**ANANTO HARJOKUSUMO**

**Komisaris / Commissioner**



# LAPORAN KEUANGAN

*Financial Statements*





## **PT Asuransi Ramayana Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiary***

Laporan Keuangan Konsolidasian/  
*Consolidated Financial Statements*  
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan  
1 Januari 2024/31 Desember 2023 serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/  
*As of December 31, 2025 and 2024 and  
January 1, 2024/December 31, 2023 and  
for the Years Ended December 31, 2025 and 2024*

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**  
**DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

**Halaman/  
Page**

**Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan Entitas Anak pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan 1 Januari 2024/31 Desember 2023 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/

*The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Asuransi Ramayana Tbk and Its Subsidiary as of December 31, 2025 and 2024 and January 1, 2024/December 31, 2023 and for the Years Ended December 31, 2025 and 2024*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** - Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan 1 Januari 2024/31 Desember 2023 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** - *As of December 31, 2025 and 2024 and January 1, 2024/December 31, 2023 and for the Years Ended December 31, 2025 and 2024*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

**Lampiran – Lampiran/Attachments**

- I. Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk/*Statements of Financial Position of the Parent Entity*
- II. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk/*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Parent Entity*
- III. Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk/*Statements of Changes in Equity of the Parent Entity*
- IV. Laporan Arus Kas Entitas Induk/*Statements of Cash Flows of the Parent Entity*



## MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants  
Business License No. 1353/KM.1/2016  
Intiland Tower, 8<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32  
Jakarta - 10220  
INDONESIA

T +62-21-570 8111  
F +62-21-572 2737



### Laporan Auditor Independen

No. 00541/2.1090/AU.1/08/1904-2/1/IV/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Asuransi Ramayana Tbk

#### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

### Independent Auditors' Report

No. 00541/2.1090/AU.1/08/1904-2/1/IV/2026

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Asuransi Ramayana Tbk

#### Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Asuransi Ramayana Tbk (the Company) and its subsidiary (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

#### Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

#### Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

*Penilaian atas Liabilitas Kontrak Asuransi dan dampak penerapan pertama kali PSAK No. 117 "Kontrak Asuransi"*

Lihat ke Catatan 2p – Kebijakan Akuntansi atas Kontrak Asuransi dan Reasuransi, Catatan 3e – Estimasi dan Asumsi Manajemen atas Pengukuran Kontrak Asuransi dan Reasuransi, Catatan 7 – Kontrak Asuransi dan Reasuransi, serta Catatan 39 – Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 1 Januari 2025, Grup menerapkan PSAK No. 117 "Kontrak Asuransi", yang menggantikan standar sebelumnya, yaitu PSAK No. 104. Standar ini memperkenalkan kerangka baru dalam pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas kontrak asuransi dalam laporan keuangan konsolidasian. Penerapan awal ini mengakibatkan penyesuaian kumulatif sebesar Rp 34.747.339.965 pada saldo awal ekuitas Grup pada tanggal transisi 1 Januari 2024.

Dalam proses penerapan awal standar ini, manajemen menggunakan pertimbangan yang signifikan dalam menentukan metode transisi yang tepat, termasuk pemilihan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi.

Jumlah liabilitas kontrak asuransi pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 326.079.402.859. Penentuan liabilitas kontrak ini melibatkan pertimbangan yang signifikan atas ketidakpastian hasil masa depan terkait dengan pembayaran kerugian dan perubahan eksposur risiko bisnis, termasuk penyelesaian akhir atas seluruh liabilitas pemegang polis jangka panjang. Grup menggunakan model penilaian untuk mendukung perhitungan liabilitas kontrak asuransi yang kompleks, dan dapat menyebabkan kesalahan sebagai akibat dari data yang tidak memadai atau tidak lengkap, dan ketidaktepatan metode dan asumsi, maupun desain atau penerapan model.

Arus kas pemenuhan, yang mencakup semua arus kas masuk dan arus kas keluar yang langsung terkait dengan kontrak, ditentukan menggunakan asumsi pada tanggal penilaian yang mengandung ketidakpastian yang signifikan dalam estimasi arus kas yang diharapkan.

Margin jasa kontraktual mewakili keuntungan yang belum diterima yang akan diakui Grup seiring dengan pemberian jasa kontrak asuransi di masa depan. Sejumlah margin jasa kontraktual untuk suatu kelompok kontrak asuransi diakui dalam laba rugi konsolidasian sebagai pendapatan asuransi pada setiap periode untuk mencerminkan jasa kontrak asuransi yang diberikan berdasarkan kelompok kontrak asuransi tersebut pada periode bersangkutan.

Kami menganggap ini sebagai hal audit utama karena signifikansi baik dari jumlah dan ketidakpastian estimasi yang terkait dengan penentuan liabilitas kontrak asuransi ini.

*Valuation of Insurance Contract Liabilities and impact of the first-time application of PSAK No. 117 "Insurance Contract"*

Refer to the Note 2p – Accounting Policy on Insurance and Reinsurance Contracts, Note 3e – Management Use of Estimates and Assumptions on Insurance and Reinsurance Contracts Measurement, Note 7 – Insurance and Reinsurance Contract and Note 39 – Restatement of Consolidated Financial Statements to the consolidated financial statements.

On January 1, 2025, the Group adopted PSAK No. 117 "Insurance Contracts", which replaces the previous standard, namely PSAK No. 104. This standard introduces a new framework for the recognition, measurement, presentation and disclosure of insurance contracts in consolidated financial statements. The initial adoption resulted in a cumulative adjustment amounting to Rp 34,747,339,965, which has been recognized in the Group as of the transition date of January 1, 2024.

In the process of initially implementing this standard, management used significant judgment in determining the appropriate transition method, including selecting a modified retrospective approach.

The total insurance contract liabilities as at December 31, 2025 amounted to Rp 326,079,402,859. The determination of these contract liabilities involves significant judgment over uncertain future outcomes related to loss payments and changing risk exposure of the businesses, including full settlement of long-term policyholder liabilities. The Group uses valuation models to support the calculations of the insurance contract liabilities which are complex and may give rise to errors as a result of inadequate or incomplete data, inappropriate methods and assumptions, or the design or application of the models.

Fulfillment cash flows, which include all cash inflows and cash outflows directly attributable to the contract, are determined using assumptions as at the valuation date, which are subject to significant uncertainty in the estimation of expected cash flows.

Contractual service margin represents the unearned profit that the Group will recognise as it provides insurance contract services in the future. The amortisation of the contractual service margin for a group of contracts is recognised as insurance service revenue in the consolidated statement of profit or loss, based on the number of coverage units provided during the period.

We considered this as a key audit matter due to the significance of both the amount and estimation uncertainty associated with the determination of these insurance contract liabilities.



## MIRAWATI SENSI IDRIS



Kami memahami dan mengevaluasi penilaian liabilitas kontrak asuransi, dan melakukan pengujian substantif. Kami telah melakukan prosedur audit berikut untuk merespon Hal Audit Utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman atas proses pemilihan kebijakan akuntansi, penentuan metodologi dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kontrak asuransi. Kami juga menilai pendekatan transisi serta metodologi pengukuran yang dipilih oleh manajemen dengan menguji kelayakan kontrak asuransi yang diukur berdasarkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi pada tanggal transisi, serta menguji kelayakan kontrak asuransi yang diukur menggunakan model pengukuran umum (*general measurement model*) dan pendekatan alokasi premi (*premium allocation approach*).
- Kami mengevaluasi kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas tenaga ahli aktuarial manajemen.
- Kami menguji, berdasarkan uji petik, akurasi data kontrak asuransi dengan memeriksa data ke dokumen pendukung seperti polis, dokumen klaim, dan arus kas aktual.
- Menguji kelengkapan data yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kontrak asuransi dengan melakukan rekonsiliasi antara data polis in-force dan data yang diolah oleh tenaga ahli aktuarial manajemen menggunakan bantuan spesialis IT kami.
- Kami menilai, berdasarkan uji petik, asumsi utama yang digunakan oleh manajemen dan membandingkannya dengan pengalaman historis Perusahaan serta data pasar yang dapat diobservasi. Pengujian ini dilakukan dengan melibatkan ahli aktuarial kami.
- Kami menilai kesesuaian metodologi yang digunakan dalam penilaian liabilitas kontrak asuransi dan berdasarkan uji petik, menguji ketepatan perhitungan yang terkait dengan arus kas pemenuhan, margin jasa kontraktual, beserta penerapannya dalam model aktuarial, dengan melibatkan ahli aktuarial kami.
- Kami menilai, berdasarkan uji petik, kesesuaian penentuan periode pertanggung jawaban dan pola pemberian manfaat asuransi yang digunakan oleh manajemen dalam pengukuran liabilitas kontrak asuransi, dengan melibatkan ahli aktuarial kami;
- Kami menguji analisis pergerakan liabilitas kontrak asuransi tahun berjalan dengan menilai apakah pergerakan tersebut konsisten dengan asumsi yang digunakan oleh manajemen, dengan melibatkan ahli aktuarial kami.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan Grup dalam laporan keuangan konsolidasian terhadap persyaratan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

We understood and evaluated the valuation of insurance contract liabilities and performed substantive testing. We have performed the following audit procedures to address this Key Audit Matter:

- We understood the process of the selection of accounting policies; determination of methodologies and assumptions used in the calculation of the insurance contract liabilities. We also assessed the transition approach and measurement methodology selected by management by testing the eligibility of insurance contract measured at modified retrospective approach at the transition date, as well as the eligibility of insurance contracts measured using the general measurement model and the premium allocation approach.
- We evaluated the competence, capabilities and objectivity of the management's actuarial expert.
- On a sample basis, we tested the accuracy of insurance contract data by tracing the data to relevant supporting documents such as policies, claims documents, and actual cash flows.
- We tested the completeness of the data used in calculating insurance contract liabilities by performing a reconciliation between in-force policy data and data processed by management's actuarial expert with assistance from our IT specialists.
- On a sample basis, we assessed the key assumptions used by management and compared them with the Company's historical experience and observable market data. This testing was performed with the involvement of our actuarial specialists
- We assessed the appropriateness of the methodologies used in the valuation of insurance contract liabilities and, on a sample basis, tested the accuracy of calculations related to fulfilment cash flows, contractual service margin, along with their application in the actuarial model, by involving our actuarial specialists.
- On a sample basis, we assessed the appropriateness of the coverage period and pattern of insurance services determined by management in measuring insurance contract liabilities, with the involvement of our actuarial specialists;
- We tested the analysis of movement of insurance contract liabilities during the year by assessing whether those movements were consistent with the management's assumptions, with the involvement of our actuarial specialists.
- We assessed the adequacy of the Group's disclosure in the consolidated financial statements against the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standard.

Berdasarkan prosedur yang kami lakukan dan bukti yang kami peroleh, metodologi dan asumsi-asumsi yang digunakan oleh manajemen adalah memadai. Prosedur audit kami atas pengungkapan menunjukkan bahwa telah sesuai dengan persyaratan pengungkapan.

#### Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Asuransi Ramayana Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan entitas induk tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas induk, laporan perubahan ekuitas entitas induk, laporan arus kas, entitas induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

#### Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Based on the work performed and the evidence obtained, we found the methodologies and assumptions used by management to be appropriate. Our audit procedures on the disclosures showed that they were in accordance with the relevant disclosure requirements.

#### Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiary as of December 31, 2025 and for the year then ended were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Asuransi Ramayana Tbk (parent entity), which comprise the parent entity statement of financial position as of December 31, 2025, and the parent entity statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows for the year then ended information for the year ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

#### Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and therefore, will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.



Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

#### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

#### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

#### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

#### **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, must determine whether it is necessary to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.



## MIRAWATI SENSI IDRIS



Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless, law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS

Ario Bulan Awalia Noor  
Izin Akuntan Publik No. AP.1904/  
Certified Public Accountant License No. AP.1904

6 April 2026/April 6, 2026



00541

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

DIRECTOR'S STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk dan Entitas Anak/and Its Subsidiary**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- |  |   |
|--|---|
| <p>1. Nama/Name<br/>Alamat Kantor/Office Address<br/>Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu<br/>Identitas lain/Residential Address<br/><i>/in accordance with Personal Identity Card</i><br/>Nomor Telepon/Telephone Number<br/>Jabatan/Title</p> | <p>: Syahril<br/>: Jl. Kebon Sirih No 49, Jakarta Pusat<br/>: Jl. Cibulan II No. 18 Kebayoran Baru<br/>Jakarta Selatan<br/><br/>: 021-31937148<br/>: Presiden Direktur / President Director</p>                             |
| <p>2. Nama/Name<br/>Alamat Kantor/Office Address<br/>Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu<br/>Identitas lain/Residential Address<br/><i>/in accordance with Personal Identity Card</i><br/>Nomor Telepon/Telephone Number<br/>Jabatan/Title</p> | <p>: Yosaphat Parlindungan Manurung<br/>: Jl. Kebon Sirih No 49, Jakarta Pusat<br/>: Jl. Lembah Pinus Blok G-1/17 Modern Hill<br/>Pondok Cabe Udik, Pamulang<br/><br/>: 021-31937148<br/>: Direktur / Managing Director</p> |

menyatakan bahwa:

State that:

- |  |   |
|--|---|
| <p>1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.</p>   | <p>1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements for the years ended December 31, 2025 and 2024.</p>  |
| <p>2. Laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.</p>  | <p>2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</p>  |
| <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan<br/><br/>b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.</p> | <p>3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements, and<br/><br/>b. The Group's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.</p> |
| <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.</p>   | <p>4. We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiary.</p>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta,  
6 April 2026/April 6, 2026

**SYAHRIL**  
Presiden Direktur/President Director

**Y. Parlindungan Manurung**  
Direktur/Director



PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2025 dan 2024 dan 1 Januari 2024/31 Desember 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
Consolidated Statements of Financial Position  
December 31, 2025 and 2024 and January 1, 2024/December 31, 2023  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Disajikan kembali/As restated			
		31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	1 Januari 2024/ 31 Desember 2023/ January 1, 2024/ December 31, 2023	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
Kas dan bank	4	71.651.388.685	82.533.283.905	52.983.049.082	Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain - bersih	5	8.053.862.784	35.057.920.518	28.480.546.341	Other accounts receivable - net
Kas yang dibatasi penggunaannya	8	12.548.376.117	9.162.139.992	32.957.249.363	Restricted cash
Investasi	6				Investments
Deposito berjangka	6a	185.169.898.000	172.231.078.000	282.224.104.000	Time deposits
Efek ekuitas	6b	1.376.795.248	1.029.205.315	2.490.925.600	Equity securities
Efek utang	6c	127.202.859.217	121.703.475.850	123.028.154.200	Debt securities
Surat utang jangka menengah		-	-	12.500.000.000	Medium term note
Sukuk	6d	31.076.321.766	30.482.178.187	30.481.073.783	Sukuk
Investasi saham	6e	4.143.240.775	4.243.240.775	5.841.065.696	Investment in shares of stock
Investasi lainnya	6f	-	244.000.000	244.000.000	Other investment
Aset kontrak reasuransi	7	524.258.493.652	306.887.272.034	337.311.899.677	Reinsurance assets contract
Aset retakaful		12.781.918.451	12.918.927.267	20.056.306.796	Retakaful assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 203.498.709.347, Rp 193.114.720.905, dan Rp 177.837.527.506 pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 1 Januari 2024/ 31 Desember 2023	9	77.606.095.141	87.868.359.813	93.664.417.837	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 203,498,709,347, Rp 193,114,720,905, Rp 177,837,527,506 as of December 31, 2025, 2024 and January 1, 2024/December 31, 2023, respectively
Properti investasi	10	282.521.000.000	276.831.000.000	236.224.000.000	Investment properties
Aset pajak tangguhan	29	40.710.478.636	44.280.035.361	43.871.899.454	Deferred tax assets
Aset lain-lain	11	13.579.987.920	385.734.930.875	16.616.404.428	Other assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.392.680.716.392</b>	<b>1.571.207.047.892</b>	<b>1.318.975.096.257</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2025 dan 2024 dan 1 Januari 2024/31 Desember 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
Consolidated Statements of Financial Position  
December 31, 2025 and 2024 and January 1, 2024/December 31, 2023  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	Disajikan kembali/As restated					
		31 Desember/ December 31, 2024	1 Januari 2024/ 31 Desember 2023/ January 1, 2024/ December 31, 2023				
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>			
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>			
Liabilitas kontrak asuransi	7	326.079.402.859	574.655.855.873	372.622.769.769	Insurance contract liabilities		
Liabilitas kepada pemegang polis - Syariah:					Liabilities to policy holders - Sharia:		
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak		27.741.779.606	37.375.102.525	53.360.164.327	Unearned contribution reserves		
Penyisihan ujarah		14.114.703.656	19.864.434.662	27.013.353.958	Ujarah's allowance		
Klaim dalam proses		5.028.460.990	3.844.277.590	3.109.087.414	Claim in process		
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan		4.443.458.077	5.611.670.439	3.495.604.889	Claims incurred but not yet reported		
Utang komisi - syariah		1.598.103.682	1.776.289.636	1.468.051.550	Commissions payable - sharia		
Utang pajak	12	3.527.867.056	2.717.375.106	11.079.808.837	Taxes payable		
Utang lain-lain	13	48.422.769.818	18.311.692.961	116.644.665.181	Other accounts payable		
Liabilitas sewa	14	8.566.608.054	12.374.346.463	14.356.990.058	Lease liabilities		
Utang Bank	15	135.750.000.000	147.000.000.000	-	Bank loan		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	28	56.285.415.316	40.606.985.681	36.268.262.276	Long-term employee benefits liability		
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>631.558.569.114</b>	<b>864.138.030.936</b>	<b>639.418.758.259</b>	<b>Total Liabilities</b>		
<b>DANA TABARU</b>		<b>53.342.768.494</b>	<b>36.901.824.514</b>	<b>31.778.812.756</b>	<b>PARTICIPANT FUND</b>		
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>			
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Company</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 125, Rp 125 dan Rp 500 per saham pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023					Capital stock - Rp 125, Rp 125 and Rp 500 par value per share as of December 31, 2025, 2024, and 2023, respectively		
Modal dasar - 1.680.000.000, 1.680.000.000 dan 420.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023					Authorized - 1,680,000,000, 1,680,000,000 and 420,000,000 shares as of December 31, 2025, 2024 and 2023, respectively		
Modal ditempatkan dan disetor - 1.277.992.036, 1.217.135.360 dan 304.283.840 saham pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023	17	159.749.004.500	152.141.920.000	152.141.920.000	Issued and paid-up - 1,277,992,036, 1,217,135,360 and 304,283,840 shares as of December 31, 2025, 2024 and 2023, respectively		
Tambahan modal disetor	18	15.037.821.514	1.710.209.470	1.710.209.470	Additional paid-in capital		
Cadangan keuangan asuransi		9.219.766.865	(3.701.943.990)	(494.709.321)	Insurance finance reserve		
Keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		11.679.039.134	5.370.384.192	8.311.260.944	Unrealized gain on marketable securities through fair value through other comprehensive income		
Saldo laba (defisit)					Retained earnings (deficit)		
Ditentukan penggunaannya		540.407.817.287	540.407.817.287	471.399.331.396	Appropriated		
Tidak ditentukan penggunaannya (defisit)		(28.331.193.735)	(25.789.223.510)	14.674.951.351	Unappropriated (deficit)		
<b>Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<b>707.762.255.565</b>	<b>670.139.163.449</b>	<b>647.742.963.840</b>	<b>Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company</b>		
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	20	<b>17.123.219</b>	<b>28.028.993</b>	<b>34.561.402</b>	<b>Non-controlling Interests</b>		
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>707.779.378.784</b>	<b>670.167.192.442</b>	<b>647.777.525.242</b>	<b>Total Equity</b>		
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.392.680.716.392</b>	<b>1.571.207.047.892</b>	<b>1.318.975.096.257</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>		

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income  
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024 Disajikan kembali/ As restated	
<b>HASIL JASA ASURANSI</b>				<b>INSURANCE REVENUE</b>
Pendapatan jasa asuransi	21	1.297.151.157.750	1.580.601.765.445	Insurance service revenues
Beban jasa asuransi	22	(1.307.427.665.779)	(1.415.760.007.606)	Insurance service expenses
Pendapatan (beban) dari kontrak reasuransi yang dimiliki	23	163.889.923.806	(7.358.676.118)	Reinsurance contract income (expense)
<b>JUMLAH HASIL JASA ASURANSI - BERSIH</b>		<b>153.613.415.777</b>	<b>157.483.081.721</b>	<b>TOTAL NET INSURANCE SERVICE RESULTS</b>
<b>Pendapatan ujah</b>		<b>19.593.789.438</b>	<b>32.691.115.740</b>	<b>Ujah income</b>
<b>HASIL INVESTASI</b>				<b>INVESTMENT RESULTS</b>
Pendapatan investasi	24	16.342.588.206	61.289.339.880	Investment income
Beban keuangan dari kontrak asuransi	25	(86.228.402.168)	(102.090.556.268)	Insurance finance expense from insurance contract
Pendapatan keuangan dari kontrak reasuransi	25	11.441.314.434	7.073.235.980	Insurance finance income from reinsurance contract
<b>JUMLAH HASIL INVESTASI - BERSIH</b>		<b>(58.444.499.528)</b>	<b>(33.727.980.408)</b>	<b>TOTAL NET INVESTMENT RESULT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	26	<b>(51.172.673.716)</b>	<b>(68.937.828.773)</b>	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>63.590.031.971</b>	<b>87.508.388.280</b>	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
<b>BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH</b>	27	<b>(30.334.895.807)</b>	<b>(29.866.200.854)</b>	<b>OTHER EXPENSE - NET</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>33.255.136.164</b>	<b>57.642.187.426</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	29	<b>11.604.863.746</b>	<b>9.480.758.129</b>	<b>TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>21.650.272.418</b>	<b>48.161.429.297</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Rugi yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	(140.824.921)	Unrealized loss on decrease in fair value of equity investment at fair value through other comprehensive income
Pendapatan (beban) dari cadangan keuangan asuransi, setelah pajak		12.921.710.855	(3.207.234.669)	Income (expense) from insurance finance reserve, net of tax
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi		(4.171.994.756)	211.463.688	Remeasurement of defined benefit liability
		917.838.846	(46.522.011)	Tax relating to item that will not be reclassified
		9.667.554.945	(3.183.117.913)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6	6.308.654.942	(2.800.051.831)	Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in fair value of investment at fair value through other comprehensive income
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain		15.976.209.887	(5.983.169.744)	Total other income (loss) comprehensive
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>		<b>37.626.482.305</b>	<b>42.178.259.553</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		21.646.872.261	48.157.780.005	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	20	3.400.157	3.649.292	Non-controlling interests
		21.650.272.418	48.161.429.297	
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		37.623.092.117	42.174.649.209	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		3.390.188	3.610.344	Non-controlling interests
		37.626.482.305	42.178.259.553	
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR*</b>	30	<b>17</b>	<b>38</b>	<b>*BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

\* Laba per saham tahun 2024 telah disesuaikan sehubungan dengan pembagian saham bonus pada tahun 2025 (Catatan 30)

\* Earnings per share for 2024 has been adjusted in connection with the bonus shared distribution in 2025 (Note 30)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company

	Modal Saham Ditempatkan dan Diatur/ Issued and Paid-up Capital Stock	Tambahan Modal Diatur/ Paid-in Capital	Keuntungan Belum Direalisasi atas Keuntungan Wajar atau Kehilangan Wajar pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Unrealized Gain on marketable securities through fair value adjustment/ Income	Cadangan Keuangan Asuransi/ Insurance Reserve	Ditentukan Panghap/ Appropriated	Tidak Diturunkan Penghasilan/ Unrealized (Deficit)	Jumlah Total	Keuntungan Non- Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2023</b>	152.141.920.000	1.710.209.470	4.265.395.248	-	471.399.331.396	48.927.891.995	678.444.435.109	34.561.402	678.478.996.511
Dampak penyelesaian transaksi atas penerapan PSAK No. 117	-	-	-	(494.709.321)	-	(34.252.630.644)	(34.747.339.965)	-	(34.747.339.965)
Dampak penyelesaian transaksi atas penerapan PSAK No. 109	-	-	4.045.865.696	-	-	-	4.045.865.696	-	4.045.865.696
<b>Saldo per 1 Januari 2024 setelah penerapan PSAK No. 117 dan 109</b>	152.141.920.000	1.710.209.470	8.311.260.944	(494.709.321)	471.399.331.396	14.674.961.351	647.742.965.840	34.561.402	647.777.527.242
<b>Penghasilan komprehensif</b>	-	-	-	-	-	48.157.780.005	48.157.780.005	3.649.292	48.161.429.297
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	48.157.780.005	48.157.780.005	3.649.292	48.161.429.297
<b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan keuangan asuransi	-	-	-	(3.207.234.669)	-	-	(3.207.234.669)	-	(3.207.234.669)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	164.980.625	164.980.625	164.980.625	(38.948)	164.941.677
Rugi yang belum direalisasi atas nilai wajar dari investasi FVOCI	-	-	(2.940.876.752)	-	-	-	(2.940.876.752)	-	(2.940.876.752)
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	(2.940.876.752)	(3.207.234.669)	-	48.322.760.630	42.174.649.209	3.610.344	42.178.259.553
<b>Transaksi dengan pemilik</b>	-	-	-	-	-	(19.778.449.600)	(19.778.449.600)	(10.142.753)	(19.788.592.353)
Dividen	-	-	-	-	69.028.465.891	(69.028.465.891)	-	-	-
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2024</b>	152.141.920.000	1.710.209.470	5.370.384.192	(3.701.943.950)	540.407.817.287	(25.789.223.510)	670.139.163.449	28.028.959	670.167.192.402
<b>Penghasilan komprehensif</b>	-	-	-	-	-	21.646.872.261	21.646.872.261	3.400.157	21.650.272.418
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	21.646.872.261	21.646.872.261	3.400.157	21.650.272.418
<b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan keuangan asuransi	-	-	-	12.821.710.855	-	-	12.821.710.855	-	12.821.710.855
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	(3.254.145.942)	(3.254.145.942)	(8.869)	(3.254.154.811)
Laba yang belum direalisasi atas nilai wajar dari investasi FVOCI	-	-	6.308.654.942	-	-	-	6.308.654.942	-	6.308.654.942
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	11.679.039.134	9.219.769.865	-	(7.396.897.191)	707.762.255.565	31.419.181	707.793.674.746
<b>Transaksi dengan pemilik</b>	-	-	-	-	-	(20.934.696.544)	-	-	-
Pembelian saham bonus	7.607.084.500	13.327.612.044	-	-	-	-	-	-	20.934.696.544
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2025</b>	159.749.004.500	15.037.821.514	11.679.039.134	9.219.766.865	540.407.817.287	(28.331.193.739)	707.762.255.565	17.123.219	707.779.378.784

Lihat catatan atas laporan keuangan, konsolidasian, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Arus Kas Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Consolidated Statements of Cash Flows**  
**For the Years Ended December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	2025	2024	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan:			Cash receipts from:
Premi	906.760.696.947	1.181.247.448.057	Premiums
Klaim reasuransi	128.677.653.504	157.542.185.760	Reinsurance claims
Lain-lain	397.873.469.132	222.217.229.000	Others
Pembayaran:			Cash payments for:
Klaim	(696.719.762.048)	(1.116.526.670.432)	Claims
Premi reasuransi	(272.485.843.613)	(127.744.765.221)	Reinsurance premiums
Komisi broker dan reduksi	(151.061.275.332)	(196.304.245.104)	Brokerage commissions and reduction
Beban usaha dan lain-lain	(287.305.590.822)	(318.412.746.148)	Operating and other expenses
Kas bersih dihasilkan dari (Digunakan untuk) operasi	25.739.347.768	(197.981.564.088)	Net cash generated from (Used in) operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(14.165.015.879)	(8.469.292.385)	Payments of interest and financial expense
Pembayaran pajak penghasilan	(6.427.441.911)	(11.722.889.916)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	5.146.889.978	(218.173.746.389)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan dari:			Proceeds from:
Deposito berjangka	161.565.700.000	682.939.007.000	Redemption of time deposits
MTN	-	12.500.000.000	Redemption of MTN
Obligasi	14.883.552.600	-	Bonds
Penjualan aset tetap	199.600.000	1.952.335.814	Sale of property and equipment
Penerimaan hasil investasi	10.516.750.215	11.815.976.823	Investment income received
Perolehan aset tetap	(1.360.101.732)	(8.334.370.167)	Acquisitions of property and equipment
Hasil penjualan investasi saham	-	2.935.444.126	Proceeds from sale of investment in shares of stock
Penempatan deposito berjangka	(170.800.920.000)	(573.028.206.000)	Placements in time deposits
Pembelian obligasi	(15.219.225.000)	-	Purchase bonds
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(214.643.917)	130.780.187.596	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen dan Rp 177.837.527.506 pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 1 Januari 2024/	-	(19.579.445.522)	Payment of dividends
Penerimaan utang bank	-	150.000.000.000	Proceeds from bank loan
Pembayaran utang bank	(11.250.000.000)	(3.000.000.000)	Payment of bank loan
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(3.807.738.409)	(4.893.523.279)	Payments of lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(15.057.738.409)	122.527.031.199	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>	(10.125.492.348)	35.133.472.406	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	82.533.283.905	52.983.049.082	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(756.402.872)	(5.583.237.583)	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	71.651.388.685	82.533.283.905	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



**PT ASURANSI RAMAYANA TBK DAN  
ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA TBK AND  
ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) didirikan dengan Akta No. 14 tanggal 6 Agustus 1956 dari Soewandi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/67/16 tanggal 15 September 1956 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 23 November 1956, Tambahan No. 1170. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 03 tanggal 6 Mei 2024, dari Dr. Agung Iriantoro S.H., MH, notaris di Jakarta, mengenai perubahan jumlah lembar saham pada pasal 4 ayat 1 dan pasal 4 ayat 2. Perubahan anggaran dasar ini telah diterima dan dicatat di dalam sistem administrasi badan hukum dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0103264 tertanggal 6 Mei 2024.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak di bidang asuransi umum dan reasuransi, baik secara konvensional maupun berdasarkan prinsip Syariah, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin sebagai perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri, dengan surat No. KEP-6651/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1956.

Perusahaan mendapatkan izin pembukaan kantor cabang dengan prinsip Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-025/KM.10/2007 tanggal 19 Februari 2007.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

PT Asuransi Ramayana Tbk (the Company), was established based on Notarial Deed No. 14 dated August 6, 1956 of Soewandi, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/67/16 dated September 15, 1956, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 23, 1956, Supplement No. 1170. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 03 dated May 6, 2024, of Dr. Agung Iriantoro S.H., MH, a public notary in Jakarta, regarding changes in the number of shares in Article 4 paragraph 1 and Article 4 paragraph 2. This amendment to the Articles of Association has been received and recorded in the legal entity administration system by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0103264 dated May 6, 2024.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in general insurance and reinsurance business, both on a conventional basis and under Sharia principles, in accordance with prevailing regulations.

The Company obtained its license to operate as a general insurance company from the Department of Finance of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Monetary Affairs in its Decision Letter No. KEP-6651/MD/1986, dated October 13, 1986. The Company commenced its commercial operations in 1956.

The Company has obtained its license to open a branch office with Sharia principle based on Decision Letter of Minister of Finance No. KEP-025/KM.10/2007 dated February 19, 2007.

The Company and its subsidiary are collectively referred to herein as "the Group".



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Kebon Sirih No. 49, Jakarta. Perusahaan memiliki 33 cabang yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

The Company's head office is located at Jalan Kebon Sirih No. 49, Jakarta. The Company has 33 branches that are located in several cities in Indonesia.

Pemegang saham individu terbesar dalam Perusahaan adalah Syahril, S.E.

The ultimate stockholder of the Company is Syahril, S.E.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 30 Januari 1990, Perusahaan memperoleh Surat Izin Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepom atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepom dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. SI-078/SHM/MK.10/1990 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 2 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 6.000 per saham. Selanjutnya, pada tanggal 19 September 1990, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan dari Ketua Bapepom atas Permohonan Pencatatan Saham dengan sistem *Partial Listing* di Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-638/PM/1990 untuk mencatatkan 1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Dengan surat persetujuan tersebut, saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) sejak tanggal 23 Oktober 1990 berjumlah 3 juta saham sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan dari Direksi Bursa Efek Indonesia No. 5-103/BEJ/V/1992 tanggal 15 Mei 1992.

**b. Public Offering of Shares**

On January 30, 1990, the Company obtained Stock Issuance Permit No. SI-078/SHM/MK.10/1990 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepom or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepom-LK or currently Financial Services Authority/OJK) for the public offering of 2 million shares of stock with Rp 1,000 par value per share at Rp 6,000 offering price per share. Furthermore, on September 19, 1990, the Company obtained Approval Letter No. S-638/PM/1990 from the Chairman of Bapepom – LK for partial listing of its 1 million shares of stock with Rp 1,000 par value per share in the Indonesia Stock Exchange. With this approval letter, the Company's shares of stock listed in the Bursa Efek Jakarta (now Bursa Efek Indonesia) as of October 23, 1990 totaled to 3 million shares which was in accordance with the Letter of Approval of Listing No. 5-103/BEJ/V/1992 dated May 15, 1992 from the Directorate of the Indonesia Stock Exchange.

Berikut ini transaksi modal saham Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah:

From then on, the following were the capital stock transaction of the Company up to December 31, 2025:

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ <i>Accumulated number of shares issued and outstanding</i>	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ <i>Par value per share (in full Rupiah)</i>
	Jumlah saham sebelum penawaran saham perdana/ <i>Number of shares before public offering</i>	2.000.000	
2 April 1998/ <i>April 2, 1998</i>	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pembagian 20.000.000 saham bonus dari agio saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Stock split with a par value from Rp 1,000 (in full Rupiah) to Rp 500 (in full Rupiah) per share and distributed from agio with nominal value of Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	20.000.000	500
20 Desember 2000 dan 29 Januari 2001/ <i>December 20, 2000 and January 29, 2001</i>	Memperoleh Surat Persetujuan atas permohonan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia untuk mencatat dan memperdagangkan dua puluh delapan juta saham milik pendiri dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Initial public offering of twenty eight million shares with Rp 500 (in full Rupiah) par value per share in Indonesia Stock Exchange</i>	40.000.000	500



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Accumulated number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ Par value per share (in full Rupiah)
3 Mei 2002/ May 3, 2002	Pemegang Saham setuju untuk membagikan dividen saham sebanyak 16.999.982 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ Shareholders agreed to distributed stock dividends as much as 16,999,982 shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share	56.999.982	500
29 September 2008/ September 29, 2008	Saham bonus dengan ketentuan lima (5) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia/ Bonus shares which entitled each shareholder to receive five (5) new shares for every two (2) shares, all of the issued shares were listed in Indonesia Stock Exchange	79.799.943	500
4 Agustus 2010/ August 4, 2010	Dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan tiga (3) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ Stock dividend from retained earnings capitalization which entitled each shareholder to receive three (3) new shares for every one (1) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share	106.399.876	500
25 Mei 2011/ May 25, 2011	Saham bonus dengan ketentuan sembilan belas (19) saham bonus untuk setiap tujuh (7) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan lima (5) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ Bonus shares which entitled each shareholder to receive nineteen (19) new shares for every seven (7) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share and stock dividend from retained earnings capitalization which entitled each shareholder to receive five (5) new shares for every one (1) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share	166.879.646	500
26 Juli 2012/ July 26, 2012	Saham bonus dengan ketentuan tujuh (7) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar Bonus shares which entitled each shareholder to receive seven (7) new shares for every two (2) shares	214.559.422	500
30 Agustus 2019/ August 30, 2019	Dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan sebelas (11) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ Stock dividend from retained earnings capitalization which entitled each shareholder to receive eleven (11) new shares for every one (1) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share	234.064.634	500
30 Juli 2020/ July 30, 2020	Saham bonus dengan ketentuan tiga (3) saham bonus untuk setiap sebelas (11) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ Bonus shares which entitled each shareholder to receive three (3) new shares for every eleven (11) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share	304.283.840	500
6 Mei 2024/ May 6, 2024	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham/ Stock split with a par value from Rp 500 (in full Rupiah) to Rp 125 (in full Rupiah) per share	1.217.135.360	125
5 Desember 2025/ December 5, 2025	Dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan dua puluh (20) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham/ Stock dividend from retained earnings capitalization which entitled each shareholder to receive twenty (20) new shares for every one (1) share with Rp 125 (in full Rupiah) per share	1.277.992.036	125

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan sebanyak 1.277.992.036 dan 1.217.135.360 saham sudah tercatatkan di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Company's shares totaling to 1,277,992,036 and 1,217,135,360 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Negara Domisili Country of Incorporation	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/Percentage Ownership and Voting Rights	Jumlah Aset/ Total Assets		Lokasi Usaha Utama/ Principal Place of Business	Jenis Usaha/ Principal Activity
		2025 dan/and 2024 %	2025	2024		
PT Wisma Ramayana	Indonesia	99,96	211.250.314.602	241.050.653.464	Jakarta	Sewa gedung dan kendaraan/ Rent building and vehicle

**c. Consolidated Subsidiary**

As of December 31, 2025 and 2024, the details of a subsidiary follows:

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 06 Mei 2024 yang didokumentasikan dalam Akta No. 03 dari Dr. Agung Iriantoro S.H., MH, notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees**

Based on a Resolution on the Stockholders' Meeting held on May 06, 2024 as documented in Notarial Deed No. 03 of Dr. Agung Iriantoro, S.H., MH, public notaries in Jakarta, the Company's management as of December 31, 2025 and 2024 consists of the following:

2025 dan/and 2024		
<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	: Dr. Aloysius Winoto Doeriat	: President Commissioner
Komisaris Independen	: Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, B.A., M.A. M. Rusli, S.IP., M.B.A. CFP, QWP.	: Independent Commissioner
Komisaris	: Ananto Harjokusumo, ACII., M.B.A., AAIK.	: Commissioner
<u>Direksi</u>		<u>Directors</u>
Direktur Utama	: Syahril, S.E. AMRP.	: President Director
Direktur	: Jiwa Anggara, S.H., CRGP. Y. Parlindungan Manurung, S.E., M.S.E. Pristiwanto Bani, S.Si, M.M., AAIK, AAK, CRGP., AAIJ., AIIS. A.M. Andi Primadi, S.E. AMRP.	: Directors

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang asuransi, Perusahaan mempunyai komisaris independen yang mewakili kepentingan pemegang polis seperti yang dipersyaratkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada Peraturan OJK No. 73 tahun 2016.

As a Company that engaged in insurance business, the Company has independent commissioners who represent the policyholders' interest as required by the Financial Services Authority (OJK), based on FSA Regulation No. 73 tahun 2016.

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan mempunyai Komite Audit seperti yang dipersyaratkan oleh OJK.

As a public company, the Company has an Audit Committee as required by OJK.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki Komite Audit yang terdiri dari:

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has established an Audit Committee which is composed of the following:

2025 dan/and 2024		
Ketua	: Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, B.A., M.A.	: Chairman
Anggota	: M. Rusli, S.IP., M.B.A. CFP, QWP Deddy Sutrisno, Ak., CMA., CA., CACP	: Members

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Komite Audit mempunyai kualifikasi akademis yang memadai untuk menjalankan fungsinya, dan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun pihak yang berkepentingan di Perusahaan.

Audit Committee has an academic background to undertake the functions and are not affiliated to the Board of Commissioners, the Board of Directors and any other person holding direct stake in the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Sharia Supervisory Board consists of the following:

		2025		
Anggota	:	Haryanto, S.E., M.M.	:	Member
2024				
Ketua	:	A. Hafifi H. Mustain, Lc, MA	:	Chairman
Anggota	:	Haryanto, S.E., M.M.	:	Member

Personal manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris, Direksi, Kepala Divisi dan Wakilnya.

Key management personel of the Company consists of Commissioners, Directors, Division Heads and their Deputies.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (tidak diaudit) adalah 1.125 dan 3 karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 serta 1.173 dan 4 karyawan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2024.

The Company and its subsidiary have a total number of 1,125 and 3 employees (unaudited), respectively as of December 31, 2025, and 1,173 and 4 employees (unaudited), respectively as of December 31, 2024.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

**e. Completion of the Consolidated Financial Statements**

Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 6 April 2026. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Asuransi Ramayana Tbk and its subsidiary for the year ended December 31, 2025 were completed and authorized for issuance on April 6, 2026 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi material yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 pada umumnya konsisten dengan kebijakan yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, kecuali untuk perubahan yang diakibatkan oleh penerapan PSAK 117, Kontrak Asuransi, yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025.

Grup menerapkan standar tersebut secara retrospektif sejauh dapat dipraktikkan. Untuk kelompok kontrak Asuransi tertentu yang diterbitkan sebelum tanggal transisi, Grup menerapkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dalam mengukur liabilitas kontrak asuransi, sebagaimana diizinkan oleh standar.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**2. Material Accounting Policy Information**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The material accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025 are generally consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2024 and 2023, except for changes resulting from the adoption of PSAK 117, effective January 1, 2025.

The Group applied the standard retrospectively to the extent practicable. For certain groups of insurance contracts issued before the transition date, the Group applied the modified retrospective approach in measuring insurance contract liabilities, as permitted by the standard.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**b. Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiary (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**c. Kombinasi Bisnis Entitas Tidak Sepengendali**

Kombinasi bisnis, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Efektif 1 Januari 2021, saat penerapan amandemen PSAK No. 103 "Kombinasi Bisnis", Grup dapat memilih untuk menerapkan 'pengujian konsentrasi nilai wajar' yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis. Pengujian konsentrasi dapat diterapkan secara terpisah untuk setiap transaksi. Pengujian konsentrasi opsional terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diakuisisi terkonsentrasi dalam aset teridentifikasi tunggal atau kelompok aset teridentifikasi serupa. Jika pengujian terpenuhi, rangkaian aktivitas dan aset ditentukan bukan merupakan suatu bisnis dan tidak diperlukan penilaian lanjutan.

Jika pengujian tidak terpenuhi atau jika Grup memilih untuk tidak menerapkan pengujian tersebut, penilaian yang detail harus dilakukan sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK No. 103.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

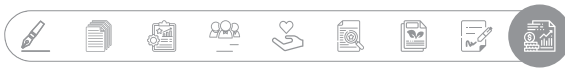
**c. Accounting for Business Combination Among Entities Not Under Common Control**

Business combinations, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date. Effective January 1, 2021, upon adoption of the Amendment to PSAK No. 103 "Business Combination", the Group has an option to apply a 'fair value concentration test' that permits a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The concentration test can be applied on a transaction-by-transaction basis. The optional concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets. If the test is met, the set of activities and assets is determined not to be a business and no further assessment is needed.

If the test is not met, or if the Group elects not to apply the test, a detailed assessment must be performed applying the normal requirements in PSAK No. 103.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**d. Penjabaran Mata Uang Asing**

***Mata Uang Fungsional dan Pelaporan***

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

***Transaksi dan Saldo***

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiary's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**d. Foreign Currency Translation**

***Functional and Reporting Currencies***

Items included in the financial statements of the Group's consolidated are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Group's functional and presentation currency.

***Transactions and Balances***

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Mata Uang	2025	2024	Foreign Currency
Poundsterling Inggris (GBP)	22.666	20.333	Great Britain Poundsterling (GBP)
Franc Swiss (CHF)	21.274	17.921	Switzerland Franc (CHF)
Euro (EUR)	19.753	16.851	Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.782	16.162	U.S. Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	13.069	11.919	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Canada (CAD)	12.264	11.225	Canadian Dollar (CAD)
Dolar Australia (AUD)	11.255	10.082	Australian Dollar (AUD)
Dolar Selandia Baru (NZD)	9.756	9.153	New Zealand Dolar (NZD)
Rial Saudi (SAR)	4.474	4.304	Saudi Rial (SAR)
Ringgit Malaysia (MYR)	4.144	3.616	Malaysian Ringgit (MYR)
Renminbi China (CNY)	2.401	2.214	Chinese Yuan (CNY)
Dolar Hongkong (HKD)	2.157	2.082	Hongkong Dollar (HKD)
Baht Thailand (THB)	533	476	Thai Baht (THB)
Yen Jepang (JPY)	108	102	Japanese Yen (JPY)

**e. Transaksi Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**f. Kas dan Bank**

Kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi.

**g. Kas yang Dibatasi Penggunaannya**

Bank yang dijaminkan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Kas yang dibatasi penggunaannya".

**h. Instrumen Keuangan**

Grup menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, dan penurunan nilai atas aset keuangan.

**e. Transactions with Related Parties**

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

**f. Cash on Hand and in Banks**

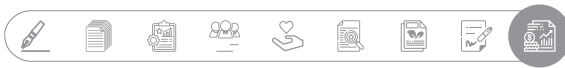
Cash on hand and in banks are not used as collateral and are not restricted.

**g. Restricted Cash**

Cash in banks which are used as collateral or restricted, are presented as "restricted cash".

**h. Financial Instruments**

The Group has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement and impairment in value of financial assets.



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**Aset Keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

- 1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang lain-lain, investasi - deposito berjangka, kas yang dibatasi penggunaannya, dan aset lain-lain - uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

- 2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

**Financial Assets**

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has financial instruments under financial assets at amortized cost and fair value through other comprehensive income.

- 1. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's cash on hand and in banks, other accounts receivable, investments - time deposits, restricted cash, and other assets - security deposits are included in this category.

- 2. Financial assets at fair value through other comprehensive income



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi investasi Grup dalam efek ekuitas dan utang termasuk dalam kategori ini.

#### **Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

##### **Instrumen Ekuitas**

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

##### **Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- (b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through other comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's investment in equity and debt securities are included in this category.

#### **Financial Liabilities and Equity Instruments**

Financial liabilities and equity instruments of the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

##### **Equity Instruments**

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

##### **Financial Liabilities**

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki instrumen keuangan dalam kategori liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

*Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi*

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi utang bank dan utang lain-lain Grup.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Reklasifikasi Aset Keuangan**

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Perusahaan mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has financial instruments under financial liabilities at amortized cost category.

*Financial liabilities at amortized cost*

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's bank loans and other accounts payable are included in this category.

**Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**Reclassifications of Financial Assets**

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Company reclassifies its financial assets when, and only when, the Company changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

***Penurunan Nilai Aset Keuangan***

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

***Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan***

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

***Impairment of Financial Assets***

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

***Derecognition of Financial Assets and Liabilities***

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the financial asset.



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

**i. Sukuk**

***Sukuk - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain***

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi.

Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian selisih kurs, sampai dengan investasi sukuk itu dihentikan pengakuannya atau di reklasifikasi.

**j. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

**i. Sukuk**

***Sukuk - at fair value through other comprehensive income***

Investments in sukuk classified at fair value through other comprehensive income are initially recognized at cost, including transaction costs.

The difference between cost and nominal value are amortized in a straight line basis over the term of Sukuk and recognized in profit or loss. Gain or loss from the changes in fair value is recognized in other comprehensive income after taking into account the balance of unamortized differences between the cost and nominal value, and accumulated fair value gain or loss which have been recognized in other comprehensive income, except for impairment and gain or losses from foreign exchange rate, until the said sukuk is derecognized or reclassified.

**j. Fair Value Measurement**

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**k. Properti Investasi**

Pengukuran awal properti investasi adalah sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi diukur pada nilai wajar yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen yang dilakukan secara berkala berdasarkan keputusan manajemen.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

**k. Investment Properties**

Investment properties are initially measured at cost, including transaction costs. After initial recognition, investment properties are measured at fair value which are determined based on regular independent appraisal reports, as decided by the management.

Gains or losses from changes in fair value of investment property are recognized in current period when incurred.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

**I. Aset Tetap**

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

**I. Property and Equipment**

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

Bangunan/*Buildings*  
 Peralatan komputer/*Computer equipment*  
 Inventaris kantor/*Office furniture and fixtures*  
 Kendaraan bermotor/*Motor vehicles*  
 Kendaraan bermotor sewaan/*Leased Motor vehicles*

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

**m. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**n. Transaksi Sewa**

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Buildings are depreciated using the straight-line method, while other property and equipment items are depreciated using the double-declining balance method over the property and equipment's useful lives as follows:

Tahun/*Years*  
 20 Tahun/*Years*  
 4 Tahun/*Years*  
 4 Tahun/*Years*  
 4 Tahun/*Years*  
 4 Tahun/*Years*

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

**m. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial contract periods using the straight-line method.

**n. Lease Transactions**

The Group has applied PSAK No. 116, which sets the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

*Sebagai penyewa*

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode saldo menurun ganda dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

*As lessee*

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
  1. The Group has the right to operate the asset;
  2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the double declining method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

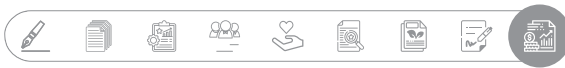
The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**p. Kontrak Asuransi dan Reasuransi**

**Lingkup dan Klasifikasi**

Suatu kontrak diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi apabila kontrak tersebut menerima risiko asuransi yang signifikan dari pihak lain (pemegang polis). Risiko asuransi dianggap signifikan apabila kejadian yang diasuransikan dan bersifat tidak pasti dapat menyebabkan Grup menanggung pembayaran tambahan yang substansial dalam skenario yang memiliki substansi komersial.

**o. Impairment of Non-Financial Assets**

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**p. Insurance and Reinsurance Contracts**

**Scope and Classification**

A contract is classified as an insurance contract when it accepts significant insurance risk from another party (the policy holder). Insurance risk is considered significant when the occurrence of uncertain insured events could result in the Group incurring substantial additional payments in scenarios that possess commercial substance.



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Selain itu, meskipun jumlah nominal pembayaran pertanggungungan tetap, kontrak tetap dapat dianggap mengalihkan risiko asuransi yang signifikan apabila waktu terjadinya kejadian yang diasuransikan tidak pasti dan nilai kini dari pembayaran meningkat akibat pengaruh nilai waktu dari uang.

Kontrak reasuransi milikan merupakan perjanjian di mana Grup mentransfer risiko asuransi signifikan yang terkait dengan kontrak asuransi dasar kepada pihak ketiga, beserta premi yang terkait. Tujuan dari pengaturan reasuransi ini adalah untuk mengurangi eksposur terhadap risiko asuransi yang signifikan yang mungkin timbul dari kontrak asuransi dasar.

**Tingkat agregasi dan pengakuan kontrak**

Kontrak asuransi digabungkan ke dalam kelompok kontrak untuk tujuan pengukuran. Kelompok kontrak ditentukan dengan mengidentifikasi portofolio kontrak asuransi, yang masing-masing terdiri dari kontrak dengan risiko serupa dan dikelola secara bersama-sama. Setiap portofolio kemudian dibagi ke dalam kohort tahunan, dan setiap kohort tahunan dibagi lagi menjadi tiga kelompok berdasarkan profitabilitas kontrak:

- kontrak yang merugi pada saat pengakuan awal,
- kontrak yang, pada saat pengakuan awal, tidak memiliki kemungkinan signifikan untuk menjadi merugi di kemudian hari; dan
- kontrak lainnya dalam portofolio.

Kontrak asuransi

Grup mengakui kelompok kontrak asuransi yang diterbitkannya dari yang paling awal di antara yang berikut:

- awal periode pertanggungungan dari kelompok kontrak;
- tanggal ketika pembayaran pertama dari pemegang polis dalam kelompok jatuh tempo atau ketika pembayaran pertama diterima jika tidak ada tanggal jatuh tempo; dan
- untuk kelompok kontrak yang merugi, segera setelah fakta dan keadaan menunjukkan bahwa kelompok tersebut merugi.

Furthermore, even in cases where the nominal sum assured amount of payment remains unchanged, the contract may still be considered to transfer significant insurance risk if the timing of the insured event is uncertain and the present value of the payment increases due to the time value of money.

Reinsurance contracts held are agreements under which the Group transfers significant insurance risk associated with underlying insurance contracts to third parties (reinsurers), along with the associated premiums. The purpose of these reinsurance arrangements is to reduce the exposure to significant insurance risk that may arise from the underlying insurance contracts.

**Level of aggregation and recognition of insurance contract**

Insurance contracts are aggregated into groups of contracts for measurement purposes. Groups of contracts are determined by identifying portfolios of insurance contracts, each comprising contracts subject to similar risks and managed together. Each portfolio is then divided into annual cohorts and each annual cohort is further divided into three groups based on the profitability of contracts:

- any contracts that are onerous on initial recognition,
- any contracts that, on initial recognition, have no significant possibility of becoming onerous subsequently; and
- any remaining contracts in the portfolio.

Insurance contract

The Group recognises groups of insurance contracts that it issues from the earliest of the following:

- the beginning of the coverage period of the group of contracts;
- the date when the first payment from a policyholder in the group is due or when the first payment is received if there is no due date; and
- for a group of onerous contracts, as soon as facts and circumstances indicate that the group is onerous.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada saat kontrak diakui, kontrak tersebut ditambahkan ke dalam kelompok kontrak yang sudah ada atau, jika kontrak tersebut tidak memenuhi syarat untuk dimasukkan ke dalam kelompok yang ada, maka kontrak tersebut membentuk kelompok baru yang akan ditambahkan kontrak-kontrak berikutnya. Kelompok kontrak ditetapkan pada saat pengakuan awal dan komposisinya tidak direvisi setelah semua kontrak telah ditambahkan ke dalam kelompok.

Kontrak Reasuransi

Kelompok kontrak reasuransi dibentuk sedemikian rupa sehingga setiap kelompok terdiri dari satu kontrak.

Beberapa kontrak reasuransi memberikan perlindungan atas kontrak dasar yang termasuk dalam kelompok yang berbeda. Namun, Grup menyimpulkan bahwa bentuk hukum kontrak reasuransi sebagai satu kontrak mencerminkan substansi hak dan kewajiban kontraktual Grup, dengan mempertimbangkan bahwa perlindungan yang berbeda tersebut berakhir bersamaan dan tidak dijual secara terpisah. Sebagai hasilnya, kontrak reasuransi tidak dipisahkan menjadi beberapa komponen asuransi yang terkait dengan kelompok dasar yang berbeda.

Suatu kelompok kontrak reasuransi diakui pada tanggal berikut:

- Kontrak reasuransi yang dimulai oleh Grup yang memberikan pertanggunggunaan proporsional: Tanggal saat kontrak asuransi dasar apa pun diakui pertama kali. Ini berlaku untuk kontrak reasuransi quota share milik Grup.
- Kontrak reasuransi lainnya yang dimulai oleh Grup: Awal periode pertanggunggunaan dari kelompok kontrak reasuransi. Namun, jika Grup mengakui kelompok kontrak asuransi dasar yang memberatkan pada tanggal yang lebih awal, dan kontrak reasuransi terkait telah dimasuki sebelum tanggal tersebut, maka kelompok kontrak reasuransi diakui pada tanggal yang lebih awal itu. Ini berlaku untuk kontrak reasuransi excess of loss dan stop loss milik Grup.
- Kontrak reasuransi yang diperoleh: Tanggal perolehan.

When the contract is recognised, it is added to an existing group of contracts or, if the contract does not qualify for inclusion in an existing group, it forms a new group to which future contracts are added. Groups of contracts are established on initial recognition, and their composition is not revised once all contracts have been added to the group.

Reinsurance Contract

Groups of reinsurance contracts are established such that each group comprises a single contract.

Some reinsurance contracts provide cover for underlying contracts that are included in different groups. However, the Group concludes that the reinsurance contract's legal form of a single contract reflects the substance of the Group's contractual rights and obligations, considering that the different covers lapse together and are not sold separately. As a result, the reinsurance contract is not separated into multiple insurance components that relate to different underlying groups.

A group of reinsurance contracts is recognised on the following date.

- Reinsurance contracts initiated by the Group that provide proportionate coverage: The date on which any underlying insurance contract is initially recognised. This applies to the Group's quota share reinsurance contracts.
- Other reinsurance contracts initiated by the Group: The beginning of the coverage period of the group of reinsurance contracts. However, if the Group recognises an onerous group of underlying insurance contracts on an earlier date and the related reinsurance contract was entered into before that earlier date, then the group of reinsurance contracts is recognised on that earlier date. This applies to the Group's excess of loss and stop loss reinsurance contracts.
- Reinsurance contracts acquired: The date of acquisition



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**Arus kas pemenuhan dalam batasan kontrak**

Arus kas pemenuhan terdiri dari:

- Estimasi arus kas masa depan;
- Penyesuaian untuk mencerminkan nilai waktu uang dan risiko keuangan terkait arus kas masa depan, sejauh risiko keuangan tersebut belum termasuk dalam estimasi arus kas masa depan; dan
- Penyesuaian risiko untuk risiko nonkeuangan.

Seluruh arus kas masa depan dalam batasan kontrak dimasukkan ke dalam arus kas pemenuhan dari kelompok kontrak asuransi dan kontrak reasuransi milikan.

Arus kas berada dalam batas kontrak asuransi (dan kontrak reasuransi milikan) jika berasal dari hak dan kewajiban substantif yang ada, di mana Grup dapat memaksa pemegang polis untuk membayar premi (atau diwajibkan membayar kepada reasuradur), atau memiliki kewajiban substantif untuk memberikan jasa kepada pemegang polis (atau hak substantif untuk menerima jasa dari reasuradur).

Untuk kontrak asuransi, kewajiban substantif untuk memberikan jasa berakhir ketika:

- Grup memiliki kemampuan praktis untuk menilai kembali risiko dan, sebagai hasilnya, dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat baru yang sepenuhnya mencerminkan risiko tersebut; atau
- Grup memiliki kemampuan praktis untuk menilai kembali risiko portofolio yang berisi kontrak tersebut dan dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat yang sepenuhnya mencerminkan risiko portofolio tersebut; dan penetapan harga premi untuk pertanggungans hingga tanggal penilaian ulang tidak mempertimbangkan risiko yang berkaitan dengan periode setelah tanggal penilaian ulang.

Untuk kontrak reasuransi milikan, hak substantif untuk menerima jasa berakhir ketika:

- reasuradur memiliki kemampuan praktis untuk menilai kembali risiko yang dialihkan kepadanya dan dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat baru yang sepenuhnya mencerminkan risiko tersebut; atau
- reasuradur dapat menghentikan pertanggungans.

**Fulfillment cash flows within the contract boundaries**

Fulfillment cash flows comprise:

- Estimates of future cash flows;
- An adjustment to reflect the time value of money and the financial risks related to future cash flows, to the extent that the financial risks are not included in the estimates of future cash flows; and
- A risk adjustment for non-financial risk.

All future cash flows within the contractual boundaries are included in the fulfillment of cash flows of the group of insurance contracts and reinsurance contracts held.

Cash flows are within the boundary of an insurance contract (and a reinsurance contract held) if they arise from substantive rights and obligations that exist in which the Group can force the policyholder to pay the premiums (or is compelled to pay amounts to a reinsurer) or has a substantive obligation to provide services to the policyholder (or a substantive right to receive services from a reinsurer).

For insurance contracts, a substantive obligation to provide services ends when:

- The Group has the practical ability to reassess the risks and as a result, can set a new price or level of benefits that fully reflects those risks; or
- The Group has the practical ability to reassess the risks of the portfolio that contains the contract and can set a price or level of benefits that fully reflects the risks of that portfolio; and the pricing of the premiums for coverage up to the reassessment date does not take into account risks that relate to periods after the reassessment date.

For reinsurance contracts held, a substantive right to receive services ends when:

- the reinsurer has the practical ability to reassess the risk transferred to it and can set a new price or level of benefits that fully reflects those risks; or
- The reinsurer can terminate coverage.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Batas kontrak dinilai ulang pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan keadaan yang memengaruhi hak dan kewajiban substantif Grup, sehingga batas tersebut dapat berubah seiring waktu.

The contract boundary is reassessed at each reporting date to include the effect of changes in circumstances on the Group's substantive rights and obligations and, therefore, may change over time.

**Arus kas akuisisi asuransi kontrak asuransi**

**Insurance acquisition cash flow insurance contract**

Arus kas akuisisi asuransi dialokasikan ke kelompok kontrak asuransi dengan menggunakan metode yang sistematis dan rasional dan mempertimbangkan, dengan cara yang tidak memihak, semua informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya.

Insurance acquisition cash flows are allocated to groups of insurance contracts using a systematic and rational method and considering, in an unbiased way, all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort.

Jika arus kas akuisisi asuransi dapat diatribusikan secara langsung ke sekelompok kontrak, maka arus kas tersebut dialokasikan ke grup tersebut dan ke grup yang akan mencakup pembaruan kontrak tersebut.

If insurance acquisition cash flows are directly attributable to a group of contracts, then they are allocated to that group and to the groups that will include renewals of those contracts.

Jika arus kas akuisisi asuransi dapat diatribusikan secara langsung ke suatu portofolio tetapi tidak kepada sekelompok kontrak, maka arus kas tersebut dialokasikan ke dalam kelompok-kelompok dalam portofolio tersebut dengan menggunakan metode yang sistematis dan rasional.

If insurance acquisition cash flows are directly attributable to a portfolio but not to a group of contracts, then they are allocated to groups in the portfolio using a systematic and rational method.

**Model pengukuran**

**Measurement models**

General Measurement Model (GMM)

General Measurement Model (GMM)

General Measurement Model ("GMM") adalah model pengukuran standar yang terdiri dari arus kas pemenuhan dan margin jasa kontraktual.

General Measurement Model ("GMM") is the default measurement model which consists of fulfillment of cash flows and contractual service margin.

Arus kas pemenuhan mewakili nilai sekarang yang disesuaikan dengan risiko dari hak dan kewajiban Grup kepada pemegang polis, yang mencakup estimasi arus kas yang diharapkan, diskonto, dan penyesuaian risiko atas risiko nonkeuangan.

fulfillment of cash flows represents the risk-adjusted present value of a Group's rights and obligations to the policyholders, comprising estimates of expected cash flows, discounting and risk adjustment for non-financial risk.

Margin jasa kontraktual mewakili laba yang belum diakui dari kontrak yang sedang berjalan yang akan diakui oleh entitas saat memberikan jasa selama periode pertanggungan.

Contractual service margin represents the unearned profit from in-force contracts that an entity will recognise as it provides services over the coverage period.

Premium allocation approach

Premium allocation approach

Premium Allocation Approach ("PAA") adalah pendekatan yang disederhanakan yang diterapkan oleh Grup untuk kontrak asuransi dan kontrak reasuransi yang memiliki periode tidak lebih dari 1 tahun.

Premium Allocation Approach ("PAA") is a simplified approach applied by the Group approach for certain insurance contracts and reinsurance contracts that are not more than 1 year period of contracts.



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Pengukuran liabilitas untuk klaim yang terjadi adalah identik di antara kedua model pengukuran, kecuali untuk penentuan suku bunga tetap yang digunakan untuk diskonto.

**Kontrak yang merugi**

Kontrak diakui sebagai kontrak yang merugi jika diperkirakan akan menimbulkan kerugian pada saat dimulainya kontrak. Kontrak-kontrak dikelompokkan secara terpisah dan kerugian yang diperkirakan terjadi akan diakui dalam laporan laba rugi.

Kelompok kontrak asuransi GMM dengan Contractual Service Margin ("CSM") pada pengakuan awal dapat menjadi merugi ketika peningkatan dalam arus kas pemenuhan yang tidak bervariasi dengan item dasar menyebabkan penurunan bagian pemegang saham atas item dasar yang melebihi jumlah tercatat CSM. Kelebihan tersebut membentuk kerugian yang diakui segera dan liabilitas atas sisa masa pertanggungan kemudian dibagi menjadi komponen kerugian dan liabilitas atas sisa masa pertanggungan tanpa komponen kerugian.

**Penghentian pengakuan dan modifikasi kontrak**

Grup menghentikan pengakuan kontrak asuransi ketika hak dan kewajiban terkait kontrak tersebut berakhir (yaitu, dilunasi, dibatalkan, atau kadaluarsa), atau ketika kontrak dimodifikasi sedemikian rupa sehingga mengakibatkan perubahan dalam model pengukuran, atau standar yang berlaku untuk mengukur komponen dari kontrak tersebut.

Dalam hal terjadi modifikasi, Grup menghentikan pengakuan kontrak awal dan mengakui kontrak yang telah dimodifikasi sebagai kontrak baru.

Untuk kontrak reasuransi milikan, Grup mengakui kelompok kontrak reasuransi dari tanggal paling awal berikut:

- a) awal periode pertanggungan dari kelompok kontrak reasuransi milikan. Namun, Grup menunda pengakuan kelompok kontrak reasuransi yang memberikan pertanggungan proporsional hingga tanggal saat kontrak asuransi yang mendasarinya diakui pertama kali, jika tanggal tersebut terjadi setelah awal periode pertanggungan kelompok kontrak reasuransi milikan; dan

The measurement of the liability for incurred claims is identical under all two measurement models, apart from the determination of locked-in interest rates used for discounting.

**Onerous contract**

Contracts are recognised as onerous if they are expected to be loss making at inception. Those contracts are grouped separately and expected losses are recognised in the statement of profit or loss.

Groups of GMM insurance contracts with a Contractual Service Margin ("CSM") at initial recognition can subsequently become onerous when increases in fulfillment cash flows that do not vary with underlying items declines shareholder's share underlying items exceed carrying amount of CSM. The excess forms a loss that is recognized immediately and the liability for the remaining coverage period is then divided into the loss component and the liability for remaining contract (LRC) without the loss component.

**Derecognition and contract modification**

The Group derecognises insurance contracts when the rights and obligations relating to the contract are extinguished (i.e., discharged, cancelled; or expired) or the contract is modified such that the modification results in a change in the measurement model, or the applicable standard for measuring a component of the contract.

In the case of modification, the Group derecognises the initial contract and recognises the modified contract as a new contract.

For reinsurance contract held, the Group recognises a group of reinsurance contracts held from the earliest date of:

- a) the beginning of the coverage period of the group of reinsurance contracts held. However, the Group delays the recognition of a group of reinsurance contracts held that provide proportionate coverage until the date when any underlying insurance contract is initially recognised, if that date is later than the beginning of the coverage period of the group of reinsurance contracts held; and

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

- b) tanggal saat Grup mengakui kelompok kontrak asuransi yang merugi, jika Grup telah mengadakan kontrak reasuransi terkait dalam kelompok kontrak reasuransi milikan pada atau sebelum tanggal tersebut.

Modifikasi dan penghentian pengakuan kontrak reasuransi milikan mengikuti prinsip yang sama seperti kontrak asuransi. Jika terdapat perubahan substansial atau addendum terhadap perjanjian asli, maka kontrak yang ada dihentikan pengakuannya dan kontrak baru diakui.

#### Tingkat diskonto

Perubahan tingkat diskonto harus mempertimbangkan waktu, mata uang, dan karakteristik likuiditas dari arus kas dalam kontrak asuransi, yang mungkin berbeda dari aset yang mendukung liabilitas tersebut.

Grup akan menggunakan pendekatan bottom-up untuk memperoleh tingkat diskonto arus kas.

Berdasarkan pendekatan ini, tingkat diskonto ditentukan sebagai risk-free yield disesuaikan dengan perbedaan karakteristik likuiditas antara aset keuangan yang digunakan untuk memperoleh risk-free yield dan arus kas liabilitas yang relevan (dikenal sebagai illiquidity premium).

#### Presentasi

Portofolio kontrak asuransi yang merupakan aset dan yang menjadi liabilitas, disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan. Aset atau liabilitas yang diakui untuk arus kas yang timbul sebelum pengakuan kelompok kontrak terkait (termasuk aset untuk arus kas akuisisi asuransi) termasuk dalam jumlah tercatat portofolio kontrak terkait.

Grup memisahkan jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menjadi (a) hasil jasa asuransi, yang terdiri dari pendapatan asuransi dan beban jasa asuransi; dan (b) pendapatan atau beban pembiayaan asuransi. Grup tidak memisahkan perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan antara hasil jasa asuransi dan pendapatan atau beban keuangan asuransi. Semua perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non keuangan termasuk dalam hasil jasa asuransi.

- b) the date the Group recognises an onerous group of underlying insurance contracts if the Group entered into the related reinsurance contract held in the group of reinsurance contracts held at or before that date.

Modification and derecognition of reinsurance contracts held follow the same principles as insurance contracts. If a substantial change or addendum is made to the original agreement, the existing contract is derecognised and a new one is recognised.

#### Discount rate

The change of discount rate must consider the timing, currency, and liquidity characteristics of the cash flows in insurance contracts, which may be different from the assets supporting those liabilities.

The Group will uses the bottom-up approach to derive the discount rate for the cash flows.

Under this approach, the discount rate is determined as the risk-free yield adjusted for differences in liquidity characteristics between the financial assets used to derive the risk-free yield and the relevant liability cash flows (known as an illiquidity premium).

#### Presentation

Portfolios of insurance contracts that are assets and those that are liabilities, are presented separately in the statement of financial position. Any assets or liabilities recognised for cash flows arising before the recognition of the related group of contracts (including any assets for insurance acquisition cash flows) are included in the carrying amount of the related portfolios of contracts.

The Group disaggregates amounts recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income into (a) an insurance service result, comprising insurance revenue and insurance service expenses; and (b) insurance finance income or expenses. The Group does not disaggregate changes in the risk adjustment for non-financial risk between the insurance service result and insurance finance income or expenses. All changes in the risk adjustment for non-financial risk are included in the insurance service result.



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**Pendapatan jasa asuransi – kontrak asuransi yang diukur dengan GMM**

CSM mencerminkan laba yang belum direalisasi dan tidak menghasilkan pendapatan maupun beban pada saat pengakuan awal ketika kelompok kontrak tersebut menguntungkan. CSM disesuaikan pada setiap periode pelaporan berikutnya untuk perubahan arus kas pemenuhan yang terkait dengan jasa di masa depan. Untuk pengakuan awal kelompok kontrak yang merugi dan ketika kelompok kontrak menjadi merugi setelahnya, kerugian diakui segera sebagai beban jasa asuransi.

CSM akan diakui secara sistematis sebagai pendapatan atas layanan yang telah diberikan selama periode cakupan yang diharapkan dari suatu kelompok kontrak, tanpa mempengaruhi laba dari keseluruhan kontrak. Sedangkan, total estimasi kerugian yang mungkin timbul dari kontrak yang memberatkan diakui di awal. CSM disesuaikan tergantung pada model pengukuran kelompok kontrak asuransi.

Pendapatan asuransi mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup untuk diperoleh sebagai pertukaran atas pemberian pertanggungan dan layanan kontrak asuransi lainnya (tidak termasuk komponen investasi). Beban jasa asuransi terdiri dari klaim yang terjadi dan beban jasa asuransi lainnya yang terjadi (tidak termasuk komponen investasi), serta kerugian atas kelompok kontrak yang merugi dan pembalikan atas kerugian tersebut.

**Beban jasa asuransi**

Beban jasa asuransi yang timbul dari kontrak asuransi diakui dalam laba rugi secara umum pada saat terjadi. Beban ini mengecualikan pengembalian komponen investasi dan terutama terdiri dari hal-hal berikut:

- klaim yang terjadi dan beban jasa asuransi lainnya;
- amortisasi arus kas akuisisi asuransi;
- kerugian atas kontrak yang merugikan dan pembalikan atas kerugian tersebut; dan
- penyesuaian terhadap liabilitas atas klaim yang terjadi yang tidak timbul dari pengaruh nilai waktu uang, risiko keuangan, dan perubahan terkait.

**Insurance service revenue – insurance contracts measured under GMM**

The CSM represents the unearned profit and results in no income or expense at initial recognition when the group of contracts is profitable. The CSM is adjusted at each subsequent reporting period for changes in fulfilment of cash flows relating to future service. For initial recognition of onerous groups of contracts and when groups of contracts become onerous subsequently, losses are recognised in insurance service expense immediately.

CSM is recognised systematically as revenue for services provided over the expected coverage period of a group of contracts, without affecting the overall profit of the contract. In contrast, the total estimated losses that may arise from onerous contracts are recognised at inception. The CSM is adjusted depending on the measurement model applied to the group of insurance contracts.

Insurance revenue reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for the provision of coverage and other insurance contract services (excluding any investment components). Insurance service expenses comprise the incurred claims and other incurred insurance service expenses (excluding any investment components), and losses on onerous groups of contracts and reversals of such losses.

**Insurance service expense**

Insurance service expenses arising from insurance contracts are recognised in profit or loss generally as they are incurred. They exclude repayments of investment components and mainly comprise the following items:

- incurred claims and other insurance service expenses;
- amortisation of insurance acquisition cash flows;
- losses on onerous contracts and reversals of such losses; and
- adjustments to the liabilities for incurred claims that do not arise from the effects of the time value of money, financial risk and changes therein.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**Pendapatan/beban keuangan asuransi**

Pendapatan atau beban keuangan asuransi mencakup perubahan dalam jumlah tercatat kelompok kontrak asuransi dan kontrak reasuransi yang dimiliki yang timbul dari pengaruh nilai waktu uang, risiko keuangan, dan perubahannya. Termasuk di dalamnya perubahan pengukuran kelompok kontrak yang disebabkan oleh perubahan nilai item yang mendasarinya (tidak termasuk penambahan dan penarikan).

Grup memilih untuk memisahkan pendapatan atau beban keuangan asuransi antara laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jumlah yang termasuk dalam laba rugi ditentukan oleh alokasi sistematis dari total pendapatan atau beban keuangan asuransi yang diharapkan selama jangka waktu kelompok kontrak.

**Transisi**

Pada tanggal 1 Januari 2025, Grup menerapkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi untuk mengidentifikasi dan mengukur kelompok kontrak yang diterbitkan untuk tahun-tahun sebelum 2023.

Tujuan dari pendekatan retrospektif yang dimodifikasi adalah untuk mencapai hasil yang paling mendekati penerapan retrospektif dengan menggunakan informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Grup menerapkan setiap modifikasi berikut hanya sepanjang Grup tidak memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menerapkan PSAK No. 117 secara retrospektif.

**q. Hasil Investasi**

- Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu sesuai dengan jumlah pokok dan suku bunga yang berlaku.
- Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- Keuntungan atau kerugian atas penjualan saham diakui pada saat transaksi.

**Insurance finance income/expenses**

Insurance finance income or expenses comprise changes in the carrying amounts of groups of insurance contracts and reinsurance contracts held arising from the effects of the time value of money, financial risk and changes therein. This includes changes in the measurement of groups of contracts caused by changes in the value of underlying items (excluding additions and withdrawals).

The Group has chosen to disaggregate insurance finance income or expenses between profit or loss and other comprehensive income. The amount included in profit or loss is determined by a systematic allocation of the expected total insurance finance income or expenses over the term of the group of contracts.

**Transition**

At January 1, 2025, the Group applied modified retrospective approach to identify and measure groups of contracts issued for the years before 2023.

The objective of the modified retrospective approach was to achieve the closest outcome to retrospective application possible using reasonable and supportable information available without undue cost or effort. The Group applied each of the following modifications only to the extent that it did not have reasonable and supportable information to apply PSAK No. 117 retrospectively.

**q. Income from Investment**

- Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.
- Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.
- Gains or losses on foreign exchange difference related to time deposits are presented as part of income from investments.
- Gains or losses on sale of securities are recognized at the date of the transaction.



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**r. Beban Usaha**

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**s. Transaksi Asuransi Syariah**

Grup menerapkan PSAK No. 401, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK No. 408, "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk Syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian fee (ujrah) untuk Grup dalam rangka mengelola pendapatan dari produk Syariah.

Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka pendek, diakui sebagai pendapatan dari dana tabaru sesuai periode akad asuransi sedangkan untuk Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka panjang, diakui sebagai pendapatan dari dana Tabarru' pada saat jatuh tempo pembayaran dari peserta.

Kontribusi untuk ujarah entitas pengelola diakui sebagai pendapatan dari entitas pengelola secara garis lurus selama masa akad dan menjadi beban dari dana tabaru.

Manfaat polis masa depan yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi Syariah jangka Panjang.

Dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara *on balance sheet*.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Grup atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Grup dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Grup akan memberikan qardh (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Grup menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

**r. Operating Expenses**

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**s. Sharia Insurance Transaction**

The Group adopted the changes on PSAK No. 401, "Presentation of Sharia Financial Statements" and PSAK 408, "Accounting for Sharia Insurance Transaction".

Funds received from customers for Sharia products is recognized as liabilities in the statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Group's fees (ujrah) in managing the Sharia product revenue.

Recognition of contribution based in short term insurance contract is recognized as income from Tabarru' funds according to a period of akkad insurance while for long-term insurance contract is recognized as income from Tabarru' funds on maturity payment of participants.

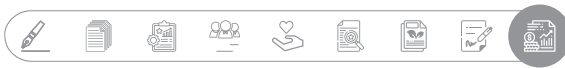
Contributions of ujarah managing entity are recognized as income of managing entity with straight line method during contract period and as expense from tabarru fund.

Future policy benefits is total provision provided to meet the estimated claims in the future. This provision is provided for long-term Sharia insurance contract.

Invested wakalah investment fund is recorded on balance sheet.

The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deducting the portion to repay the loan or qardh from the Group, if any, will be distributed to the policy holders, to the Group, and to the tabarru' fund in accordance with insurance contract.

When the tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Group will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when tabarru' fund has an underwriting surplus before the Group declares the distributable surplus.



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**t. Imbalan Kerja**

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek***

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja iuran pasti melalui dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Jika ada bagian iuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan, maka iuran tersebut disajikan sebesar nilai kini liabilitas yang didiskontokan.

Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berimbalan jangka panjang dan uang purna bakti. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga dan beban jasa lalu diakui pada laba rugi. Pengukuran kembali diakui pada laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti bersih setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program (jika ada).

**u. Pajak Penghasilan**

***Pajak Kini***

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**t. Employee Benefit**

***Short-term Employee Benefits Liability***

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

***Long-term Employee Benefits Liability***

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, defined-contribution plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The contribution payable is accrued as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and an expense in profit or loss.

If a part of the contributions falls due in a period in excess of twelve (12) months from the statement of financial position date, the contributions are presented at its discounted amount.

Defined-contribution plans benefits are determined based on accumulated contributions and returns on investments.

***Other Long-term Employment Benefits Liabilities***

Other long-term employment benefit liabilities consist of long-term paid leave and post-employment gratuity. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the *Projected Unit Credit*. Current service costs, interest costs, and past service cost are charged directly to current operations. Remeasurement is recognized in profit or loss.

Other long-term employment benefits liabilities are presented at the present value of defined-benefit obligations net of fair value of plan assets (if any).

**u. Income Tax**

***Current Tax***

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

***Pajak Tangguhan***

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**v. Distribusi Dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

**w. Laba Per Saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun tersebut dan disesuaikan secara retrospektif untuk memperhitungkan pengaruh saham bonus yang diterbitkan.

**x. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

***Deferred Tax***

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**v. Dividend Distribution**

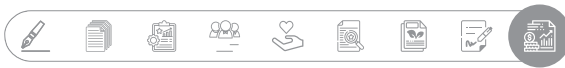
Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

**w. Earning Per Share**

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year and are retrospective adjusted for the effect of the bonus share issued

**x. Segment Information**

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**y. Provisi**

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

***Pertimbangan***

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 239. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

**y. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

**3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

***Judgments***

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**a. Classification of Financial Assets and Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 239. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

b. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

b. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group measures all investments in equity securities financial assets at fair value. However, in limited circumstances cost may be an appropriate estimate of fair value. That may be the case if insufficient more recent information is available to measure fair value, or if there is a wide range of possible fair value measurements and cost represents the best estimate of fair value within that range.

c. Allowance for Impairment

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian kredit ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak termasuk unit Syariah) adalah sebagai berikut:

The carrying value of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2025 and 2024 (not include Sharia Unit) are as follows:

	2025	2024	
Kas dan bank	65.790.282.044	63.427.878.278	Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain - bersih	2.733.944.732	392.954.632.907	Other accounts receivable - net
Investasi			Investments
Deposito berjangka	151.769.898.000	139.831.078.000	Time deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.137.398.297	7.892.287.824	Restricted cash
Aset lain-lain - uang jaminan	2.987.774.791	4.519.775.265	Other assets - security deposits
Jumlah	<u>224.419.297.864</u>	<u>1.231.329.209.392</u>	Total

d. Penilaian dari liabilitas kontrak asuransi

d. Valuation of insurance contract liabilities

Arus kas pemenuhan

Fulfillment cash flows

Arus kas pemenuhan kontrak asuransi mewakili nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan, dikurangi nilai kini dari estimasi arus kas masuk masa depan, dan disesuaikan dengan provisi untuk penyesuaian risiko terhadap risiko non keuangan.

Fulfillment cash flows of insurance contracts represent the present value of estimated future cash outflows, less the present value of estimated future cash inflows and adjusted for a provision for the risk adjustment for nonfinancial risk.

Saat memperkirakan arus kas masa depan, Grup mempertimbangkan ekspektasi terkini tentang peristiwa masa depan yang mungkin memengaruhi seluruh arus kas dalam batas kontrak, seperti penerimaan premi, pembayaran kepada pemegang polis, arus kas akuisisi asuransi, dan biaya lain yang terjadi.

When estimating future cash flows, the Group considers current expectations of future events that may affect all cash flows within the contract boundaries, such as premium received, payments to policyholders, insurance acquisition cash flows, and other incurred expenses.



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Margin jasa kontraktual

CSM mewakili keuntungan yang belum diterima yang akan diakui Gruo seiring dengan pemberian jasa kontrak asuransi di masa depan. Pelepasan CSM untuk suatu kelompok kontrak diakui sebagai pendapatan jasa asuransi dalam laporan laba rugi berdasarkan jumlah unit pertanggungan yang diberikan selama periode tersebut. Unit pertanggungan ditentukan oleh besarnya manfaat yang diberikan dalam suatu kontrak dan durasi perlindungan yang diharapkan. Periode pertanggungan yang diharapkan ditentukan berdasarkan kemungkinan terjadinya peristiwa yang diasuransikan sejauh mereka mempengaruhi durasi yang diharapkan dari kontrak dalam kelompok tersebut. Menentukan periode pertanggungan yang diharapkan memerlukan penilaian karena melibatkan perkiraan tentang kejadian klaim dan pembatalan yang akan terjadi.

e. Transisi dari PSAK No. 104 ke PSAK 117

Grup mengadopsi PSAK No. 117 untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada 1 Januari 2024. Grup telah menentukan bahwa penerapan pendekatan retrospektif penuh tidak praktis karena informasi historis tertentu tidak tersedia atau tidak dapat diperoleh tanpa biaya atau upaya yang berlebihan sehingga memungkinkan penggunaannya dalam pendekatan tersebut.

Oleh karena itu, Grup menerapkan pendekatan nilai retrospektif modifikasi. Grup menggunakan pertimbangan dalam menentukan pendekatan transisi, menerapkan metode transisi, dan mengukur dampak transisi pada tanggal transisi, yang akan memengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan pada tanggal transisi.

Contractual service margin

CSM represents the unearned profit that the Group will recognise as it provides insurance contract services in the future. The release of the CSM for a group of contracts is recognized as insurance service revenue in the statement of profit or loss, based on the number of coverage units provided during the period. Coverage units are determined by the quantity of benefits provided under a contract and its expected coverage duration. Expected coverage period is derived based on the likelihood of an insured event occurring to the extent they affect the expected duration of contracts in the group. Determining the expected coverage period is judgemental since it involves making an expectation of when claims and lapse will occur.

e. Transition from PSAK No. 104 to PSAK No. 117

The Group adopted PSAK No. 117 for the financial statement period beginning on January 1, 2024. The Group has determined that it was impracticable to apply the full retrospective approach because certain historical information was not available or was not available without undue cost or effort that would enable it to be used under this approach.

Therefore, the Group applied the modified retrospective approaches. The Group exercises judgements in determining the transition approaches, applying the transition methods and measuring the transition impact on the transition date, which will affect the amounts recognised in the financial statements on the transition date.



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

f. Komitmen Sewa

*Grup Sebagai Penyewa*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan dan ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116, Sewa.

g. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 16.

f. Lease Commitments

*Group as Lessee*

The Group has entered into various lease agreements for vehicles and commercial spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116, Leases.

g. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets are set out in Note 16.



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

b. Nilai wajar Properti investasi

Grup mengukur properti investasi pada nilai wajar, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui sebagai hasil investasi dalam laba rugi. Grup memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar properti investasi diungkapkan dalam Catatan 16.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.

Nilai tercatat aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp 77.606.095.141 dan Rp 87.868.359.813.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

b. Fair value of Investment Properties

The Group measures its investment properties at fair value with changes in fair value being recognized in profit or loss. The Group engaged independent valuation specialists to determine the fair value. The key assumptions used to determine the fair value, are further explained in Note 16.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of this asset.

The useful lives of property and equipment are set out in Note 2.

The carrying values of property and equipment as of December 31, 2025 and 2024 amounted Rp 77,606,095,141 and Rp 87,868,359,813, respectively.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The carrying values of these assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Aset tetap (Catatan 9)	77.606.095.141	87.868.359.813	Property and equipment (Note 9)

e. Pengukuran Liabilitas Kontrak Asuransi

e. Measurement of Insurance Contract Liabilities

Estimasi Arus Kas Masa Depan

Estimated of Expected Future Cash Flows

Dalam mengestimasi arus kas masa depan, Grup memasukan, secara tidak bias, seluruh informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia pada tanggal pelaporan. Informasi tersebut mencakup data historis internal dan eksternal mengenai klaim dan pengalaman lainnya, yang diperbaharui untuk mencerminkan ekspektasi terkini atas peristiwa di masa depan.

In estimating future cash flows, the Group uses probability-weighted estimates that are unbiased and incorporate all reasonable and supportable information available at the reporting date without undue cost or effort. Such information includes relevant internal and external historical data on claims and other experience, which are updated to reflect current expectations of future events and conditions.

Estimasi arus kas masa depan mencerminkan pandangan Grup atas kondisi terkini pada tanggal pelaporan, sepanjang estimasi atas setiap variabel pasar yang relevan konsisten dengan harga pasar yang dapat diobservasi.

Estimates of future cash flows are developed from the Group's perspective and reflect current conditions at the reporting date. To the extent that the estimates include relevant market variables, those variables are consistent with observable market prices at that date.

Arus kas yang berada dalam batas kontrak adalah arus kas yang berhubungan secara langsung dengan pemenuhan kontrak, termasuk arus kas yang jumlah atau waktu terjadinya berada dalam diskresi Grup, yang mencakup pembayaran kepada pemegang polis, arus kas akuisisi asuransi, serta biaya lain yang timbul dalam rangka pemenuhan kontrak.

Cash flows within the contract boundary comprise cash flows that arise from the substantive rights and obligations of the Company and are directly attributable to the fulfillment of the insurance contract, including cash flow for which the Group has discretion over the amount or timing, which include payments to the policyholders, insurance acquisition cash flows, and other cost that are incurred in fulfilling the insurance contract.

Arus kas akuisisi asuransi dan biaya lainnya yang timbul dalam rangka pemenuhan kontrak mencakup biaya langsung serta alokasi biaya overhead. Arus kas yang dapat diatribusikan pada aktivitas akuisisi dan aktivitas pemenuhan lainnya dialokasikan ke kelompok kontrak dengan menggunakan metode yang sistematis dan rasional serta diterapkan secara konsisten.

Insurance acquisition cash flows and other costs incurred in fulfilling the contract include direct attributable costs and fixed and variable overhead costs. Cash flows that are attributable to acquisition activities and other fulfillment activities are allocated to groups of contracts using methods that are systematic and rational and are applied consistently.

Tingkat diskonto

Discount rates

Grup menetapkan tingkat diskonto untuk mengukur arus kas masa depan kontrak asuransi, yaitu tingkat diskonto yang mencerminkan nilai waktu dari uang, karakteristik arus kas liabilitas kontrak asuransi, serta konsistensi dengan informasi pasar yang dapat diobservasi pada tanggal pelaporan.

The Group determines discount rates to measure the future cash flows of insurance contract, such that the discount rates reflect the time value of money, the characteristics of the cash flows of the insurance contract liabilities, and consistency with observable market information at the reporting date.



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Grup mengadopsi pendekatan bottom-up, dimana tingkat diskonto didasarkan pada risk-free yield curve dan penyesuaian untuk illiquidity premium. Untuk illiquidity premium, kategori likuiditas rendah diberikan menggunakan system penilaian obyektif yang didasarkan pada karakteristik likuiditas rendah dari produk di setiap portfolio.

The Group adopts a bottom-up approach in which discount rates are based on the risk-free yield curve and an adjustment for illiquidity premium. For illiquidity premium, illiquidity buckets are assigned using an objective scoring system that is based on the illiquidity characteristics of portfolio.

Penyesuaian Risiko untuk Risiko Non Keuangan

Risk Adjustment for Non-Financial Risk

Penyesuaian risiko untuk risiko non keuangan ditentukan untuk mencerminkan kompensasi yang dibutuhkan oleh Grup atas penanggungan risiko non keuangan dan tingkat aversi risikonya. Penyesuaian risiko ini mencerminkan dampak manfaat diversifikasi antar berbagai lini bisnis, yang ditentukan dengan menggunakan teknik matriks korelasi.

The risk adjustment for non-financial risk is determined to reflect the compensation required by the Group for bearing non financial risk and its degree of risk aversion. The risk adjustment reflects the effects of diversification benefits across different lines of business, which are determined using a correlation matrix technique.

Penyesuaian risiko untuk risiko non keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik tingkat keyakinan (confidence level technique). Dalam menentukan penyesuaian risiko untuk risiko non keuangan atas kontrak reasuransi, Grup menerapkan pendekatan yang sama dengan yang digunakan untuk kontrak asuransi yang mendasarinya atas arus kas yang dapat diatribusikan kepada reasuransi.

The risk adjustment for non-financial risk is determined using the confidence level technique. In determining the risk adjustment for non-financial risk for reinsurance contracts, the Group applies the same approach as that used for the underlying insurance contracts to the cash flows attributable to reinsurance.

Tingkat keyakinan target yang digunakan adalah 95% untuk kontrak asuransi.

The target confidence level used in measuring the risk adjustment for non financial risk is 95% for insurance contracts.

Amortisasi Marjin Jasa Kontraktual

Amortisation of the Contractual Service Margin

CSM merupakan komponen dari aset atau liabilitas untuk kelompok kontrak asuransi yang merepresentasikan laba yang belum diakui yang akan diakui oleh Grup seiring dengan penyediaan jasa asuransi di masa depan. Sejumlah CSM untuk suatu kelompok kontrak asuransi diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan asuransi pada setiap periode untuk mencerminkan jasa kontrak asuransi yang diberikan berdasarkan kelompok kontrak asuransi tersebut pada periode bersangkutan.

The CSM is a component of the asset or liability for a group of insurance contracts that represents the unearned profit that the Group will recognise as it provides insurance contract services in the future. An amount of the CSM for a group of insurance contracts is recognised in profit or loss as insurance revenue in each period to reflect the insurance contract services provided under that group of insurance contracts in the relevant period.

Jumlah CSM yang diakui ditentukan melalui tahapan sebagai berikut:

The amount of CSM recognised is determined through the following steps:

- Mengidentifikasi unit pertanggungan (coverage units) dalam kelompok kontrak;

- Identifying the coverage units in the group of contracts.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

- Mengalokasikan CSM pada akhir periode pelaporan (sebelum pengakuan jumlah apa pun dalam laba rugi untuk mencerminkan jasa kontrak asuransi yang diberikan pada periode tersebut) secara merata kepada setiap unit pertanggungan yang diberikan pada periode berjalan dan yang diharapkan akan diberikan di masa depan; dan
- Mengakui dalam laba rugi jumlah CSM yang dialokasikan kepada unit pertanggungan yang diberikan pada periode berjalan.

Jumlah unit pertanggungan dalam suatu kelompok merupakan kuantitas jasa kontrak asuransi yang diberikan oleh kontrak kontrak dalam kelompok tersebut, yang ditentukan dengan mempertimbangkan kuantitas manfaat yang diberikan serta periode pertanggungan yang diharapkan. Total unit pertanggungan dari setiap kelompok kontrak asuransi dinilai kembali pada akhir setiap periode pelaporan untuk menyesuaikan dengan penurunan sisa pertanggungan akibat klaim yang dibayar, ekspektasi lapse, serta pembatalan kontrak yang terjadi dalam periode tersebut. Selanjutnya, unit pertanggungan tersebut dialokasikan berdasarkan rata-rata durasi tertimbang probabilitas dari setiap unit pertanggungan yang diberikan pada periode berjalan dan yang diharapkan akan diberikan di masa depan.

Untuk kontrak reasuransi yang dimiliki, amortisasi CSM dilakukan dengan cara yang serupa dengan kontrak reasuransi yang diterbitkan dan mencerminkan pola yang diharapkan dari penjaminan atas kontrak kontrak yang mendasarinya, karena tingkat jasa yang diberikan bergantung pada jumlah kontrak yang mendasari yang masih berlaku.

- Allocating the CSM at the end of the reporting period (before recognising any amounts in profit or loss to reflect the insurance contract services provided in that period) on a systematic and rational basis to each coverage unit provided in the current period and expected to be provided in the future; and
- Recognising in profit or loss the amount of the CSM allocated to the coverage units provided in the current period.

The number of coverage units in a group represents the quantity of insurance contract services provided by the contracts within that group, determined by considering both the quantity of benefits provided and the expected coverage period. The total coverage units for each group of insurance contracts are reassessed at the end of each reporting period to reflect reductions in remaining coverage resulting from claims paid, expected lapses, and contract cancellations occurring during the period. The coverage units are subsequently allocated based on the probability weighted average duration of each coverage unit provided in the current period and those expected to be provided in the future.

For reinsurance contracts held, the amortisation of the CSM is performed in a manner consistent with that applied to issued reinsurance contracts and reflects the expected pattern of coverage of the underlying contracts, as the level of services provided depends on the number of underlying contracts that remain in force.



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 28 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas imbalan kerja jangka panjang konsolidasian masing-masing sebesar Rp 56.285.415.316 dan Rp 40.606.985.681 (Catatan 28).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo aset pajak tangguhan konsolidasian masing-masing sebesar Rp 40.710.478.636 dan Rp 44.280.035.361 (Catatan 29).

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 28 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2024 and 2023, consolidated long-term employee benefits liability amounted to Rp 56,285,415,316 and Rp 40,606,985,681, respectively (Note 28).

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2025 and 2024, consolidated deferred tax assets amounted to Rp 40,710,478,636 and Rp 44,280,035,361, respectively (Note 29).



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**4. Kas dan Bank**

**4. Cash on Hand and in Banks**

	2025	2024	
Kas	772.500.000	751.500.000	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	26.425.589.981	21.397.844.937	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	17.914.717.223	6.226.338.009	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.168.065.099	7.540.739.145	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.614.193.590	12.327.142.564	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.948.200.051	10.589.309.520	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara Syariah	2.200.978.648	1.299.248.458	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.837.818.874	2.738.328.027	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	1.808.619.247	15.055.827.302	PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah
PT Bank KB Indonesia Tbk	561.148.411	563.867.932	PT Bank KB Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk	557.682.048	-	PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk
PT Bank Permata Tbk	541.561.508	524.854.745	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	365.732.713	6.234.860	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	332.534.370	150.590.342	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	325.030.193	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara
PT Bank Nagari	316.317.163	193.754.387	PT Bank Nagari
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	304.786.428	452.559.285	PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	198.480.921	151.062.551	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	130.056.566	248.501.761	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	125.294.697	87.045.659	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Aceh Lainnya (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	247.569.961	472.016.985	PT Bank Pembangunan Daerah Aceh Others (each less than Rp 50 million)
Subjumlah	70.040.089.586	80.145.029.877	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)			U.S. Dollar (Note 32)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	436.136.154	1.198.205.269	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	241.826.271	355.025.967	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	160.836.674	83.522.792	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah	838.799.099	1.636.754.028	Subtotal
Jumlah	70.878.888.685	81.781.783.905	Total
Jumlah	71.651.388.685	82.533.283.905	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kas dan setara kas atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 5.861.106.641 dan Rp 19.105.405.626 (Catatan 36).

As of December 31, 2025 and 2024, cash and cash equivalents in Sharia business unit amounted to Rp 5,861,106,641 and Rp 19,105,405,626, respectively (Note 36).



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**5. Piutang Lain-lain**

**5. Other Accounts Receivable**

	2025	2024	
PT Badja Baru	12.033.834.636	12.033.834.636	PT Badja Baru
Piutang kontribusi - syariah	5.319.918.052	8.957.444.217	Contribution receivable - sharia
Piutang kepada mitra usaha	3.230.343.819	365.212.298	Receivables from business partner
Piutang hasil investasi - Obligasi	1.531.090.800	1.121.373.525	Investment income receivable - bonds
Piutang pegawai	947.299.300	441.877.983	Employees
PT Waskita Beton Precast Tbk	437.664.897	437.664.897	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Truba Jaya Engineering	296.086.150	296.086.150	PT Truba Jaya Engineering
Piutang klaim koasuransi	-	9.723.324.371	Claim coinsurance receivable
Salvage	-	3.669.200.000	Salvage
PT Berkat Utama	-	3.370.500.000	PT Berkat Utama
CV. Adi Jaya Bintang	-	1.333.000.000	CV. Adi Jaya Bintang
PM Motor	-	450.000.000	PM Motor
Pejuang Jaya Motor	-	170.000.000	Pejuang Jaya Motor
Piutang hasil investasi - deposito berjangka	-	111.265.951	Investment income receivable - time deposits
Lainnya	2.301.575.380	7.593.386.637	Other
Jumlah	26.097.813.034	50.074.170.665	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18.043.950.250)	(15.016.250.147)	Allowance for impairment
Jumlah	8.053.862.784	35.057.920.518	Total

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	15.016.250.147	14.666.250.148	Balance at the beginning of the year
Pembentukan (Catatan 26)	3.027.700.103	349.999.999	Provision (Note 26)
Saldo akhir tahun	18.043.950.250	15.016.250.147	Balance at the end of the year

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang lain-lain atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 302.590.800 dan Rp 36.561.929 (Catatan 36).

As of December 31, 2025 and 2024, other accounts receivable in Sharia business unit amounted to Rp 302,590,800 and Rp 36,561,929 (Note 36).

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas masing-masing piutang lain-lain, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain memadai untuk menutup kemungkinan adanya kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on review of the status of individual other receivable account, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible other account receivable.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in other receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah piutang hasil investasi yang diperkenankan masing-masing sebesar Rp 1.531.090.800 dan Rp 1.232.639.476.

As of December 31, 2025 and 2024, admitted other accounts receivable amounted to Rp 1,531,090,800 and Rp 1,232,639,476, respectively.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**6. Investasi**
**a. Deposito Berjangka**

	2025	2024
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	109.000.000.000	96.000.000.000
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	29.900.000.000	19.900.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.275.000.000	19.490.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	10.500.000.000	10.750.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.500.000.000	500.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.740.000.000	23.040.000.000
PT Bank KB Bukopin Syariah	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Mandiri Taspen Pos	144.000.000	144.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	100.000.000	100.000.000
Subjumlah	<u>181.159.000.000</u>	<u>171.924.000.000</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.692.040.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	318.858.000	307.078.000
Subjumlah	<u>4.010.898.000</u>	<u>307.078.000</u>
Jumlah	<u>185.169.898.000</u>	<u>172.231.078.000</u>
Suku bunga per tahun		
Rupiah	1,94% - 5,08%	2,25% - 5,00%
Dolar Amerika Serikat	1,20% - 4,22%	0,73% - 3,25%

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk investasi Grup dengan jangka waktu satu (1) sampai dengan dua belas (12) bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, deposito berjangka unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 33.400.000.000 dan Rp 32.400.000.000 (Catatan 36).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 deposito berjangka yang menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

	2025 dan/and 2024
PT Bank KB Bukopin Syariah	2.000.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3.000.000.000
Jumlah	<u>5.000.000.000</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, deposito berjangka yang menjadi dana jaminan untuk unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000.

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

**6. Investments**
**a. Time Deposits**

	2025	2024
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	96.000.000.000	96.000.000.000
PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit	19.900.000.000	19.900.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19.490.000.000	19.490.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	10.750.000.000	10.750.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500.000.000	500.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.040.000.000	23.040.000.000
PT Bank KB Bukopin Syariah	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Mandiri Taspen Pos	144.000.000	144.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	100.000.000	100.000.000
Subtotal	<u>171.924.000.000</u>	<u>171.924.000.000</u>
U.S. Dollar (Note 32)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	307.078.000	307.078.000
Subtotal	<u>307.078.000</u>	<u>307.078.000</u>
Total	<u>172.231.078.000</u>	<u>172.231.078.000</u>
Interest rates per annum		
Rupiah	1,94% - 5,08%	2,25% - 5,00%
U.S. Dollar	1,20% - 4,22%	0,73% - 3,25%

Time deposits represent short-term investments of the Group with maturities of one (1) to twelve months (12).

As of December 31, 2025 and 2024, time deposits in Sharia business unit amounted to Rp 33,400,000,000 and Rp 32,400,000,000, respectively (Note 36).

As of December 31, 2025 and 2024, time deposits that are part of the required guarantee fund are as follows:

PT Bank KB Bukopin Syariah	2.000.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3.000.000.000
Total	<u>5.000.000.000</u>

As of December 31, 2025 and 2024, time deposits which are part of the required guarantee fund for Sharia business unit amounted to Rp 5,000,000,000.

The guarantee fund is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party custodian bank.



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 6 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas Peraturan OJK No. 72/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, dimana Perusahaan yang menyelenggarakan sebagian usahanya dengan prinsip Syariah atau disebut Unit Syariah wajib membentuk dana jaminan dengan besaran dan mekanisme yang mengacu pada ketentuan Kesehatan keuangan dan permodalan yang ditetapkan OJK. Unit Syariah telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas, yang terdiri dari deposito berjangka.

Based on Financial Services Authority (OJK) Regulation 6 of 2023 concerning the second amendment to OJK Regulation No. 72/POJK.05/2016 dated December 28, 2016, improvement of Regulation of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 whereby the Company that is organizing a Sharia Unit as part of the business with the Sharia principles is required to establish minimum guarantee fund with the amount and mechanism referring to the financial and capital provisions for Health stipulated by the OJK. Sharia Unit has complied with the above amount of the guarantee fund, which consists of time deposits.

**b. Efek Ekuitas**

**b. Equity Securities**

	2025			Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek Ekuitas/ Increase (Decrease) in Fair Value of Equity Securities
	Jumlah Saham/ Total Shares	Harga Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ At Fair Value	
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	949.710	275.432.390	1.139.652.000	864.219.610
PT Waskita Beton Precast Tbk	10.310.576	515.528.800	237.143.248	(278.385.552)
	<u>11.260.286</u>	<u>790.961.190</u>	<u>1.376.795.248</u>	<u>585.834.058</u>
	2024			Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek Ekuitas/ Increase (Decrease) in Fair Value of Equity Securities
	Jumlah Saham/ Total Shares	Harga Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ At Fair Value	
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	949.710	275.432.390	864.236.100	588.803.710
PT Waskita Beton Precast Tbk	10.310.576	515.528.800	164.969.215	(350.559.585)
	<u>11.260.286</u>	<u>790.961.190</u>	<u>1.029.205.315</u>	<u>238.244.125</u>

Penghasilan dividen dari saham masing-masing sebesar Rp 14.245.650 tahun 2025 dan nihil untuk tahun 2024 (Catatan 24).

Dividend income from these equity securities amounted to Rp 14,245,650 in 2025 and nil in 2024 (Note 24).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar masing-masing sebesar Rp 585.834.058 dan Rp 238.244.125 disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2025 and 2024, the net unrealized gain on the change in fair value amounted to Rp 585,834,058 and Rp 238,244,125, respectively, which is presented under equity section in the consolidated statements of financial position.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**c. Efek Utang**
**c. Debt Securities**

	Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Maturity Date</i>	2025		
		Harga Perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	Kenaikan Nilai Wajar Efek Utang/ <i>Increase in Fair Value of Debt Securities</i>
Surat Utang Negara FR90 (Suku bunga 5,1% per tahun)/ (Interest rate at 5,1% per annum)	15 April 2027	89.810.000.000	95.254.866.950	5.444.866.950
Surat Utang Negara FR74 (Suku bunga 7,5% per tahun)/ (Interest rate at 7,5% per annum)	15 Agustus 2031	21.094.750.000	21.743.108.067	648.358.067
Surat Utang Negara FR64 (Suku bunga 6,1% per tahun)/ (Interest rate at 6,1% per annum)	16 Mei 2028	9.575.000.000	10.204.884.200	629.884.200
		<u>120.479.750.000</u>	<u>127.202.859.217</u>	<u>6.723.109.217</u>
				2024
	Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Maturity Date</i>	Harga Perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	Kenaikan Nilai Wajar Efek Utang/ <i>Increase in Fair Value of Debt Securities</i>
Surat Utang Negara FR90 (Suku bunga 5,1% per tahun)/ (Interest rate at 5,1% per annum)	15 April 2027	89.810.000.000	91.355.889.300	1.545.889.300
Surat Utang Negara FR74 (Suku bunga 7,5% per tahun)/ (Interest rate at 7,5% per annum)	15 Agustus 2031	21.094.750.000	20.602.650.750	(492.099.250)
Surat Utang Negara FR64 (Suku bunga 6,1% per tahun)/ (Interest rate at 6,1% per annum)	16 Mei 2028	9.575.000.000	9.744.935.800	169.935.800
		<u>120.479.750.000</u>	<u>121.703.475.850</u>	<u>1.223.725.850</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar masing-masing sebesar Rp 6.723.109.217 dan Rp 1.223.725.850 disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2025 and 2024, the net unrealized gain on the increase of fair value debt securities amounted to Rp 6,723,109,217 and Rp 1,223,725,850, respectively, which are presented under equity section in the consolidated statements of financial position.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.05/2017 tanggal 29 Agustus 2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2016 tanggal 12 Januari 2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Grup wajib menempatkan investasi pada Surat Berharga Negara (SBN) paling tinggi 50% dari seluruh investasi.

In accordance with Financial Service Authority Regulation No. 56/POJK.05/2017 dated August 29, 2017 regarding changes of Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.05/2016 dated January 12, 2016 regarding investment in Government Securities for Non-Bank Financial Institution, the Group is required to place investment in Government Securities (SBN) at maximum of 50% from total investments.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, surat berharga negara yang menjadi dana jaminan untuk grup asuransi umum masing-masing sebesar Rp 20.100.000.000.

As of December 31, 2025 and 2024, securities issued by government which are part of the general insurance companies business unit amounted to Rp 20,100,000,000.



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

The guarantee fund is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party custodian bank.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, dimana Perusahaan wajib menyediakan dana penjaminan mana yang lebih besar antara 20% dari ekuitas minimum yang dipersyaratkan untuk Grup asuransi umum atau dibandingkan dengan jumlah 1% dari premi neto ditambah 0,25% dari premi reasuransi ditambah 2% dari cadangan atas Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi (PAYDI). Pada saat program penjaminan polis berlaku, ketentuan dana jaminan di atas hanya berlaku untuk Perusahaan Asuransi yang tidak memenuhi persyaratan untuk menjadi peserta program penjaminan polis. Grup telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

Based on Financial Services Authority (OJK) Regulation 5 of 2023 concerning the second amendment to OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 dated December 28, 2016, improvement of Regulation of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 whereby the Company is required to provide a guarantee fund which is the higher of 20% of the minimum equity required for general insurance companies against the sum of 1% of net premium and 0.25% of reinsurance premiums and 2% of reserves of Insurance Products Associated With Investment (PAYDI). When the policy guarantee program is in effect, the guarantee fund provisions above only applies to insurance companies who does not meet the requirements to become participant in the policy guarantee program. The Group's total guarantee fund is already in complied with such statutory requirements.

**d. Sukuk**

**d. Sukuk**

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	2025		Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase (Decrease) in Fair Value
		Harga Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Perusahaan/The Company				
Surat Utang Syariah Negara PBS 0032 (Imbal hasil 4,87% per tahun/ (Profit sharing 4,87% per annum)	15 Juli 2026/ July 15, 2026	7.692.000.000	8.008.541.120	316.541.120
Surat Utang Syariah Negara PBS 0012 (Imbal hasil 8,875% per tahun/ (Profit sharing 8,875% per annum)	15 November 2031/ November 15, 2031	7.903.252.145	8.051.766.046	148.513.901
Dana Tabbaru'/Tabarru' fund				
Surat Utang Syariah Negara PBS 0032 (Imbal hasil 4,87% per tahun/ (Profit sharing 4,87% per annum)	15 Juli 2026/ July 15, 2026	15.022.500.000	15.016.014.600	(6.485.400)
		<u>30.617.752.145</u>	<u>31.076.321.766</u>	<u>458.569.621</u>



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	2024		Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase (Decrease) in Fair Value
		Harga Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Perusahaan/The Company				
Surat Utang Syariah Negara PBS 0032 (Imbal hasil 4,87% per tahun/ (Profit sharing 4,87% per annum)	15 Juli 2026/ July 15, 2026	7.692.000.000	7.745.771.280	53.771.280
Surat Utang Syariah Negara PBS 0012 (Imbal hasil 8,875% per tahun/ (Profit sharing 8,875% per annum)	15 November 2031/ November 15, 2031	7.903.252.145	7.852.854.307	(50.397.838)
Dana Tabbaru'/Tabarru' fund				
Surat Utang Syariah Negara PBS 0017 (Imbal hasil 6,125% per tahun/ (Profit sharing 6,125% per annum)	15 Oktober 2025/ October 15, 2025	14.550.000.000	14.883.552.600	333.552.600
		<u>30.145.252.145</u>	<u>30.482.178.187</u>	<u>336.926.042</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar masing-masing sebesar Rp 465.055.021 dan Rp 53.771.280 disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian dan masing-masing sebesar Rp 6.485.400 dan Rp 283.154.762 yang disajikan sebagai bagian dari dana tabarru' dalam laporan perubahan dana tabarru'.

As of December 31, 2025 and 2024, the net unrealized gain on the increase in fair value amounted to Rp 465,055,021 and Rp 53,771,280 respectively which are presented under equity section in the consolidated statements of financial position and Rp 6,485,400 and Rp 283,154,762, respectively which are presented as part of tabarru' fund in the statement of changes in tabarru' fund.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 36/POJK.05/2016 tanggal 10 November 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2016 tanggal 12 Januari 2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Grup wajib menempatkan investasi pada Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) paling rendah 20% dari seluruh investasi.

In accordance with Financial Service Authority Regulation No. 36/POJK.05/2016 dated November 10, 2016 regarding changes of Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.05/2016 dated January 12, 2016 regarding investment in Government Securities for Non-Bank Financial Institution, the Group is required to place investment in Sharia Government Securities (SBSN) at minimum of 20% from total investments.

**e. Investasi Saham**

**e. Investments in Shares of Stock**

	31 Desember/December 31, 2025			
	Jumlah lembar saham/ number of shares	Nilai perolehan/ Acquisition Value	Nilai wajar/ Fair value	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (loss)
Penyertaan dalam bentuk saham diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
PT Reasuransi MAIPARK Indonesia	2.382	238.200.000	4.143.240.775	-
				Investment in share of stock measured at fair value through other comprehensive income
				PT Reasuransi MAIPARK Indonesia



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Desember/December 31, 2024			
	Jumlah lembar saham/ number of shares	Nilai perolehan/ Acquisition Value	Nilai wajar/ Fair value	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (loss)
Penyertaan dalam bentuk saham diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Investment in share of stock measured at fair value through other comprehensive income
PT Reasuransi MAIPARK Indonesia	2.382	238.200.000	4.143.240.775	(140.824.921) PT Reasuransi MAIPARK Indonesia
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus Syariah	-	100.000.000	100.000.000	- Konsorsium Asuransi Risiko Khusus Sharia

Penghasilan dividen dari penyertaan saham masing-masing sebesar Rp 37.501.317 dan nihil untuk tahun 2025 dan 2024 (Catatan 24).

Dividend income from these shares of stock amounted to Rp 37,501,317 and nil in 2025 and 2024, respectively (Note 24).

Pada 2024, penyertaan saham PT Asuransi Staco Mandiri dijual dengan nilai transaksi sebesar Rp 2.953.444.126. Grup mencatat laba atas pelepasan investasi di laporan laba rugi dalam akun "Hasil investasi" sebesar Rp 1.478.444.126 (Catatan 24).

In 2024, these shares of stock in PT Asuransi Staco Mandiri was sold with a transaction value of Rp 2,953,444,126. The Group recorded a gain on the disposal of investments in the income statement under the "Investment return" account of Rp 1,478,444,126 (Note 24).

Pada tanggal 31 Desember 2024, penyertaan atas saham Konsorsium Asuransi Khusus Syariah sebesar Rp 100.000.000 (Catatan 36).

As of December 31, 2024, investment in shares of stock in Sharia business unit amounted to Rp 100,000,000 (Note 36).

**f. Investasi Lainnya**

Pada 31 Desember 2024, Investasi lainnya merupakan investasi pada Konsorsium Asuransi Risiko Khusus dan Konsorsium Mikro dengan nilai wajar masing-masing sebesar Rp 200.000.000 dan Rp 44.000.000.

**f. Other Investments**

As of December 31, 2024, Other investments represent investments in Konsorsium Asuransi Risiko Khusus and Konsorsium Mikro with fair values of Rp 200,000,000 and Rp 44,000,000, respectively.

**7. Kontrak Asuransi dan Reasuransi**

**7. Insurance and Reinsurance Contract**

**Model Pengukuran Umum dan Pendekatan Alokasi Premi / General Measurement Model and Premium Allocation Approach**

**31 Desember 2025**

**Kontrak asuransi**

Liabilitas kontrak asuransi

326.079.402.859

Jumlah

326.079.402.859

**Kontrak reasuransi**

Aset kontrak reasuransi

(524.258.493.652)

**31 Desember 2024 (disajikan kembali)**

**Kontrak asuransi**

Liabilitas kontrak asuransi

574.655.855.872

Jumlah

574.655.855.872

**Kontrak reasuransi**

Aset kontrak reasuransi

(306.887.272.034)

**December 31, 2025**

**Insurance contracts**

Insurance contract liabilities

Total

**Reinsurance contracts**

Reinsurance contract assets

**December 31, 2024 (restated)**

**Insurance contracts**

Insurance contract liabilities

Total

**Reinsurance contracts**

Reinsurance contract assets



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**a. Aset Kontrak Asuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi**

Analisis berdasarkan liabilitas atas sisa masa pertanggungan dan klaim yang terjadi adalah sebagai berikut:

**a. Insurance Contract Assets and Insurance Contract Liabilities**

The analysis based on liabilities for the remaining coverage period and claims incurred is as follows:

		31 Desember/December 31, 2025				
		Kewajiban untuk Klaim yang Telah Terjadi/ Liability for Incurred Claims				
		Nilai Kini dari				
		Arus Kas				
		Masa Depan				
		yang Diperkirakan/ Estimates of				
		present value of				
		future cash flows				
		Penyesuaian risiko				
		untuk risiko non-				
		keuangan				
		Risk adjustment for				
		non financial risk				
		Jumlah/Total				
		Diluar				
		Temasuk				
		Loss Component/ Excluding Loss				
		Component				
		Loss Component/ Including Loss				
		Component				
Saldo Awal Aset	-	-	-	-	-	Opening Assets
Saldo Awal Liabilitas	257.914.599.923	6.585.657.020	300.607.541.752	9.548.057.178	574.655.855.873	Opening Liabilities
Saldo Awal Bersih	257.914.599.923	6.585.657.020	300.607.541.752	9.548.057.178	574.655.855.873	Net Opening Balance
<b>Perubahan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</b>						<b>Changes in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</b>
<b>Pendapatan Asuransi</b>						<b>Insurance Revenue</b>
Kontrak di bawah pendekatan transisi retrospektif yang dimodifikasi dan kontrak lainnya	(1.297.151.157.750)	-	-	-	(1.297.151.157.750)	Contracts under the modified retrospective transition approach and other contract
Jumlah Pendapatan Asuransi	(1.297.151.157.750)	-	-	-	(1,297,151,157,750)	Total Insurance Revenue
<b>Beban Jasa Asuransi</b>						<b>Insurance Service Expenses</b>
Klaim yang telah terjadi dan biaya layanan asuransi lainnya	-	-	808.413.109.137	11.375.544.620	819.788.653.757	Incurred claims and other insurance service expenses
Amortisasi biaya akuisisi asuransi	164.619.209.866	-	-	-	164.619.209.866	Amortisation of insurance acquisition cash flows
Kerugian dan pemulihan kerugian pada kontrak yang merugikan	-	323.285.079	-	-	323.285.079	Losses and reversals of losses on onerous contracts
Penyesuaian liabilitas atas klaim yang telah terjadi	-	-	10.521.482.906	(7.492.832.732)	3.028.650.174	Adjustments to liabilities for incurred claims
<b>Total Beban Jasa Asuransi</b>	164.619.209.866	323.285.079	818.934.592.043	3.882.711.888	987.759.798.876	<b>Total Insurance Service Expenses</b>
<b>Hasil Jasa Asuransi</b>	(1.132.531.947.884)	323.285.079	818.934.592.043	3.882.711.888	(309.391.358.874)	<b>Insurance Service Result</b>
Pendapatan atau beban keuangan bersih yang diakui di laba rugi	74.713.186.715	-	8.871.049.200	2.644.166.253	86.228.402.168	Net finance income or expenses recognized in profit or loss
Pendapatan atau beban keuangan bersih yang diakui di laba komprehensif lain	(13.380.916.792)	-	2.082.765.034	72.577.199	(11,225,574,559)	Net finance income or expenses recognized in other comprehensive income
<b>Jumlah Perubahan dalam Laporan Laba Rugi dan Laba Komprehensif Lain</b>	(1,071,199,677,961)	323,285,079	829,888,406,277	6,599,455,340	(234,388,531,265)	<b>Total Changes in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</b>
<b>Arus Kas</b>						<b>Cash Flow</b>
Penerimaan Premi	833.593.115.631	-	-	-	833.593.115.631	Premiums received
Klaim dan biaya layanan asuransi lainnya yang dibayar	-	-	(696.719.762.048)	-	(696,719,762,048)	Claims and other insurance service expenses paid
Arus kas akuisisi asuransi	(151.061.275.332)	-	-	-	(151,061,275,332)	Insurance acquisition cash flows
<b>Total Arus Kas</b>	682.531.840.299	-	(696.719.762.048)	-	(14,187,921,749)	<b>Total Cash Flows</b>
<b>Pemindahan ke Pos Lainnya</b>	-	-	-	-	-	<b>Transfer to Other Items</b>
<b>Saldo Bersih</b>	(130.753.237.739)	6.908.942.099	433.776.185.981	16.147.512.518	326.079.402.859	<b>Net Closing Balance</b>
Saldo Akhir Aset	-	-	-	-	-	Closing Assets
Saldo Akhir Liabilitas	(130.753.237.739)	6.908.942.099	433.776.185.981	16.147.512.518	326.079.402.859	Closing Liabilities



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

31 Desember/December 31, 2024					
Kewajiban untuk Klaim yang Telah Terjadi/ Liability for Incurred Claims					
Liabilitas Sisa Masa Pertanggungan / Liability For Remaining Coverage	Nilai Kini dari Arus Kas			Penyesuaian risiko untuk risiko non - keuangan Risk adjustment for non financial risk	Jumlah/Total
	Diluar Loss Component/ Excluding Loss Component	Termasuk Loss Component/ Including Loss Component	Masa Depan yang Diperkirakan/ Estimates of present value of future cash flows		
Saldo Awal Aset	-	-	-	-	Opening Assets
Saldo Awal Liabilitas	(54.324.358.092)	24.451.557.932	393.231.670.579	9.263.899.350	372.622.769.769 Opening Liabilities
Saldo Awal Bersih	(54.324.358.092)	24.451.557.932	393.231.670.579	9.263.899.350	372.622.769.769 Net Opening Balance
<b>Perubahan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</b>					
<b>Pendapatan Asuransi</b>					
Kontrak di bawah pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dan kontrak lainnya	(1.541.657.963.328)	-	-	-	(1.541.657.963.328) Changes in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Jumlah Pendapatan Asuransi	(1.541.657.963.328)	-	-	-	(1,541,657,963,328) Insurance Revenue Contracts under the modified retrospective approach and other contract
<b>Beban Jasa Asuransi</b>					
Klaim yang telah terjadi dan biaya layanan asuransi lainnya	-	-	991.224.623.733	5.362.486.740	996.587.110.473 Insurance Service Expenses Incurred claims and other insurance service expenses
Amortisasi biaya akuisisi asuransi	152.551.643.183	-	-	-	152.551.643.183 Amortisation of insurance acquisition cost
Kerugian dan pemulihan kerugian pada kontrak yang merugikan	-	(17.865.900.912)	-	-	(17.865.900.912) Losses and reversals of losses on onerous contracts
Penyesuaian liabilitas atas klaim yang telah terjadi	-	-	25.774.044.087	(6.681.045.901)	19.092.998.186 Adjustments to liabilities for incurred claims
<b>Total Beban Jasa Asuransi</b>	<b>152.551.643.183</b>	<b>(17.865.900.912)</b>	<b>1.016.998.667.820</b>	<b>(1.318.559.161)</b>	<b>1.150.365.850.930</b> <b>Total Insurance Service Expenses</b>
<b>Hasil Jasa Asuransi</b>	<b>(1.389.106.320.145)</b>	<b>(17.865.900.912)</b>	<b>1.016.998.667.820</b>	<b>(1.318.559.161)</b>	<b>(391.292.112.398)</b> <b>Insurance Service Result</b>
Pendapatan atau beban keuangan bersih yang diakui di laba rugi	93.021.079.709	-	7.448.147.682	1.621.328.877	102.090.556.268 Net finance income or expenses recognized in profit or loss
Pendapatan atau beban keuangan bersih yang diakui di laba komprehensif lain	3.428.353.486	-	(544.273.897)	(18.611.888)	2.885.467.701 Net finance income or expenses recognized in other comprehensive income
<b>Jumlah Perubahan dalam Laporan Laba Rugi dan Laba Komprehensif Lain</b>	<b>(1.292.656.886.950)</b>	<b>(17.865.900.912)</b>	<b>1.023.902.541.605</b>	<b>284.157.828</b>	<b>(286.336.088.429)</b> <b>Total Changes in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</b>
<b>Arus Kas</b>					
Penerimaan Premi	1.801.200.090.069	-	-	-	1.801.200.090.069 Cash Flow Premiums received
Klaim dan biaya layanan asuransi lainnya yang dibayar	-	-	(1.116.526.670.432)	-	(1,116,526,670,432) Claims and other insurance service expenses paid
Arus kas akuisisi asuransi	(196.304.245.104)	-	-	-	(196,304,245,104) Insurance acquisition cash flows
<b>Total Arus Kas</b>	<b>1.604.895.844.965</b>	<b>-</b>	<b>(1.116.526.670.432)</b>	<b>-</b>	<b>488.369.174.533</b> <b>Total Cash Flows</b>
<b>Pemindahan ke Pos Lainnya</b>					
<b>Saldo Bersih</b>	<b>257.914.599.923</b>	<b>6.585.657.020</b>	<b>300.607.541.752</b>	<b>9.548.057.178</b>	<b>574.655.855.873</b> <b>Net Closing Balance</b>
Saldo Akhir Aset	-	-	-	-	- Closing Assets
Saldo Akhir Liabilitas	257.914.599.923	6.585.657.020	300.607.541.752	9.548.057.178	574.655.855.873 Closing Liabilities
<b>Saldo Akhir Bersih</b>	<b>257.914.599.923</b>	<b>6.585.657.020</b>	<b>300.607.541.752</b>	<b>9.548.057.178</b>	<b>574.655.855.873</b> <b>Net Closing Balance</b>

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**b. Aset dan Kewajiban Kontrak Reasuransi**

Analisis berdasarkan aset atas pertanggungan yang tersisa dan aset atas klaim yang terjadi adalah sebagai berikut:

**b. Reinsurance Contract Asset and Liability**

Analysis by assets for the remaining coverage and assets for incurred claims are as follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025						
Aset untuk sisa pertanggungan/ Assets for remaining coverage			Aset untuk klaim yang telah terjadi/ Assets for incurred claims			
Tidak termasuk komponen pemulihan kerugian/ Excluding loss recovery component	Komponen pemulihan kerugian/ Loss recovery component	Nilai sekarang dari arus kas masa depan yang diperkirakan/ Present value of Estimated future cashflow	Kontrak yang Tidak diukur dengan PAA/ Contracts not Under PAA	Jumlah/Total		
<b>Saldo Awal Aset</b>	28.338.452.892	-	(328.965.725.900)	(6.259.999.026)	(306.887.272.034)	<b>Opening Assets</b>
Beban dari kontrak reasuransi	204.967.983.742	-	-	-	204.967.983.742	Expense from reinsurance contracts
Jumlah yang dipulihkan dari reasuransi	-	-	(251.752.363.879)	(3.408.649.898)	(255.161.013.777)	Amounts recovered from the reinsurers
<b>Beban Bersih dari Kontrak Reasuransi</b>	204.967.983.742	-	(251.752.363.879)	(3.408.649.898)	(50.193.030.035)	<b>Net Expenses from Reinsurance Contracts</b>
Pendapatan atau beban keuangan dari kontrak reasuransi yang diakui dalam laba rugi	(1.145.841.471)	-	(7.780.989.344)	(2.514.483.620)	(11.441.314.435)	Net finance income or expenses from reinsurance contracts recognised in profit or loss
Pendapatan atau beban keuangan dari kontrak reasuransi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya	199.127.534	-	(1.832.304.456)	(62.959.374)	(1.696.136.296)	Net finance income or expenses from reinsurance contracts recognised in other comprehensive income
Dampak perubahan nilai tukar	-	-	-	-	-	Effect of movements in exchange rates
<b>Total Perubahan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</b>	204.021.269.805	-	(261.365.657.679)	(5.986.092.892)	(63.330.480.766)	<b>Total Changes in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</b>
<b>Arus Kas</b>	-	-	-	-	-	<b>Cash Flows</b>
Pembayaran yang telah dibayar	(272.485.843.613)	-	-	-	(272.485.843.613)	Premiums paid
Jumlah yang diterima	-	-	118.445.102.761	-	118.445.102.761	Amount received
<b>Total Arus Kas</b>	(272.485.843.613)	-	118.445.102.761	-	(154.040.740.852)	<b>Total Cash Flows</b>
Pengaruh Perubahan Lainnya	-	-	-	-	-	Effect of Other Changes
<b>Saldo Akhir Aset</b>	(40.126.120.916)	-	(471.886.280.818)	(12.246.091.918)	(524.258.493.652)	<b>Closing Assets</b>

31 Desember 2024/December 31, 2024						
Aset untuk sisa pertanggungan/ Assets for remaining coverage			Aset untuk klaim yang telah terjadi/ Assets for incurred claims			
Tidak termasuk komponen pemulihan kerugian/ Excluding loss recovery component	Komponen pemulihan kerugian/ Loss recovery component	Nilai sekarang dari arus kas masa depan yang diperkirakan/ Present value of Estimated future cashflow	Kontrak yang Tidak diukur dengan PAA/ Contracts not Under PAA	Jumlah/Total		
<b>Saldo Awal Aset</b>	11.517.956.185	-	(343.693.815.892)	(5.136.039.971)	(337.311.899.678)	<b>Opening Assets</b>
Beban dari kontrak reasuransi	145.135.225.374	-	-	-	145.135.225.374	Expense from reinsurance contracts
Jumlah yang dipulihkan dari reasuransi	-	-	(137.870.479.268)	93.930.011	(137.776.549.257)	Amounts recovered from the reinsurers
<b>Beban Bersih dari Kontrak Reasuransi</b>	145.135.225.374	-	(137.870.479.268)	93.930.011	7.358.676.117	<b>Net Expenses from Reinsurance Contracts</b>
Pendapatan atau beban keuangan dari kontrak reasuransi yang diakui dalam laba rugi	(542.926.582)	-	(5.300.523.165)	(1.229.786.233)	(7.073.235.980)	Net finance income or expenses from reinsurance contracts recognised in profit or loss
Pendapatan atau beban keuangan dari kontrak reasuransi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya	(27.036.864)	-	356.906.665	11.897.167	341.766.968	Net finance income or expenses from reinsurance contracts recognised in other comprehensive income
Dampak perubahan nilai tukar	-	-	-	-	-	Effect of movements in exchange rates
<b>Total Perubahan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</b>	144.565.261.928	-	(142.814.095.768)	(1.123.959.055)	627.207.105	<b>Total Changes in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</b>
<b>Arus Kas</b>	-	-	-	-	-	<b>Cash Flows</b>
Pembayaran yang telah dibayar	(127.744.765.221)	-	-	-	(127.744.765.221)	Premiums paid
Jumlah yang diterima	-	-	157.542.185.760	-	157.542.185.760	Amount received
<b>Total Arus Kas</b>	(127.744.765.221)	-	157.542.185.760	-	29.797.420.539	<b>Total Cash Flows</b>
Pengaruh Perubahan Lainnya	-	-	-	-	-	Effect of Other Changes
<b>Saldo Akhir Aset</b>	28.338.452.892	-	(328.965.725.900)	(6.259.999.026)	(306.887.272.034)	<b>Closing Assets</b>



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**c. Aset Kontrak Asuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi yang Menerapkan Model Pengukuran Umum dan Pendekatan Alokasi Premium**

Analisa berdasarkan komponen pengukuran atas saldo kontrak asuransi adalah sebagai berikut:

**c. Assets and Insurance Contract Liability Applying the General Measurement Model and Premium Allocation Approach**

Analysis by measurement components of insurance contract balance are as follows:

	2025				
	Nilai Tercatat Kontrak dengan Model Pengukuran Umum/ Carrying Amount of General Measurement Model Contract				
	Estimasi nilai sekarang dari Arus Kas Masa Depan/ Estimates of present value of future cash flows	Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan/ Risk adjustment for non financial risk	Margin Jasa Kontraktual/ Contractual Service Margin	Total/ Total	
Saldo awal liabilitas	184.650.043.637	28.462.197.627	361.543.614.609	574.655.855.873	Opening liabilities
<b>Perubahan yang terkait dengan jasa periode berjalan</b>					<b>Change that related to current services</b>
CSM diakui atas periode layanannya	-	-	(188.697.647.620)	(188.697.647.620)	CSM recognised for services period
Perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-finansial untuk risiko yang kadaluwarsa	-	(18.670.158.742)	-	(18.670.158.742)	Change in risk adjustment for non-financial risk for risk expired
Penyesuaian pengalaman	(131.488.140.593)	11.375.544.620	-	(120.112.595.973)	Experience adjustments
<b>Jumlah perubahan yang terkait dengan jasa periode berjalan</b>	<b>(131.488.140.593)</b>	<b>(7.294.614.122)</b>	<b>(188.697.647.620)</b>	<b>(327.480.402.335)</b>	<b>Total change that related to current services</b>
<b>Perubahan yang terkait dengan layanan di masa depan</b>					<b>Changes that relate to future service</b>
Kontrak yang awalnya diakui pada tahun ini	(195.727.200.698)	17.050.836.460	195.427.314.515	16.750.950.277	Contracts initially recognised in the year
Perubahan dalam estimasi yang menyesuaikan CSM	141.407.506.536	(3.280.873.784)	(142.384.566.592)	(4.257.933.840)	Changes in estimates that adjust the CSM
Perubahan dalam estimasi yang mengakibatkan kerugian dan pembalikan kerugian pada kontrak yang memberatkan perubahan yang terkait dengan layanan masa lalu	-	-	2.567.376.851	2.567.376.851	Changes in estimates that result in losses and reversals of losses on onerous contracts changes that relate to past service
<b>Perubahan yang terkait dengan layanan masa lalu</b>					<b>Changes that relate to past service</b>
Penyesuaian Kewajiban untuk Klaim yang telah terjadi	10.521.482.906	(7.492.832.733)	-	3.028.650.173	Adjustment to liabilities for incurred claims
<b>Hasil layanan asuransi</b>	<b>(175.286.351.849)</b>	<b>(1.017.484.179)</b>	<b>(133.087.522.846)</b>	<b>(309.391.358.874)</b>	<b>Insurance service result</b>
Pendapatan atau beban keuangan bersih yang diakui dalam laba rugi	57.646.955.212	3.957.065.652	24.624.381.304	86.228.402.168	Net finance income or expenses recognised in profit or loss
Pendapatan atau beban keuangan bersih yang diakui dalam laba komprehensif lain	(11.314.565.973)	78.828.027	10.163.387	(11.225.574.559)	Net finance income or expenses recognised in other comprehensive income
<b>Total Perubahan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>(128.953.962.610)</b>	<b>3.018.409.500</b>	<b>(108.452.978.155)</b>	<b>(234.388.531.265)</b>	<b>Total Changes in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</b>
<b>Arus Kas</b>					<b>Cash Flows</b>
Penerimaan premi	833.593.115.631	-	-	833.593.115.631	Premiums received
Arus kas akuisisi asuransi	(696.719.762.048)	-	-	(696.719.762.048)	Insurance acquisition cash flows
Klaim dan biaya layanan asuransi lainnya yang dibayar	(151.061.275.332)	-	-	(151.061.275.332)	Claims and other insurance service expenses paid
<b>Total Arus Kas</b>	<b>(14.187.921.749)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(14.187.921.749)</b>	<b>Total Cash Flows</b>
<b>Pengaruh Perubahan Lainnya</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Effect of Other Changes</b>
<b>Saldo Akhir Liabilitas</b>	<b>41.508.159.278</b>	<b>31.480.607.127</b>	<b>253.090.636.454</b>	<b>326.079.402.859</b>	<b>Closing Liabilities</b>

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

		2024			
		Nilai Tercatat Kontrak dengan Model Pengukuran Umum/ Carrying Amount of General Measurement Model Contract			
	Estimasi nilai sekarang dari Arus Kas Masa Depan/ Estimates of present value of future cash flows	Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan/ Risk adjustment for non financial risk	Margin Jasa Kontraktual/ Contractual Service Margin	Total/ Total	
Saldo awal liabilitas	246.818.839.500	13.407.167.869	112.396.762.400	372.622.769.769	Opening liabilities
<b>Perubahan yang terkait dengan jasa periode berjalan</b>					<b>Change that related to current services</b>
CSM diakui atas periode layanannya	-	-	(282.281.131.767)	(282.281.131.767)	CSM recognised for services period
Perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-finansial untuk risiko yang kadaluwarsa	-	(29.515.679.731)	-	(29.515.679.731)	Change in risk adjustment for non-financial risk for risk expired
Penyesuaian pengalaman	(125.707.259.018)	5.362.486.740	-	(120.344.772.278)	Experience adjustments
<b>Jumlah perubahan yang terkait dengan jasa periode berjalan</b>	<b>(125.707.259.018)</b>	<b>(24.153.192.991)</b>	<b>(282.281.131.767)</b>	<b>(432.141.583.776)</b>	<b>Total change that related to current services</b>
<b>Perubahan yang terkait dengan layanan di masa depan</b>					<b>Changes that relate to future service</b>
Kontrak yang awalnya diakui pada tahun ini	(520.875.068.392)	17.929.429.649	532.136.637.350	29.190.998.607	Contracts initially recognised in the year
Perubahan dalam estimasi yang menyesuaikan CSM	7.372.097.784	24.892.002.451	(40.596.051.834)	(8.331.951.599)	Changes in estimates that adjust the CSM
Perubahan dalam estimasi yang mengakibatkan kerugian dan pembalikan kerugian pada kontrak yang memberatkan perubahan yang terkait dengan layanan masa lalu	-	-	897.426.185	897.426.185	Changes in estimates that result in losses and reversals of losses on onerous contracts changes that relate to past service
<b>Perubahan yang terkait dengan layanan masa lalu</b>					<b>Changes that relate to past service</b>
Penyesuaian Kewajiban untuk Klaim yang telah terjadi	25.774.044.086	(6.681.045.902)	-	19.092.998.184	Adjustment to liabilities for incurred claims
<b>Hasil layanan asuransi</b>	<b>(487.728.926.522)</b>	<b>36.140.386.198</b>	<b>492.438.011.701</b>	<b>40.849.471.377</b>	<b>Insurance service result</b>
Pendapatan atau beban keuangan bersih yang diakui dalam laba rugi	60.037.996.382	3.080.999.728	38.971.560.158	102.090.556.268	Net finance income or expenses recognised in profit or loss
Pendapatan atau beban keuangan bersih yang diakui dalam laba komprehensif lain	2.860.218.762	(13.163.177)	18.412.117	2.865.467.702	Net finance income or expenses recognised in other comprehensive income
<b>Total Perubahan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>62.898.215.144</b>	<b>3.067.836.551</b>	<b>38.989.972.275</b>	<b>104.956.023.970</b>	<b>Total Changes in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</b>
<b>Arus Kas</b>					<b>Cash Flows</b>
Penerimaan premi	1.801.200.090.069	-	-	1.801.200.090.069	Premiums received
Arus kas akuisisi asuransi	(196.304.245.104)	-	-	(196.304.245.104)	Insurance acquisition cash flows
Klaim dan biaya layanan asuransi lainnya yang dibayar	(1.116.526.670.432)	-	-	(1.116.526.670.432)	Claims and other insurance service expenses paid
<b>Total Arus Kas</b>	<b>488.369.174.533</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>488.369.174.533</b>	<b>Total Cash Flows</b>
<b>Pengaruh Perubahan Lainnya</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Effect of Other Changes</b>
<b>Saldo Akhir Liabilitas</b>	<b>184.650.043.637</b>	<b>28.462.197.627</b>	<b>361.543.614.609</b>	<b>574.655.855.873</b>	<b>Closing Liabilities</b>

**d. Rekonsiliasi dari saldo awal ke saldo akhir aset bersih untuk kontrak reasuransi yang dimiliki dianalisis berdasarkan komponen**

**d. Reconciliation from the opening to the closing balances of the net asset for reinsurance contracts held analysed by components**

		31 Desember 2025/December 31, 2025				
		Aset untuk sisa pertanggungan/ Assets for remaining coverage		Aset untuk klaim yang telah terjadi/ Assets for incurred claims		
	Tidak termasuk komponen pemulihan kerugian/ Excluding loss recovery component	Komponen pemulihan kerugian/ Loss recovery component	Nilai sekarang dari arus kas masa depan yang diperkirakan/ Present value of Estimated future cashflow	Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan/ Risk adjustment for non financial risk	Jumlah/Total	
Saldo Awal Aset	28.338.452.883	-	(328.965.725.900)	(6.259.999.026)	(306.887.272.034)	Opening Assets
Beban dari kontrak reasuransi	204.967.983.741	-	-	-	204.967.983.742	Expense from reinsurance contracts
Jumlah yang dipulihkan dari reasuransi	-	-	(251.752.363.879)	(3.408.649.898)	(255.161.013.777)	Amounts recovered from the reinsurers
<b>Beban Bersih dari Kontrak Reasuransi</b>	<b>204.967.983.741</b>	<b>-</b>	<b>(251.752.363.879)</b>	<b>(3.408.649.898)</b>	<b>(50.193.030.036)</b>	<b>Net Expenses from Reinsurance Contracts</b>
Pendapatan atau beban keuangan dari kontrak reasuransi yang diakui dalam laba rugi	(1.145.841.471)	-	(7.780.989.344)	(2.514.483.620)	(11.441.314.434)	Net finance income or expenses from reinsurance contracts recognised in profit or loss
Pendapatan atau beban keuangan dari kontrak reasuransi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya	199.127.534	-	(1.832.304.456)	(62.959.374)	(1.696.136.296)	Net finance income or expenses from reinsurance contracts recognised in other comprehensive income
Dampak perubahan nilai tukar	-	-	-	-	-	Effect of movements in exchange rates
<b>Total Perubahan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>204.021.269.804</b>	<b>-</b>	<b>(261.365.657.679)</b>	<b>(5.986.092.892)</b>	<b>(63.330.480.766)</b>	<b>Total Changes in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</b>
<b>Arus Kas</b>						<b>Cash Flows</b>
Pembayaran yang telah dibayar	(272.485.843.613)	-	-	-	(272.485.843.613)	Premiums paid
Jumlah yang diterima	-	-	118.445.102.761	-	118.445.102.761	Amount received
<b>Total Arus Kas</b>	<b>(272.485.843.613)</b>	<b>-</b>	<b>118.445.102.761</b>	<b>-</b>	<b>(154.040.740.852)</b>	<b>Total Cash Flows</b>
<b>Pengaruh Perubahan Lainnya</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Effect of Other Changes</b>
<b>Saldo Akhir Aset</b>	<b>(40.126.120.916)</b>	<b>-</b>	<b>(471.886.280.818)</b>	<b>(12.246.091.918)</b>	<b>(524.258.493.652)</b>	<b>Closing Assets</b>



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

31 Desember 2024/December 31, 2024					
Aset untuk sisa pertanggungan/ Assets for remaining coverage			Aset untuk klaim yang telah terjadi/ Assets for incurred claims		
Tidak termasuk komponen pemulihan kerugian/ Excluding loss recovery component	Komponen pemulihan kerugian/ Loss recovery component		Nilai sekarang dari arus kas masa depan yang diperkirakan/ Present value of Estimated future cashflow	Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan Risk adjustment for non financial risk	Jumlah/Total
Saldo Awal Aset	11.517.956.185	-	(343.693.815.892)	(5.136.039.971)	(337.311.899.677)
Beban dari kontrak reasuransi	145.135.225.374	-	-	-	145.135.225.374
Jumlah yang dipulihkan dari reasuransi	-	-	(137.870.479.268)	93.930.011	(137.776.549.257)
<b>Beban Bersih dari Kontrak Reasuransi</b>	<b>145.135.225.374</b>	<b>-</b>	<b>(137.870.479.268)</b>	<b>93.930.011</b>	<b>7.358.676.117</b>
Pendapatan atau beban keuangan dari kontrak reasuransi yang diakui dalam laba rugi	(542.926.582)	-	(5.300.523.165)	(1.229.786.233)	(7.073.235.980)
Pendapatan atau beban keuangan dari kontrak reasuransi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya	(27.036.863)	-	356.906.665	11.897.166	341.766.968
Dampak perubahan nilai tukar	-	-	-	-	-
<b>Total Perubahan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>144.565.261.929</b>	<b>-</b>	<b>(142.814.095.768)</b>	<b>(1.123.959.056)</b>	<b>627.207.104</b>
<b>Arus Kas</b>					<b>Cash Flows</b>
Pembayaran yang telah dibayar	(127.744.765.221)	-	-	-	(127.744.765.221)
Jumlah yang diterima	-	-	157.542.185.760	-	157.542.185.760
<b>Total Arus Kas</b>	<b>(127.744.765.221)</b>	<b>-</b>	<b>157.542.185.760</b>	<b>-</b>	<b>29.797.420.539</b>
Pengaruh Perubahan Lainnya	-	-	-	-	-
<b>Saldo Akhir Aset</b>	<b>28.338.452.893</b>	<b>-</b>	<b>(328.965.725.900)</b>	<b>(6.259.999.027)</b>	<b>(306.887.272.034)</b>

**e. Rincian Liabilitas Kontrak Asuransi dan Reasuransi (Arus Kas Diskonto)**

**e. Details of Insurance Contract Liabilities and Reinsurance (Discounted Cash Flows)**

	2025 Jumlah/ Amount	2024 Jumlah/ Amount	
Kontrak Asuransi			Insurance Contract
1 Tahun atau Kurang	(956.227.662.109)	(635.446.868.961)	1 Year or Less
> 1 Tahun - 2 Tahun	177.692.389.725	277.923.318.882	Less than 1 Year - 2 Years
> 2 Tahun - 3 Tahun	260.035.479.503	241.125.207.141	Less than 2 Year - 3 Years
> 3 Tahun - 4 Tahun	242.270.218.325	191.244.031.922	Less than 3 Year - 4 Years
> 4 Tahun - 5 Tahun	113.112.117.551	152.653.832.097	Less than 4 Year - 5 Years
> 5 Tahun - 10 Tahun	13.462.319.561	13.227.146.170	Less than 5 Year - 10 Years
> 10 Tahun	25.810.841.804	23.773.589.691	More than 10 years
<b>Jumlah</b>	<b>(123.844.295.640)</b>	<b>264.500.256.942</b>	<b>Total</b>
Kontrak Reasuransi			Reinsurance Contract
1 Tahun atau Kurang	(31.792.452.699)	34.958.015.679	1 Year or Less
> 1 Tahun - 2 Tahun	(3.463.801.161)	(1.706.246.704)	Less than 1 Year - 2 Years
> 2 Tahun - 3 Tahun	(1.690.816.836)	(2.250.566.954)	Less than 2 Year - 3 Years
> 3 Tahun - 4 Tahun	(1.793.970.159)	(798.409.365)	Less than 3 Year - 4 Years
> 4 Tahun - 5 Tahun	(794.808.159)	(1.326.868.516)	Less than 4 Year - 5 Years
> 5 Tahun - 10 Tahun	(493.839.727)	(490.666.637)	Less than 5 Year - 10 Years
> 10 Tahun	(96.432.174)	(46.804.611)	More than 10 years
<b>Jumlah</b>	<b>(40.126.120.916)</b>	<b>28.338.452.893</b>	<b>Total</b>

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**f. Margin Jasa Kontraktual**

Jumlah margin layanan kontraktual dari kontrak asuransi dan kontrak reasuransi yang tidak diukur di bawah pendekatan alokasi premi diharapkan akan diakui sebagai laba atau rugi di masa depan sebagai berikut:

		2025								
		Kurang dari 1 Tahun/ 1 Year or Less	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Years	3 - 4 Tahun/ 3 - 4 Years	4 - 5 Tahun/ 4 - 5 Years	5 - 10 Tahun/ 5 - 10 Years	Lebih dari 10 Tahun/ More than 10 Years	Total/ Total	
Kontrak Asuransi		26.353.545.888	45.758.281.408	72.440.261.012	68.652.703.874	31.352.092.819	1.634.036.187	6.899.715.266	253.090.636.454	Insurance Contract
Kontrak Reasuransi		(2.370.052.073)	(357.000.050)	(22.633.920)	81.084.114	(94.812.482)	89.699.271	(4.402.901)	89.699.271	Reinsurance Contract
<b>Jumlah</b>		<b>23.983.493.815</b>	<b>45.401.281.358</b>	<b>72.417.627.092</b>	<b>68.733.787.988</b>	<b>31.257.280.337</b>	<b>1.723.735.458</b>	<b>6.895.312.365</b>	<b>250.412.518.414</b>	<b>Total</b>

		2024								
		Kurang dari 1 Tahun/ 1 Year or Less	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Years	3 - 4 Tahun/ 3 - 4 Years	4 - 5 Tahun/ 4 - 5 Years	5 - 10 Tahun/ 5 - 10 Years	Lebih dari 10 Tahun/ More than 10 Years	Total/ Total	
Kontrak Asuransi		10.216.374.193	106.491.033.263	90.720.484.631	79.580.369.574	56.949.542.602	5.130.211.739	12.455.598.607	361.543.614.609	Insurance Contract
Kontrak Reasuransi		(4.093.539.453)	345.288.876	237.254.648	(12.951.642)	(117.499.663)	257.398.983	34.862.782	(2.678.118.041)	Reinsurance Contract
<b>Jumlah</b>		<b>6.122.834.740</b>	<b>106.836.322.139</b>	<b>90.957.739.279</b>	<b>79.567.417.932</b>	<b>56.832.042.939</b>	<b>5.387.610.722</b>	<b>12.490.461.389</b>	<b>358.865.500.568</b>	<b>Total</b>

**f. Contractual Service Margin**

The amount of contractual service margins from insurance contracts and reinsurance contracts that are not measured under the premium allocation approach is expected to be recognized as profit or loss in the future as follows:

**g. Rincian Pergerakan Margin Jasa Kontraktual**

Rincian perubahan margin layanan kontraktual berdasarkan pendekatan transisi yang diterapkan selama tahun berjalan dan tahun sebelumnya, serta komposisi pendapatan asuransi dan biaya reasuransi adalah sebagai berikut:

**Margin Jasa Kontraktual Asuransi**

	2025	2024
CSM Awal Periode - Bersih	361.543.614.609	112.396.762.400
Kontrak Baru Periode Berjalan	195.427.314.515	532.136.637.350
Bunga Akresi (unwind)	24.624.381.304	38.971.560.158
Efek Perubahan Varians & Asumsi Ekonomi	(139.817.189.741)	(39.698.625.649)
Amortisasi CSM (Release)	(188.697.647.620)	(282.281.131.767)
Efek Fluktuasi Mata Uang Asing	10.163.387	18.412.117
<b>CSM Akhir Periode - Bersih</b>	<b>253.090.636.454</b>	<b>361.543.614.609</b>

**g. Contractual Service Margin Roll Forward**

The details of changes in contractual service margin by transition approach applied during the current year and the prior year, and the composition of insurance income and reinsurance costs are as follows:

**Contractual Service Margin Insurance**

CSM Beginning Balance - Net	112.396.762.400
New Contracts During the Period	532.136.637.350
Accretion Interest (unwind)	38.971.560.158
Effect of Changes in Variance & Economic Assumptions	(39.698.625.649)
CSM Amortisation (Release)	(282.281.131.767)
Effect of Foreign Currency Fluctuations	18.412.117
<b>CSM Ending Balance - Net</b>	<b>361.543.614.609</b>

**Margin Jasa Kontraktual Reasuransi**

	2025	2024
CSM Awal Periode - Bersih	3.349.185.469	156.841.944
Kontrak Baru Periode Berjalan	(2.288.450.902)	7.247.934.097
Bunga Akresi (unwind)	16.918.830	146.678.485
Efek Perubahan Varians dan Asumsi Ekonomi	(805.806.108)	429.407.354
Amortisasi CSM (Release)	(2.928.011.453)	(4.618.232.713)
Efek Fluktuasi Mata Uang Asing	(21.953.877)	(13.443.698)
<b>CSM Akhir Periode - Bersih</b>	<b>(2.678.118.041)</b>	<b>3.349.185.469</b>

**Contractual Service Margin Reinsurance**

CSM Beginning Balance - Net	156.841.944
New Contracts During the Period	7.247.934.097
Accretion Interest (unwind)	146.678.485
Effect of Changes in Variance and Economic Assumptions	429.407.354
CSM Amortisation (Release)	(4.618.232.713)
Effect of Foreign Currency Fluctuations	(13.443.698)
<b>CSM Ending Balance - Net</b>	<b>3.349.185.469</b>



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**8. Kas yang Dibatasi Penggunaannya**

**8. Restricted Cash**

	2025	2024	
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.208.092.988	4.192.761.334	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.497.212.879	2.699.392.868	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	1.406.740.786	1.269.852.167	PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit
PT Bank Permata Tbk	436.329.464	1.000.133.623	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	<u>12.548.376.117</u>	<u>9.162.139.992</u>	Total

Akun ini merupakan dana yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan perjanjian penutupan asuransi dengan mitra bisnis. Adapun pencairan dana dari rekening ini harus mendapat persetujuan dari mitra bisnis.

These represent restricted funds on insurance coverage agreement with business partners. The disbursement of these funds must be approved by business partners.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dana yang dibatasi penggunaannya untuk unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 1.406.740.786 dan Rp 1.269.852.167 (Catatan 36).

As of December 31, 2025 and 2024, restricted funds for Sharia business unit amounted to Rp 1,406,740,786 and Rp 1,269,852,167 (Note 36).

**9. Aset Tetap**

**9. Property and Equipment**

	1 Januari/ January 1, 2025	Perubahan selama tahun 2025/ Changes during 2025			31 Desember/ December 31, 2025	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
<b>Biaya perolehan:</b>						<b>At cost:</b>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	31.958.508.078	-	-	-	31.958.508.078	Land
Bangunan	82.097.798.849	253.156.680	-	-	82.350.955.529	Buildings
Peralatan komputer	22.057.397.308	144.261.500	(325.935.514)	14.900.000	21.890.623.294	Computer equipment
Inventaris kantor	22.552.637.862	197.127.983	(403.703.096)	50.825.001	22.396.887.750	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	28.641.831.406	888.499.322	(556.955.527)	(24.740.224.547)	4.233.150.654	Motor vehicles
Aset hak guna						Right of use assets
Bangunan	23.863.407.359	5.408.887.730	-	-	29.272.295.089	Buildings
Kendaraan bermotor	69.811.499.856	-	-	19.190.884.238	89.002.384.094	Motor vehicles
Jumlah	<u>280.983.080.718</u>	<u>6.891.933.215</u>	<u>(1.286.594.137)</u>	<u>(5.483.615.308)</u>	<u>281.104.804.488</u>	Total
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						<b>Accumulated depreciation:</b>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	45.656.662.712	2.623.336.969	-	-	48.279.999.681	Buildings
Peralatan komputer	19.829.675.901	1.140.343.911	(325.935.515)	14.900.000	20.658.984.297	Computer equipment
Inventaris kantor	20.921.135.367	909.315.066	(403.643.096)	50.825.000	21.477.632.337	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	26.319.450.693	520.456.032	(556.955.526)	(16.070.108.845)	10.212.842.354	Motor vehicles
Aset hak guna						Right of use assets
Bangunan	22.690.737.325	866.571.544	-	-	23.557.308.869	Buildings
Kendaraan bermotor	57.697.058.907	126.883.749	-	21.487.999.153	79.311.941.809	Motor vehicles
Jumlah	<u>193.114.720.905</u>	<u>6.186.907.271</u>	<u>(1.286.534.137)</u>	<u>5.483.615.308</u>	<u>203.498.709.347</u>	Total
Nilai Buku	<u>87.868.359.813</u>				<u>77.606.095.141</u>	Net Book Value



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2024	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024			31 Desember/ December 31, 2024	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
<b>Biaya perolehan:</b>						<b>At cost:</b>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	31.995.610.439	-	(37.102.361)	-	31.958.508.078	Land
Bangunan	81.203.094.526	972.863.662	(78.159.339)	-	82.097.798.849	Buildings
Peralatan komputer	20.936.198.059	2.421.433.102	(1.300.233.853)	-	22.057.397.308	Computer equipment
Inventaris kantor	22.843.693.438	1.251.944.258	(1.542.999.834)	-	22.552.637.862	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	25.996.058.261	3.688.129.145	(1.042.356.000)	-	28.641.831.406	Motor vehicles
Aset hak guna						Right of use assets
Bangunan	18.715.790.764	7.037.616.595	(1.890.000.000)	-	23.863.407.359	Buildings
Kendaraan bermotor	69.811.499.856	-	-	-	69.811.499.856	Motor vehicles
Jumlah	271.501.945.343	15.371.986.762	(5.890.851.387)	-	280.983.080.718	Total
<b>Akumulasi penyusutan :</b>						<b>Accumulated depreciation:</b>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	41.974.255.550	3.718.066.501	(35.659.339)	-	45.656.662.712	Buildings
Peralatan komputer	19.690.171.544	1.439.685.450	(1.300.181.093)	-	19.829.675.901	Computer equipment
Inventaris kantor	21.020.515.205	1.442.148.465	(1.541.528.303)	-	20.921.135.367	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	25.379.023.601	1.982.783.092	(1.042.356.000)	-	26.319.450.693	Motor vehicles
Aset hak guna						Right of use assets
Bangunan	18.932.452.165	5.648.285.160	(1.890.000.000)	-	22.690.737.325	Buildings
Kendaraan bermotor	50.841.109.441	6.855.949.466	-	-	57.697.058.907	Motor vehicles
Jumlah	177.837.527.506	21.086.918.134	(5.809.724.735)	-	193.114.720.905	Total
Nilai Buku	93.664.417.837				87.868.359.813	Net Book Value

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of certain property and equipment are as follows:

	2025	2024	
Harga jual	199.600.000	1.952.335.814	Selling price
Nilai tercatat yang dijual	(60.000)	(81.126.652)	Net book value of assets sold
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 27)	199.540.000	1.871.209.162	Gain on sale of property and equipment (Note 27)

Beban penyusutan masing-masing Rp 6.186.907.271 tahun 2025 dan Rp 21.086.918.134 tahun 2024.

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp 6,186,907,271 in 2025 and Rp 21,086,918,134 in 2024.

PT Wisma Ramayana, entitas anak, memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa kota di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara 2025 - 2042. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh dengan sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

PT Wisma Ramayana, a subsidiary, owns several parcels of land located in several towns in Indonesia with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan) for a term of twenty (20) to thirty (30) years until 2025 - 2042. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the parcels of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Sebagian aset tetap berupa tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2025 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank. (Catatan 15)

Certain property and equipment as of December 31, 2025, are use collateral for bank loan. (Note 15)



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Seluruh aset tetap, kecuali tanah di asuransikan terhadap risiko-risiko kebakaran, pencurian, dan kemungkinan lainnya dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

	2025	2024	
PT Brins General Insurance	142.177.098.262	177.085.265.370	PT Brins General Insurance
PT Asuransi Tri Pakarta	20.846.272.730	35.032.912.330	PT Asuransi Tri Pakarta
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	555.730.000	976.752.000	PT Asuransi Jasa Tania Tbk
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	114.000.000	120.440.700	Others (less than Rp 100 million each)
Jumlah	<u>163.693.100.992</u>	<u>213.215.370.400</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi masing-masing sebesar Rp 38.688.186.501 dan Rp 36.102.972.431.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 269.373.779 dan Rp 462.162.203 (Catatan 36).

## 10. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, properti investasi merupakan tanah dan bangunan milik Perusahaan yang berlokasi di Jl. Raya Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat dan Jl. Raya Darmo, Surabaya, Jawa Timur.

Properti investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Pada tahun 2025 dan 2024 nilai wajar ditentukan berdasarkan laporan KJPP Romulo, Charlie dan Rekan, penilai independen, dengan laporan penilaian terakhirnya masing-masing pada tanggal 30 Januari 2026 dan 10 Januari 2025. Metode yang digunakan oleh penilai untuk menentukan nilai wajar properti investasi adalah Metode Perbandingan Data Pasar dimana nilai properti ditentukan atas dasar perbandingan terhadap transaksi jual beli yang baru saja terjadi ataupun harga penawaran atas properti disekitarnya.

Property and equipment, except for land, are insured against fire, theft, and other possible risks as follows:

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment as of December 31, 2025 and 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, the gross carrying amount of all property and equipment that were fully depreciated and are still being used in operations amounted to Rp 38,688,186,501 and Rp 36,102,972,431, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, property and equipment - net in Sharia business unit amounted to Rp 269,114,520 and Rp 462,162,203, respectively (Note 36).

## 10. Investment Properties

As of December 31, 2025 and 2024, investment properties represent land and buildings owned by the Company which were located at Jl. Raya Kebon Sirih, Menteng, Central Jakarta and Jl. Darmo, Surabaya, East Java.

The investment properties are stated at fair value. In 2025 and 2024 fair value amounts were based on the report of KJPP Romulo, Charlie and Rekan, independent appraiser, with the latest report dated January 30, 2026 and 10 January 2025 respectively. The methods used for determining the fair value was "Comparison Market Data Method", a method wherein the fair value is arrived at through comparison with the price of the most recent sale or purchase transaction or offer price of property in the same area.



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perubahan nilai tercatat properti investasi selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Movement of investment properties in 2025 and 2024 follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	276.831.000.000	236.224.000.000	Balance at the beginning of the year
Penyesuaian nilai wajar (Catatan 24)	5.690.000.000	40.607.000.000	Fair value adjustments (Note 24)
Saldo akhir tahun	<u>282.521.000.000</u>	<u>276.831.000.000</u>	Balance at the end of the year

**11. Aset Lain-lain**

**11. Other Assets**

	2025	2024	
Uang jaminan	2.987.774.791	4.519.775.265	Security deposits
Uang muka biaya pemasaran	2.461.581.535	3.685.492.763	Marketing advance
Pajak dibayar dimuka - pasal 23	2.147.590.016	-	Prepaid tax - article 23
Pajak dibayar dimuka - pasal 21	-	2.187.488.421	Prepaid tax - article 21
Persediaan perlengkapan kantor	1.594.240.703	1.747.413.410	Office supplies
Piutang retakaful	1.444.708.049	3.212.599.621	Retakaful receivable
Biaya dibayar dimuka - asuransi	992.223.339	1.354.087.199	Prepaid expenses - insurance
Keanggotaan	689.662.885	739.712.885	Membership
Lainnya	1.262.206.602	368.288.361.311	Others
Jumlah	<u>13.579.987.920</u>	<u>385.734.930.875</u>	Total

Uang jaminan adalah jaminan atas tender yang dilakukan oleh Grup. Uang jaminan ini akan dikembalikan ke Perusahaan apabila Perusahaan tidak memperoleh proyek yang ditenderkan.

Security deposits pertained to the amount paid by the Group to be able to participate in the project bidding activity. This amount shall be refunded in the event that the project is awarded to another supplier.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset lain-lain atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 128.729.625 dan Rp 51.254.748 (Catatan 36).

As of December 31, 2025 and 2024, other assets in Sharia business unit amounted to Rp 128,729,625 and Rp 51,254,748, respectively (Note 36).

**12. Utang Pajak**

**12. Taxes Payable**

	2025	2024	
Pajak penghasilan badan (Catatan 29)	929.372.269	435.780.393	Corporate income tax (Note 29)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	220.202.214	303.745.924	Article 21
Pasal 23	351.419.136	304.110.729	Article 23
Pasal 4 ayat 2	286.457.179	291.764.163	Article 4 Paragraph 2
Pasal 25	481.540.399	105.098.427	Article 25
Pajak pertambahan nilai	1.258.875.859	1.276.875.470	Value added tax - net
Jumlah	<u>3.527.867.056</u>	<u>2.717.375.106</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (self-assessment). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang pajak atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 66.310.988 dan Rp 11.049.992 (Catatan 36).

As of December 31, 2025 and 2024, taxes payable in Sharia business unit amounted to Rp 66,310,988 and Rp 11,049,992, respectively (Note 36).

**13. Utang Lain-lain**

	2025	2024	
Mitra usaha	10.106.561.824	9.162.139.991	Business partner
Jaminan custom bond	6.290.330.070	2.917.208.638	Custom bond collateral
Utang klaim - syariah	2.356.296.946	987.536.436	Claims payable - sharia
Utang dividen	1.715.403.710	1.758.752.266	Dividend payable
Biaya jasa professional	1.422.465.000	738.150.000	Professional fee
Utang zakat	1.166.994.804	1.224.740.391	Zakah payable
Utang retakaful	214.963.975	121.127.743	Retakaful payables
Lainnya	25.149.753.489	1.402.037.496	Others
Jumlah	<u>48.422.769.818</u>	<u>18.311.692.961</u>	Total

**13. Other Accounts Payable**

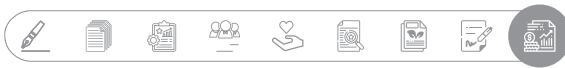
**14. Liabilitas Sewa**

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa antara PT Wisma Ramayana, entitas anak dan perusahaan pembiayaan:

	2025	2024	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2025	-	5.069.253.880	2025
2026	4.397.126.561	4.251.086.568	2026
2027	3.270.782.339	3.311.128.242	2027
2028	2.197.079.000	2.197.079.000	2028
2029	13.373.000	13.373.000	2029
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	9.878.360.900	14.841.920.690	Total minimum lease liabilities
Bunga	(1.311.752.846)	(2.467.574.227)	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	8.566.608.054	12.374.346.463	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(3.627.831.775)	(3.897.934.166)	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>4.938.776.279</u>	<u>8.476.412.297</u>	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

**14. Lease Liabilities**

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement between PT Wisma Ramayana, a subsidiary and financing companies:



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Pada tahun 2025, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan untuk 2 buah kendaraan bermotor dari PT Mandiri Tunas Finance, sebesar Rp 292.079.986, dengan jangka waktu pembayaran lima (1) tahun, dan suku bunga mengambang 5,03% per tahun. Fasilitas liabilitas sewa dijamin dengan aset yang disewa. (Catatan 9).

Pada tahun 2024, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan untuk 6 buah kendaraan bermotor dari PT Astra Credit Company, sebesar Rp 4.094.940.000, dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dan suku bunga mengambang 5,9% per tahun. Fasilitas liabilitas sewa dijamin dengan aset yang disewa. (Catatan 9).

Pada tahun 2023, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan untuk 13 buah kendaraan bermotor dari PT Astra Credit Company, sebesar Rp 13.637.064.881, dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dan suku bunga mengambang 5,9% per tahun. Fasilitas liabilitas sewa dijamin dengan aset yang disewa. (Catatan 9)

Pada tahun 2022, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan untuk 5 buah kendaraan bermotor dari PT Astra Credit Company, sebesar Rp 1.642.251.000, dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dan suku bunga mengambang 5,9% per tahun. Fasilitas liabilitas sewa dijamin dengan aset yang disewa. (Catatan 9)

Pada tahun 2021, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan untuk 18 buah kendaraan bermotor dari PT Astra Credit Company, PT Mandiri Tunas Finance dan PT Toyota Astra Finance masing-masing sebesar Rp 937.765.271, Rp 2.423.187.173 dan Rp 1.243.724.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dan suku bunga mengambang 8%, 5,65% & 6% per tahun. Fasilitas liabilitas sewa dijamin dengan aset yang disewa. (Catatan 9)

Pada tahun 2020, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan untuk 12 buah kendaraan bermotor dari PT Astra Credit Company, PT Mandiri Tunas Finance dan PT Toyota Astra Financial masing-masing sebesar Rp 2.335.864.000, Rp 766.952.000 dan Rp 1.128.375.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dan suku bunga mengambang 5,82%, 5,65% & 5,81% per tahun. Fasilitas liabilitas sewa dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 9).

In 2025, the subsidiary signed a lease agreement for 2 motor vehicles with PT Mandiri Tunas Finance, amounting to Rp 292,079,986, with terms of one (1) year and interest rate of 5.03% per annum. The lease liabilities recognized for these lease agreements are collateralized by the related leased assets (Note 9).

In 2024, the subsidiary signed a lease agreement for 6 motor vehicles with PT Astra Credit Company, amounting to Rp 4,094,940,000, with terms of five (5) years and interest rate of 5.9% per annum. The lease liabilities recognized for these lease agreements are collateralized by the related leased assets (Note 9).

In 2023, the subsidiary signed a lease agreement for 13 motor vehicles with PT Astra Credit Company, amounting to Rp 13,637,064,881, with terms of five (5) years and interest rate of 5.9% per annum. The lease liabilities recognized for these lease agreements are collateralized by the related leased assets (Note 9).

In 2022, the subsidiary signed a lease agreement for 5 motor vehicles with PT Astra Credit Company, amounting to Rp 1,642,251,000, with terms of five (5) years and interest rate of 5.9% per annum. The lease liabilities recognized for these lease agreements are collateralized by the related leased assets (Note 9).

In 2021, the subsidiary signed a lease agreement for 18 motor vehicles with PT Astra Credit Company, PT Mandiri Tunas Finance and PT Toyota Astra Financial amounting to Rp 937,765,271, Rp 2,423,187,173 and Rp 1,243,724,000, respectively, with terms of five (5) years and interest rate of 8%, 5.65% and 6% per annum. The lease liabilities recognized for these lease agreements are collateralized by the related leased assets (Note 9).

In 2020, the subsidiary signed a lease agreement for 12 motor vehicles with PT Astra Credit Company, PT Mandiri Tunas Finance and PT Toyota Astra Financial amounting to Rp 2,335,864,000, Rp 766,952,000 and Rp 1,128,375,000, respectively, with terms of five (5) years and interest rate of 5.82%, 5.65% and 5.81% per annum. The lease liabilities recognized for these lease agreements are collateralized by the related leased assets (Note 9).



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Pada tahun 2019, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan untuk 30 buah kendaraan bermotor dari PT Astra Credit Company dan PT Mandiri Tunas Finance masing-masing sebesar Rp 7.143.640.000 dan Rp 3.641.652.195 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dan suku bunga mengambang 6,00% & 5,99% per tahun. Fasilitas liabilitas sewa dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 9).

Pada 31 Desember 2024, liabilitas sewa hak guna merupakan sewa atas bangunan di daerah kebon jeruk dengan masa sewa 1 Oktober 2024 sampai dengan 30 September 2027.

Beban bunga liabilitas sewa adalah masing-masing sebesar Rp 1.166.994.804 dan Rp 1.663.857.385 untuk tahun 2025 dan 2024 (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang lain-lain atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 1.166.994.804 dan Rp 1.224.740.391 dan (Catatan 36).

#### 15. Utang Bank

Pada 13 Juni 2024, PT Wisma Ramayana, entitas anak mendapatkan fasilitas kredit investasi refinancing dari PT Bank Negara Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo pada 24 Juni 2031 dengan suku bunga sebesar 9% per tahun. Pada 31 Desember 2025 dan 2024 saldo pinjaman fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 135.750.000.000 dan Rp 147.000.000.000.

Beban bunga utang bank masing-masing adalah sebesar Rp 13.002.935.000 dan Rp 6.805.435.000 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

Utang ini dijamin dengan aset tetap milik entitas anak (Catatan 9) dan jaminan Perusahaan dari Perusahaan.

In 2019, the subsidiary signed a lease agreements for 30 motor vehicles with PT Astra Credit Company and PT Mandiri Tunas Finance amounting to Rp 7,143,640,000 and Rp 3,641,652,195, respectively, with terms of five (5) years and interest rate of 6.00% and 5.99% per annum. The lease liabilities recognized for these lease agreements are collateralized by the related leased assets (Note 9).

As of December 31, 2024, the lease liability for right of use represents the lease for buildings in the Kebon Jeruk area with a lease period from October 1, 2024 to September 30, 2027.

The lease interest expense amounted to Rp 1,166,994,804 and Rp 1,663,857,385 for 2025 and 2024, respectively (Note 27).

As of December 31, 2025 and 2024, other accounts payable, excluding participants Tabarru' fund, in Sharia business unit amounted to Rp 1,166,994,804 and Rp 1,224,740,391, respectively (Note 36).

#### 15. Bank Loan

On June 13, 2024, PT Wisma Ramayana, a subsidiary obtained a refinancing investment credit facility from PT Bank Negara Indonesia Tbk with a maximum facility of Rp 150,000,000,000. This facility has a maturity date of June 24, 2031 with an interest rate of 9% per annum. As of December 31, 2025 and 2024 the outstanding loan amounted to Rp 135,750,000,000 and Rp 147,000,000,000, respectively.

Interest expense on bank loan amounted to Rp 13,002,935,000 and Rp 6,805,435,000 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

This loan is secured with property and equipment owned by subsidiary (Note 9) and corporate guarantee from the Company.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**16. Pengukuran Nilai Wajar**

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

**16. Fair Value Measurement**

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets:

	31 Desember 2025/December 31, 2025				
	Pengukuran nilai wajar menggunakan:/				
	Fair value measurement using:				
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
<i>Aset yang diukur pada nilai wajar:</i>					<i>Assets measured at fair value:</i>
Properti investasi	282.521.000.000	-	282.521.000.000	-	Investment properties
<i>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</i>					<i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Efek ekuitas	1.376.795.248	1.376.795.248	-	-	Equity securities
Efek utang	127.202.859.217	127.202.859.217	-	-	Debt securities
Sukuk	31.076.321.766	31.076.321.766	-	-	Sukuk
Investasi saham	4.143.240.775	-	4.143.240.775	-	Investment in share of stock
Jumlah aset diukur berdasarkan nilai wajar	<u>446.320.217.006</u>	<u>159.655.976.231</u>	<u>286.664.240.775</u>	<u>-</u>	Total assets measured at fair value
	31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Pengukuran nilai wajar menggunakan:/				
	Fair value measurement using:				
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
<i>Aset yang diukur pada nilai wajar:</i>					<i>Assets measured at fair value:</i>
Properti investasi	276.831.000.000	-	276.831.000.000	-	Investment properties
<i>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</i>					<i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Efek ekuitas	1.029.205.315	1.029.205.315	-	-	Equity securities
Efek utang	121.703.475.850	121.703.475.850	-	-	Debt securities
Sukuk	30.482.178.187	30.482.178.187	-	-	Sukuk
Investasi saham	4.143.240.775	-	4.143.240.775	-	Investment in share of stock
Jumlah aset diukur berdasarkan nilai wajar	<u>434.189.100.127</u>	<u>153.214.859.352</u>	<u>280.974.240.775</u>	<u>-</u>	Total assets measured at fair value

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual diukur berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of AFS equity and debt securities are measured based on the latest published quoted price as of December 31, 2025 and 2024.



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

*Nilai wajar Aset Non-keuangan*

*Fair value of Non-financial Assets*

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non-keuangan yang termasuk hirarki Level 2 adalah sebagai berikut:

The information about fair value measurements of non-financial assets categorized as Level 2 follows:

2025			
Keterangan/ <i>Description</i>	Teknik penilaian/ <i>Valuation Technique</i>	Input yang dapat diobservasi/ <i>Observable Input</i>	Rentang (Rata-rata tertimbang)/ <i>Range</i> ( <i>Weighted Average</i> )
Properti investasi/ <i>Investment properties</i> Tanah/ <i>Land</i>	Pendekatan pasar pembandingan/ <i>Market-comparable approach</i>	Estimasi harga jual per meter persegi/ <i>Estimated selling price per square meters</i>	Rp 95.876.002 Rp 154.241.645
Bangunan/ <i>Building</i>	Pendekatan biaya pengganti/ <i>Replacement cost approach</i>	<i>Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi depresiasi/ Estimated replacement cost</i>	Rp 4.519.022
2024			
Keterangan/ <i>Description</i>	Teknik penilaian/ <i>Valuation Technique</i>	Input yang dapat diobservasi/ <i>Observable Input</i>	Rentang (Rata-rata tertimbang)/ <i>Range</i> ( <i>Weighted Average</i> )
Properti investasi/ <i>Investment properties</i> Tanah/ <i>Land</i>	Pendekatan pasar pembandingan/ <i>Market-comparable approach</i>	Estimasi harga jual per meter persegi/ <i>Estimated selling price per square meters</i>	Rp 92.000.000 Rp 173.521.851
Bangunan/ <i>Building</i>	Pendekatan biaya pengganti/ <i>Replacement cost approach</i>	<i>Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi depresiasi/ Estimated replacement cost</i>	Rp 4.584.420

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**17. Modal Saham**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bhakti Share Registrar Indonesia adalah sebagai berikut:

**17. Capital Stock**

The share ownership of the Company based on the record of PT Bhakti Share Registrar Indonesia as follows:

Pemegang Saham	31 Desember/December 2025			Name of Stockholder
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Total	
Syahril, S.E.	402.728.008	31,51	50.341.001.000	Syahril, S.E.
Aloysius Winoto Doeriat	244.952.854	19,17	30.619.106.750	Aloysius Winoto Doeriat
Wirastuti Puntaraksma, S.H.	148.872.797	11,64	18.609.099.625	Wirastuti Puntaraksma, S.H.
PT Ragam Venturindo	135.030.147	10,57	16.878.768.375	PT Ragam Venturindo
Korean Reinsurance Company	127.799.734	10,00	15.974.966.750	Korean Reinsurance Company
Masyarakat (kurang dari 5%)	218.608.496	17,11	27.326.062.000	Public (less than 5% each)
<b>Jumlah</b>	<b>1.277.992.036</b>	<b>100,00</b>	<b>159.749.004.500</b>	

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 4 November 2025 yang didokumentasikan dalam Akta No. 03 dari Doktor Agung Iriantoro, notaris di Jakarta, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen saham dari kapitalisasi saldo laba sampai tahun 2024. Jumlah saldo laba yang dikapitalisasi termasuk pajak atas dividen saham sebanyak-banyaknya sebesar Rp 20.934.728.192, dengan ketentuan setiap pemegang dua puluh (20) saham berhak atas satu (1) saham baru dengan nilai nominal Rp 125 per saham sehingga jumlah saham yang beredar bertambah dari 1.217.135.360 saham menjadi 1.277.992.036 saham dengan pajak atas dividen saham sebesar Rp 415.973.309.

Based on the Extraordinary Stockholders' Meeting dated November 4, 2025, as documented in Notarial Deed No. 03 of Doktor Agung Iriantoro, a public notary in Jakarta, the stockholders agreed to distribute stock dividends from capitalization of retained earnings until 2024. The total capitalized retained earnings including tax on share dividends is a maximum of Rp 20,934,728,192, with the provisions of each holder of twenty (20) shares are entitled to one (1) new share with a nominal value of Rp 125 per share so that the number of shares outstanding has increased from 1,217,135,360 shares to 1,277,992,036 shares with tax on stock dividends of Rp 415,973,309.

Pemegang Saham	31 Desember/December 2024			Name of Stockholder
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Total	
Syahril, S.E.	383.550.484	31,51	47.943.810.500	Syahril, S.E.
Aloysius Winoto Doeriat	233.288.432	19,17	29.161.054.000	Aloysius Winoto Doeriat
Wirastuti Puntaraksma, S.H.	141.783.616	11,64	17.722.952.000	Wirastuti Puntaraksma, S.H.
PT Ragam Venturindo	128.600.140	10,57	16.075.017.500	PT Ragam Venturindo
Korean Reinsurance Company	121.714.032	10,00	15.214.254.000	Korean Reinsurance Company
Masyarakat (kurang dari 5%)	208.198.656	17,11	26.024.832.000	Public (less than 5% each)
<b>Jumlah</b>	<b>1.217.135.360</b>	<b>100,00</b>	<b>152.141.920.000</b>	



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 1.277.992.036 saham (nilai penuh) pada 31 Desember 2025 dan 1.217.135.360 saham (nilai penuh) pada 31 Desember 2024. Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The Company has listed all its shares on the Indonesia Stock Exchange totaling to 1,227,992,036 (full amount) shares as of December 31, 2025 and 1,217,135,360 (full amount) shares as of December 31, 2024. The changes in the number of shares outstanding are as follows:

	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	1.217.135.360	Balance as of December 31, 2024
Penerbitan saham (saham bonus)	<u>60.856.676</u>	Issuance of shares during the year (bonus share)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	<u><u>1.277.992.036</u></u>	Balance as of December 31, 2025

Berdasarkan Akta Notaris No. 03 tanggal 6 Mei 2024 dari Dr. Agung Iriantoro S.H., MH, notaris di Jakarta. Para pemegang saham menyetujui pemecahan nominal saham Perseroan ("Stock Split") dengan rasio 1 (satu) banding 4 (empat), sehingga nilai nominal saham Perseroan semula adalah Rp 500 per saham akan menjadi Rp 125 per saham. Akta tersebut telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0103264 tertanggal 6 Mei 2024. Perseroan telah melaksanakan pemecahan saham sebagaimana tercantum dalam Ringkasan Risalah RUPS Tahunan Luar Biasa Perseroan pada 23 April 2024 yang telah dipublikasikan melalui website Perseroan Bursa Efek Indonesia, situs web Perseroan dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Based on Notarial Deed No. 03 dated May 6, 2024 from notary Dr. Agung Iriantoro S.H., MH, the shareholders have approved the nominal split of the Company's shares ("Stock Split") with a ratio 1 (one) to 4 (four), so that the share was originally Rp 500 per share will become Rp 125 per share. The deed was received and recorded by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0103264 dated May 6, 2024. The Company has implemented the stock split as stated in the Summary of Minutes of the Company's Extraordinary Annual GMS on April 23, 2024 which has been published through the Company's website of the Indonesia Stock Exchange, the Company's website and the website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

### **Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

### **Capital Management**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**18. Tambahan Modal Disetor**

Mutasi dari akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Amount</u>
Tambahan modal disetor per 31 Desember 2018	735.170.270
Distribusi dividen saham pada tahun 2019	
Harga pasar pada tanggal 29 Agustus 2019 sebesar Rp 2.350 per saham	45.837.248.200
Nilai nominal Rp 500 per saham	<u>(9.752.606.000)</u>
Saldo 31 Desember 2019	36.819.812.470
Distribusi dividen saham pada tahun 2020	
Nilai nominal Rp 500 per saham	<u>(35.109.603.000)</u>
Saldo 31 Desember 2020	1.710.209.470
Distribusi dividen saham pada tahun 2025 (Catatan 17)	
Nilai nominal Rp 125 per saham	<u>13.327.612.044</u>
Saldo 31 Desember 2025	<u><u>15.037.821.514</u></u>

**18. Additional Paid-in Capital**

The movement in this account is as follows:

Additional paid-in capital as of December 31, 2018
Distribution of stock dividends in 2019
Market value on August 29, 2019 of Rp 2,350 per share
Par value of Rp 500 per share
Balance as of December 31, 2019
Distribution of stock dividends in 2020
Par value of Rp 500 per share
Balance as of December 31, 2020
Distribution of stock dividends in 2025 (Note 17)
Par value of Rp 125 per share
Balance as of December 31, 2025

**19. Penggunaan Saldo Laba dan Distribusi Dividen Tunai**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 April 2025 para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian laba tahun buku 2024 sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Dividen tunai Rp 65 per lembar tahun 2024	-	19.778.449.600
Cadangan umum	<u>32.431.976.382</u>	<u>69.008.485.891</u>
Jumlah	<u><u>32.431.976.382</u></u>	<u><u>88.786.935.491</u></u>

**19. Appropriation of Retained Earnings and Distribution of Cash Dividends**

Based on the General Meeting of Stockholders held on April 24, 2025, the stockholders of the Company approved the distribution of profit for the year 2024 as follows:

Cash dividends of Rp 65 per share in 2024
Appropriation to general reserve
Total

**20. Kepentingan Non-Pengendali**

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Modal saham	10.064.000	10.064.000
Saldo laba	17.964.993	24.497.402
Laba tahun berjalan	3.400.158	3.649.292
Dividen	(14.295.962)	(10.142.753)
Rugi komprehensif lainnya	<u>(9.970)</u>	<u>(38.948)</u>
Jumlah Dividen	<u><u>17.123.219</u></u>	<u><u>28.028.993</u></u>

**20. Non-Controlling Interests**

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiary, with details as follows:

Capital stock
Retained earnings
Profit for the year
Dividend
Other comprehensive loss
Total Dividend

Pada tanggal 26 Juni 2024, PT Wisma Ramayana membayar dividen sebesar Rp 27.632.915.036 termasuk Rp 10.142.753 yang dibayar kepada pihak nonpengendali.

On June 26, 2024, PT Wisma Ramayana paid dividends amounting to Rp 27,632,915,036 including an amount of Rp 10,142,753 paid to non-controlling interest.



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**21. Pendapatan Jasa Asuransi**

**21. Insurance Service Revenue**

	2025	2024	
Kontrak yang diukur berdasarkan PAA	505.824.359.322	436.284.445.342	Contracts measured under the PAA
Perkiraan klaim yang akan terjadi dan biaya layanan asuransi lainnya	421.440.234.343	645.698.488.644	Expected Incurred claims and other insurance service expenses
CSM diakui atas layanan yang diberikan	188.697.647.620	282.281.131.767	CSM recognised for services provided
Pemulihan arus kas akuisisi asuransi	164.619.209.866	152.551.643.183	Recovery of insurance acquisition cash flows
Perubahan dalam penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan			Change In risk adjustment
untuk risiko yang telah kedaluwarsa	16.569.706.599	24.842.254.393	for non-financial risk for risk expired
Lainnya	-	38.943.802.116	Others
Jumlah	<u>1.297.151.157.750</u>	<u>1.580.601.765.445</u>	Total

**22. Beban Jasa Asuransi**

**22. Insurance Service Expense**

	2025	2024	
Klaim yang terjadi dan beban yang dapat diatribusikan secara langsung lainnya	1.139.456.520.660	1.261.981.267.151	Incurred claims and other directly attributeable expenses
Arus kas akuisisi asuransi	164.619.209.866	152.551.643.183	Insurance acquisition cash flows
Perubahan yang terkait dengan jasa masa lalu- penyesuaian liabilitas atas kejadian klaim	3.028.650.174	19.092.998.185	Changes that relate to past services adjustments to the Liabilities for Incurred Claims
Perubahan yang terkait dengan kerugian jasa masa depan pada kontrak merugi serta pembalikan dari kerugian tersebut	323.285.079	(17.865.900.913)	Changes that relate to future service losses on onerous contract and reversal of such losses
Jumlah	<u>1.307.427.665.779</u>	<u>1.415.760.007.606</u>	Total

**23. Pendapatan (beban) dari kontrak reasuransi yang dimiliki**

**23. Reinsurance contract income (expense)**

	2025	2024	
<b>Kontrak yang tidak diukur menggunakan model pengukuran PAA</b>			<b>Contracts not measured under the PAA</b>
Jumlah yang berkaitan dengan perubahan dalam pertanggungan yang tersisa			Amounts relating to changes in the remaining coverage
Jumlah yang diharapkan dapat dipulihkan untuk klaim dan biaya layanan asuransi lainnya	(27.346.899.799)	(31.881.115.898)	Expected amount recoverable for claims and other insurance service expense
Perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan dan risiko kedaluwarsa	3.787.990.196	1.298.789.015	Change in risk adjustment for non financial risk and risk expired
CSM diakui atas layanan yang diterima	2.928.011.453	4.618.232.713	CSM recognised for service received
Penyesuaian pengalaman untuk premi yang dibayarkan	113.696.893.771	-	Experience adjustment for premium paid
<b>Kontrak yang diukur berdasarkan PAA</b>	(184.337.085.592)	(119.171.131.204)	<b>Contracts measured under the PAA</b>
Jumlah yang diharapkan dapat dipulihkan untuk klaim yang telah terjadi dan biaya layanan asuransi lainnya yang timbul	242.122.903.906	124.320.355.232	Amounts recoverable for incurred claims and other incurred insurance service expense
Perubahan jumlah yang dapat dipulihkan yang terkait dengan penyesuaian layanan masa lalu terhadap klaim yang telah terjadi	13.038.109.871	13.456.194.024	Changes in amounts recoverable that related to past service-adjustment to incurred claims
<b>Jumlah</b>	<u>163.889.923.806</u>	<u>(7.358.676.118)</u>	<b>Total</b>



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**24. Hasil Investasi**

**24. Investment Return**

	2025	2024	
Kenaikan nilai properti investasi	5.763.196.788	40.658.345.700	Gain on increase in the fair value of investment properties
Pendapatan kupon obligasi	6.640.875.000	6.878.171.875	Bond coupon income
Pendapatan bunga	3.699.525.049	3.210.743.820	Interest income
Pendapatan dividen (Catatan 6)	51.746.967	-	Dividend income (Note 6)
Komisi keuntungan/(klaim)	187.244.402	10.542.078.485	Profit commission/(claim)
<b>Jumlah hasil investasi</b>	<b>16.342.588.206</b>	<b>61.289.339.880</b>	<b>Total investment return</b>

**25. Pendapatan dan Beban Keuangan dari Kontrak Asuransi dan Reasuransi**

**25. Insurance Finance Income and Expense from Insurance and Reinsurance Contract**

	2025	2024	
Beban keuangan bersih dari kontrak asuransi			Net finance expenses from insurance contracts
Bunga akresian	(86.228.402.168)	(102.090.556.268)	Interest accreted
Dampak perubahan tingkat suku bunga dan asumsi keuangan lainnya	(11.225.574.559)	2.865.467.702	Effect on changes in interest rates and other financial assumptions
<b>Jumlah beban keuangan bersih dari kontrak asuransi</b>	<b>(97.453.976.727)</b>	<b>(99.225.088.566)</b>	<b>Total net finance expenses from insurance contracts</b>
Pendapatan keuangan bersih dari kontrak reasuransi			Net finance income from reinsurance contracts
Bunga akresian	11.441.314.434	7.073.235.980	Interest accreted
Lainnya	(1.696.136.296)	341.766.967	Other
<b>Jumlah pendapatan keuangan bersih dari kontrak reasuransi</b>	<b>9.745.178.138</b>	<b>7.415.002.947</b>	<b>Total net finance income from reinsurance contracts</b>
Disajikan sebagai:			Represented by:
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	(74.787.087.734)	(95.017.320.288)	Amounts recognised in profit or loss
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(12.921.710.855)	3.207.234.669	Amounts recognised in OCI
	(87.708.798.589)	(91.810.085.619)	

**26. Beban Usaha**

**26. Operating Expenses**

	2025	2024	
Imbalan kerja jangka panjang	17.122.936.903	7.102.541.559	Long-term employee benefits
Pengembangan dan pelatihan	6.990.967.124	6.796.218.702	Training and development
Penyusutan	6.186.907.271	21.086.918.134	Depreciation
Pemeliharaan dan perbaikan	7.007.690.291	21.472.940.537	Repairs and maintenance
Pengolahan data	4.736.797.848	2.206.039.611	Data processing
Gaji dan tunjangan karyawan	1.319.416.443	3.864.684.509	Salaries and employee benefits
Cadangan penurunan nilai	3.027.700.103	3.643.848.734	Provision for impairment losses
Lainnya	4.780.257.733	2.764.636.987	Others
<b>Jumlah</b>	<b>51.172.673.716</b>	<b>68.937.828.773</b>	<b>Total</b>



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**27. Beban Lain-lain**

	2025	2024	
Jasa giro	859.387.101	1.138.711.620	Interest from current accounts
Pendapatan administrasi polis -syariah	489.349.633	380.850.405	Income from policy administration -sharia
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 9)	199.540.000	1.871.209.162	Gain on sale of property and equipment (Note 9)
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(16.477.494)	(4.467.417.243)	Loss on foreign exchange - net
Beban zakat	(502.404.857)	(838.215.219)	Zakat expense
Beban bunga pinjaman bank dan liabilitas sewa (Catatan 14 dan 15)	(14.156.725.529)	(8.469.292.385)	Interest expense on bank loans and lease liabilities (Notes 14 and 15)
Rugi Selisih Kurs Non Investasi (IFRS 17)	(15.053.363.419)	(3.655.099.738)	Non-Investment Foreign Exchange Loss (IFRS 17)
Lainnya	(2.154.201.242)	(15.826.947.456)	Others
Beban lain-lain - bersih	<u>(30.334.895.807)</u>	<u>(29.866.200.854)</u>	Other expenses - net

**27. Other Expenses**

**28. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	52.241.681.314	36.898.305.466	Long-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja Jangka panjang lainnya	<u>4.043.734.002</u>	<u>3.708.680.215</u>	Other long-term employee benefits liability
Jumlah	<u>56.285.415.316</u>	<u>40.606.985.681</u>	Total

**28. Long-term Employee Benefit Liability**

The liabilities amount included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of its defined benefit plan is as follows:

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

The amount of post-employment benefits is calculated based on the applicable provisions.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, aktuarial independen, tertanggal 21 Januari 2026.

The latest actuarial valuation report on the long-term employee benefit liability was from Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, an independent actuary, dated January 21, 2026.

Beban imbalan kerja jangka panjang tahun 2025 dan 2024 dalam laba rugi dengan rincian sebagai berikut:

The long-term employee benefits expense in 2025 and 2024 in the profit or loss with details as follows:

	2025	2024	
Beban imbalan kerja jangka panjang	15.558.236.996	5.686.533.018	Long-term employee benefits expense
Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>1.564.699.907</u>	<u>1.416.008.541</u>	Other long-term employee benefits expense
Jumlah	<u>17.122.936.903</u>	<u>7.102.541.559</u>	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

a. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Jumlah karyawan yang berhak adalah 969 dan 980 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.

Berikut adalah rincian beban imbalan kerja jangka panjang:

	2025	2024
Biaya jasa kini	4.744.977.516	3.470.961.749
Biaya jasa lalu amandemen program	7.775.013.049	-
Biaya bunga neto	3.038.246.431	2.215.571.269
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	15.558.236.996	5.686.533.018
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti: (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan penyesuaian asumsi liabilitas program :		
(Keuntungan) kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	3.503.156.621	(577.778.247)
Kerugian atas penyesuaian pengalaman	668.838.135	366.314.559
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	4.171.994.756	(211.463.688)
Jumlah	19.730.231.752	5.475.069.330

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal tahun	36.898.305.466	33.936.449.812
Biaya jasa kini	4.744.977.516	3.470.961.749
Biaya bunga neto	3.038.246.431	2.215.571.269
Biaya layanan sebelumnya karena pembatasan (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari :		
Perubahan penyesuaian asumsi liabilitas program :		
(Keuntungan) kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	3.503.156.621	(577.778.247)
Kerugian atas penyesuaian pengalaman	668.838.135	366.314.559
Pembayaran imbalan	(4.386.855.904)	(2.513.213.676)
Saldo akhir tahun	52.241.681.314	36.898.305.466

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Grup memberikan imbalan jangka panjang lainnya kepada karyawan berupa cuti besar. Karyawan yang mencapai lima (5) tahun masa kerja berhak atas dua (2) bulan gaji pokok untuk cuti besar.

a. Long-term Employee Benefits

Number of eligible employees is 969 and 980 in 2025 and 2024, respectively.

Following are details of long-term employee benefit expense:

	2025	2024
Current service costs	4.744.977.516	3.470.961.749
Past service cost on plan amandemen	7.775.013.049	-
Net interest expense	3.038.246.431	2.215.571.269
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss	15.558.236.996	5.686.533.018
Remeasurement on the defined benefit liability:		
Actuarial losses (gain) arising from:		
Adjustment in assumption on liability program :		
(Gain) loss due to changes in economic assumptions	3.503.156.621	(577.778.247)
Loss due to changes in experience adjustment	668.838.135	366.314.559
Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income	4.171.994.756	(211.463.688)
Total	19.730.231.752	5.475.069.330

Movements of present value of long-term employee benefits are as follows:

	2025	2024
Balance at the beginning of the year	36.898.305.466	33.936.449.812
Current service costs	4.744.977.516	3.470.961.749
Net interest expense	3.038.246.431	2.215.571.269
Past service cost due to curtailment	7.775.013.049	-
Remeasurement (gain) losses:		
Adjustment in assumption on liability program :		
(Gain) loss due to changes in economic assumptions	3.503.156.621	(577.778.247)
Loss due to changes in experience adjustment	668.838.135	366.314.559
Benefits paid	(4.386.855.904)	(2.513.213.676)
Balance at the end of the year	52.241.681.314	36.898.305.466

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

b. Other Long-term Employee Benefits

The Group awards other long-term benefits to its employees which includes special leave. The employees are entitled to special leave after five (5) years working period. The employees are entitled to two (2) months salary.



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Berikut adalah rincian beban imbalan kerja jangka panjang lainnya:

Following are details of other long-term employee benefit expense:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	1.352.352.532	1.323.619.440	Current service costs
Biaya bunga neto	210.509.065	183.792.870	Net interest expense
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti: (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari: Perubahan penyesuaian asumsi liabilitas program :			Remeasurement on the defined benefit liability:
(Kerugian) keuntungan atas perubahan asumsi ekonomis	816.251	(41.799.045)	Actuarial (gain) losses arising from: Adjustment in assumption on liability program :
(Kerugian) keuntungan atas penyesuaian pengalaman	1.022.059	(49.604.724)	Loss (gain) due to changes in economic assumptions Loss (gain) due to changes in experience adjustment
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>1.564.699.907</u>	<u>1.416.008.541</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Movements of present value of other long-term employee benefits liability are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	3.708.680.215	3.323.620.893	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	1.352.352.532	1.323.619.440	Current service costs
Biaya bunga neto	210.509.065	183.792.870	Net interest expense
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari: Perubahan penyesuaian asumsi liabilitas program :			Remeasurement losses (gain) : Adjustment in assumption on liability program :
Kerugian (keuntungan) atas perubahan asumsi ekonomis	816.251	(41.799.045)	Loss (gain) due to changes in economic assumptions
Kerugian (keuntungan) atas penyesuaian pengalaman	1.022.059	(49.604.724)	Loss (gain) due to changes in experience adjustment
Pembayaran imbalan	<u>(1.229.646.120)</u>	<u>(1.030.949.219)</u>	Benefit paid
Saldo akhir tahun	<u>4.043.734.002</u>	<u>3.708.680.215</u>	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of long-term employee benefits are as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	7,1%, 6,6%	7,1%, 6,5%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate
Usia pensiun	55	55	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities and other long term liability as of December 31, 2025 and 2024 to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

	2025			
	Dampak terhadap kenaikan (penurunan) Liabilitas Imbalan Pasti			
	/Impact on Defined Benefit Liability increase (decrease)			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(4.344.774.739)	3.149.486.301	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	6.383.294.908	(7.272.711.487)	Salary growth rate

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

		2024			
		Dampak terhadap kenaikan (penurunan) Liabilitas Imbalan Pasti <i>/Impact on Defined Benefit Liability increase (decrease)</i>			
		Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%		(2.875.328.037)	3.245.615.217	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%		4.964.313.739	(4.400.520.851)	Salary growth rate

**29. Pajak Penghasilan**

a. Beban pajak Grup terdiri dari:

	2025	2024	
Pajak kini	7.117.468.175	9.935.416.046	Current tax
Pajak tangguhan	4.487.395.571	(454.657.917)	Deferred tax
Jumlah	<u>11.604.863.746</u>	<u>9.480.758.129</u>	Total

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	33.255.136.164	57.642.187.426
Dikurangi laba entitas anak sebelum beban pajak	9.259.681.797	(10.849.350.394)
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	50.308.695.479	56.809.414.401
Penyesuaian dari PSAK 117	<u>(60.605.877.900)</u>	<u>(15.725.803.623)</u>
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>32.217.635.540</u>	<u>87.876.447.810</u>
Perbedaan temporer:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	757.414.175	3.643.848.735
Estimasi klaim retensi sendiri (IBNR)	(11.883.579.844)	(9.307.191.508)
Imbalan kerja jangka panjang	11.330.387.615	4.033.519.530
Jumlah	<u>204.221.946</u>	<u>(1.629.823.243)</u>
Perbedaan tetap:		
Premi belum merupakan pendapatan	8.482.787.579	46.084.316.960
Beban yang tidak dapat diakui	2.931.966.474	2.696.599.883
Laba pelepasan tanah & bangunan	73.490.000	(75.594.682.964)
Hasil investasi	(20.543.569.006)	(21.090.574.648)
Jasa giro	<u>(735.282.467)</u>	<u>(1.001.472.033)</u>
Jumlah	<u>(9.790.607.420)</u>	<u>(48.905.812.802)</u>
Laba kena pajak Perusahaan	<u>22.631.250.066</u>	<u>37.340.811.765</u>

**29. Income Tax**

a. Tax expense of the Group consists of the following:

	2025	2024	
Pajak kini	7.117.468.175	9.935.416.046	Current tax
Pajak tangguhan	4.487.395.571	(454.657.917)	Deferred tax
Jumlah	<u>11.604.863.746</u>	<u>9.480.758.129</u>	Total

b. Current Tax

A reconciliation between the profit before tax per consolidated statements of profit or loss and others comprehensive income and taxable income follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	33.255.136.164	57.642.187.426	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi laba entitas anak sebelum beban pajak	9.259.681.797	(10.849.350.394)	Less profit before tax of subsidiary
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	50.308.695.479	56.809.414.401	Adjusted for consolidation elimination journal
Penyesuaian dari PSAK 117	<u>(60.605.877.900)</u>	<u>(15.725.803.623)</u>	Adjustment PSAK 117
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>32.217.635.540</u>	<u>87.876.447.810</u>	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai	757.414.175	3.643.848.735	Allowance for impairment
Estimasi klaim retensi sendiri (IBNR)	(11.883.579.844)	(9.307.191.508)	Estimated own retention claims
Imbalan kerja jangka panjang	11.330.387.615	4.033.519.530	Long-term employee benefits
Jumlah	<u>204.221.946</u>	<u>(1.629.823.243)</u>	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Premi belum merupakan pendapatan	8.482.787.579	46.084.316.960	Unearned premiums
Beban yang tidak dapat diakui	2.931.966.474	2.696.599.883	Non-deductible expenses
Laba pelepasan tanah & bangunan	73.490.000	(75.594.682.964)	Gain on sale of property and equipment
Hasil investasi	(20.543.569.006)	(21.090.574.648)	Income from investments
Jasa giro	<u>(735.282.467)</u>	<u>(1.001.472.033)</u>	Interest income from current accounts
Jumlah	<u>(9.790.607.420)</u>	<u>(48.905.812.802)</u>	Net
Laba kena pajak Perusahaan	<u>22.631.250.066</u>	<u>37.340.811.765</u>	Taxable income of the Company



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Rincian beban pajak dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable are computed as follows:

	2025	2024	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan			The Company
22% x Rp 22.631.250.066 tahun 2025 dan			22% x Rp 22,631,250,066 in 2025 and
22% x Rp 37.340.811.765 tahun 2024	4.978.875.015	8.214.978.588	22% x Rp 37,340,811,765 in 2024
Entitas anak	2.138.593.160	1.720.437.458	Subsidiary
Jumlah	<u>7.117.468.175</u>	<u>9.935.416.046</u>	Total
Pembayaran pajak penghasilan dimuka			Less prepaid income taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 25	4.767.964.026	8.138.936.979	Article 25
Entitas anak	1.420.131.880	1.360.698.674	Subsidiary
Jumlah	<u>6.188.095.906</u>	<u>9.499.635.653</u>	Total
Utang pajak kini	<u>929.372.269</u>	<u>435.780.393</u>	Current tax payable
Utang pajak kini (Catatan 17)			Current tax payable (Note 17)
Perusahaan	210.910.989	76.041.609	The Company
Entitas anak	718.461.280	359.738.784	Subsidiary
Jumlah	<u>929.372.269</u>	<u>435.780.393</u>	Total

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group deferred tax assets are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2025	Tahun berjalan/ Current Year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Reklasifikasi dan Penyesuaian/ Reclassification and Adjustment	31 Desember/ December 31, 2025	
Perusahaan						Company
Estimasi klaim retensi sendiri	16.062.436.770	(2.614.387.566)	-	-	13.448.049.204	Estimated own retention claim
Cadangan kerugian penurunan nilai	10.443.654.602	166.631.118	-	-	10.610.285.720	Allowance for impairment loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	8.789.941.685	2.492.685.275	910.178.760	-	12.192.805.720	Long-term employee benefits
Subjumlah	<u>35.296.033.057</u>	<u>44.928.827</u>	<u>910.178.760</u>	<u>-</u>	<u>36.251.140.644</u>	Subtotal
Entitas anak						Subsidiary
Penusutan dan amortisasi	8.219.087.946	-	-	(8.219.087.946)	-	Depreciation and amortization
Liabilitas sewa pembiayaan	621.319.196	1.002.682.946	-	2.921.604.770	4.545.606.912	Lease liability
Liabilitas sewa hak guna - bangunan	-	(146.406.816)	-	(129.847.750)	(276.254.566)	Finance lease liabilities - building
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	143.595.162	38.730.398	7.660.086	-	189.985.646	Long-term employee benefits
Subjumlah	<u>8.984.002.304</u>	<u>895.006.528</u>	<u>7.660.086</u>	<u>(5.427.330.926)</u>	<u>4.459.337.992</u>	Subtotal
Jumlah	<u>44.280.035.361</u>	<u>939.935.355</u>	<u>917.838.846</u>	<u>(5.427.330.926)</u>	<u>40.710.478.636</u>	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	1 Januari/ January 1, 2024	Tahun berjalan/ Current Year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2024	
<b>Perusahaan</b>					<b>Company</b>
Estimasi klaim retensi sendiri	18.110.018.902	(2.047.582.132)	-	16.062.436.770	Estimated own retention claims
Cadangan kerugian penurunan nilai	9.642.007.880	801.646.722	-	10.443.654.602	Allowance for impairment loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	7.979.017.698	887.374.297	(76.450.310)	8.789.941.685	Long-term employee benefits
Subjumlah	35.731.044.480	(358.561.113)	(76.450.310)	35.296.033.057	Subtotal
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiary</b>
Penyusutan dan amortisasi	6.854.048.105	1.365.039.841	-	8.219.087.946	Depreciation and amortization
Liabilitas sewa pembiayaan	1.068.609.016	(447.289.820)	-	621.319.196	Lease liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	218.197.854	(104.530.991)	29.928.299	143.595.162	Long-term employee benefits
Subjumlah	8.140.854.974	813.219.030	29.928.299	8.984.002.304	Subtotal
Jumlah	43.871.899.454	454.657.917	(46.522.011)	44.280.035.361	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax of the Group is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	33.255.136.164	57.642.187.426	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi laba entitas anak sebelum beban pajak	9.259.681.797	(10.849.350.394)	Less profit before tax of subsidiary
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	50.308.695.479	56.809.414.401	Adjusted for consolidation elimination journal
Penyesuaian dari PSAK 117	-60.605.877.900	(15.725.803.623)	Adjustment PSAK 117
Laba sebelum pajak Perusahaan	32.217.635.540	87.876.447.810	Profit before tax of the Company
Beban pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku:	7.087.879.819	19.332.818.518	Tax expense at effective tax rate:
Pengaruh perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Beban yang tidak dapat diakui	645.032.624	593.251.974	Non-deductible expenses
Laba pelepasan tanah dan bangunan	16.167.800	(16.630.830.252)	Gain on sale of property and equipment
Jasa giro	(161.762.143)	(220.323.847)	Interest income from current accounts
Hasil investasi	(4.519.585.181)	(4.639.926.422)	Income from investments
Premi belum merupakan pendapatan	1.866.213.268	10.138.549.731	Unearned premiums
Bersih	(2.153.933.632)	(10.759.278.816)	Net
Jumlah	4.933.946.187	8.573.539.702	Subtotal
Beban pajak - Perusahaan	4.933.946.187	8.573.539.702	Tax expense - the Company
Entitas anak	6.670.917.559	907.218.427	Subsidiary
Jumlah beban pajak	11.604.863.746	9.480.758.129	Total tax expense

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perusahaan telah menerapkan penyesuaian atas tarif pajak yang berlaku dalam perhitungan pajak kininya.

The Company has adopted the amendments of those prevailing tax rates in the current tax computation.

Aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat direalisasi.

Deferred tax assets of the Company as of December 31, 2025 and 2024 have been calculated by taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

Laba kena pajak dan beban pajak Perusahaan tahun 2024 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and tax expense of the Company in 2024 are in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

### 30. Laba per Saham

### 30. Basic Earnings per Share

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	2025	2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	<u>21.650.272.418</u>	<u>48.161.429.297</u>	Profit for the year attributable to owners of the parent company
Rata-rata jumlah saham beredar	<u>1.277.992.036</u>	<u>1.277.992.036</u>	Weighted average number of shares outstanding during the year
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	<u>17</u>	<u>38</u>	Basic earnings per share (in full Rupiah)

\*) Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar dan laba bersih per saham untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah disesuaikan sehubungan dengan pembagian dividen saham Perusahaan pada tahun 2025.

\*) The weighted average number of issued shares and earnings per share for the year ended December 31, 2024 has been adjusted in connection with the distribution of the Company's stock dividends in 2025.

### 31. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

### 31. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

#### *Sifat Pihak Berelasi*

#### *Nature of Relationships*

Korean Reinsurance Company merupakan salah satu pemegang saham Perusahaan.

Korean Reinsurance Company is one of the stockholders of the Company.

#### *Transaksi dengan Pihak Berelasi*

#### *Transactions with Related Parties*

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, among others, as follows:

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

- a. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Pada tahun 2025 dan 2024, imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

- a. The Group provides compensation to its key management personnel. The remuneration of directors and other members of key management in 2025 and 2024 were as follows:

		2025								
		Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are Part of Management		Personil manajemen kunci lainnya/ Management Personnel		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek		35%	10.289.516.525	8%	1.909.900.764	18%	4.919.063.636	39%	13.914.093.020	Salaries and other short-term employee benefits
		2024								
		Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are Part of Management		Personil manajemen kunci lainnya/ Management Personnel		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek		35%	13.132.033.155	8%	2.796.590.720	18%	6.547.572.875	39%	14.590.091.766	Salaries and other short-term employee benefits

**32. Tujuan dan Kebijakan Risiko Manajemen Keuangan**

**Risiko Asuransi**

Risiko utama yang dihadapi Perusahaan terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

**32. Risk Management Objectives and Policies**

**Insurance Risk Management**

The principal risk the Company faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Company is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Kontrak Asuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1. Program Reasuransi Proporsional *Treaty*

Jenis Pertanggungan  
*Type of Coverage*

Kebakaran - bisnis langsung  
*Fire - direct business*  
Rupiah/*Rupiah*  
Dolar Amerika Serikat/  
*United States Dollar* \*)

Pengangkutan - bisnis langsung/  
*Marine cargo - direct business*  
Rupiah/*Rupiah*  
Dolar Amerika Serikat/  
*United States Dollar* \*)

Rekayasa - bisnis langsung/  
*Engineering - direct business*  
Rupiah/*Rupiah*  
Dolar Amerika Serikat/  
*United States Dollar* \*)

Tanggung Gugat, Kecelakaan Diri,  
Aneka - bisnis langsung/  
*Liability, personal accident,*  
*Miscellaneous - direct business*  
Rupiah/*Rupiah*  
Dolar Amerika Serikat/  
*United State Dollar* \*)

Jaminan - bisnis langsung/  
*Surety bond - direct business*  
Rupiah/*Rupiah*  
Dolar Amerika Serikat/  
*United State Dollar* \*)

\*) Program Reasuransi *treaty* dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

Insurance Contract

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Company entered into proportional and/or non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs on December 31, 2025 and 2024, are as follows:

1. Proportional Treaty Reinsurance Program

Program *treaty* untuk setiap kerugian untuk setiap risiko  
*Treaty program for every loss and every risk*

	Retensi <i>Retention</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Jumlah <i>Total</i>
Kebakaran - bisnis langsung <i>Fire - direct business</i> Rupiah/ <i>Rupiah</i> Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> *)	25.000.000.000 1.612.903	375.000.000.000 24.193.548	400.000.000.000 25.806.451
Pengangkutan - bisnis langsung/ <i>Marine cargo - direct business</i> Rupiah/ <i>Rupiah</i> Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> *)	25.000.000.000 1.612.903	100.000.000.000 6.451.613	125.000.000.000 8.064.516
Rekayasa - bisnis langsung/ <i>Engineering - direct business</i> Rupiah/ <i>Rupiah</i> Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> *)	25.000.000.000 1.612.903	150.000.000.000 9.677.419	175.000.000.000 11.290.322
Tanggung Gugat, Kecelakaan Diri, Aneka - bisnis langsung/ <i>Liability, personal accident,</i> <i>Miscellaneous - direct business</i> Rupiah/ <i>Rupiah</i> Dolar Amerika Serikat/ <i>United State Dollar</i> *)	2.500.000.000 161.290	32.500.000.000 2.096.774	35.000.000.000 2.258.064
Jaminan - bisnis langsung/ <i>Surety bond - direct business</i> Rupiah/ <i>Rupiah</i> Dolar Amerika Serikat/ <i>United State Dollar</i> *)	5.000.000.000 322.581	5.000.000.000 967.742	10.000.000.000 1.290.323

\*) Treaty reinsurance program is denominated in U.S. Dollar or other equivalent foreign currencies.



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. Program Reasuransi Non-Proporsional –  
Excess of Loss

2. Non-proportional Reinsurance Program –  
Excess of Loss

	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko <i>Excess of loss program for every loss and every risk</i>		
	Retensi <i>Retention</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Jumlah <i>Total</i>
Kebakaran dan rekayasa - bisnis langsung/ <i>Fire and engineering - direct business</i> Rupiah/Rupiah Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar *)</i>	9.000.000.000 580.645	16.000.000.000 1.032.258	25.000.000.000 1.612.903
Pengangkutan - bisnis langsung/ <i>Marine cargo - direct business</i> Rupiah/Rupiah Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar *)</i>	9.000.000.000 580.645	16.000.000.000 1.032.258	25.000.000.000 1.612.903
Kendaraan bermotor & Alat berat - bisnis langsung/ <i>Motor vehicle &amp; heavy equipment - direct business</i> Rupiah/Rupiah Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar *)</i>	750.000.000 48.387	14.250.000.000 919.355	15.000.000.000 967.742
Rangka kapal - bisnis langsung <i>Marine hull - direct business</i> Rupiah/Rupiah Dolar Amerika Serikat/ <i>United State Dollar *)</i>	4.000.000.000 258.065	31.000.000.000 2.000.000	35.000.000.000 2.258.065
Kebakaran, pengangkutan, rekayasa, kendaraan bermotor dan kecelakaan diri - bisnis langsung/ <i>Fire, marine cargo, engineering, motor vehicle, personal accident - direct business</i> Rupiah/Rupiah Dolar Amerika Serikat/ <i>United State Dollar *)</i>	9.000.000.000 580.645	141.000.000.000 9.096.774	150.000.000.000 9.677.419
Kesehatan - bisnis langsung/ <i>Health - direct business</i> Rupiah/Rupiah Dolar Amerika Serikat/ <i>United State Dollar *)</i>	250.000.000 16.129	2.750.000.000 177.419	3.000.000.000 193.548

\*) Program Reasuransi Non-Proporsional –  
Excess of Loss dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

\*) Non-proportional Reinsurance program –  
Excess of Loss is denominated in U.S. Dollar or other equivalent foreign currencies.

Perusahaan tidak tergantung pada satu reasuradur ataupun satu kontrak reasuransi tertentu secara signifikan.

The Company is not significantly dependent upon any single reinsurance company or reinsurance contract.



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

### Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya; kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

### Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim.

### Main Assumptions

The principal assumption in calculating the claim reserve estimations is that the Company's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, variations in interest rates, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

### Sensitivities

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between assumptions can give significant impact in determining the claim liability.



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal:

**Incremental Paid Claim**

Tahun Kejadian/ Accident Year of	Perkembangan Tahun ke -/Development Year -						Telah dibayar/ Payment to Date
	1	2	3	4	5	6	
2020	524.560.553.194	56.845.460.858	16.421.682.621	1.339.375.560	2.019.223.406	214.952.215	214.952.215
2021	957.605.591.807	46.333.083.353	22.738.568.130	16.541.854.966	4.153.370.453	-	4.153.370.453
2022	950.183.091.135	141.580.370.017	22.861.129.652	4.349.543.167	-	-	4.349.543.167
2023	997.877.622.095	137.863.519.456	44.097.771.389	-	-	-	44.097.771.389
2024	833.463.591.012	110.922.963.737	-	-	-	-	110.922.963.737
2025	525.423.567.565	-	-	-	-	-	525.423.567.565

**Cumulative Paid Claim**

Tahun Kejadian/ Accident Year of	Perkembangan tahun ke -/Development Year -						Telah dibayar/ Payment to Date
	1	2	3	4	5	6	
2020	524.560.553.194	581.406.014.053	597.827.696.674	599.167.072.233	601.186.295.639	601.401.247.854	601.401.247.854
2021	957.605.591.807	1.003.938.675.161	1.026.677.243.290	1.043.219.098.256	1.047.372.468.709	-	1.047.372.468.709
2022	950.183.091.135	1.091.763.461.152	1.114.624.590.804	1.118.974.133.972	-	-	1.118.974.133.972
2023	997.877.622.095	1.135.741.141.551	1.179.838.912.940	-	-	-	1.179.838.912.940
2024	833.463.591.012	944.386.554.749	-	-	-	-	944.386.554.749
2025	525.423.567.565	-	-	-	-	-	525.423.567.565

**Ringkasan/Summary**

Tahun Kejadian/ Accident Year	Premi diterima/ Earned Premium
2020	1.573.644.375.942
2021	1.303.933.510.146
2022	1.646.125.998.214
2023	1.624.194.939.232
2024	1.327.273.464.692
2025	1.074.189.852.466

**Risiko Keuangan**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

Risiko Harga

Perusahaan memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, yaitu: PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI) dan PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) di tahun 2025 dan 2024.

Claim Development Table

The following table show the estimates of cumulative incurred claims, including both claims notified and IBNR for each successive accident year as of the consolidated statement of financial position date:

**Financial Risk Management**

The main risks arising from the Group's financial instruments are price risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Company Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Price Risk

The Company's investments in equity of PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI) and PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) in 2025 and 2024.



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan harga pasar ekuitas tersebut di atas pada laba setelah pajak Perusahaan untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa harga pasar telah naik/turun sebesar 9% dan seluruh variabel lain konstan.

The table below summarizes the impact of increases/decreases of the equity index on the consolidated post-tax profit for the period and on other equity components. The analysis is based on the assumption that the equity indexes had increased/decreased by 9% with all other variables held constant.

	2025		2024	
	Dampak pada laba setelah pajak/ <i>Impact on post-profit</i>	Dampak pada komponen ekuitas lainnya/ <i>Impact on other equity component</i>	Dampak pada laba setelah pajak/ <i>Impact on post-profit</i>	Dampak pada komponen ekuitas lainnya/ <i>Impact on other equity component</i>
MREI	-	864.219.610	-	588.803.710
WSBP	-	(278.385.552)	-	(350.559.585)

**Risiko Mata Uang Asing**

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Grup diharuskan untuk melakukan pemantauan atas seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, entitas menggunakan analisis ketidakseimbangan nilai tukar secara mendalam. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 1.082.513.621 pada tahun 2025 dan Rp 1.236.187.790 pada tahun 2024.

**Foreign Exchange Risk**

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to foreign currencies. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require the Group to manage their foreign exchange risk against their functional currency. The Group is required to monitor their entire foreign exchange risk exposure. To manage their foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities, the Group use a thorough currency mismatch analysis. Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

As of December 31, 2025 and 2024, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, profit before tax would have been higher/lower by Rp 1.082.513.621 in 2025 and Rp 1,236,187,790 in 2024.



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table shows foreign currency denominated of consolidated monetary assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024:

		2025		2024		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Kas di bank	USD	49.982	838.799.099	101.272	1.636.754.028	Cash in banks
Aset Kontrak Asuransi	USD	3.573.844	57.760.459.943	1.474.173	23.825.579.493	Insurance Contract Asset
	EUR	65.803	1.108.875.072	4.314	72.702.808	
	CNY	259.226	573.970.650	20.278	44.899.028	
	JPY	2.323.385	237.827.426	-	-	
	SGD	15.122	180.243.394	372	4.435.185	
	MYR	2.637	9.537.599	613	2.215.564	
	THB	19.411	9.239.100	6.540	3.112.900	
	AUD	658	6.630.484	63	630.319	
	CHF	57	1.024.312	-	-	
	GBP	22	448.782	-	-	
	HKD	2	3.735	-	-	
Subjumlah			59.888.260.497		23.953.575.297	Subtotal
Piutang kontribusi - Syariah	CNY	3.355	8.053.192	20.278	44.899.028	Contribution receivables - Sharia
	THB	6.372	3.393.695	6.540	3.112.900	
	USD	44	731.024	1.474.173	23.825.579.493	
	EUR	-	-	4.314	72.702.808	
	SGD	-	-	372	4.435.185	
Subjumlah			12.177.911		23.953.575.297	Subtotal
Aset Kontrak Reasuransi	USD	1.451.670	23.461.885.732	1.350.338	21.824.159.796	Reinsurance Contract Asset
	SGD	6.031	71.890.729	9.233	110.049.313	
	GBP	10	193.537	1.024	20.825.879	
Subjumlah			23.533.969.998		21.955.034.988	Subtotal
Investasi	USD	239.000	4.010.898.000	19.000	307.078.000	Investments - time deposits
Jumlah Aset			28.395.845.008		47.852.442.313	Total Assets
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Liabilitas Kontrak Asuransi	USD	1.521.768	24.594.809.173	67.941	1.098.056.462	Insurance Contract Liabilities
	EUR	13.920	234.574.367	-	-	
	CNY	26.305	58.244.405	-	-	
	JPY	514.595	52.675.168	-	-	
	SGD	3.370	40.164.334	1.913	22.797.397	
	NOK	117	166.479	-	-	
	GBP	-	-	1.036	21.059.501	
Subjumlah			24.980.633.926		1.141.913.360	Subtotal
Estimasi Klaim Retensi Sendiri	USD	175.991	2.844.359.562	518.910	8.386.617.312	Estimated own retention claims
	SGD	29.668	353.619.511	2.317	27.621.748	
	EUR	-	-	-	-	
Subjumlah			3.197.979.073		8.414.239.060	Subtotal
Liabilitas Kontrak reasuransi	USD	1.583.053	25.585.310.525	305.365	4.935.306.706	Reinsurance Contract Liabilities
	EUR	14.755	248.644.891	288	4.850.314	
	JPY	317.738	32.524.487	-	-	
	CNY	12.471	27.612.231	-	-	
	SGD	1.383	16.487.133	-	-	
	NOK	50	71.794	-	-	
Subjumlah			25.910.651.061		4.940.157.020	Subtotal
Utang komisi - Syariah	USD	717	12.032.686	585.009	9.454.909.599	Commissions payable - Sharia
	THB	15.893	8.464.684	4.774	2.272.405	
	EUR	66	1.312.999	3.203	53.973.279	
	CNY	275	659.566	22.773	50.422.799	
	JPY	-	-	82.508	8.445.696	
	MYR	-	-	1.585	5.730.967	
	AUD	-	-	45	455.999	
	SGD	-	-	38	450.856	
	CHF	-	-	18	315.946	
GBP	-	-	13	258.225		
Subjumlah			22.469.935		9.577.235.771	Subtotal
Jumlah Liabilitas			50.913.754.922		24.073.545.211	Total Liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas)			(22.517.909.914)		23.778.897.102	Net Assets (Liabilities)



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025	2024	
Aset keuangan yang diamortisasi			Financial assets at amortized cost
Kas dan bank	71.651.388.685	82.533.283.905	Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain	8.053.862.784	35.057.920.518	Other accounts receivable
Investasi - deposito berjangka	185.169.898.000	172.231.078.000	Investments - time deposits
Aset lain-lain - uang jaminan	2.987.774.791	4.519.775.265	Other assets - security deposits
Aset lain-lain - piutang retakaful	1.444.708.049	3.212.599.621	Other asset - retakaful receivable
Kas yang dibatasi penggunaannya	12.548.376.117	9.162.139.992	Restricted cash
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Financial assets at fair value through other comprehensive income
Investasi	163.799.217.006	157.702.100.127	Investment
Jumlah	<u>445.655.225.432</u>	<u>464.418.897.428</u>	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2025 and 2024:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2025 and 2024.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	2025				Jumlah/ Total	
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years		
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Liabilitas kontrak asuransi	(956.227.662.109)	437.727.869.227	355.382.335.876	39.273.161.366	(123.844.295.640)	Insurance contract liabilities
Liabilitas kontrak reasuransi	31.792.452.699	3.463.801.161	4.279.595.154	590.271.901	40.126.120.915	Reinsurance contract liabilities
Utang komisi - syariah	1.598.103.682	-	-	-	1.598.103.682	Commissions payable - Sharia
Utang klaim	2.356.296.946	-	-	-	2.356.296.946	Claims payable
Utang reasuransi	158.999.333	-	-	-	158.999.333	Reinsurance payable
Liabilitas sewa	3.627.831.775	2.834.810.451	2.103.965.828	-	8.566.608.054	Lease liabilities
Utang lain-lain	48.422.769.818	-	-	-	48.422.769.818	Other accounts payable
Utang bank	135.750.000.000	-	-	-	135.750.000.000	Bank loan
<b>Jumlah</b>	<b>(732.521.207.856)</b>	<b>444.026.480.839</b>	<b>361.765.896.858</b>	<b>39.863.433.267</b>	<b>113.134.603.108</b>	<b>Total</b>
	2024					
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Liabilitas kontrak asuransi	(635.446.868.961)	277.923.318.882	585.023.071.160	37.000.735.862	264.500.256.943	Insurance contract liabilities
Liabilitas kontrak reasuransi	(34.958.015.679)	1.706.246.704	4.375.844.835	537.471.247	(28.338.452.893)	Reinsurance contract liabilities
Utang komisi - Syariah	1.776.289.636	-	-	-	1.776.289.636	Commissions payable - Sharia
Utang klaim	987.536.436	-	-	-	987.536.436	Claims payable
Utang reasuransi	121.127.743	-	-	-	121.127.743	Reinsurance payable
Liabilitas sewa	3.897.934.166	3.497.290.115	4.979.122.182	-	12.374.346.463	Lease liabilities
Utang lain-lain	18.311.692.961	-	-	-	18.311.692.961	Other accounts payable
Utang bank	11.250.000.000	16.250.000.000	44.500.000.000	75.000.000.000	147.000.000.000	Bank loan
<b>Jumlah</b>	<b>(634.060.303.698)</b>	<b>299.376.855.701</b>	<b>638.878.038.177</b>	<b>112.538.207.109</b>	<b>416.732.797.289</b>	<b>Total</b>

### 33. Kontijensi

- a. Pada tanggal 9 Maret 2022 Perusahaan menerima surat gugatan perkara perdata No.127/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Pus dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan pihak Penggugat PT Citra Pembina Sukses Jo. Penggugat selaku Obligee menuntut kerugian dengan meminta pencairan Jaminan Pelaksanaan yang diterbitkan oleh Perusahaan sebesar Rp 5.462.583.102 dengan dalil bahwa pihak Turut Tergugat (PT Matahari Terang Cemerlang) yang dijamin dengan Jaminan Pelaksanaan sudah dinyatakan wanprestasi atas perjanjian LOA No.006 oleh putusan inkraht BANI No. 44027/II/2021.

Perusahaan mengajukan eksepsi (tanghisan) terhadap tuntutan Penggugat. Menurut Perusahaan, perkara aquo mengandung unsur nebis in idem, tuntutan Penggugat patut ditolak karena selain Jaminan Pelaksanaan sudah kadaluwarsa sejak 2018, LOA No. 006 sebagai perjanjian pokok yang mendasari Jaminan Pelaksanaan juga sudah dinyatakan hapus oleh putusan inkraht BANI. Dengan hapusnya perjanjian pokok, maka otomatis Jaminan Pelaksanaan sebagai perjanjian *accessoir* juga ikut hapus demi hukum. Penggugat tidak mampu memenuhi kewajibannya sesuai ketentuan Jaminan Pelaksanaan angka 4, sehingga proses klaim terhalang dan hak subrogasi Tergugat juga terganggu.

### 33. Contingencies

- a. On March 9, 2022 the Company received a civil lawsuit No.127/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Pus from the Central Jakarta District Court with the plaintiff PT Citra Pembina Sukses Jo. The Plaintiff as the Obligee claims a loss by asking for the disbursement of the Performance Bond issued by the Company in the amount of Rp 5,462,583,102 on the argument that the Co-Defendant (PT Matahari Terang Cemerlang) guaranteed by the Performance Bond had been declared in default of the LOA agreement No.006 by BANI inkraht decision No. 44027/II/2021.

The Company filed an exception (defense) against the Plaintiff's demands. According to the Company, the aquo case contains elements of nebis in idem, the Plaintiff's demands should be rejected because in addition to the Performance Bond that has expired since 2018, LOA No. 006 as the principal agreement underlying the Performance Bond has also been declared null and void by BANI's inkraht decision. With the deletion of the main agreement, the Performance Bond as an *accessoir* agreement will automatically be abord by law. The Plaintiff was unable to fulfill his obligations in accordance with the provisions of the Performance Bond item 4, so that the claim process was hampered and the Defendant's subrogation rights were also disrupted.



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Hakim Tingkat Pertama (PN) yang memeriksa dan mengadili perkara ini telah menolak gugatan Penggugat. Dengan dictum putusan, Penggugat tidak bisa membuktikan dalil gugatannya. Atas putusan ini Penggugat mengajukan banding pada tanggal 1 Maret 2023 dan Hakim Tingkat Banding (PT) menerima Banding Penggugat tersebut dengan membatalkan Putusan Hakim Tingkat Pertama. Selanjutnya, atas Putusan Hakim Tingkat Banding tersebut, Perusahaan mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung R.I pada tanggal 9 Oktober 2023.

Mahkamah Agung lewat Putusannya No. 604 K/Pdt/2024 tanggal 24 April 2024 menolak Kasasi dan menguatkan Putusan Banding.

Selanjutnya pada tanggal 28 Agustus 2024 Perusahaan mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung. Mahkamah Agung lewat Putusan No. 443 PK/Pdt/2025 tanggal 5 Mei 2025 menolak Permohonan PK Perusahaan tersebut. Perusahaan telah membayar lunas kerugian atas kasus ini pada 15 Desember 2025.

- b. Pada tanggal 10 Maret 2022 Perusahaan menerima surat gugatan perkara perdata No.234/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Sel dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan pihak Penggugat PT Lotte Mart Indonesia. Penggugat selaku Obligee menuntut kerugian dengan meminta pencairan Jaminan Pelaksanaan yang diterbitkan oleh Perusahaan sebesar Rp 30.127.987.500 dengan dalil bahwa pihak Turut Tergugat (PT Pancakarya Grahatama Indonesia) yang dijamin dengan Jaminan Pelaksanaan sudah dinyatakan wanprestasi atas PPJB No. 001 oleh putusan inkraht BANI No. 42010/II/2019.

Perusahaan mengajukan eksepsi (tangkisan) terhadap tuntutan Penggugat. Menurut Perusahaan, perkara aquo mengandung unsur nebis in idem, tuntutan Penggugat patut ditolak karena selain Jaminan Pelaksanaan sudah kadaluwarsa sejak 2019, PPJB No. 001 sebagai perjanjian pokok yang mendasari Jaminan Pelaksanaan juga sudah dinyatakan hapus oleh putusan inkraht BANI. Dengan hapusnya perjanjian pokok, maka otomatis Jaminan Pelaksanaan sebagai perjanjian accessoir juga ikut hapus demi hukum.

The First Instance Judge (PN) who examined and tried this case has rejected the Plaintiff's claim. With the dictum of the decision, the Plaintiff cannot prove the argument for his lawsuit. Against this decision, the Plaintiff filed an appeal on March 1, 2023 and until now the appeal process is still ongoing and the Appellate Level Judge (PT) accepted the Plaintiff's appeal by canceling the First Instance Judge's (PN) decision. Furthermore, based on the appeal judge's decision, the Company submitted an appeal to the Republic of Indonesia Supreme Court on October 9, 2023.

The Supreme Court through its Decision No. 604 K/Pdt/2024 dated April 24, 2024 rejected the cassation and upheld the appeal decision.

Furthermore, the Company submitted a Judicial Review (PK) to the Supreme Court on August 28, 2024. The Supreme Court, by its Decision No. 443 PK/Pdt/2025 dated May 5, 2025, dismissed the Company's application for judicial review. The company has paid in full the losses for this case on December 15, 2025.

- b. On March 10, 2022, the Company received a civil suit No.234/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Sel from the South Jakarta District Court with the plaintiff PT Lotte Mart Indonesia. The Plaintiff as the Obligee claims a loss by asking for the disbursement of the Performance Bond issued by the Company in the amount of Rp 30,127,987,500 on the argument that the Co-Defendant (PT Pancakarya Grahatama Indonesia) who is guaranteed by the Performance Bond has been declared in default on PPJB No. 001 by BANI inkraht decision No. 42010/II/2019.

The Company filed an exception (defense) to the Plaintiff's lawsuit. According to the Company, the aquo case contains elements of nebis in idem, the Plaintiff's lawsuit should be rejected because in addition to the Performance Bond that has expired since 2019, PPJB No. 001 as the main agreement, underlying the Performance Bond as an access agreement will also be deleted by law.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Hakim Tingkat Pertama (PN) yang memeriksa dan mengadili perkara ini telah menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Dengan dictum putusan, eksepsi Perusahaan perihal nebis in idem beralasan hukum dan dapat dikabulkan. Namun, dalam proses Banding yang diajukan Penggugat, Hakim Tingkat Banding menerima Banding Penggugat dan membatalkan Putusan Hakim Tingkat Pertama. Selanjutnya, atas Putusan Hakim Tingkat Banding tersebut, perusahaan mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung RI pada tanggal 5 Oktober 2023.

Mahkamah Agung lewat Putusannya No. 605 K/Pdt/2024 tanggal 27 Maret 2024 menolak Kasasi dengan menguatkan Putusan Banding.

Selanjutnya Perusahaan mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung. Mahkamah Agung lewat Putusan No. 95 PK/Pdt/2025 tgl 17 Februari 2025 menolak Permohonan PK Perusahaan tersebut. Perusahaan telah mencatat sebagai komponen liabilitas kontrak per 31 Desember 2025.

The First Instance Judge (PN) who examined and tried this case has declared the Plaintiff's claim unacceptable. With the dictum of the decision, the Plaintiff's exception regarding nebis in idem has legal grounds and can be granted. However, in the Appeal process submitted by the Plaintiff, the Appeal Judge accepted the Plaintiff's appeal and canceled the First Instance Judge's (PN) decision. Furthermore, based on the Appeal Judge's decision, the Company submitted an Appeal to the Supreme Court of the Republic of Indonesia on October 5, 2023.

The Supreme Court through its Decision No. 605 K/Pdt/2024 date. March 27, 2024 rejects the cassation and upholds the appeal decision.

Furthermore, the Company submitted a Request for Judicial Review (PK) to the Supreme Court on August 28, 2024 in its Decision No. 95 PK/Pdt/2025 dated February 17, 2025, dismissed the Company's application for judicial review. The Company has recorded it as a component of contract liabilities as of December 31, 2025.

**34. Informasi Segmen**

**Segmen Operasi**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam dua divisi operasi – asuransi kerugian dan persewaan gedung kantor.

**34. Segment Information**

**Operating Segment**

For management reporting purposes, the Group is currently organized into two operating divisions – general insurance and rental of office buildings.

	2025				
	Asuransi Kerugian/ General Insurance	Persewaan Gedung Kantor/ Office Building Rental	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Posisi</u> <u>Keuangan Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statements</u> <u>of Financial Position</u>
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
Aset segmen	1.076.318.947.775	206.868.545.206	(280.186.370.231)	1.003.001.122.750	Segment assets
Investasi	395.533.479.200	-	(46.564.364.194)	348.969.115.006	Investments
Aset pajak tangguhan	36.251.140.645	4.459.337.991	-	40.710.478.636	Deferred tax assets
Jumlah				1.392.680.716.392	Total
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segmen	402.674.177.040	-	-	402.674.177.040	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	55.421.844.194	863.571.122	-	56.285.415.316	Unallocated liabilities
Utang pajak	1.436.494.418	2.091.372.638	-	3.527.867.056	Taxes payable
Lainnya	59.706.442.392	161.791.452.021	(52.426.784.711)	169.071.109.702	Others
Jumlah				631.558.569.114	Total



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025					
	Asuransi Kerugian/ General Insurance	Persewaan Gedung Kantor/ Office Building Rental	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated		
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>	
<b>HASIL JASA ASURANSI</b>					<b>INSURANCE REVENUE</b>	
Pihak eksternal	153.613.415.777	-	-	153.613.415.777	External parties	
Antar segmen	-	50.308.695.479	(50.308.695.479)	-	Inter-segment	
Jumlah	153.613.415.777	50.308.695.479	(50.308.695.479)	153.613.415.777	Total	
<b>HASIL</b>					<b>SEGMENT RESULTS</b>	
Hasil segmen	(48.110.391.887)	-	9.259.681.798	(38.850.710.089)	Segment income	
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	(81.345.920.506)	(20.135.448.687)	50.308.695.477	(51.172.673.716)	Unallocated expenses	
Laba usaha				63.590.031.972	Profit from operations	
Beban lain-lain - bersih	(16.095.953.723)	(14.238.942.084)	-	(30.334.895.807)	Other expense - net	
Laba sebelum pajak				33.255.136.165	Profit before tax	
Beban pajak	4.933.946.191	6.670.917.556	-	11.604.863.747	Tax expense	
Laba tahun berjalan				21.650.272.418	Profit for the year	
Laba yang dapat diatribusikan kepada:					Income attributable to:	
Pemilik entitas induk					21.646.872.261	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali					3.400.157	Non-controlling interests
					21.650.272.418	
<b>2024</b>						
	Asuransi Kerugian/ General Insurance	Persewaan Gedung Kantor/ Office Building Rental	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated		
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statements of Financial Position</u>	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>	
Aset segmen	1.437.372.913.110	232.155.162.087	(143.183.262.666)	1.526.344.812.531	Segment assets	
Investasi	76.847.348.530	-	(76.265.148.530)	582.200.000	Investments	
Aset pajak tangguhan	35.296.033.059	8.984.002.302		44.280.035.361	Deferred tax assets	
Jumlah				1.571.207.047.892	Total	
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>	
Liabilitas segmen	607.330.994.999	12.374.346.463	-	619.705.341.462	Segment liabilities	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	39.954.280.396	652.705.285	-	40.606.985.681	Unallocated liabilities	
Utang pajak	(1.322.031.296)	1.873.430.374	2.165.976.028	2.717.375.106	Taxes payable	
Lainnya	150.743.486.296	149.945.504.743	(99.580.662.352)	201.108.328.687	Others	
Jumlah				864.138.030.936	Total	
<b>2024</b>						
	Asuransi Kerugian/ General Insurance	Persewaan Gedung Kantor/ Office Building Rental	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated		
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>	
<b>HASIL UNDERWRITING</b>					<b>UNDERWRITING INCOME</b>	
Pihak eksternal	157.483.081.721	-	-	157.483.081.721	External parties	
Antar segmen	-	42.040.409.101	(42.040.409.101)	-	Inter-segment	
Jumlah	157.483.081.721	42.040.409.101	(42.040.409.101)	157.483.081.721	Total	
<b>HASIL</b>					<b>SEGMENT RESULTS</b>	
Hasil segmen	(1.036.864.668)	-	-	(1.036.864.668)	Segment income	
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	(84.329.168.806)	(26.146.349.829)	41.537.689.862	(68.937.828.773)	Unallocated expenses	
Laba usaha				87.508.388.280	Profit from operations	
Beban lain-lain - bersih	21.820.790.987	(5.044.708.877)	(46.642.282.964)	(29.866.200.854)	Other expense - net	
Laba sebelum pajak				57.642.187.426	Profit before tax	
Beban pajak	8.573.539.702	907.218.427		9.480.758.129	Tax expense	
Laba tahun berjalan				48.161.429.297	Profit for the year	
Laba yang dapat diatribusikan kepada:					Income attributable to:	
Pemilik entitas induk					48.157.780.005	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali					3.649.292	Non-controlling interests
					48.161.429.297	

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**Segmen Geografis**

Penutupan asuransi, penempatan reasuransi dan pembayaran klaim asuransi dilakukan di Kantor Pusat sehingga informasi segmen geografis tidak disajikan.

**Geographical Segment**

Insurance coverage, reinsurance placement and insurance claim transactions are carried out centrally in head office, thus, geographical segment information was not presented.

**35. Informasi Penting Lainnya**

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Grup

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012. Grup setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% yang dihitung menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC) dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Risiko solvabilitas yaitu risiko ketidakmampuan Grup memenuhi tingkat solvabilitas dan Rasio keuangan Grup seperti yang disyaratkan oleh pemerintah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012. Grup harus menjaga kepatuhan terhadap modal minimum dan rasio solvabilitas yang dipersyaratkan. Grup setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan telah memenuhi ketentuan minimum tersebut, masing-masing sebesar 189,30% dan 247,77%.

**35. Other Significant Information**

a. Asset Analysis and Calculation of the Group's Solvency Margin Limit

Based on Deed No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. The Group has to meet at all times a solvency margin of at least 120% which is calculated using the Risk Based Capital approach (RBC) that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Solvency risk is the risk of the Group's inability to meet solvency as required by the Government, in accordance with the Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 5 of 2023 concerning second amendment to OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 date December 28, 2016, improvement of regulation Minister of Finance No. 53/PMK.10/2012. The Group has to maintain compliance with the minimum capital and minimum margin requirement. The Group has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk based minimum capital.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company has well exceeded the minimum requirement, at 189.30% and 247.77% respectively.



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

b. Rasio Keuangan Grup terdiri dari:

	2025
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah utang klaim retensi sendiri-Konvensional	122%
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah utang klaim retensi sendiri-Dana Tabarru	111%
Rasio premi neto terhadap premi bruto	88%
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	156%
Rasio premi tidak langsung terhadap premi langsung	0%
Rasio biaya pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus	2%

Rasio keuangan Grup tahun 2025 dan 2024 dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 71/POJK.05/2016 dan Pedoman Akuntansi Asuransi.

b. The Group's Financial Ratios are as follows:

	2025	2024	
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah utang klaim retensi sendiri-Konvensional	122%	123%	Investment ratio to technical reserve and own retention claim
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah utang klaim retensi sendiri-Dana Tabarru	111%	103%	Investment ratio to technical reserve and own retention claim - Tabarru' fund
Rasio premi neto terhadap premi bruto	88%	88%	Net premium to gross premium ratio
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	156%	176%	Net premium to equity ratio
Rasio premi tidak langsung terhadap premi langsung	0%	0%	Indirect premium to direct premium ratio
Rasio biaya pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus	2%	1%	Training and education expense to personnel expense ratio

The Group's financial ratios in 2025 and 2024 are calculated based on Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 5 of 2023 concerning second amendment to Regulation of Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 71/POJK.05/2016 and Accounting for Insurance Guidelines.

**36. Aset, Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah**

Pada tanggal 18 Januari 2006, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan unit bisnis dengan prinsip Sharia. Unit bisnis Asuransi Syariah PT Asuransi Ramayana Tbk menggunakan "akad wakalah bil ujroh" dimana kontribusi peserta dikelola oleh unit bisnis Asuransi Syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan unit bisnis Syariah serta hasil usaha operator Syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

Aset, liabilitas, dan hasil usaha Program Asuransi Syariah adalah sebagai berikut:

**36. Assets, Liabilities and Results of Operations of Sharia Insurance Program**

On January 18, 2006, the Company obtained the license from the Minister of Finance of Republic of Indonesia to establish Sharia Principles business unit. PT Asuransi Ramayana Tbk Sharia business unit, use "aqad wakalah bil ujroh", in which the participant contributions are managed by Sharia insurance business unit as operator. For purposes of financial reporting, assets and liabilities of Sharia business unit and results of operations of Sharia are included in the consolidated financial statements.

Assets, liabilities, and results of operations of Sharia Insurance Program are as follows:



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

	2025	2024	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
Kas dan bank	5.861.106.641	19.105.405.626	Cash on hand and in banks
Piutang kontribusi	5.319.918.052	8.957.444.217	Contributions receivable
Piutang retakaful	1.444.708.049	3.212.599.622	Retakaful receivable
Piutang lain-lain *)	175.826.321.179	136.200.020.624	Other accounts receivable *)
Kas dan bank yang dibatasi penggunaannya	1.406.740.786	1.269.852.167	Restricted cash on hand and in banks
Aset retakaful	12.781.918.451	12.918.927.268	Retakaful assets
Investasi			Investments
Deposito berjangka	33.400.000.000	32.400.000.000	Time deposits
Sukuk - aset tersedia untuk dijual	23.067.780.645	22.736.406.907	Sukuk - at available for sale
Investasi saham	-	100.000.000	Investments in share of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	269.373.779	462.162.203	Property and equipment - net accumulated depreciation
Aset lain-lain	128.729.625	51.254.748	Other assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>259.506.597.207</b>	<b>237.414.073.382</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	27.741.779.607	37.375.102.526	Unearned contribution reserves
Penyisihan ujah	14.114.703.657	19.864.434.662	Ujah's allowance
Utang klaim	2.356.296.946	987.536.436	Claims payable
Klaim dalam proses	5.028.460.991	3.844.277.591	Claim in process
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	4.443.458.077	5.611.670.439	Claims incurred but not yet reported
Utang retakaful	158.999.333	121.127.743	Retakaful payables
Utang komisi	1.598.103.682	1.776.289.636	Commissions payable
Utang pajak	66.310.988	11.049.992	Taxes payable
Utang zakat	1.166.994.804	1.224.740.391	Zakat's payable
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>56.675.108.085</b>	<b>70.816.229.416</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>DANA PESERTA</b>			<b>PARTICIPANTS' FUND</b>
Dana Tabarru'	53.342.768.494	36.901.824.514	Tabarru' fund
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal disetor	25.004.930.516	25.004.930.516	Capital stock
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar investasi yang nilai wajarnya dinilai melalui penghasilan komprehensif lain	148.513.900	(50.397.839)	Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in fair value of investments which fair value is measured through other comprehensive income
Saldo laba	124.335.276.212	104.741.486.774	Retained earnings
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>149.488.720.628</b>	<b>129.696.019.451</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS</b>	<b>259.506.597.207</b>	<b>237.414.073.382</b>	<b>TOTAL LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUND AND EQUITY</b>

\*) Termasuk piutang kepada konvensional masing-masing sebesar Rp 134.605.402.603 dan Rp 136.163.458.695 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
included receivables to conventional amounted to Rp 134,605,402,603 and Rp 136,163,458,695 as of December 31, 2025 and 2024



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Laporan Surplus Defisit Dana Tabarru'

Statements of Surplus Deficit Tabarru' Fund

	2025	2024	
<b>PENDAPATAN ASURANSI</b>			<b>INSURANCE REVENUES</b>
Kontribusi bruto	74.530.055.151	80.954.304.073	Gross contribution
Ujrah pengelola atas kontribusi	(36.559.869.714)	(38.719.170.755)	Ujrah for operator of contribution
Bagian retakaful atas kontribusi	(12.277.267.058)	(12.963.272.439)	Retakaful share of contribution
Jumlah pendapatan asuransi	<u>25.692.918.379</u>	<u>29.271.860.879</u>	Net insurance revenue
<b>BEBAN ASURANSI</b>			<b>INSURANCE EXPENSES</b>
Beban klaim	18.508.598.982	30.621.954.028	Claims paid
Bagian retakaful atas klaim	(8.738.337.461)	(9.742.065.991)	Claims paid by retakaful
Perubahan penyisihan klaim dalam proses	(571.239.363)	(200.048.923)	Changes in technical reserve
Perubahan penyisihan klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan	(1.300.189.550)	1.747.104.903	Changes in incurred but not reported
Perubahan penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	(7.608.914.154)	(7.543.482.528)	Changes in unearned contribution reserves
Jumlah beban asuransi	<u>289.918.454</u>	<u>14.883.461.489</u>	Net insurance expense
Surplus Bersih Asuransi	<u>25.402.999.925</u>	<u>14.388.399.390</u>	Net Insurance Surplus
Hasil investasi	1.493.709.989	1.103.852.035	Income from investment
Beban pengelolaan portofolio investasi	(475.297.128)	(31.985.244)	Investment portfolio management expense
Pendapatan investasi bersih	<u>1.018.412.861</u>	<u>1.071.866.791</u>	Net investment income
Zakat	<u>-502.404.857</u>	<u>(386.506.655)</u>	Zakah
Surplus Underwriting Dana Tabarru'	25.919.007.929	15.073.759.526	Underwriting Surplus Tabarru' Fund
Distribusi ke pengelola	(9.138.025.947)	(9.965.505.368)	Distribution to shareholders'
Surplus yang tersedia untuk dana tabarru'	16.780.981.982	5.108.254.158	Tabarru' fund surplus
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar investasi	(340.037.999)	14.757.600	Unrealized profit (loss) on increase (decrease) in fair value of investments
Jumlah	16.440.943.983	5.123.011.758	Total
Saldo awal	<u>36.901.824.514</u>	<u>31.778.812.756</u>	Balance at the beginning of the year
Saldo akhir	<u>53.342.768.497</u>	<u>36.901.824.514</u>	Balance at the end of the year



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif  
Lain Dana Ujroh

Statements of Profit or Loss and Other  
Comprehensive Income Ujroh Fund

	2025	2024	
<b>PENDAPATAN</b>			<b>REVENUES</b>
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	36.559.869.714	38.719.170.754	Management revenues for insurance operator (ujrah)
Pendapatan pembagian surplus underwriting	9.138.025.947	9.965.505.367	Surplus underwriting distribution income
Hasil investasi	970.330.480	1.169.246.752	Income from investment
Jumlah pendapatan	<u>46.668.226.141</u>	<u>49.853.922.873</u>	Total revenues
<b>BEBAN</b>			<b>EXPENSES</b>
Beban pemasaran	27.444.880.175	28.940.246.737	Marketing expense
Beban komisi	1.282.979.116	1.598.566.455	Commission expense
Beban umum dan administrasi	4.368.904.891	4.812.013.158	Operating expenses
Penyisihan ujrah	<u>(5.749.731.006)</u>	<u>(7.148.919.296)</u>	Provision for ujroh
Jumlah beban	<u>27.347.033.176</u>	<u>28.201.907.054</u>	Total expenses
<b>LABA USAHA</b>	19.321.192.965	21.652.015.819	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN LAIN-LAIN</b>	<u>775.001.330</u>	<u>11.877.333.660</u>	<b>OTHER INCOME</b>
<b>LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK</b>	20.096.194.295	33.529.349.479	<b>PROFIT BEFORE ZAKAH AND TAX</b>
<b>ZAKAT</b>	<u>(502.404.857)</u>	<u>(838.233.737)</u>	<b>ZAKAH</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	19.593.789.438	32.691.115.742	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	<u>-</u>	<u>-</u>	<b>TAX EXPENSE</b>
<b>LABA BERSIH</b>	19.593.789.438	32.691.115.742	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) KOMPRESIF LAIN</b>	<u>198.911.738</u>	<u>(76.504.477)</u>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPRESIF</b>	<u>19.792.701.176</u>	<u>32.614.611.265</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

Laporan Perubahan Ekuitas

Statements of Changes in Equity

	Modal Saham/ Capital Stock	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Equity Securities	Saldo Laba/ Retained Earnings	Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2024	25.004.930.516	26.106.639	72.050.371.032	97.081.408.187	Balance as of January 1, 2024
Jumlah laba komprehensif	-	-	32.691.115.742	32.691.115.742	Profit for the year
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar investasi	-	<u>(76.504.477)</u>	-	<u>(76.504.477)</u>	Unrealized loss on decrease in fair value of investments
Saldo per 31 Desember 2024	25.004.930.516	(50.397.838)	104.741.486.774	129.696.019.452	Balance as of December 31, 2024
Jumlah laba komprehensif	-	-	19.593.789.438	19.593.789.438	Profit for the year
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi	-	<u>198.911.738</u>	-	<u>198.911.738</u>	Unrealized gain on increase in fair value of investments
Saldo per 31 Desember 2025	<u>25.004.930.516</u>	<u>148.513.900</u>	<u>124.335.276.212</u>	<u>149.488.720.628</u>	Balance as of December 31, 2025



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat

Statements of Sources and Usage of Zakah Fund

	2025	2024	
<b>Sumber Dana Zakat</b>			<b>Zakah Fund Source</b>
Zakat dari dalam asuransi syariah	502.404.857	838.233.737	Zakah from Sharia insurance
<b>Penggunaan Dana Zakat</b>			<b>Usage of Zakah Fund</b>
Amil	(838.233.737)	(64.870.026)	Amil
Kenaikan (Penurunan) dana zakat	(335.828.880)	773.363.711	Increase (Decrease) in zakah fund
Saldo awal dana zakat	838.233.737	64.870.026	Balance of zakah fund at the beginning of the year
Saldo akhir dana zakat	502.404.857	838.233.737	Balance of zakah fund at the end of the year

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru', Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh, dan Saldo Solvabilitas Dana Grup Unit Usaha Sharia

Asset Analysis and Computation of Solvency Margin of Tabarru' Fund, Assets Available for Qardh and Balance of Solvency Shareholders' Fund

Dana Tabarru'

Tabarru' Fund

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6 Tahun 2023 tentang perubahan atas peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 5 April 2023, Unit Usaha Syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana Tabarru' yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC). Unit Usaha Syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 60% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Based on the Regulation of Financial Service Authority No. 6 year 2023 concerning the amendment to Financial Service Authority Regulation No. 72/POJK.05/2016 dated April, 5 2023, Sharia Business Unit is required to fulfill a Tabarru' fund solvency margin calculated based on the Risk Based Capital (RBC) Approach. Sharia Business Unit has to meet at all times a solvency margin of at least 60% of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Minimum solvency margin is calculated by considering unsuccessful assets management, imbalance between projected flows of assets and liabilities, imbalance between assets and liabilities value in each currency, the differences between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of differences between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio pencapaian solvabilitas dana tabarru yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 6 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 72/POJK.05/2016 dan Peraturan Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 adalah sebesar 217% dan 285%.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's tabarru' fund solvency ratio which was computed based on Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 6 of 2023 concerning second amendment to Regulation of Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 72/POJK.05/2016 and the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 are 217% and 285%, respectively.

**Informasi Analisis Kekayaan diperkenankan Entitas Induk – Dana Tabarru'**

**Analysis of Admitted Assets of the Parent Entity – Tabarru' Fund**

	2025				
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	19.200.000.000	-	(8.856.797.080)	10.343.202.920	Time deposits
Efek ekuitas	15.016.014.600	-	-	15.016.014.600	Equity securities
Jumlah investasi	34.216.014.600	-	(8.856.797.080)	25.359.217.520	Total investments
Kas dan setara kas	4.496.599.789	-	(1.839.878.008)	2.656.721.781	Cash and cash equivalents
Piutang premi	5.319.918.052	-	(76.382.793)	5.243.535.259	Premiums receivable
Piutang reasuransi	1.444.492.755	-	-	1.444.492.755	Reinsurance receivables
Aset retakaful	12.781.918.452	-	-	12.781.918.452	Retakaful asset
Jumlah kekayaan	58.258.943.648	-	(10.773.057.881)	47.485.885.767	Total Assets
	2024				
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	19.200.000.000	-	(8.883.289.480)	10.316.710.520	Time deposits
Efek ekuitas	14.883.552.600	-	-	14.883.552.600	Equity securities
Jumlah investasi	34.083.552.600	-	(8.883.289.480)	25.200.263.120	Total investments
Kas dan setara kas	10.869.017.623	-	-	10.869.017.623	Cash and cash equivalents
Piutang premi	8.957.444.217	-	(268.668.155)	8.688.776.062	Premiums receivable
Piutang reasuransi	3.212.599.622	-	-	3.212.599.622	Reinsurance receivables
Aset retakaful	12.918.927.268	-	-	12.918.927.268	Retakaful asset
Aset lainnya	16.332.445.682	-	(16.332.445.682)	-	Other assets
Jumlah kekayaan	86.373.987.012	-	(25.484.403.317)	60.889.583.695	Total Assets
	2025	2024			
Tingkat solvabilitas					Solvency margin
Kekayaan yang diperkenankan	47.485.885.767	60.889.583.695			Admitted assets
Liabilitas	41.048.905.812	49.472.162.498			Liabilities
	6.436.979.955	11.417.421.197			
Batas tingkat solvabilitas minimum					Minimum solvency margin
Risiko kredit	733.116.623	842.855.401			Credit risk
Risiko likuiditas	994.591.257	1.337.743.483			Liquidity risk
Risiko operasional	19.200.000	19.200.000			Operating risk
Risiko reasuradur	1.216.374.346	1.805.448.800			Reinsurance risk
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	2.963.282.226	4.005.247.684			Minimum Solvency Margin
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	3.473.697.729	7.412.173.513			Solvency Margin Limit
Tingkat Pencapaian Solvabilities	217%	285%			Solvency Margin Attained



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**Informasi Analisis Kekayaan Entitas Induk - Dana Grup**

**Solvency Margin of the Parent Entity for Shareholders' Fund**

	2025				
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	14.200.000.000	-	(2.299.293.581)	11.900.706.419	Time deposits
Efek Ekuitas	8.051.766.045	-	-	8.051.766.045	Equity securities
Jumlah investasi	22.251.766.045	-	(2.299.293.581)	19.952.472.464	Total investments
Kas dan setara kas	1.364.506.851	-	-	1.364.506.851	Cash and cash equivalents
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	-	-	-	-	Building, land and building
Aset tetap lain	270.114.520	-	(270.114.520)	-	Other property and equipment
Aset lainnya	143.477.973.578	-	(143.477.973.578)	-	Other assets
Jumlah kekayaan	167.364.360.994	-	(146.047.381.679)	21.316.979.315	Total Assets
	2024				
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	13.200.000.000	-	(1.769.429.139)	11.430.570.861	Time deposits
Efek Ekuitas Tersedia untuk dijual	7.852.854.307	-	-	7.852.854.307	Available-for-sale equity securities
Investasi saham	100.000.000	-	-	100.000.000	Investments in shares of stock
Jumlah investasi	21.152.854.307	-	(1.769.429.139)	19.383.425.168	Total investments
Kas dan setara kas	8.236.388.003	-	-	8.236.388.003	Cash and cash equivalents
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	-	-	-	-	Building, land and building
Aset tetap lain	462.162.204	-	(462.162.204)	-	Other property and equipment
Aset lainnya	123.041.914.448	-	(123.041.914.448)	-	Other assets
Jumlah kekayaan	152.893.318.962	-	(125.273.505.791)	27.619.813.171	Total Assets
			2025	2024	
Tingkat solvabilitas					Solvency margin
Kekayaan yang diperkenankan		21.316.979.315	27.619.813.171		Admitted assets
Liabilitas		17.874.918.142	23.197.299.509		Liabilities
		3.442.061.173	4.422.513.662		
Batas tingkat solvabilitas minimum					Minimum solvency margin
Risiko kredit		58.808.478	53.166.850		Credit risk
Risiko likuiditas		-	-		Liquidity risk
Risiko operasional		42.151.442	45.180.832		Operating risk
Risiko reasuradur		-	-		Reinsurance risk
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum		100.959.920	98.347.682		Minimum Solvency Margin
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas		3.341.101.253	4.324.165.980		Solvency Margin Limit
Tingkat Pencapaian Solvabilitas		3409%	4497%		Solvency Margin Attained

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**37. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian**

Aktivitas investasi dan pendanaan Grup yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2025	2024
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	5.408.887.730	7.037.616.595
Penambahan aset tetap melalui uang muka	-	455.094.302

**38. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan**

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari/ January 1, 2025	Arus kas *) pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2025	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Perubahan lainnya/ Other changes		
Utang bank	147.000.000.000	-11.250.000.000	-	-	135.750.000.000	Bank loan
Liabilitas sewa	12.374.346.463	-3.807.738.409	-	-	8.566.608.054	Lease liabilities
Jumlah	<u>159.374.346.463</u>	<u>(15.057.738.409)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>144.316.608.054</u>	Total

\*) Merupakan jumlah bersih penerimaan dan pembayaran pinjaman

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas *) pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2024	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Perubahan lainnya/ Other changes		
Utang bank	-	147.000.000.000	-	-	147.000.000.000	Bank loan
Liabilitas sewa	14.356.990.058	(4.893.523.279)	-	2.910.879.684	12.374.346.463	Lease liabilities
Jumlah	<u>14.356.990.058</u>	<u>142.106.476.721</u>	<u>-</u>	<u>2.910.879.684</u>	<u>159.374.346.463</u>	Total

\*) Merupakan jumlah bersih penerimaan dan pembayaran pinjaman

**39. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

*Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*

Penerapan standar akuntansi keuangan baru dan amendemen berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025, relevan bagi Grup dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup serta berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

**37. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows**

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2025	2024
Acquisition of property and equipment through finance lease	5.408.887.730	7.037.616.595
Acquisition of property and equipment through advance	-	455.094.302

**38. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities**

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari/ January 1, 2025	Arus kas *) pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2025	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Perubahan lainnya/ Other changes		
Utang bank	147.000.000.000	-11.250.000.000	-	-	135.750.000.000	Bank loan
Liabilitas sewa	12.374.346.463	-3.807.738.409	-	-	8.566.608.054	Lease liabilities
Jumlah	<u>159.374.346.463</u>	<u>(15.057.738.409)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>144.316.608.054</u>	Total

\*) Merupakan jumlah bersih penerimaan dan pembayaran pinjaman

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas *) pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2024	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Perubahan lainnya/ Other changes		
Utang bank	-	147.000.000.000	-	-	147.000.000.000	Bank loan
Liabilitas sewa	14.356.990.058	(4.893.523.279)	-	2.910.879.684	12.374.346.463	Lease liabilities
Jumlah	<u>14.356.990.058</u>	<u>142.106.476.721</u>	<u>-</u>	<u>2.910.879.684</u>	<u>159.374.346.463</u>	Total

\*) Merupakan jumlah bersih penerimaan dan pembayaran pinjaman

**39. New Financial Accounting Standards and Adjustment of Consolidated Financial Statements**

*Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)*

The application of the following new financial accounting standards and amendment, which are effective from January 1, 2025, relevant for the Group, and result in substantial changes to the Group's accounting policies and had material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif"; dan

*Penerapan PSAK No. 117: "Kontrak Asuransi"*

Pada tanggal 1 Januari 2025, Grup menerapkan PSAK 117: Kontrak Asuransi dan PSAK 109: Instrumen Keuangan. Grup menerapkan metode retrospektif dalam menetapkan prinsip pengakuan dan pengukuran untuk kontrak asuransi, serta menerapkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dalam mengukur kelompok tertentu liabilitas kontrak asuransi yang diterbitkan sebelum tanggal transisi, di mana penerapan retrospektif penuh tidak dapat dilakukan secara praktis.

Penerapan standar-standar ini mengakibatkan perubahan material terhadap kebijakan akuntansi Grup, khususnya terkait dengan pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi dan reasuransi, serta klasifikasi, pengukuran, dan penurunan nilai instrumen keuangan.

Sehubungan dengan penerapan PSAK 117 dan PSAK 109, Grup melakukan penyesuaian atas saldo awal pada tanggal penerapan awal dan menyajikan kembali informasi komparatif yang relevan sesuai dengan ketentuan transisi yang berlaku.

Grup menerapkan metode retrospektif dalam menetapkan prinsip pengakuan dan pengukuran untuk kontrak asuransi, serta menerapkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dalam mengukur kelompok tertentu liabilitas kontrak asuransi yang diterbitkan sebelum tanggal transisi, di mana penerapan retrospektif penuh tidak dapat dilakukan secara praktis.

Dengan demikian, Grup menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tiga periode pelaporan, termasuk laporan posisi keuangan konsolidasian per 1 Januari 2024 sebagai awal periode komparatif.

Tabel berikut menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi konsolidasian, dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta per 1 Januari 2024 / 31 Desember 2023 sebelum dan sesudah penerapan PSAK No. 109 dan PSAK 117:

- PSAK 117 "Insurance Contract"
- Amendments to PSAK 117 "Insurance Contracts on Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information"; and

*Application of PSAK No. 117: "Insurance Contract"*

On January 1, 2025, the Group adopted PSAK 117: Insurance Contracts and PSAK 109: Financial Instruments. The Group applied the retrospective method in establishing the recognition and measurement principles for insurance contracts and applied the modified retrospective approach in measuring certain groups of insurance contract liabilities issued before the transition date, where full retrospective application was impracticable.

The adoption of these standards resulted in material changes to the Group's accounting policies, particularly with respect to the recognition, measurement, presentation, and disclosure of insurance and reinsurance contracts, as well as the classification, measurement, and impairment of financial instruments.

In connection with the adoption of PSAK 117 and PSAK 109, the Group adjusted its opening balances as of the date of initial application and restated the relevant comparative information in accordance with the applicable transition requirements.

The Group applied the retrospective method in establishing the recognition and measurement principles for insurance contracts, an applied the modified retrospective approach in measuring certain groups of insurance contract liabilities issued before the transition date, where full retrospective application was impracticable.

Accordingly, the Group presents consolidated statements of financial position for the three reporting periods, including the consolidated statement of financial position as of 1 January 2024 as the beginning of the comparative period.

The following table shows the consolidated statements of financial position consolidated statements of profit or loss, and other comprehensive income as of and for the years ended December 31, 2024 and January 1, 2024/ December 31, 2023 before and after the adoption of PSAK No. 109 and PSAK 117:



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2024

Statement of financial position as of January 1, 2024

	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restatement</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restatement</i>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Piutang premi	568.146.999.418	-568.146.999.418	-	Premiums receivable
Piutang reasuransi	97.208.409.596	-97.208.409.596	-	Reinsurance receivables
Aset kontrak reasuransi	239.943.393.785	97.368.505.892	337.311.899.677	Reinsurance contract assets
Aset retakaful	-	20.056.306.796	20.056.306.796	Retakaful assets
Aset lain-lain	12.664.196.308	3.952.208.120	16.616.404.428	Other assets
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas kontrak asuransi	821.825.453.833	-449.202.684.065	372.622.769.768	Insurance contract liabilities
Liabilitas kepada pemegang polis - syariah:				Liabilities to policy holders - sharia:
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	-	53.360.164.327	53.360.164.327	Unearned contribution reserves
Penyisihan ujarah	-	27.013.353.958	27.013.353.958	Ujrah's allowance
Klaim dalam proses	-	3.109.087.414	3.109.087.414	Claim in process
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	-	3.495.604.889	3.495.604.889	Claims incurred but not yet reported
Utang klaim	127.115.579.227	(127.115.579.227)	-	Claims payable
Utang reasuransi - pihak ketiga	22.617.273.654	-22.617.273.654	-	Reinsurance payables - third parties
Utang komisi	64.797.059.646	-63.329.008.096	1.468.051.550	Commissions payable
Utang lain-lain	140.835.176.785	(24.985.826.285)	115.849.350.500	Other accounts payable
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Cadangan keuangan asuransi	-	-494.709.321	(494.709.321)	Insurance finance reserve
Saldo laba				Retained earnings
Tidak ditentukan penggunaannya	519.118.487.534	(34.252.630.646)	484.865.856.888	Appropriated

Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024

Statement of financial position as of December 31, 2024

	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restatement</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restatement</i>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Piutang premi	565.339.395.387	-565.339.395.387	-	Premiums receivable
Piutang reasuransi	69.534.205.570	-69.534.205.570	-	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain - bersih	19.733.473.685	382.178.603.439	401.912.077.124	Other accounts receivable - net
Aset kontrak reasuransi	252.743.778.791	54.143.493.243	306.887.272.034	Reinsurance contract assets
Aset retakaful	-	12.918.927.267	12.918.927.267	Retakaful asset
Aset lain-lain	14.672.814.615	4.207.959.723	18.880.774.338	Other asset
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas kontrak asuransi	671.730.395.441	-97.074.539.568	574.655.855.873	Insurance contract liabilities
Liabilitas kepada pemegang polis - Syariah :				Liabilities to policy holders - Sharia:
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	-	37.375.102.525	37.375.102.525	Unearned contribution reserves
Penyisihan ujarah	-	19.864.434.662	19.864.434.662	Ujrah's allowance
Klaim dalam proses	-	3.844.277.590	3.844.277.590	Claim in process
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	-	5.611.670.439	5.611.670.439	Claims incurred but not yet reported
Utang klaim	54.133.268.703	-54.133.268.703	-	Claims payable
Utang reasuransi - pihak ketiga	8.122.421.873	-8.122.421.873	-	Reinsurance payables - third parties
Utang komisi	69.442.579.778	-69.442.579.778	-	Commissions payable
Utang komisi syariah	-	1.776.289.636	1.776.289.636	Commissions payable - sharia
Utang lain-lain	150.743.486.351	(45.333.125.493)	105.410.360.858	Other accounts payable
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Cadangan keuangan asuransi	-	-3.701.943.990	(3.701.943.990)	Insurance finance reserve
Saldo laba				Retained earnings
Tidak ditentukan penggunaannya	578.913.997.142	-18.526.827.164	560.387.169.978	Unappropriated



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Laporan posisi laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024:

	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restatement</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restatement</i>	
LABA TAHUN BERJALAN	32.435.625.674	15.725.803.682	48.161.429.356	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba (rugi)				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Rugi yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-140.824.921	-140.824.921	Unrealized loss on decrease in fair value of equity investment at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	211.463.688		211.463.688	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(46.522.011)	-	-46.522.011	Tax relating to item that will not be reclassified
Pendapatan dari cadangan keuangan asuransi, setelah pajak	-	-3.207.234.669	-3.207.234.669	Income from insurance finance reserve, net of tax
Penghasilan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(2.800.051.831)	-	-2.800.051.831	Income (expense) other comprehensive for the year, after tax

Statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024:

Perusahaan menerapkan PSAK No. 117 untuk kontrak asuransi dan kontrak reasuransi yang dimiliki oleh Perusahaan. Kontrak asuransi adalah kontrak di mana Perusahaan menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis, di mana hal tersebut dapat menyebabkan Perusahaan membayar jumlah tambahan yang signifikan dalam skenario tunggal dengan substansi komersial. Perhitungan atas liabilitas kontrak akuntansi didasarkan pada kelompok kontrak asuransi dan akan mencakup arus kas pemenuhan, serta margin layanan kontraktual (CSM), yang merupakan laba yang belum diperoleh.

PSAK 117 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi serta menggantikan standar kontrak asuransi PSAK 104.

Dalam hal pengukuran kontrak asuransi, ada tiga model pengukuran baru yang diperkenalkan di bawah PSAK No. 117, yang terdiri dari Model Pengukuran Umum (GMM), Variable Fee Approach (VFA), dan Pendekatan Alokasi Premi (PAA).

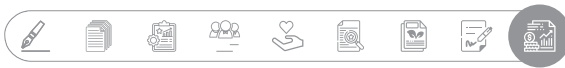
PSAK No. 117 mengharuskan pemisahan derivatif melekat, komponen investasi, dan kewajiban pelaksanaan untuk menyediakan barang dan jasa non-asuransi, jika kondisi tertentu terpenuhi. Komponen yang dipisahkan perlu dicatat secara terpisah sesuai dengan PSAK No.109 Instrumen Keuangan (derivatif melekat dan komponen investasi) atau PSAK No. 115 (barang dan jasa non-asuransi). Pengukuran tidak dilakukan pada tingkat kontrak individu, tetapi berdasarkan kelompok kontrak. Untuk mengalokasikan kontrak asuransi individu ke dalam kelompok kontrak, suatu entitas pertama-tama perlu mendefinisikan portofolio yang mencakup kontrak dengan risiko serupa yang dikelola bersama.

The Company applies PSAK No. 117 to insurance contracts and reinsurance contracts held by the Company. Insurance contracts are contracts under which the Company accepts significant insurance risk from policyholder, where it can cause the Company to pay significant additional amounts in any single scenario with commercial substance. The measurement of insurance contract liabilities is based on groups of insurance contracts and includes the fulfillment cash flows as well as the contractual service margin (CSM), which represents unearned profit.

PSAK 117 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of insurance contracts and supersedes the PSAK 104 insurance contracts standard.

In relation to the insurance contract measurement, there are three new measurement models introduced under PSAK No. 117 consisting of General Measurement Model (GMM), Variable Fee Approach (VFA), and Premium Allocation Approach (PAA).

PSAK No. 117 requires the separation of embedded derivatives, investment components, and performance obligations to provide non insurance goods and services, if certain conditions are met. The separated components need to be accounted for separately according to PSAK No. 109 Financial Instruments (embedded derivatives and investment components) or PSAK No. 115 (noninsurance goods and services). Measurement is not carried out at the level of individual contracts, but on the basis of groups of contracts. To allocate individual insurance contracts to groups of contracts, an entity first needs to define portfolios which include contracts with similar risks that are managed together.



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Dampak penerapan awal PSAK 117 mencakup hal-hal berikut:

- Perubahan kebijakan akuntansi sebagai dampak dari penerapan PSAK No. 117 harus diterapkan dengan pendekatan retrospektif penuh sejauh yang dapat dilaksanakan. Perusahaan dapat menerapkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dan pendekatan nilai wajar apabila pendekatan retrospektif penuh tidak dapat dilaksanakan dalam menentukan jumlah transisi pada tanggal transisi PSAK. Perusahaan menerapkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi untuk kontrak asuransi.
- Standar ini memperkenalkan diskonto wajib atas cadangan kerugian, transparansi yang lebih tinggi atas portofolio merugi yang disebabkan oleh pengujian kontrak yang lebih rinci, dan pengenalan penyesuaian risiko untuk risiko non-finansial yang serupa dengan Provision of Risk Margin for Adverse Deviation (PAD) pada liabilitas klaim di PSAK No. 104. Standar tersebut mengharuskan tingkat diskonto ditentukan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi berdasarkan kurva dasar bebas risiko dan penyesuaian khusus portofolio untuk mencerminkan liabilitas asuransi.
- PSAK No. 117 mengharuskan kerugian yang diharapkan selama masa berlaku kontrak untuk tercermin pada pengakuan awal dalam laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan sebagai komponen kerugian.

Laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi disajikan secara substansial berbeda dari penyajian berdasarkan PSAK No.104, seperti:

- Dalam laporan posisi keuangan, biaya akuisisi yang ditangguhkan tidak lagi disajikan di dalam pos-pos yang terpisah tetapi sebagai bagian dari kewajiban asuransi. Hal tersebut menunjukkan bahwa biaya akuisisi yang ditangguhkan tidak dipertimbangkan secara individual tetapi diperhitungkan dalam pengukuran keseluruhan kewajiban asuransi.
- Jumlah yang disajikan dalam laporan laba rugi perlu dipisahkan menjadi hasil jasa asuransi, yang terdiri dari pendapatan asuransi dan beban jasa asuransi, dan pendapatan dan beban keuangan asuransi.

The impact of initial application of PSAK 117 include the following:

- Changes in accounting policies resulting from the adoption of PSAK No. 117 shall apply with a full retrospective approach to the extent practicable. The Company adopts both the modified retrospective approach and the fair value approach when it is impracticable to use a full retrospective approach in determining transition impact at the PSAK transition date. The Company applies modified retrospective approach for insurance contracts.
- The standard introduces mandatory discounting of loss reserves, higher transparency of loss-making portfolios due to more granular onerous contract testing, and the introduction of risk adjustment for non-financial risk which is similar to the Provision of Risk Margin for Adverse Deviation (PAD) in PSAK No. 104 for claim liabilities. The standard requires the discount rates to be determined using observable market data based on a risk free base curve and portfolio specific adjustments to reflect the illiquidity of insurance liabilities.
- PSAK No. 117 requires expected losses over a contract's lifetime to be reflected at initial recognition in the statement of profit or loss and the statement of financial position as a loss component.

Statement of financial position and statement of profit or loss will be presented substantially different from the presentation under PSAK No. 104, such as:

- In the statement of financial position, deferred acquisition costs will no longer be presented in separate line items but as part of the insurance liabilities. This represents that it is not individually considered but are instead factored into overall measurement of the insurance liabilities.
- The amounts presented in the statement of profit or loss need to be disaggregated into an insurance service result, consisting of the insurance revenue and insurance service expenses, and insurance finance income and expenses.



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar baru dan amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan
- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam

1 Januari 2027

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

Sampai dengan tanggal otorisasi atas laporan keuangan, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**40. Informasi Keuangan Tambahan**

Informasi keuangan tambahan PT Asuransi Ramayana Tbk - induk Perusahaan saja, disajikan pada halaman i.1 sampai dengan halaman i.5.

Issued but not yet effective

The new standard and amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendments to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures" about classification and measurement of financial instruments
- Amendments to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures" about contracts referencing nature-dependent electricity

January 1, 2027

- PSAK No. 118, "Presentation and Disclosures in Financial Statements".

As at the authorization date of these financial statements, the Group is still evaluating the potential impact from the implementation of the new standards and amendments on the Company's financial statements.

**40. Supplementary Financial Information**

The following supplementary financial information of PT Asuransi Ramayana Tbk. parent entity only are on pages i.1 to pages i.5.

\*\*\*\*\*



PT ASURANSI RAMAYANA Tbk  
Lampiran I: Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk \*)  
31 Desember 2025, 2024, dan 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk  
Attachment I: Statements of Financial Position of the Parent Entity \*)  
December 31, 2025, 2024, and 2023  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	2024	2023	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan bank	63.290.957.691	73.856.105.021	52.249.743.734	Cash on hand and in banks
Piutang premi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Premiums receivable - net of allowance for impairment
Piutang reasuransi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Reinsurance receivables - net of allowance for impairment
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	35.489.706.241	45.422.337.553	27.292.550.278	Other accounts receivable - net of allowance for impairment
Kas yang dibatasi penggunaannya	12.548.376.117	9.162.139.992	32.957.249.363	Restricted cash
Aset kontrak reasuransi	524.258.493.652	306.887.272.034	337.311.899.677	Reinsurance contract assets
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan - porsi Syariah	6.582.657.302	8.607.066.068	17.048.645.341	Unearned reinsurance premium - Sharia portion
Estimasi klaim reasuransi - porsi Syariah	6.199.261.149	4.311.861.199	3.007.661.455	Estimated reinsurance claim - Sharia portion
Piutang lain-lain PSAK 117	1.120.002.677	1.407.608.460	961.359.238	Other receivables PSAK 117
Investasi				Investments
Deposito berjangka	185.169.898.000	172.231.078.000	282.224.104.000	Time deposits
Efek utang tersedia untuk dijual	135.254.625.262	129.556.330.156	130.957.512.983	Held-to-maturity bonds Available for sale debt securities
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	
Surat utang jangka menengah dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	12.500.000.000	Held-to-maturity medium term note
Sukuk - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	23.024.555.719	22.629.323.880	22.551.715.000	Sukuk - at fair value through other comprehensive income
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	1.376.795.248	1.029.205.316	2.490.925.600	Available-for-sale equity securities
Investasi saham				Investments in shares of stock
Perusahaan asosiasi	46.564.364.196	76.265.148.530	94.055.508.615	Associates
Perusahaan lain	4.143.240.775	4.243.240.775	5.841.065.696	Other companies
Investasi syariah	-	244.000.000	244.000.000	Sharia investment
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	29.018.705.913	73.769.860.497	52.532.263.085	Property and equipment - net of accumulated depreciation
Properti Investasi	203.353.000.000	197.663.000.000	236.224.000.000	Investments properties
Aset pajak tangguhan	36.251.140.645	35.296.033.056	35.731.044.481	Deferred tax assets
Aset lain-lain	12.493.621.046	379.560.694.899	15.474.393.283	Other assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.326.139.401.633</b>	<b>1.542.142.305.436</b>	<b>1.361.655.641.829</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Utang klaim	-	-	-	Claims payable
Utang reasuransi	-	-	-	Reinsurance payable
Utang komisi	1.598.103.682	1.776.289.636	1.468.051.550	Commissions payable
Utang pajak	1.436.494.418	840.469.293	2.754.741.252	Taxes payable
Liabilitas kontrak asuransi	326.079.402.859	574.655.855.872	372.622.769.768	Insurance contract liabilities
Liabilitas manfaat polis masa depan dan kontribusi belum menjadi hak - porsi Syariah	41.856.483.262	57.239.537.187	80.373.518.285	Liability for future policy benefits and unearned contribution reserves - Sharia portion
Estimasi liabilitas klaim - porsi Syariah	9.471.919.067	9.455.948.029	6.604.692.303	Estimated claims liability - Sharia portion
Utang lain-lain	59.706.442.392	105.410.360.858	115.849.350.500	Other accounts payable
Utang lain-lain PSAK 117	23.668.268.172	-	67.400.905.158	Other liabilities PSAK 117
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	55.421.844.194	39.954.280.396	36.268.262.276	Long-term employee benefits liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>519.238.958.046</b>	<b>789.332.741.271</b>	<b>683.342.291.092</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Dana peserta</b>	<b>53.342.768.494</b>	<b>36.901.824.514</b>	<b>31.778.812.756</b>	<b>Tabarru Funds</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 125 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan Rp 500 pada tanggal 31 Desember 2023				Capital stock - Rp 125 par value per share as of December 31, 2025 and 2024, respectively and Rp 500 par value per share as of December 31, 2023
Modal dasar - 1.680.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan 420.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023				Authorized - 1,680,000,000 shares as of December 31, 2025 and 2024, respectively and 420,000,000 shares as of December 31, 2023
Modal ditempatkan dan disetor - 1.277.992.036 dan 1.217.135.360 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan 304.283.840 pada tanggal 31 Desember 2023	159.749.004.500	152.141.920.000	152.141.920.000	Issued and paid-up - and 1,277,992,036 1,217,135,360 shares as of December 31, 2025 and 2024, respectively and 304,283,840 shares as of December 31, 2023
Tambahan modal disetor	15.037.821.514	1.710.209.470	1.710.209.470	Additional paid-in capital
Cadangan keuangan asuransi	9.219.766.865	(3.701.943.990)	(494.709.321)	Insurance finance reserve
Saldo laba	557.872.043.078	560.387.169.978	484.865.856.888	Retained earnings
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	11.679.039.135	5.370.384.193	8.311.260.944	Unrealized gain on changes in fair value of available for sale investments
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>753.557.675.092</b>	<b>715.907.739.651</b>	<b>646.534.537.981</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA PESEERTA DAN EKUITAS</b>	<b>1.326.139.401.633</b>	<b>1.542.142.305.436</b>	<b>1.361.655.641.829</b>	<b>TOTAL LIABILITIES, TABARRU FUNDS AND EQUITY</b>

\*) Menggunakan metode ekuitas

\*) Using equity method



PT ASURANSI RAMAYANA Tbk  
Lampiran II : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan  
Kprehensif Lain Entitas Induk \*)  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk  
Attachment II: Statements of Profit or Loss and other  
Comprehensive Income of the Parent Entity \*)  
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024 Disajikan kembali Catatan 29/ December 31, 2024 As restated Note 29	
<b>HASIL JASA ASURANSI</b>			<b>INSURANCE REVENUE</b>
Pendapatan jasa asuransi	1.297.151.157.750	1.580.601.765.445	Insurance service revenues
Beban jasa asuransi	(1.307.427.665.779)	(1.415.760.007.606)	Insurance service expenses
Pendapatan (Beban) dari Kontrak Reasuransi yang dimiliki	163.889.923.806	(7.358.676.118)	Net Income (Expense) from Reinsurance contracts held
Total hasil jasa asuransi	153.613.415.777	157.483.081.721	Total insurance service result
Pendapatan ujarah	19.593.789.438	32.691.115.740	Ujrah income
<b>HASIL INVESTASI</b>			<b>INSURANCE REVENUE</b>
Pendapatan investasi	25.602.270.004	61.121.339.880	Investment income
Pendapatan (beban) keuangan dari kontrak asuransi	(86.228.402.168)	(102.090.556.268)	Insurance finance income (expense) from insurance contract
Pendapatan (beban) keuangan dari kontrak reasuransi	11.441.314.434	7.073.235.980	Insurance finance income (expense) from reinsurance contract
<b>HASIL ASURANSI DAN INVESTASI - BERSIH</b>	(49.184.817.730)	(33.895.980.408)	<b>NET INSURANCE AND INVESTMENT RESULT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	81.345.920.508	84.329.168.805	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>	42.676.466.976	71.949.048.248	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH</b>	(16.095.953.723)	31.653.203.187	<b>OTHER INCOME (EXPENSE) - NET</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	26.580.513.253	103.602.251.435	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	4.933.946.186	8.573.539.643	<b>TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	21.646.567.066	95.028.711.792	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kprehensif lain	-	-	Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in fair value of equity investments measured at value through other comprehensive income
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	-	-	Tax relating to item that will not be reclassified
Keuntungan/kerugian atas kontrak asuransi PSAK No.117	12.921.710.855	(3.207.234.669)	Financial gain (loss) on insurance contract PSAK No. 117
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(4.137.176.183)	347.501.410	Remeasurement of defined benefit liability
	910.178.760	(76.450.310)	Tax relating to item that will not be reclassified
	9.694.713.432	(2.936.183.569)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	6.308.654.942	(2.940.876.751)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS investments
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	37.649.935.441	89.151.651.472	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

\*) Menggunakan metode ekuitas

\*) Using equity method

	Modal Disetor/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Cadangan keuangan asuransi/ Insurance finance reserve	Saldo Laba/ Retained Earnings	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Investments	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2024</b>	152.141.920.000	1.710.209.470	-	519.118.487.534	4.265.395.248	677.236.012.252
Penyesuaian pada penerapan awal PSAK 117	-	-	(494.709.321)	(34.252.630.646,00)	4.045.865.696,00	(30.701.474.271)
	152.141.920.000,00	1.710.209.470,00	(494.709.321,00)	484.865.856.888	8.311.260.944,00	646.534.537.981,00
<b>Penghasilan Komprehensif</b>						
Labat tahun berjalan	-	-	-	95.028.711.792	-	95.028.711.792
<b>Penghasilan (rugi) Komprehensif Lainnya</b>						
Cadangan keuangan asuransi			(3.207.234.669)	-	-	(3.207.234.669)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang			-	271.050.898	-	271.050.898
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar aset keuangan			-	-	(2.940.876.751)	(2.940.876.751)
Kerugian yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar aset keuangan			-	-	-	-
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	(3.207.234.669)	95.299.762.690	(2.940.876.751)	89.151.651.270
<b>Transaksi dengan pemilik</b>						
Dividen tunai	-	-	-	(19.778.449.600)	-	(19.778.449.600)
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	(19.778.449.600)	-	(19.778.449.600)
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2024</b>	152.141.920.000	1.710.209.470	(3.701.943.990)	560.387.169.978	5.370.384.193	715.907.739.651

\*) Menggunakan metode ekuitas

\*) Using equity method

	Modal Disetor/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Cadangan keuangan asuransi/ Insurance finance reserve	Saldo Laba/ Retained Earnings	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Investasi Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Investments	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
<b>Penghasilan Komprehensif</b>						
Laba tahun berjalan	-	-	-	21.646.567.066	-	21.646.567.066
<b>Penghasilan (rugi) Komprehensif Lainnya</b>						
Cadangan keuangan asuransi	-	-	12.921.710.855	-	-	12.921.710.855
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	(3.226.997.423)	-	(3.226.997.423)
Kerugian yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	-	-	-	-	6.308.654.942	6.308.654.942
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	12.921.710.855	18.419.569.644	6.308.654.942	37.649.935.441
<b>Transaksi dengan pemilik</b>						
Dividen tunai	7.607.084.500	13.327.612.044	-	(20.934.696.544)	-	-
Jumlah transaksi dengan pemilik	7.607.084.500	13.327.612.044	-	(20.934.696.544)	-	-
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2025</b>	<b>159.749.004.500</b>	<b>15.037.821.514</b>	<b>9.219.766.865</b>	<b>557.872.043.078</b>	<b>11.679.039.135</b>	<b>753.557.675.092</b>

\*) Menggunakan metode ekuitas

\*) Using equity method





**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk**  
**Lampiran IV: Laporan Arus Kas Entitas Induk \*)**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk**  
**Attachment IV: Statements of Cash Flows of the Parent Entity \*)**  
**For the Years Ended December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan:			Cash receipts from:
Premi	906.760.696.947	1.181.247.448.057	Premiums
Klaim reasuransi	128.677.653.504	157.542.185.760	Reinsurance claims
Lain-lain	363.699.285.490	329.230.539.993	Others
Pembayaran:			Cash payments of:
Klaim	(696.719.762.048)	(1.116.526.670.432)	Claims
Premi reasuransi	(272.485.843.613)	(127.744.765.221)	Reinsurance premiums
Komisi broker dan reduksi	(151.061.275.332)	(196.304.245.104)	Brokerage commissions and reduction
Beban usaha dan lain-lain	(284.563.574.936)	(306.190.358.732)	Operating and other expenses
Kas bersih dihasilkan dari operasi	(5.692.819.988)	(78.745.865.679)	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(4.386.313.873)	(3.414.777.525)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(10.079.133.861)	(82.160.643.204)	Net Cash provided by (Used in) Investing Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan dari:			Proceeds from:
Deposito berjangka	161.565.700.000	682.939.007.000	Redemption of time deposits
MTN dimiliki hingga jatuh tempo	-	12.500.000.000	Redemption of held-to-maturity MTN
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	14.883.552.600	-	Redemption of held-to-maturity bonds
Penjualan aset tetap	199.600.000	1.952.335.814	Sale of property and equipment
Penerimaan hasil investasi	10.390.700.215	9.965.476.823	Investment income received
Perolehan aset tetap	(749.018.412)	(8.334.370.167)	Acquisitions of property and equipment
Hasil penjualan investasi saham	-	2.935.444.126	Proceeds from sale of investment in shares of stock
Penempatan:			Placements in:
Sukuk	-	-	Sukuk
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	(170.800.920.000)	(573.028.206.000)	Redemption of held-to-maturity bonds
Deposito berjangka	(15.219.225.000)	-	Time deposits
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	270.389.403	128.929.687.596	Net Cash Provided by Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM A FINANCING ACTIVITY</b>
Pembayaran dividen	-	(19.579.445.522)	Payment of dividends
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>	(9.808.744.458)	27.189.598.870	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK BERSIH AWAL TAHUN</b>	73.856.105.021	52.249.743.734	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh kurs mata uang asing	(756.402.872)	(5.583.237.583)	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<u>63.290.957.691</u>	<u>73.856.105.021</u>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>

\*) Menggunakan metode ekuitas

\*) Using equity method



**Kantor Pusat**

Jl. Kebon Sirih No. 49, Jakarta 10340  
Tlp : (021) 31937148 (Hunting)  
Fax : (021) 31934825  
[www.asuransiramayana.co.id](http://www.asuransiramayana.co.id)



**scan me**